Kamus bahasa Sanskerta – bahasa Indonesia

widitra

A

aba: perintah;
aba-aba: memberi perintah
abah: alat, perkakas;
abah-abah, abahan: perkakas, alat-alat
abang: merah
abi: lebih, bagus, baik;
abicara: santet;
abicaraka: santet;
abilasa: hawa nafsu;
abimana: congkak, sombong;
abimantrana: restu, berkah;
abimata: 1 hormat; 2 bijaksana;
abinawa:mengagumkan, terpuji;
abipraya: cita-cita;
abirama: selaras, serasi;
abirawa: repot, menyusahkan;
abirupa: cantik, indah;
abisatya: teman setia, sahabat karib;
abiséka: wisuda, penobatan;
abiwada: penghargaan;

abiwara: pelajaran;
abiyasa: pandai, bijak
abra: berkilauan, gemerlapan
abur: terbang, melayang
acala: bukit, gunung
acara: acara;
ngacarani: menyusun acara, menyambut
acitya: ilmu pengetahuan
ada: gagasan, prakarsa;
ada-ada: memprakarsai, mempelopori
adaka: banteng
adamar: lampu, pelita, dian
adang: menanak nasi
adanu: sinar, cahaya
adara: penghormatan, pujian
adarma: mengabdi, berjuang
adas: nama tumbuhan obat;
adas pula waras: jenis tumbuhan untuk jamu
adeg: berdiri, tegak;
ngadeg: berdiri;
adeg-adeg: 1 tongkat yang ditancapkan sebagai tanda; 2 tanda alinea dalam tulisan Jawa
adha: tangga
adhah: tempat, wadah
adhang: menunggu;
ngadhang: menunggu, menghadang
adhep: hadap, menghadap;
ngadhep, madhep: menghadap ke;
madhep mantep: menghadap dengan mantap, niat yang kuat
adhi: adik
adhi-adhi: ketuban
adhik: adik
adhum: teduh, rindang
adi: cantik, indah;
ngadi-adi: rewel, nakal, banyak tingkah;
adibusana: pakaian yang indah;
adidaya: lebih berkuasa;
adigang: menyombongkan kekuatan;
adiguna: menyombongkan kepandaian;
adigung: menyombongkan kebesaran;
adikara: berwibawa, berkuasa;
adilaga: perang;
adiluhung: agung, anggun, bernilai lebih;
adiluwih: lebih;
adimuka: penguasa, pembesar;
adinegara: negara yang lebih baik;
adipati: bupati, vatsal;
adiraga: bersolek, berhias;
adiraja: pemaaf, pemurah;

adiwarna: jenis yang lebih baik;
adiwignya: orang pandai
adil: imbang, rata;
pengadilan: tempat pengadilan
aditya: matahari
adnyana: akal, pikiran
ados: bungkuk, buah yang kecil
adpada: sembah, bakti
adreng: ingin sekali
adres: hujan deras
adri: gunung
adu: adu
adus: mandi;
adus jamas: mandi besar, keramas;
adus getih: mandi darah, penuh luka;
ngadusi: memandikan
adyaksa: jaksa
adyapi: berkuasa, berwenang
agama: pedoman, jalan, tuntunan hidup
agar: pusar
agel: tali
agem: 1 ikatan padi; 2 pakai;
ngagem: memakai;
ngugemi: memegang, mempedomani;
ageman: pakaian, busana
ageng: besar, agung;
ki ageng: pembesar, penguasa
aglis: cepat, lekas
agni: api
agnya: perintah;
agnyana: pikiran
agra: pucuk, puncak
agrang: disandarkan;
magrang, mlagrang: melintang, mengganggu jalan
agreng: lebat, deras, meriah
agul-agul: kebanggaan, pahlawan
aguna: berguna, bemanfaat;
aguna kaya: kekayaan, harta benda
agung: 1 besar; 2 penuh
agus: bagus, tampan
aguyu: tertawa
agya: cepat, segera
agyat: 1 giat, rajin; 2 gemebyar
ahengkara: nafsu jahat, durhaka
ahingani: mumpuni, terpercaya
ahwaya: nama, asma
ajag: liar
ajang: piring
ajap: harapan, cita-cita;

ngajab: berharap
ajar: 1 belajar; 2 brahmana;
ajaran: 1 ajaran, ilmu yang diajarkan; 2 aliran;
diajar: 1 diberi pelajaran; 2 dipukuli, diberi peringatan;
ki ajar: guru, orang yang mengajar;
kurang ajar: nakal, kurang ajar;
ngajari: mengajari, mendidik;
pelajaran: pelajaran, bahan yang diajarkan
ajeg: tetap, sama
ajeng: 1 mau; 2 ayu;
majeng: maju
ajèr: melebur, mencair
aji: 1 raja; 2 ilmu, nilai, harga;
aji-aji: ilmu kedigjayaan;
aji jaya kawijayan: ilmu perang;
aji panglimunan: ilmu menghilang;
aji pengasihan: ilmu agar dicintai seseorang;
ora aji: tidak berharga, tidak laku
ajil: jajan
ajir: 1 hancur; 2 patokan
ajrih: takut, cemas
aju: cepat, maju;
ajur: hancur, remuk;
ajur mumur: hancur lebur
akal: akal, pikiran;
akal bakal: asal gagasan
akalpa: barang indah, hiasan
akar: akar
akara: wujud, rupa
akasa: langit, angkasa
akèh: banyak
akep: dekap;
ngakep: memeluk, mendekap
aki: kakek
akik: batu permata
aking: kurus kering
akral: hebat, kuat
akram: berkilauan, bercahaya
aksa: mata, penglihatan
aksama: ampunan, memaafkan;
pangaksama: ampunan
aksamala: tasbih, tanda kesucian
aksara: abjad, huruf
aksatriya: kesatria
aksi: 1 mata, penglihatan; 2 tindakan
aku: aku, saya;
ngaku: mengakui
akum: rendam, terendam
akur: rukun, cocok, sesuai

akwan: menyuruh, memerintahkan
akwayan: kawan, teman
akyan: mata, penglihatan
almanak: almanak, takwin
ala: jelek, buruk;
alan-alan: segala hal yang buruk
alab: tergenang air;
ngalab: mengambil;
ngalab berkah: mengambil/ mencari berkah;
ngalab nyaur: hutang dan membayar hutang
alad: nyalad, nyala api;
ngalad-alad: menyala-nyala
alah: kalah;
alah déné: walaupun begitu;
alah nganggur: daripada tidak bekerja;
alah ora: daripada tidak;
alah silih: daripada menukar;
ngalah: mengalah
alang: halangan, rintangan;
alangan: halangan, rintangan;
ngalang: melintang, malang;
alang ujur: malang mujur, malang melintang
alang-alang: jenis rumput, ilalang
alangen: bersenang-senang
alap-alap: burung sejenis bangau
alas: hutan;
alas greng: hutan belantara;
alas gung liwang-liwung: hutan belantara
alasan, alesan: alasan, dalih
alawan: melawan
aldaka: gunung, bukit
alem: puji;
aleman: suka dipuji
alembana: pujian
aleng: remak
alep: indah, bagus
aleran: alir, aliran
ali: biasa, sudah sering;
ali-ali: cincin
alih: pindah;
malih: berubah
alimerut: jimat, pusaka
aling: tirai, pembatas;
aling-aling: pembatas, penutup;
aling-alingan: bersembunyi
aliran: 1 saluran; 2 versi, faham
alis: alis mata;
alis-alis: tanda yang menyerupai kening
alit: kecil, mungil

aliwawar: topan, angin ribut
alon: pelan, tenang;
alon-alon: pelan-pelan
alpa: cacat, cela
alpaprana: huruf biasa
alpita: cacat, cela
alu: antan, alat penumbuk padi
alub: direbus, dimasak
aluk: remak, lebih baik
alum: layu
alun: ombak besar, gelombang
alun-alun: 1 alun-alun, lapangan besar depan/belakang kraton/kabupaten; 2 pelan-pelan
alung: lebih baik, lumayan
alup: melolong, meraung
alur: alur, silsilah;
alur waris: hubungan persaudaraan
alus: halus
aluwung: lebih baik
ama: hama, penyakit tanaman
amah: sangat marah, suka makan
aman: aman, selamat
amang: diacu
amara: dewa, Tuhan
amarah: amarah
amarga: sebab, karena;
amargi: sebab, karena
amba: 1 lebar; 2 hamba; 3 saya
diambah: dijamah, dilalui;
ngambah: melalui, melewati
ambak: meskipun demikian
ambal: 1 berulang kali; 2 permadani;
ambal-ambalan: berkali-kali;
ambal warsa: ulang tahun
amban: lamban, pelan
ambar: wangi, semerbak;
ambarukma: semerbak harum mewangi
ambara: udara, angkasa
diambat: ditarik, dipegang telinga
ambaudhendha nyakrawati: adil bijaksana dalam memerintah dunia
ambawang: jenis buah mangga
ambawani: memulai
ambek: hati, perasaan;
ambek adil paramarta: penuh dengan rasa adil dan bijaksana;
ambek darma: dermawan;
ambek pati: berani mati;
ambek siya: menyia-nyiakan, suka menganiaya;
ambek sura: pemberani, sombong;
ambek wani: pemberani, pahlawan;

ambek welas: pemurah, belas kasihan
amben: 1 ikat, pengikat perut untuk bayi; 2 tiap, setiap
ambengan: nasi kenduri;
ambeng-ambeng: duduk melingkari nasi kenduri
ambèr: meluap, tertumpah airnya
ambet: bau
ambetan: durian
ambles: ambles, tenggelam dalam tanah
ambo: digelar, dibentangkan
amboja: menjamu makanan;
amboja krama: pesta makan-makan
ambra: membesar, merajalela
ambrah: diratakan supaya tempatnya penuh
ambral: admiral, jendral
ambrastha: memberantas
ambrih: agar, supaya
ambrik: wangi, semerbak
ambring: sunyi, senyap
ambruk: ambruk, runtuh
ambrung: suara menggelegar
ambu: bau;
mambu: berbau
ambung: cium;
ngambung: mencium
ambur: hambur, tabur
ambus: mencium untuk bau-bauan
ambuwaha: mendung, awan
ambyah: ada di mana-mana;
ngambyah-ambyah: tidak ringkas, terlalu melebar persoalannya
amerga: karena, sebab
amèt: mengambil, mencari;
amèt ati: mengambil hati
amlas asih: berbelas kasih
amogasidi, amogasakti: sakti sekali
amoh: rusak, robek
among: mengasuh, memelihara;
among dagang: menjaga dagangan, berjualan;
among hyun: menjaga cita-cita, meraih idaman;
among karsa: menjaga gagasan, idealisme;
among kisma: menjaga rumah, menunggu;
among praja: pegawai pemerintahan;
among raga: olah raga;
among slira: menjaga diri, berdandan;
among tani: bertani, bercocok tanam;
among tuwuh: bercocok tanam
amor: bergaul, bercampur
amot: memuat, mengandung
ampad: rata;
ampadan: daun tembakau yang bawah

ampah: tahan, cegah
ampak-ampak: kabut
ampal: tawon, lebah
ampang: ringan
ampar: sambar;
amparan: dampar, tempat duduk raja
ampas: 1 ampas, sisa; 2 sayur (bukan kuah)
ampeg: berat
ampeh: ditahan
ampèh: tidak terlalu tajam menurun/meninggi
ampèk: hingga, sampai
ampel: jejal, sesak
amperu: empedu
ampet: ditahan;
ngampet: menahan
ampik-ampik: dinding penutup yang terletak di bubungan rumah
ampil: selir;
ngampil, nyuwun ngampil: meminjam
amping: tirai;
nyamping: kain
ampir: mampir, singgah
ampu: menghina, memaksa
ampuh: hebat, manjur;
ampuhan: 1 andalan; 2 prahara
amput: berbeda jauh
amrat: berat, muat
amreta: air kehidupan
amrik: wangi, semerbak
amril: ampelas, kertas penghalus
amud: mengulum, mengunyah
amung: hanya, cuma
amur: salin rupa
ana: ada
anak: anak, putra;
anak angkat: anak pungut;
anak bojo: anak istri, keluarga;
anak haram: anak yang lahir akibat perselingkuhan;
anak mas: anak yang terkasih;
anak pupon: anak pungut;
anak putu: anak cucu
anala: api
anam: anyam, ditata rapi;
nganam: menganyam
anana: mulut, lesan
anang: kasmaran, jatuh cinta
ananta: bermacam-macam;
ananta kusuma: bunga berwarna-warni
anapi: tetapi, namun
anapun: adapun

anarawata: selalu, senantiasa
ancak: menyerang, menyerbu
ancal: bunga talas
ancala: gunung, bukit
ancang: ancang-ancang, membuat jarak lompat
ancar: menohok
ancara: menyambut, ucapan selamat
ancas: tujuan, maksud;
ngancas: memintas jalan
anceng: menyediakan, menjamin
ancer: kira-kira, dugaan;
ancer-ancer: patokan
ancik: naik, tumpang;
ancik-ancik: menginjak
anco: cangkul kecil
andaka: banteng
andakara: matahari, surya
andam: pakis, pohon paku
andamar: sebagai pelita
andana warih: darah biru, bangsawan
andanu: 1 panah; 2 mendung; 3 kerbau
andaru: wahyu, kebahagiaan
andasih: mengabdi
andel-andel: andalan, pusaka;
ngandel: percaya, yakin;
diandelaké: dipercaya
ander: penuh, meluap
anderpati: pemberani
andèwi: nama tumbuh-tumbuhan
andhah: rendah, bawah;
andhahan: bawahan, anak buah
andhan-andhan: ikal mayang (rambut)
andhang: sandaran, tempat bergantung
andhap: rendah, bawah;
andhapan: 1 bawahan, rendahan; 2 babi hutan;
andhap asor: rendah hati, sopan santun
andhar: uraian, penjelasan
andhé: umpama, misal
andheg: henti;
mandheg: berhenti
andhèk ngendi: ada di mana;
andhèkane: padahal hanya begitu
andheman: lekukan di dada binatang
andhéné: padahal cuma begitu
andheng-andheng: tahi lalat
andhèr: meluber, meluap
andhesthi: mengerjakan, membuat
andhih: bergeser, dikalahkan
andhingané: kemarin, yang lalu

andhong: dokar, kereta kuda
andhuk: handuk
andik: mata melotot, penglihatan tajam
andika: 1 berkata; 2 anda;
jengandika: anda;
ngandika: berkata
andon: olah, laku;
andon asmara: bermain cinta;
andon gawé: berbagi kerja;
andon laku: melakukan perjalanan;
andon lulut: bermain cinta;
andon nyerèt: menghisap ganja;
andon tuwa: menikmati hari tua;
andon-andon: sering kunjung
andong: andung, nama tumbuhan
andrawina: jamuan, hidangan
andrepati: tak takut mati, nekad
andu: sumur
andulur: mengiring, berderet-deret
andum: bagi, membagi;
andum gawé: berbagi kerja;
andum laku: berpisah untuk meneruskan perjalanan;
andum slamet: saling mendoakan selamat
anduta: mengutus duta
anéka: bermacam-macam, beraneka;
anéka rasa: bermacam-macam rasa;
anéka rupa: bermacam-macam rupa;
anéka warna: bermacam-macam warna
anem: enam
anèm: muda, taruna
anèng: berada di
angeb: berteduh
angen-angen: pikiran, gagasan
angga: badan
angga-angga: laba-laba
anggada: gelang
anggah, anggeh: tepat, kokoh
anggakara: berani, pahlawan
anggal: tidak penuh, kurang berisi
anggana: 1 perempuan; 2 sendiri;
anggana raras: sangat cantik, indah
anggang-anggang: labah-labah air
angganjar: memberi ganjaran
anggar: pusaka, sejenis pedang
anggara: hari Selasa;
Anggara Kasih: Selasa Kliwon
anggarbini: hamil, mengandung
anggé: memakai, menggunakan;
panggènan: tempat tinggal;

anggé-anggé: pakaian, busana
anggeng: langgeng, tetap
anggep: anggap, menganggap
angger: setiap, kalau;
angger-angger: pedoman, undang-undang, peraturan
anggèr: panggilan untuk anak
anggi-anggi: rempah-rempah
anggit: gagasan, pikiran;
nganggit: mengarang
angglang: tampak jelas, nyata
angglong: menyurut, surut
anggo: pakai, guna;
nganggo: memakai;
anggon: pakaian, busana
anggota: anggota, peserta
anggotong: menggotong, membawa secara bersama-sama
anggrah-anggrah: berserakan, barang tak berguna
anggrèk: nama bunga, jenis kembang
angguk: mengangguk, tunduk
anggung: selalu, senantiasa
anggur: 1 menganggur; 2 buah anggur
anggya: pakai, memakai
angi: mengipasi nasi panas
angik: melepas biji padi dari tangkainya dengan digilas
angin: udara yang bergerak;
angin darat: angin yang berasal dari daratan;
angin laut: angin yang berasal dari lautan;
angin-anginan: tidak punya pendirian
anging: tetapi, namun
angka: angka;
angkawijaya: nama tokoh wayang (Abimanyu)
angkah: cita-cita, gagasan
angkalan: halangan
angkara: jahat, tamak;
angkara murka: kejahatan yang berkobar
angkat: angkat, junjung
angker: keramat, wingit;
angker kepati-pati: sangat angker
angkil: uang perjanjian, uang kontrak
angkin: ikat pinggang
angklah: terasa sakit, nyeri
angkuh: sombong, angkuh
angkus: udara, langit, angkasa
anglaksa: melepasi
anglek: 1 sedih sekali, 2 manis sekali
anglep: elok, indah, molek
angling: bersabda, berkata;
angling darma: sabda yang baik
anglir: seperti, mirip

anglo: anglo, dapur yang dibuat dari tanah liat yang bahan bakarnya dari arang
anglocita: mengutarakan isi hati
anglung: pucuk daun muda
anglur selur: berjalan terus, hilir mudik tiada henti
angok: surut, berkurang, susut;
angok-angok: melihat-lihat
angon: menggembala, menjaga ternak;
angon ulat: memperhatikan tingkah orang lain
angrèh: menyuruh, memerintah
angrem: mengeram
angsa: loba, tamak, ambisius;
ngangsa: ambisius
angsab: sebanding, sepadan
angsah: asah;
angsah jurit: perang
angsaka: 1 musuh; 2 bunga angsoka
angsal: mendapat, memperoleh;
angsal-angsal: oleh-oleh
angsana: bunga angsana;
angsana singa: dampar, tampat duduk raja
angsang: ingsang
angsar: khasiat benda keramat yang dapat mendatangkan nasib mujur
angsoka: bunga angsoka
angsring: sering, kerap kali
angsu: mencari, mengambil;
ngangsu kawruh: mencari ilmu pengetahuan
angsung: memberi
angsup: berlindung, berteduh
angsur: terengah-engah;
ngangsur: mengangsur
angus: 1 hangus, terbakar; 2 arang
anguswa: mencium
ani-ani: mengetam, panen
aniaya: aniaya, kejam
anih: malas, tak suka bekerja
anik, anikna: tetapi, akan tetapi
anila: angin, udara
anindha: kebaikan, kebajikan
anindita: sempurna, paripurna
anindya: cantik jelita;
anindyaguna: kecantikan yang berguna;
anindyamantri: patih, wakil;
anindyawati: tercantik di dunia
aning, aningna: tetapi, namun
anis: pergi, hilang
anitya: tidak langgeng, tidak kekal
anja: berhasil, sukses, tercapai
anjaba: kecuali, di samping itu

anjali: menyembah, berbakti
anjana: 1 gajah; 2 muda; 3 berbakti;
anjani: 1 berbakti; 2 mudi
anjang-anjang: sandaran untuk penguat tumbuhan
anjap: para-para
anjasmara: pandai bercinta, pintar
anjaya: jaya, menang
anji: jera, kapok, bosan
anjrah: semerbak, meliputi, merasuk ke berbagai tempat
anjrak: terus bertempat tinggal
anjum: berjabat, mencium;
anjum asta: berjabat tangan;
anjum tangan: berjabat tangan
anjun: tukang membuat gerabah, bahan dari tanah liat
anol: ikut, mengikuti, menurut
anom: muda, taruna;
anoman: nama tokoh wayang
anon: melihat, mengetahui
anor raga: sopan, santun
anrang: menyerbu, menyerang
anta: 1 lebih; 2 terakhir;
antaboga: nama toko wayang, naga penjaga bumi;
antakara: matahari;
antakusuma: 1 berbagai macam bunga; 2 kutang yang membuat bisa terbang tanpa sayap (milik Gathutkaca, pewayangan);
antapura: istana, kerajaan;
antareja: nama tokoh wayang yang bisa masuk ke dalam bumi;
antasura: ular;
antawacana: dialog, percakapan
antah: tawar;
antah berantah: antah berantah, sekedar sebut
antaka: 1 meninggal dunia, wafat; 2 mayat
antanu: tinta
antar: panjang, lebar;
antariksa: angkasa, dirgantara;
antarlina: musnah, hilang
antara: antara, jarak
antelu: telur
antem: hantam, pukul;
antem krama: pukul rata, ngawur
anteng: tenang, tidak banyak tingkah
anthuk: angguk, tanda setuju;
manthuk: mengangguk
anti: 1 tunggu, menanti; 2 lawan
antiga: telur
ngantih: memintal benang;
prawan ngantih: perawan memintal
antihanta, antiyanta: lebih, sangat
anting: tas, keranjang rotan;

anting-anting: anting-anting;
antingan: anting-anting
antrah: perbuatan, tingkah laku
antrakusuma: 1 berbagai macam bunga; 2 nama kutang milik Gathutkaca (wayang)
antru: sangga, disangga;
ngantru: menyangga
antu: tunggu, menanti
antuk: mendapat;
mantuk: pulang, kembali;
ngantuk: mengantuk
antya, antyanta: sangat berlebihan;
antya-basa: bahasa yang berlebihan
anubawa: pahala, anugerah;
anugraha: anugerah, karunia;
anukara: menyamai;
anukarta: 1 menurut, ikut; 2 mengarang, menggubah;
anumata: ijin, kerelaan;
anumerta: almarhum;
anuraga: sopan, tata krama;
anusasana: perintah, tugas;
anuswara: suara hidung, sengau
anung: terpuji, terpilih
anunga: kuasa, utama
anut: menurut, ikut;
manut: menurut
anyam: mengayam;
anyama: muda, taruna
anyang: menawar harga;
anyang-anyengen: 1 ragu-ragu; 2 sakit kandung kemih
anyar: baru
anyawar: nama tumbuhan
anyeb: dingin, sejuk
anyeng: dihela, ditarik
anyep: dingin, sejuk, tawar;
anyep njekut: dingin sekali
anyer: berdiri tak sopan
anyes: dingin sekali, sangat sejuk;
anyles: dingin sekali
apa: apa;
apa-apa: 1 sesuatu hal; 2 kayu apa-apa
apadgata: seketika
apah: air
apajeng: songsong, payung
apak, apang: akan, hendak
apaka: kabut
apal: hafal, terekam di pikiran
apan: sebab, karena;
apan-apan: palang garu, bagian dari bajak

apapa: aniaya, dzalim
aparan: apa, bagaimana
apariminta: lebih, kelebihan, kebaikan
apekan: mendung, mega
apel: buah apel
apèl: apel, berbaris
api: 1 pura-pura; 2 jenis awalan;
apirowang: pura-pura menjadi kawan;
apitambuh: pura-pura tidak kenal;
apituwin: lagi pula, dan lagi
apik: baik, bagus, indah, molek
apitara: gelar
apyu: api
apyun: opium
aplala: terlebih-lebih
apsara: dewa
apsari, apsekar: bidadari
apti: maksud, cita-cita;
kapti: cita-cita
apu: kapur lunak yang dikunyah bersama sirih
apura: maaf, ampun;
pangapura: ampunan;
apunten: maaf, ampun;
pangapunten: 1 ampunan; 2 tidak tahu menahu;
punten dalem sewu: maaf tidak mengerti
apuran: selokan, saluran air
apus: bohong, tipu, muslihat;
apus krama: kebohongan, tipu daya
apuwa, apruwa: mari, silahkan, ayo
ara-ara: padang ilalang, gurun
arah: arah, tujuan;
arah-arah: hati-hati;
arahan: arahan, petunjuk, saran
arak: 1 arak, minuman keras; 2 mau;
arak-arakan: konvoi, pawai;
ngarak: beranak-pinak, berkembang biak
aran: nama, sebutan
arang: jarang;
arang kadhing: jarang sekali;
jati ngarang: padat sekali;
ngarang: mengarang, berkarya
aras: 1 pipi; 2 cium;
aras-arasen: malas-malasan;
aras kembang: terkasih, tersayang
arca: arca, patung;
arcapada: dunia, jagat semesta
arcana: hormat;
mangharcana: menghormati
arda: nafsu, serakah;

ardacandra: bulan tanggal muda;
ardana: harta, uang;
ardani: harta, uang;
ardawalépa: kurang ajar, bedebah, ditanya malah balik bertanya;
ardawalika: naga, peralatan untuk upacara
ardaya: hati, nurani
ardhana: ingin, bermaksud;
ardhanarèswari: wanita yang dianggap memiliki praba yang bis menurunkan raja-raja
ardi: gunung, bukit;
arditi: gunung, bukit
are: satuan luas tanah;
hekto are: hektar, satuan luas tanah
areng: arang, hangus;
areng watu: arang batu
arep: mau, akan, hendak;
ngarep: depan;
ngarep-arep: berharap
arga: gunung, bukit
argya: hormat, mulia, menghargai
ari: 1 adik; 2 hari; 3 matahari;
ari-ari: ari-ari, ketuban;
ariaya, ariyaya: hari raya;
aribawana: nama kahyangan;
ariwara: berita harian;
ariwarti: surat kabar harian
arik: kacau-balau, porak-poranda
arima, arimong: harimau
arina: 1 kijang; 2 siang
aring: senang, lahab;
aring-aring: jarang-jarang
aris: laras, serasi;
arista: laras, serasi
arja: makmur, selamat;
arjan: keramaian;
arjana: maksud, gagasan;
arjasa: campuran timah;
arjaya: makmur;
arjwa: utama, baik
arju: sepakat, setuju
arjuna: 1 air; 2 putih cemerlang; 3 penengah pandawa;
arjuni: 1 air; 2 lembu
arka: matahari, surga;
arkamaya: sinar, cahaya, praba
arkara: menyala
arnawa: laut, samudra
arohara: huru-hara, geger, keributan
arok: 1 campur; 2 tempuh, menempuh
aron: mentah, setengah matang

arsa: karsa, kehendak;
arsaya, arsana: senang, gembira;
arsi: karsa, kehendak, kemauan, akan
arta: arta, uang, duit, harta;
artaka: uang, bendahara;
artati: manis, gula;
artawan: orang berharta, kaya
arti: makna, maksud;
artos: arti, makna, maksud
artikel: tulisan untuk majalah atau koran
arubiru: haru-biru, prahara;
aruhara: huru-hara, geger, keributan
aruh: sapa, tegur, tanya
arum: harum, wangi
aruman: tembuni
aruna: matahari, Sang Surya
arungan: kerja sama
arus: 1 amis, anyir, busuk; 2 aliran air
arutala: rembulan
arya: gelar bangsawan, ningrat
asa: 1 tujuan, cita-cita; 2 susah, sedih
asab: tidak malu, tebal muka
asah: 1 asah, mengasah; 2 mencuci, membasuh;
asah-asah: bersih-bersih, mencuci, membasuh
asal: asal;
asal-usul: asal-usul, asal mula
asana: tempat duduk, kursi, tahta
asari, asantun: ingin cepat selesai, lekas purna
asasta: selamat, sejahtera
ascarya: heran, terkejut
asdhrah: pekerjaan, perbuatan
asep: tuah
asih: kasih, sayang, suka
asin: asin
asir: mencium
asiran: durian
askara: sinar, cahaya
asli: asli, murni, tulen
aslup: masuk
asmara: cinta, asmara;
asmaradahana, asmaradana, asmarandana: tembang asmaradana;
asmaranala: pesona, terpesona;
asmaralaya: surga
asmu: semu
asnapun: beda-beda
asor: rendah, hina
asrah: pasrah, menyerah, takhluk;
asrah bongkokan: menyerah total
asrama: asrama, tempat tinggal

asri: indah, elok, permai
asru: keras, tegang, cepat
asta: tangan;
jawat asta: bersalaman;
tapak asta: tanda tangan
astama: bahagia, suka ria
astana: 1 istana; 2 kuburan
astha: delapan;
asthabrata: delapan ajaran kebajikan;
asthagina: delapan kegunaan
asthi: gajah;
asti: gajah
astra: senjata, panah;
astra lungiyan: berumah tangga, suami istri;
astrawara: panah
astu: 1 sungguh; 2 memuji;
astungkara: memuji, berdoa;
astuti: memuji, berdoa, terpuji
asuh, asoh: berhenti, mengasuh, merawat
asuma: prihatin
asukaya: penghasilan, pendapatan
asung: memberi, mempersembahkan
asura: raksasa
aswa: 1 kapal, 2 kuda;
aswatama: kuda yang utama
aswana: tempat
aswi: marah sekali, geram
atahiktri: kebajikan, nilai
akatara: cahaya, sinar
atanapi: kemudian, dan
atanaya: berputra, beranak
atas: atas, terang;
atas angin: benua Asia, daerah asal angin
atbuta: besar, raksasa
até: mau, akan
ater: luka, nanah;
ater-ater: imbuhan;
ater banyu: memberi air;
ngateri: memberi, mengantarkan
athung: minta, tangan menengadah;
athung-athung: selalu mengemis
ati: hati, perasaan;
ngati-ati: hati-hati;
atibagya: suka, bahagia;
atibara: sangat berat;
atibisana: buas;
atidaya: malah, bahkan;
atiharsa: sangat bahagia;
atimoha: congkak, sombong;

atindriya: kepribadian;
atirodra: dahsyat, hebat;
atisaya: sangat, lebih;
atisomya: elok, cantik;
atiwéga: sangat cepat
atita: berhenti, berlalu
atiti: bertamu, berkunjung
atika: yaitu, yakni
atiyanta: kebal, perkasa
atiyasa: terlebih
atma: jiwa, ruh;
atmaja: anak, putra;
atmaka: nyawa
atos: keras, kenyal
atur: kata, mengatur
atut: rukun;
atut runtut: rukun, mesra
atyanta: sangat, kuat
atyasa: kebal, kuat
awang-awang: langit, angkasa;
awang-uwung: angkasa, langit
awar-awar: pohon awar-awar
awas: awas, waspada
awat: pandang, lihat;
ngawat-awati: mengawasi, menjaga
awé: lambai;
ngawé-awé: melambaikan tangan
awèh: memberi
awer-awer: tanda, simbol
awi: ayo, silakan;
awicarita: pandai bercerita
awig: pandai, ahli, sarjana;
awignya: pintar, trampil, banyak pengetahuan
awin: bawa, pegang
awit: sebab, karena;
ngawiti: memulai
awiyat: langit, angkasa
awon: buruk, jelek;
awon-awon: meskipun jelek
awor: bercampur, berkumpul;
aworjiwa: bercinta;
aworsih: bercinta
awra: tersiar ke mana-mana
awud, awut: kacau-balau, berserakan;
awut-awutan: tidak karuan, kacau balau
awuh: bersuara, berteriak
awya: jangan, larangan
aya: serba sulit, dilematis
ayah: 1 ayah; 2 kerja;

ayahan: pekerjaan, tugas
ayak: saring, saringan
ayam: ayam;
ayam alas: ayam hutan
ayaskara: batu bintang
ayem: tenang, tentram
ayer: mandor, orang yang mengawasi orang lain bekerja
ayo: ayo, mari, silakan
ayom: ayom, teduh, terlindungi;
pengayoman: perlindungan
ayu: 1 cantik, jelita, molek; 2 selamat;
hayu: selamat;
rahayu: selamat, sejahtera; aman, sehat.

B

babad: 1 cerita sejarah; 2 membabat
babah: terserah;
dibabahi: dimulai pelan-pelan;
babahan: 1 permulaan; 2 lubang;
babahan hawa sanga: sembilan lubang pada tubuh manusia (dua mata, dua telinga, dua lubang hidung, mulut, anus dan kelamin)
babanten: korban
babar: 1 beber, urai; 2 lahir, melahirkan;
babaran: melahirkan;
babarji: tidak sama sekali;
babar pisan, babar blas: tidak sama sekali
babasan: peribahasa
babo: kata-kata tantangan
babrag: puber;
babragan: dipan besar
babrak: 1 tambah lebar; 2 menular ke mana-mana
babu: pengasuh, pembantu
babut: permadani, karpet;
kasur babut: kasur yang empuk
bacira: tanah lapang
badal: wakil, ganti
badan: 1 tubuh, raga; 2 lembaga;
badan alus: badan halus, jiwa;
badaniah: bersifat badan
badha: sama, seimbang
badhama: golok, parang
badhar: terbongkar, ketahuan
badhaya: bedaya, tari
badhik: keris kecil
badhong: mahkota
badhut: pelawak
badra: 1 bahagia, budi; 2 bulan

baga: rahim, kandungan
bagas: sehat, kuat;
bagaskara: matahari;
bagas waras: sehat, kuat;
bagaspati: matahari
bagawan: resi, pendita
bagé: selamat, salam;
atur pambagé: ucapan sambutan
bagel: lempar, tendang
bagong: nama wayang punakawan;
bagongan: jenis bahasa di Kraton Yogyakarta
bagowong: gerhana total
bagus: tampan, ganteng, baik
bagya: bahagia, suka
baha: sungai, kali
bahak: perampok, penjahat
bahan: bahan, asal
bahar: laut, samudra
baharu: baru, sedang
bahas: bahas, runding
bahasa: bahasa
bahni: api;
bahning: api
baita: perahu, kapal
bajag: perampok, pembajak
bajang: kerdil, kecil;
bajang kèrèk: jenis belalang kecil;
bajang ratu: gapura belah dua
bajing: tupai;
bajing loncat: tupai loncat;
bajingan: penjahat, kurang ajar
bajo: perampok, pembajak;
bajobarat: pasukan raksasa yang jahat
bajra: halilintar, guntur, petir
bajug: nakal, kurang ajar
bajul: buaya;
dibajul: digoda;
mbajul: menggoda wanita;
bajul pethak: buaya putih
bak: bak, tempat air;
mbak, mbak ayu: kakak perempuan
bakal: bibit, akan;
cikal bakal: awal mula, pemula
baksya: banyak akal, kreatif
bakta: bawa
bakti: bakti, patuh
baku: baku, pokok;
baku karang: pemilik pekarangan, lahan;
baku omah: berumah tangga;

baku tembak: saling menembak
bakuh: kuat, gagah, perkasa
bakul: penjual, pedagang
bakung: bunga bakung
bal: bola;
bal-balan: sepak bola
bala: teman, pengikut;
baladewa: 1 nama tokoh wayang raja Mandura; 2 daun pohon randu;
baladika: komandan, kepala pasukan;
baladupak: anak buah;
balakosawa: pasukan darat;
balakrama: para priyayi;
balakuswa: pakaian;
balapecah: barang pecah-belah;
bala srèwu: jenis ilmu kadigjayan, ajian
balabag: papan, jenis tembang
balabak: jenis tembang
balabar: banjir, menggenang
balad: kerja bakti, gotong royong, gugur gunung
balak: tolak, tampik
balap: pacu, lomba
balawan: kokoh, sentosa
balé: balai, rumah;
balé désa: balai desa;
balé kambang: rumah di tengah kolam;
balé omah: rumah tangga;
balé pomahan: perumahan
baléla: memberontak, membangkang
baleman: bale apa, nyala api
balik: kembali, sebaliknya
balila: mogok, berontak
balitar: tembaga
balo: mentah, belum matang
baloh: alat mencari ikan
balung: tulang;
balung pisah: persaudaraan yang telah tercerai-berai
balwana: akar
bam: gigi geraham
bamata: gajah
bamba: bara
bamban: dimulai lagi, diulang
bambang: satria, jejaka
bambet: bambu
bambon: rumah madat
bambu: bambu, nama pohon
ban: ban
bana: 1 panah; 2 hutan;
bebana: permintaan, permohonan;
bana rawa: sawah rendah

banar: luas, lapang, lebar
banata: perahu, baita
banawi: sungai, bengawan
bancak: tempat nasi;
bancakan: kenduri
bancana: bencana, halangan
bancang: dua pekerjaan dilaksanakan sekaligus
bancar: lancar
banda: ikat, borgol;
bandakala: pemberani, pilih tanding;
bandawasa: kuat, perkasa, kekuatan;
bandawora: nama kalung;
bandayuda: perang, tempur
bandana: tali, halangan
bandar: pelabuhan laut
bandara: 1 majikan; 2 gelar bangsawan
bandéra: bendera
bandha: harta, kekayaan;
bandha bandhu: kaya harta dan banyak teman;
bandha bau: modal tenaga;
bandha béya: ongkos hidup
bandhan: berkoalisi, bersekutu
bandhang: cepat, besar;
banjir bandhang: banjir besar
bandhawa: saudara
bandhem: melempar dengan batu atau benda yang cukup besar;
bandhem po: capung
bandhit: penjahat, perampok, durhaka
bandhol: nakal
bandhosa: keranda, peti mayat
bandhu: saudara, teman kerabat
bandhul: ayunan
bandhung: 1 besar; 2 menandingi
bandhusa: keranda, peti mati
bandreng: berkelanjutan, terus-menerus
bandring: bandil
bané: suara, bunyi
banèh: lain, beda
abang: merah;
ngebang: adzan
bangah: jenis bunga
bangal: tak mau dinasehati
bangala: bertunas, bertaruk
bangawan: bengawan, sungai besar
bangga: memberontak, melawan, membangkang
banget: sangat, amat, terlalu
banggèl: membalik, kembali dengan cepat
banggi: beaya, ongkos
bangir: hidung mancung

bangka: 1 mati, meninggal, 2 setengah matang
bangkang: membangkang, memberontak, melawan
bangké: bangkai, jenazah, mayat
bangsa: bangsa, golongan;
bangsawan: 1 bangsawan, ningrat, berdarah biru; 2 negarawan
bangsal: ruangan, tempat, gedung
bangsat: ungkapan marah, makian
bangun: 1 membangun, memperbaiki; 2 berdiri; 3 terjaga;
bangunan: rumah, gedung, pesanggrahan, dsb.
bani: keturunan, trah
banija: pedagang, saudagar
baning: kura-kura
banjang: ke lautan untuk mencari ikan
banjar: deret, jajar;
banjaran: urut-urutan, kronologis
banjel: distansi, sementara
banjeng: kelihatan barisan panjang bergandengan
banjir: banjir, air bah;
banjir bandang: banjir besar;
banjir getih: banjir darah, perang, kerusuhan
banjur: lanjut, terus;
kebanjur: terlanjur
banon: bata, batu merah
bantal: alas kepala
bantala: tanah, bumi
bantaran: jeram
bantas: nyaring, merdu
banten: kurban, tumbal
banthak: kokoh, kuat
banthan: berpangkalan
banthèng: banteng;
banthèng ketaton: banteng terluka
banting: banting, lempar
bantu: bantu
banu: air
banyak: angsa;
banyak angrem: nama rasi bintang;
banyak dhalang: perlengkapan upacara yang berupa angsa tiruan
banyar: jenis ikan
banyol: lucu, lawak
banyon: air untuk mengjerang gigi
banyu: air;
banyu gégé: air mantra;
banyu landa: air sada;
banyu mili: suguhannya mengalir terus bermacam-macam;
banyu rasa: air rasa;
banyu tangi: air untuk memandikan anak;
banyu tawa: air tawar, air mentah;
banyu tuli: air untuk obat;

banyu wara: bertapa dengan menghindari air;
banyu windu: air basi;
banyu wulu: air untuk wudhu;
tunggal banyu: saudara seperguruan
bapa: bapak, ayah;
bapa babu: ayah ibu;
bapa biyung: ayah ibu;
bapa paman: paman, adiknya bapak;
bapak: bapak, ayah
bapang: mendepang
bapra: gapura, pintu gerbang
bar: bubar, selesai;
wis bar: sudah selesai;
bar-ji: habis, sekaligus, bubar siji;
bar-ji barbeh, bubar siji bubar kabeh: bubar satu bubar semua, tekad bersatu padu
bara: sabuk, mengadu nasib
barah: kusta
barak: tempat tinggal sementara
barakan: sebaya, seusia
barang: benda;
barang-barang: anak kadal
barat: angin kencang
barata: tapa, laku;
baratayuda: perang tanding keluarga Barata
baratan: sawah milik bersama
bareng: bersama
barèng: canang
barès: terus terang, terbuka, jujur;
barès kurès: terus terang sekali, jujur
bargawa: panah yang kuat
baribin: 1 gaduh, ramai; 2 penuh air, menggelegak
barih: tambah keras
barikan: bersama-sama
barinan: bersama-sama dengan, serempak
baring: gila, edan
baris: baris, jajar, deret;
baris pendhem: barisan tersembunyi
barkah: berkah, rahmat, doa restu
barkat: berkah, rahmat
baro-baro: bubur putih dengan bubur merah di tengahnya
baron: hal yang baru
barongan: barongsai, singo barong
baros: barus
bartis: jenis bakal baju
baru: baru
baruna: barat, dewa laut, air
barung: bersama, beriringan
barus: jenis kapur pewangi

barya: putri, wanita, perempuan
basa: bahasa;
basagita: kata-kata indah, puisi;
basa krama: bahasa halus;
basa krama inggil: bahasa tinggi;
basa ngoko: bahasa rendah;
basarudita: syair pelipur lara
basah: 1 busuk, bau tak sedap; 2 gelar pahlawan, tanda jasa; 3 basah, berair;
basahan: kain penutup tubuh untuk mandi
basama: janji
basang: memasang, menggunakan, memakai
basanta: bulan, candra
basar: Maha Tahu, Tuhan
basir: bijak bestari
baskara: matahari, surya
basma: hangus, terbakar;
basmara, kabasmaran: cinta, tertarik;
basmi: musnah, basmi;
basmi buta: punah, hilang tak berbekas
basonta: 1 rembulan; 2 nama tembang gedhe
basu: 1 golongan dewa; 2 kera
basuki: selamat, sejahtera
basundara-basundari: tanah, bumi
baswara: bersinar, bercahaya
bata: batu bata;
batako: batu bata yang besar
batal: gagal, tidak jadi
batang: terka, tebak
bathang: bangkai
bathara: dewa, dewata;
batharagana: mega, mendung;
bathari: dewi, bidadari
bathik: kain batik
bathil: gunting, potong
bathok: tempurung kelapa;
bathok bolu: tempurung kelapa yang kecil
bathon: sekawan, sekutu
batih: anggota keluarga;
batihan/bebatiyan: menggalang persaudaraan
batin: batin, jiwa, ruhani;
batiniah: bersifat batin;
batos: batin;
mbatin: berkata dalam hati
batir: teman, kawan
batu: baterai;
batu kandha: batu undak-undakan
batuk: sakit batuk;
batuk kering, batuk asma: jenis sakit batuk

batur: teman, pelayan;
batur tukon: budak belian
bau: bahu;
baudhanyang: rangka rumah;
baudhendha: berhak menghukum, mengadili;
baukapiné: berat sebelah, tidak adil;
bau lawéyan: cacat di pangkal lengan;
baureksa: menguasai, menjaga;
bausastra: kamus;
bausuku: pekerja, kekuatan, tenaga;
bauwéda: segala pengetahuan, ilmu;
baon: sawah ladang yang sedang dikerjakan
baul: batal, urung
baut: pintar, terampil
bawa: 1 kharisma, perbawa; 2 mulai;
bawa laksana: bijaksana;
bawa rasa: berembug, musyawarah
bawah: bawah;
bawahan: takhlukan, jajahan
bawana: dunia, alam raya
bawang: bawang putih
bawat: payung agung
bawéra: luas, terbentang
bawinipun: oleh karena itu
bawur: penglihatan suram
baya: 1 buaya; 2 bahaya
bayan: kabayan, aparat desa bagian penerangan
bayang: tempat tidur;
bayangkara: prajurit pengawal raja/presiden
bayi: bayi, anak
bayu: angin, udara;
bayu bajra: angin bercampur petir, nama ilmu kadigjayan;
bayu putra: putra Sang Angin;
bayu suta: anak Sang Angin
bé: urutan tahun Jawa keenam
bebada: bayi yang menendang-nendang mau lahir
bebana: hadiah, ganjaran, anugrah
bebandan: tawanan, orang yang diikat
bebara: merantau, pergi mengadu nasib
bebasan: peribahasa, perumpamaan
bebed: pakaian yang dilipat pada badan
bebeg: berhenti mengalir karena terbendung
bebeh: malas bekerja
bebel: bebal, keras kepala
bèbèr: bentang, urai
becik: baik, bagus, terhormat
becus: mampu, kuasa, dapat
bedaringan: tempat menyimpan beras
bedhag: berburu, mencari binatang;

bedhag pikat: berburu burung dengan pelekat
bedhah: sobek, robek;
bedhah bumi: menggali tanah
bedhama: senjata, alat perang
bédhang: pacar, kekasih
bedhat: bebas, lepas
bedhati: pedati, kereta yang ditarik sapi
bedhawang: labi-labi
bedhawangan: hantu-hantuan
bedhaya: tari
bedhé: terka, tebak, duga;
bedhèk: terka, tebak
bèdhèngan: pematang, petak
bedhès: 1 jenis kera; 2 umpatan kasar
bedhidhing: musim dingin, keringat sukar keluar
bedhil: bedil, senapan;
bedhil angin: senapan angin
bedhiyang: menghangatkan badan dengan api unggun
bedho: permainan sama, tak ada yang unggul
bedhol: cabut, bongkar;
bedhol desa: pindahan orang sedesa;
bedhol gendéra: maju perang, berangkat bertempur;
bedhol jangkar: membongkar sauh
bédhor: tangkai panah
bedhug: gendang besar, alat bunyi tabuh di masjid
bégal: perampok, penyamun
béganandha: nama sebutan Indrajit
begar: gembira, suka ria
begawan: pendita
begeblug: bencana, musibah
begegeg: berdiri tegap;
begegeg mutho waton: berdiri kaku, ketakutan
begja: beruntung, bernasib baik;
begja kemayangan: untung besar, bahagia berlipat;
begjan: keberuntungan
beja: beruntung
béja: untung, bahagia;
beja kemayangan: untung besar;
bejan-bejan: untung-untungan
bekakak: tumbal, sesaji utnuk kurban
bekakas: perkakas, benda, alat
bekasakan: jenis hantu, lelembut
bekel: bekel, pamong desa, pembantu pendheta
beksa: joget, tari;
beksan: jogetan, tarian
bekta: bawa;
bektan: barang bawaan, oleh-oleh
bekti: bakti
béla: bela, juang;

béla pati: membela kematian orang lain;
béla sungkawa: melayat, berduka cita;
béla tampa: ikut menerima
belah: belah, pecah;
belah banten: baju belah dada;
belah kedaton: gigi renggang
belang: loreng, coreng;
belang buntal: coreng-moreng, rupa tak karuan
belèh: sembelih, potong
belèk: 1 retas, sembelih; 2 tembelek, tahi ayam
beluk: 1 panggil, memanggil; 2 jenis hama padi
benang: benang;
benang kelos: jenis benang yang sudah di plintir;
benang mas: benang berwarna emas
benawi: bengawan, sungai besar
béncak: garu yang tidak ditarik lembu, sapi
bèncèng: penceng, miring;
bèncèng cèwèng: hal ikhwal, seluk beluk
bencil: tipu muslihat
bendana: tabiat buruk
bendara: tuan, gelar kebangsawanan
bendéra: bendera
bendha: kluwih, buah kluwih
bendhé: gong kecil
bendhéga: teman melarikan diri
bendho: pisau besar
bendhosa: keranda, peti mayat
bendhuk: celeng
bèndi: dokar, pedati
béndra: terkagum-kagum, bersenang-senang
bendu: hukuman, kutukan
bendung: bendung, cegah
béné: biar saja, baru saja
bènèh: mengerti, tahu, pintar
bener: benar, betul, tepat
bening: bening, bersih
bénjing: besok, nanti, kelak
bénjo: bengkak, membesar
bentar: panas
bentayangan: melayang-layang, ke sana ke mari
benthak: luas, lapang
benthang: mencari jalan pintas, menerobos
bentheng: sabuk
benthik: jenis mainan anak tradisional
benthong: kayu pemukul dalam permainan benthik
bentil: kecil, bakal buah yang masih kecil
benting: sabuk
bencah: membelah, mengupas
bèr: penuh, kaya

bèr budi bawa leksana: penuh kearifan dan kebijaksanaan
bérag: tuntas, mumpuni, menguasai
berah: buruh, budak, pelayan
berak: rumah penyaringan orang sakit
bérak: buang air besar;
berak-berèk: berteriak-teriak
bérama: indah, mengagumkan
bérang: parang besar, pisau yang tebal dan besar
beras: beras, kupasan padi;
beras kencur: jenis minuman beras tumbuk halus dicampur kencur;
beras kuning: beras berwarna kuning;
beras melik: beras hitam
berat: berat, sulit
bérat: dibersihkan, dihilangkan
bérawa: gagah perkasa, menakutkan
bercak: bercak-bercak, noda
berci: kain yang halus agak temerawang
bercuh: campur baur, jorok
berduwin: anggur asli
béré: terlantur-lantur
berem: lunak dalamnya
bèrèng: jenis penyakit kulit
bèrès: beres, selesai
bergada: satuan pasukan
bergagah: bersikap gagah, perwira
bergandang: menarik, menggelandang
bergas: sehat, tangkas
beri: burung garuda
bèri: jenis gong
berik: menyeruduk dengan tanduk
berit: jenis tikus
beritan: bagian belakang
berkah: berkat, rahma, anugrah
berkakas: perkakas
berkasakan: hantu, lelembut
berkat: berkah
bèrlin: besi putih seperti perak
berod: meronta, mengeluh
bersat: kacau, berceceran
bersih: bersih, baik;
bersihan: tempat menyimpan barang kecantikan;
bersih désa: upacara selamatan bersih desa
beruh: entah, tidak tahu
beruk: 1 tempurung untuk takaran; 2 sejenis kera
besa: tari-tari
besaja: sederhana, bersahaja
besalèn: bengkel, tukang besi
besan: tari-tarian, jogetan
bésan: besan, orang tua menantu

besaos: sederhana, bersahaja
besar: 1 besar, raya, agung, unggul; 2 nama bulan Jawa ke-12;
besaran: 1 pohon murbei; 2 hari raya idul kurban (bulan Besar)
bèsèk: jenis wadah yang terbuat dari anyaman bambu
besem: bakar
besi: 1 besi; 2 pohon besi
besik: membersihkan rumput, menyiangi
beskap: jenis pakaian
beslit: piagam, surat keputusan
besmi: basmi, bakar, musnah
besta: borgol, ikat
bestru: jenis pohon
bestu: sudah pasti, tentu, nyata
bésuk: 1 besok, nanti; 2 bersih, rapi;
bésuk-bésuk: nanti-nanti, suatu saat;
bésuk manèh: besok lagi
besung: tak bersedia, tak sanggup
besur: keras kepala, tekad
besura: bosan, jenuh
besus: suka dandan, selalu rapi
besusu: mengkuwang
besut: halus, rapi
bet: logo di saku
beta: bawa
betah: tahan, betah
betamal: nyata, bukti
betèk: bekas tapak kaki
bètèng: benteng
bethara-bethari: dewa-dewi
bethat: bersisir
beton: 1 biji buah nangka, biji kluwih; 2 struktur bangunan dengan rangka semen, pasir, besi dan bebatuan
betutu: ingkung ayam
betuwah: pusaka, azimat
bewah: menyumbang, membantu
béya: beaya, ongkos
bibi: bibi, istri paman
bibis: 1 jenis tanaman; 2 jenis hewan anjing
bibisan: jenis tumbuhan
bibisana: bijaksana
bibit: benih, bibit
bicara: wicara, bicara;
bicanten: berbicara, berkata
bidhawa: triwikrama
bidho: jenis burung elang
bidhung: godha, sik
bijaksana: bijaksana, arif
bijig: menanduk, menyeruduk
bijil: buta sebelah mata

biksa: hukum
biksama: paksa
biksma: kopiah
biksu: pertapa
biku: biksu, pendita
bikut: sibuk, repot
bilahi, bilai: celaka, halangan
bilawani: melawan, memusuhi
biler: tidur
bilih: bila, apabila
bilulung: saling mencari pertolongan
bima: 1 nama wayang pandawa; 2 seram, dahsyat;
bima sekti: jenis gugusan bintang;
bimana: congkak, sombong;
bimantra: puja mantra
bimata: bijaksana
bimba: arca, patung, lukisan
bina: bangun, indah
bincil: 1 ramai; 2 anak katak
bindi: gada, alat pemukul;
bindiwala: jenis tombak
bingar: berseri-seri, suka cita
binggel: gelang kaki
bingkas: selesai, rampung
bingung: bingung, pikiran goyah
bini: istri
bintang: bintang
binting: benteng, pagar pelindung
bintit: balut, kain penutup yang diikat
bintu: biru, nila
bintulu: poleng, ceplok
birahi: gejolak asmara
birama: indah, berirama
birat: musnah, hilang
birawa: dahsyat, mengagumkan
biring: jenis tombak
biru: biru, nila
bisa: bisa
bisala: lebar
bisana: susah, gundah
bisatya: amat, sangat
biséka: penobatan, penghormatan, gelar
bisik: nama, gelar, julukan;
bisikan: penanaman, julukan, sebutan
bisit: bisa, dapat, boleh
bisu: bisu, tidak dapat bicara
bisuwa: sesaji
bita: takut, kuatir, cemas
bithi: tonjok, tinju, pukul

biting: tusuk lidi
biwada: hormat, mulia
biwara: laporan, berita, kabar
biya: beaya, ongkos, upah
biyada: abdi perempuan di kerajaan, pelayan perempuan
dibiyak: dibuka
biyang: ibu, induk
biyasa: biasa
biyèn: dahulu, lampau, silam
biyet: lebat sekali buahnya
biyung: ibu, induk
blaba: pemurah, dermawan, suka membantu
blabak: papan kayu
blabar: gelanggang, tempat, medan;
blabar kawat: tempat bertanding, medan laga
blacan: jenis harimau
blaka: terus terang;
blaka suta: terus terang, jujur
blalak-blalak: mata yang lincah
blandar: tiang penyangga atap;
blandaran: pacuan, perlombaan, permainan
blandhong: tukang menebang kayu
blarak: daun kelapa
blarat: pergi cepat-cepat, keluar lari
blathok: beliung
blawu: kelabu kebiruan
bledhèg: halilintar, petir, guruh, guntur
bledug: 1 debu, asap; 2 anak gajah
bleketépé: dinding dari anyaman daun kelapa
bleketupuk: jenis burung
blekok: jenis burung bangau
bléncong: lampu untuk pergelaran wayang
bleret: redup
bléro: tidak nyaring
blibar: manggis muda
bligo: jenis buah labu
bligon: keturunan dari dua jenis yang berbeda
blilu: bebal, bodoh
blimbing: buah belimbing;
blimbing wuluh: buah blimbing yang rasanya kecut
blinger: tersesat, keliru
blondhot: ingkar janji, tidak tertib
blonyo: alas, usap;
lara blonyo: patung tiruan pengantin
blonyoh: labur, ulas
blorok: bulu ayam yang berwarna hitam dan putih
bludru: jenis kain
blumbang: empang, kolam
bobokan: tetabuhan, gamelan

bobol: jebol, bedah
bobot: 1 berat, beban; 2 kualitas;
bobot timbang: persamaan mutu, perbandingan kualitas
bobrok: remuk, hancur, berantakan, rusak
bocah: anak-anak
bocor: bocor, pecah
bodhag: bakul yang besar
bodho: bodoh, tolol, dungu;
cara bodhon: secara gampang, dibikin mudah
bodhol: pecah, bedah, bocor
boga: makanan
bogang: tidak utuh, banyak jarak, jarang-jarang
bogol: tipu muslihat, perdaya, rayuan gombal
bogor: pohon siwalan
boja: suguhan, hidangan, makanan, menu;
boja krama: pesta, bersenang-senang dengan makan-minum;
bojana: pesta, bergembira ria dengan makan minum
bojo: suami istri
(m)bok: ibu;
(m)bok ajeng: panggilan untuk perempuan yang berderajat;
(m)bok ayu, bakyu: kakak perempuan;
(m)bok bèn: biarkan saja;
(m)bok bilih: mungkin, barang kali;
(m)bok bok: mungkin saja, boleh jadi;
(m)bok cilik: bibi, adik perempuan ibu;
(m)bok gedhè: uwa, kakak perempuan ibu;
(m)bok mas: panggilan untuk perempuan yang berderajat rendah;
(m)bok menawa: jikalau, kalau, jika, bila, apabila;
(m)bok nom: istri muda;
(m)boktuwa: istri tua
bokong: pantat
bokor: bokor
bol: bul, tempayan, jenis gerabah
bolong: lubang
bolot: kotoran kulit;
kokot bolot: kotoran pada leher, daki
boma: gagah, dahsyat;
bomantara: angkasa, dirgantara
bombang: tirai, penghalang, sekat
bombong: membesarkan hati;
bombong ati: berbesar hati, semangat
bombrong: seadanya, tidak berhias
bonang: bagian dari gamelan
bondhan: menari, berjoget
bonggan: salah sendiri, tak berpikir panjang
bongsor: subur, gemuk, gendut
boros: suka menghabiskan uang, suka belanja
bot: berat, beban;
bot répot: beban hidup, kesulitan

boten: tidak
botrawi: balumbang, air dalam telaga
boya: tidak, jangan
bra: 1 sinar, cahaya; 2 raja
brabadan: berjualan kebutuhan sehari-hari, pedagang kelontong
brabah: ramai, gegap gempita
brabak: mau menangis, muka merah
brabas: meresap, merembas
brabat: melintas dengan cepat, berjalan lintas
brahala: patung
brahat: hajat, perhelatan, kenduri
brahma: dewa brahma;
brahmacari: calon pendita, brahmana;
brahman: pendita, resi, biksu;
brahmana: pendita, resi, biksu;
brahmani: pendita wanita, resi putri;
brahmarsi: dewa
brahwa: bara api
braja: angin topan, angin ribut;
brajamuka: gajah
brakatha: laron, jenis hewan beterbangan;
brakithi: semut
brama: api, nyala
bramacorah: pencoleng, penjahat
bramantya: marah, semangat, gigih
bramara: lebah, kumbang
brambang: bawang merah
braminta: sedih, gundah
bramita: sedih, gundah
brana: harta, kekayaan
brandhal: perampok, pengacau
branggah: besar, dhasyat
brangsang: gerah, panas
brangta: asmara, cinta
branjangan: jenis burung
branta: asmara, cinta;
branta mara: asmara
branyak: genit, gesit
brasak: kasar, keras
brasat: lari, bebas, lepas
brastha: basmi, berantas
brata: bertapa, semedi, setia;
bratastuti: sembah, penyembahan;
bratawali: jenis tumbuhan yang pahit sekali berguna untuk obat keluarga;
bratayuda: perang keluarga Barata
brati: keturunan itik dan angsa
brawala: berselisih, bertengkar, cekcok
brawuk: mendaku barang milik orang lain
brayan: berumah tangga, suami istri

brayat: keluarga, satu rumah
bregada: regu, satuan pasukan
bregas: sehat, trengginas
brèh: pemurah, suka memberi
brekasakan: jenis makhluk halus
bremana-bremani: pendita, resi, biksu
bremantya: marah, semangat, gigih
bremara: lebah, kumbang
brengga rowa: kaya harta dan saudara
bresih: bersih, tidak ada sampah;
bresihan: tempat menyimpan alat kecantikan;
bresih désa: hajat orang sedesa membersihkan desa dan syukuran
bretya: prajurit, tentara
brèwu: kaya raya, banyak harta
bribin: 1 brisik, gaduh; 2 ramai, menggelegak
bricik: dengki, iri
brintik: rambut keriting
bris: bulu kuda
brokoh: kenduri untuk anak
brongsong: 1 bungkus, tutup; 2 penutup mulut sapi agar tidak bisa makan sewaktu dipakai membajak sawah
brongta: sedih, susah
brosot: keluar, lepas
brubuh: pertempuran dahsyat, perang amuk-amukan
brungut: muncul, timbul, tampak lagi
brunjung: atap joglo yang bagian atas
brutu: anus
bruwet: ruwet, berbelit-belit
bubak: muka, mulai;
bubak kawah: peralatan untuk upacara pengantin
bubar: selesai, rampung;
bubar lahan: sia-sia, mubadzir
bubat: rambut kuda
bubuk: serbuk
bubur: bubur, nasi yang lembut
bubut: 1 cabut, tarik; 2 jenis burung
bucal: buang, lempar
bucik: luka di kulit
buda: 1 agama Budha; 2 hari Rabu;
buda cemengan: hari Rabu Wage
budaya: budaya, budi daya, buah akal budi, adat
budhal: berangkat pergi
budheg: tuli, pekak
budhug: 1 jenis penyakit kusta; 2 lempar, buang
budhur: bengkak karena keracunan
budi: akal budi;
budi arda: hasrat, nafsu;
budi daya: usaha, upaya, ikhtiar;
budiman: berbudi luhur;

budya: norma, hukum
buhaya: buaya
buja: bahu, tangan;
bujakrama: perjamuan, pesta makan;
bujana: makan-makan, pesta pora
bujaga: ular
bujangga: 1 pujangga, ahli sastra, pengarang ulung; 2 ular
bujanggapuspa: nagasari
bujangkara: gelang
bujel: tumpul, tidak lancip
bujeng: kejar, buru
bujil: kecil terus, tidak dapat tambah besar
bujuk: rayu, tipu muslihat
bujul: bajak, mengolah tanah
bujung: kejar, buru
buka: 1 buka, membuka; 2 makan untuk buka puasa; 3 mengawali gamelan;
bukak: buka, membuka;
bukak klambu: buka kelambu, upacara pada pernikahan;
bukak kunci: uang muka;
bukakundha: mahkota;
bukakundur, bukasari: mahkota;
bukasri: kopiah
bukti: 1 bukti, nyata; 2 makanan
bukung: ekor terpenggal, terpotong
bukur: kerang, siput, bekicot
bul: gerabah, jembangan
bulan: bulan, candra
bulu: jenis pohon;
bulu bekti: upeti, persembahan;
bulu-bulu: jenis jambu
bulus: kura-kura, labi-labi
bumandhala: jagat, bumi, dunia, alam
bumbu: bumbu, rempah-rempah, penyedap
bumbung: potongan bambu seruas, tabung
bumi: tanah, alam, dunia;
bumintara: negara, kerajaan;
bumitala: dasar bumi, alas tanah
bumpet: mampet, buntu, tidak tembus
bun: embun, bintik-bintik air
buncang: lempar, hempas
buncis: jenis sayur, buncis
buncit: bontot, bungsu
bunder: bundar, bulat
bundhet: kusut, luyuh
bungah: senang, bahagia, gembira, suka cita
bunggan: salah sendiri, tidak perduli
bungis: moncong babi hutan
bungkuk: bungkuk, mencekung

bungkus: bungkus
bunglon: bunglon, hewan yang bisa berubah-rubah warna kulit
buntala: bumi, tanah, jagat
buntar: 1 alas batang tombak; 2 paling ujung
buntas: selesai, tamat
buntat: belakang
buntel: bungkus, sampul
buntu: buntu, tertutup
buntung: 1 tidak beruntung, rugi; 2 terpotong
buntut: ekor;
buntut urang: rambut di tengkuk, leher belakang
bupati: bupati, penguasa daerah
buri: belakang, nanti
buritan: belakang
buru: kejar, tangkap
buruh: buruh, pegawai, kuli;
buruh sawah: buruh penggarap sawah;
buruh tani: buruh penggarap sawah
busana: pakaian, busana
busu: jun yang tertutup
busuk: 1 bisu, dungu, tuli; 2 orang miskin, jembel, bodoh
busung lapar: sejenis sakit kurang vitamin yang ditimbulkan akibat kelaparan yang berkepanjangan
buta: raksasa
buteng: nafsu, marah
buthek: keruh
butuh: butuh, perlu
buwana: dunia
buwara: mengembara, merantau
buwaya: buaya
buwuh: buwuh, menyumbang
buya: kejar, buru
buyar: cerai-berai, kacau
buyuk: pohon nipah
buyung: tempayan, jambangan
buyut: piut, cicit

C

cabar: urung, gagal, kandas, tak berhasil
cablaka: terus terang
cabol: pendek kecil
caca: cacat
cacad: 1 cacat, difabel; 2 cela;
nyacat: mencela
cacah: hitung, jumlah;
cacah-cucah: kacau, berantakan;
cacah eri: jumlah banyaknya ikan;

cacah jiwa: penghitungan jumlah penduduk;
cacah molo: penghitungan jumlah rumah;
cacah sawah: penghitungan luas sawah;
cacah sirah: penghitungan jumlah penduduk
cacakan: alat peracik tembakau
cacala: pemberitahuan, pemberitaan
cacing: cacing, jenis hewan tanah
cadama: rendah, hina
cadhong: 1 terima; 2 minta, mohon; 3 ransum
cagak: tiang, pilar
cahya: cahaya, sinar
caja: cipta, reka
cakar: kaki ayam/burung
cakarwa: jenis burung belibis
cakep: 1 cakap; 2 dekap; 3 syair
caket: dekat, mesra
cakil: 1 nama wayang; 2 lintah
cakot: gigit, kunyah
cakra: roda;
cakrabawa: mengira, menduga;
cakradhara: penguasa daerah, bupati;
cakra manggilingan: roda berputar;
cakrawala: batas angkasa dengan daratan, horizon;
cakrawarti: menguasai dunia;
cakrawati: menguasai dunia
caksana: bijak bestari
caksuh: mata, netra
caksusrawa: ular
cakul: jenis ikan
cakup: mencakup, memuat
cala: pelita, penerang;
calabéka: menjadi penghalang;
cala-culu: seenaknya, semaunya;
calaina: buta, tak bisa melihat;
calawadi: syak wasangka;
cala wenthah: seenaknya, tidak sopan
calathu: bicara
calita: geger, gempar
calon: calon, bakal
caluk: buah asam muda
calung: alat musik sejenis angklung
cam: renungan, pikiran
camah: hina, rendah
camana: bersuci, membersihkan
camara: 1 pohon cemara; 2 sambungan rambut palsu
camari: anjing
cambah: kecambah
camben: obat bius, candu
cambor: aduk, campur

cambuk: cambuk, cemeti, pecut
cambur: aduk, campur
campah: hambar, tawar
campaka: bunga cempaka
campuh: bertempur, berperang
campur: campur, gaul;
campur aduk: bercampur aduk;
campur bawur: bercampur aduk, acak-acakan;
campur sari: jenis musik kolaborasi tradisional dan modern
camra: anjing
cancala: gerak, getar
cancing: trengginas, terampil
cancut: menyingsingkan baju;
cancut taliwanda: bersegera berangkat mengerjakan tugas
canda: syair, puisi
candaka: duta, utusan
candha: marah, geram;
candha birawa: merah yang dahsyat
candhak: pegang, genggam
candhala: tabiat kasar;
candhala gati: kejam, keji, tabiat kasar
candhana: kayu cendana
candhang: menadah, telapak terbuka
candhi: candi, tempat pemujaan;
candhik ala: senjakala, gurat merah di langit senja
candhuk: temu, jumpa
candra, condra: 1 bulan, rembulan; 2 pelukisan, pujian;
candrakanta, condra kanta: warna-warni, bulan
candrama: bulan;
candramawa: kucing yang hitam pekat;
candrasari: bulan;
candrasasi: bulan;
candrasengkala, condra sengkala: 1 tahun yang didasarkan pada peredaran bulan; 2 sengkalan (sandi rahasia) tahun bulan;
candrasa: jenis senjata, pedang
candu: candu, madat
canéla: sandal, alas kaki
cangak: jenis burung bangau
canggah: neneknya nenek
canggal: pohon yang telah mati
canggèh: tangan usil, suka mengusik
cangkah: 1 sandaran kaki; 2 bercabang
cangkang: 1 bungkus buah; 2 kulit telur
cangkèl: keras kepala, kepala batu
cangkem: mulut, lesan
cangket: indah, elok, enak dipandang
cangking: tenteng, jinjing
cangkir: cangkir
cangklèk: jenis gendhing

cangkleng: menunggu lama
cangkrama: bercengkerama
cangkrang: 1 jenis cacar air; 2 semut merah
cangkring: jenis pohon
cangkul: cangkul
canik: tipe wajah kecil
canthaka: kurang ajar
canthas: keras, gesit, lincah
canthèl: 1 jenis tanaman palawija; 2 menyangkut
canthik: ujung perahu depan/belakang
canthing: canting, alat untuk membatik
canthol: cantol, gantung, gandul
canthuka: kodok
canthula: kurang ajar, tidak punya sopan santun
cantrik: siswa, santri di padepokan
cantya: mukti, mulia
caos: memberi, persembahan
cap: cap;
cap-capan: tiruan dengan cap, cetakan;
cap dumuk: cap jempol;
cap jempol: cap ibu jari
capa: busur
capah: tumit, kaki, alat jalan
capang: panjang kumis
capar: cambah, akar
caparu: cerana
capeng: bertolak pinggang
capet-capet: lupa-lupa ingat, tahu sedikit
caping: penutup kepala
capit: menjepit, mengapit
caplok: telan, makan;
nyaplok: menelan
capuri: tembok, pagar dari batu
cara: cara. metode;
cara balèn: jenis gendhing
carak: alat untuk mencuci mulut kuda
caraka: utusan, duta, suruhan, wakil
carakan: bibit, calon, bakal
carana: perhiasan, pemandangan, pengayoman
carang: ranting bambu yang berduri;
carangan: sempalan, tambahan
carat: ujung kendi, ceret;
carat warsa: cleret tahun, petir angin
carek: dekat
carem: bermain cinta
cari: cari, usaha
caring: terang, panas
carita: cerita, kisah;
cariyos: cerita, kisah

carma: kulit, belulang
carmin: cermin, kaca
caru: sesaji, suguhan;
carumuka: musuh
carub: campur;
carub wor: campur baur, satu padu
caruk: ambil;
nyaruk: mengambil
carya: teman, sahabat
caryan: terpesona
cata: hati, perasaan
catar: payung
catha: kreatif, banyak akal
cathak: 1 lalat kuda; 2 seenaknya, semaunya
cathèk: gigit, pagut;
cathèk gawèl: gigit, pagut
cathet: catat
cathil: ambil, jinjing
catho: belum mengerti
cathok: 1 tangkap; 2 sambungan;
cathok cawèl: suka mencela;
cathok pélas: sekali pakai
cathuk: benturan dua benda kecil tapi keras
cathut: cabut, memalsu
cato: luka, babak belur
caton: tempurung yang berlubang
catra: pengayoman, payung
catratra: cakra, payung, songsong
catu: luka, lecet
catur: 1 tutur kata, sabda, bicara, cakap; 2 empat; 3 permainan catur;
catur muka: empat muka, empat wajah;
caturan: pembicaraan, percakapan
cawad: aib, cacat
cawak: suka bicara keras
cawan: cawan, alas gelas
cawang: cabang, bibit
cawar: gagal, kandas
cawèl: gigit, pagut
caweni: kain mori warna putih
cawet: cawat, celana dalam
cawil: gigit, pagut
cawiri: ukiran sulur-suluran
cawis: sedia, siap
cawu: catur wulan, empat bulanan
cawuh: berulang-ulang, campur-baur
cawuk: menciduk
caya: 1 cahaya, perangai; 2 pelindung, pengayom;
caya murcaya: penghormatan
cebak: bersenggukan menangis

cebelèh: kurang cerah
ceblaka: terus terang, jujur
cébol: kerdil, kecil pendek;
cébol kepalang: tidak kecil dan tidak besar
cébong: berudu, anak katak
cebuk: hama tanaman kacang
cebur: masuk ke dalam air
cecak: cicak
cecaya: cahaya, sinar
cécébucé: babak belur;
cécémuwé: sendau gurau
ceced: cacad, cela
cècèg: sesuai, serasi
cecek: sesuai
cècèkan: mudah dijalani
cecel: hancur, remuk
cecep: sedot, hisap
cècèr: cecer, berjatuhan
cécok: bertengkar, konflik
céda: cela, cacat
cedhak: dekat, mesra
cegah: cegah, hindar
cegat: hadang
cegèh: sesak nafas
cégoh: lahap, rakus
cegot: potong, putus, patah
ceguk: reguk, minum air
cegur: mencebur, masuk dalam air
cekak: pendek, singkat;
cekak aos: padat berisi
cekap: cukup, selesai, rampung
cékas: memberi wasiat, pesan
cekel: pegang, jabat, kendali;
cekel gawé: mempunyai pekerjaan
cékoh: meludah;
cékoh régoh: lahap
cela: cela, cacat
celari: sutra celari
celak: 1 dekat; 2 penebal alis
celaka: celaka, musibah, halangan
celathu: omong, bicara, berkata
celeb: celub, benam
celek: dekat, rapat
cèlèng: babi hutan
cemani: hitam legam
cemara: 1 pohon cemara; 2 rambut palsu
cembuk: babi
cemburu: cemburu, curiga
cemèk: anak kambing

cemeng: 1 hitam; 2 perasa, gampang menangis
cemer: cemar, kotor, rusuh
cemera: anjing
cemet: tarik, seret
cemethi: cemeti, senjata
cemirik: anak anjing
cemok: sentuh, pegang, senggol
cemol: ambil, sentuh
cempa: pendek, singkat
cempaka: bunga cempaka
cempala: pemukul kotak untuk wayang
cempaluk: buah asam muda
cempé: anak kambing, gibas kecil
cempèd: pipih, gepeng
cempedhak: cempedak, sejenis nangka
cèmpèh: bakul kecil bundar wadah nasi
cempluk: 1 buncit, gendut, bundar; 2 wadah
cemplung: cebur, benam
cempol: sabut kelapa
cempuri: pagar tembok
cempurit: tangkai wayang
cempurung: anyaman bambu untuk menutup jenazah
cemung: kaleng
cemuru: kijang
cencang: ikat, belenggu
cencem: rendam, benam
cendeng: sanak saudara, famili
cendhak: pendek, singkat;
cendhak umur: cepat mati, pendek umur
cendhala: jahat, kejam
cendhana: cendana, gaharu
cendhani: bambu kecil;
cendhani raras: balai tempat istirahat
cendhèk: pendek
cendhéla: jendela
céndhol: cendol
cené: cela, cacat, aib
cenéla: alas kaki, sandal
ceneng: sejenis bokor
cènèng: kaitan, hubungan
cenggama, cenggami: takut, kuatir
cènggèr: hiasan pada kepala ayam
cengkah: berbeda, berlawanan
cengkal: kayu penyangga
cengkalangan: kayu pembalut roda (pedati)
cengkang: ukuran selebar ibu jari dan jari telunjuk yang dibentang
cengkar: 1 cerai-berai, pisah; 2 makar; 3 tanah gersang
cengkaruk: bunga pohon randu
cengkèh: cengkeh

cengkir: degan muda, buah kelapa yang masih sangat muda
cengkok: tempat merajang tembakau
céngkok: gaya
cengkorongan: rancangan
centhang: memanggul, mengangkat, memikul
cénthang: memberi tanda
centhé: saron, jenis gamelan
cènthèl: cantel, bergantung
centhèng: suara melengking
centhuka: katak, kodok
centhula: semaunya, tidak sopan
centhung: cabang rambut
cepak: 1 dekat, hampir, nyaris; 2 sedia;
cepak rejeki: mudah mencari rizki
cepaka: bunga cempaka
cepaplak: terbentang, terbaring
cepedhak: sejenis buah nangka
cepeng: tangkap, pegang
cepet: cepat, lekas
cepuri: tembok, pagar batu
cerak: dekat
cerdik: pandai, cermat
céré: 1 asli, tulus; 2 kecoa;
céré gancèt: jenis rumah tradisional
ceret: tanda baca dalam huruf Jawa
cerma: kulit, belulang
cermin: cermin, kaca, pengilon
cèt bang: peluru api
cetha: jelas, terang
cethak: lanjut
cèthèk: dangkal
cethèn: cambuk, cemeti, pecut
cèthi: pembantu wanita
cethik: menyalakan, menghidupkan
cething: bakul yang kecil, tumbu, tempat nasi
cétho: buta, tak bisa melihat
cibuk: gayung, alat berenang
cidra: kianat, bohong, tipu
cihna: tanda, lambang
cikal: sisa parutan kelapa;
cikal bakal: pelopor, perintis
cikar: gerobak, pedati
cikrak: keranjang sampah, alat mengambil sampah
cikrukan: bungkuk, merunduk, tua bangka
cilaka: celaka, malang
cili guthi: kecil
cilik: kecil
cilum: menyelam
cimplik: lampu kecil, pelita

cincin: cincin, perhiasan jari
cindhé: cindai, kain pengikat pinggang perempuan
cindhil: anak tikus
cintaka: pemikiran, angan-angan
cintantya: cantik, indah
cinthaka: bilahi, azab
cintra: cela, celaka
cintraka: celaka, musibah
cintya: indah, cantik
cipta: cipta, buat;
cipta ripta: ciptaan, buatan
cirak: jenis permainan anak tradisional
ciri: 1 ciri-ciri, identitas; 2 cela;
ciri wanci: hal mengenai keburukan, titik celanya
cis: tombak kecil
cita: cita-cita
cithak: cetak
citho: buta, tak melihat
citra: 1 citra; 2 gambar, tulisan, lukisan;
citrakara: tukang lukis;
citraléka: lukisan, gambaran
ciyu: minuman keras
ciyut: sempit, kecil, rapat
clunthang: jenis gending
coba: coba;
cobi: coba, permisi
cobèk: cobek, alat untuk menggilas sambal dan bumbu
cocak: burung cucak;
cocak rawa: burung cucak rawa
cocok: sesuai
cocoméyo: tidak memahami tata krama
codaka: cundaka, utusan
codhot: jenis binatang pemakan buah
codya: cacat, cela
cohung: burung merak
cokèkan: jenis seni tradisional
coklat: 1 warna coklat; 2 jenis buah
colong: curi, maling;
colong jupuk: hal ambil mengambil, pencurian
condré: jenis keris, senjata
congat: menjorok, muncul
conggah: mampu, sanggup
congkrah: berselisih, bersitegang
congkrang: sesak, kurang panjang
conglok: juru sandi, pengintai
congok: penyerta, pengiring, perantara;
dicongok: dilubang dan diberi tali kekang pada hidung sapi dan kerbau agar bisa dikendalikan
conthang: dicuntang, dicentang

conthèng: centang
conthok: lengan baju (keprabon) yang besar
conthong: 1 mulut; 2 wadah berbentuk kerucut
conti: dihalang-halangi
conto: contoh, teladan, misal
copot: copot, lepas, tanggal
cora: penjahat, pencuri, orang jahil
corah: sela, renggang, senggang
corak: corak, gaya, model
cora-pracoré: orang jahat, durhaka
coré: penjahat, orang hina, berperilaku buruk
corèk: coret, gores
coro: kecoa, coro
cotha: berkain separu untuk sabuk
cothé: sisip, sarung
cotho: buntung, tak beruntung, tidak kebagian
cowèk: cobek
cowong: pucat, lesu
crah: cerai, berkelahi
craki: penjual bahan jamu, pedagang bahan obat;
crakèn: bahan jamu, bahan obat-obatan
crancang: tampar, tali
crigan: wadah keris di pinggang
cripu: alas kaki, sandal
crita: cerita;
criyos: kata, cerita
criwis: banyak bicara, cerewet
cubung: kecubung, jenis bunga
cucah: menjemukan, membosankan
cucak: jenis burung;
cucak rawa: burung cucakrawa
cucal: kulit, belulang
cuci: cuci, membersihkan
cucud: lucu, humor, jenaka
cucuh: 1 caci; 2 bertempur
cucuk: paruh;
cucuk besi: 1 jenis burung; 2 catut yang besar;
cucuk dhandhang: alat untuk membelah batu, kayu
cucul: 1 melepas; 2 membayar
cucup: hisap, sedot
cucur: 1 jenis kue; 2 burung kedasih
cudaka: duta, utusan
cugar: gagal, batal
cuget: cepat marah, putus asa;
cugetan: mudah putus asa, kecil hati
cukil: cukil, jungkil;
cukit dulit: anak tiga laki-laki semua
cukup: cukup, terpenuhi
cukur: cukur, pangkas rambut

cula: jorok, buruk
culik: 1 diambil sebelum matang; 2 culik, curi
culika: licik
culub: masuk ke dalam air
cumanthaka: lancang, sok berani
cumbana: bercinta
cumbu: 1 mengoceh; 2 cumbu rayu
cumi: cuma, hanya, semata-mata
cumleng: sakit kepala
cumpèn: terbatas
cumpet: tutup, sumbat
cumpi: terbatas, tertentu
cumpleng: memekakkan telinga
cundaka: utusan, suruhan
cundha: ujung, hilir;
cundhamani: panah api
cundhang: kalah
cundhit: alat untuk mencari ikan
cundhuk: cocok, setuju, ketemu;
cundhuk laris: pelaris, memotong harga;
cundhuk mentul: perhiasan untuk pengantin
cundrik: keris kecil
cunéya: perahu, kapal kecil
cungkup: rumah nisan di kuburan
cunthang: jenis takaran beras
cunthel: putus, patah
cupak: tampar, pukul, tendang
cupar: lancang, campur tangan
cupet: pendek, kurang panjang;
cupet ati: mudah marah;
cupet budi: tidak mau mengejar nilai-nilai kebajikan;
cupet lelakon: cita-citanya tidak tercapai;
cupet nalar: pendek akal, kecil hati;
cupet pengandel: tidak mudah percaya
cuplak: 1 cabut; 2 penyakit kulit
cupu: cupu, kotak
curak: tahi telinga
curang: licik, culas
curiga: keris, pusaka
curing: sabit, pisau
curma: sirna, hancur
curnita: lebur, hancur
curung: setandan pisang, serangkai pisang
curut: jenis tikus
cuthak: punggawa, wedana
cuwa: kecewa, menyesal
cabar: urung, gagal, kandas, tak berhasil
cablaka: terus terang
cabol: pendek kecil

caca: cacat
cacad: 1 cacat, difabel; 2 cela;
nyacat: mencela
cacah: hitung, jumlah;
cacah-cucah: kacau, berantakan;
cacah eri: jumlah banyaknya ikan;
cacah jiwa: penghitungan jumlah penduduk;
cacah molo: penghitungan jumlah rumah;
cacah sawah: penghitungan luas sawah;
cacah sirah: penghitungan jumlah penduduk
cacakan: alat peracik tembakau
cacala: pemberitahuan, pemberitaan
cacing: cacing, jenis hewan tanah
cadama: rendah, hina
cadhong: 1 terima; 2 minta, mohon; 3 ransum
cagak: tiang, pilar
cahya: cahaya, sinar
caja: cipta, reka
cakar: kaki ayam/burung
cakarwa: jenis burung belibis
cakep: 1 cakap; 2 dekap; 3 syair
caket: dekat, mesra
cakil: 1 nama wayang; 2 lintah
cakot: gigit, kunyah
cakra: roda;
cakrabawa: mengira, menduga;
cakradhara: penguasa daerah, bupati;
cakra manggilingan: roda berputar;
cakrawala: batas angkasa dengan daratan, horizon;
cakrawarti: menguasai dunia;
cakrawati: menguasai dunia
caksana: bijak bestari
caksuh: mata, netra
caksusrawa: ular
cakul: jenis ikan
cakup: mencakup, memuat
cala: pelita, penerang;
calabéka: menjadi penghalang;
cala-culu: seenaknya, semaunya;
calaina: buta, tak bisa melihat;
calawadi: syak wasangka;
cala wenthah: seenaknya, tidak sopan
calathu: bicara
calita: geger, gempar
calon: calon, bakal
caluk: buah asam muda
calung: alat musik sejenis angklung
cam: renungan, pikiran
camah: hina, rendah

camana: bersuci, membersihkan
camara: 1 pohon cemara; 2 sambungan rambut palsu
camari: anjing
cambah: kecambah
camben: obat bius, candu
cambor: aduk, campur
cambuk: cambuk, cemeti, pecut
cambur: aduk, campur
campah: hambar, tawar
campaka: bunga cempaka
campuh: bertempur, berperang
campur: campur, gaul;
campur aduk: bercampur aduk;
campur bawur: bercampur aduk, acak-acakan;
campur sari: jenis musik kolaborasi tradisional dan modern
camra: anjing
cancala: gerak, getar
cancing: trengginas, terampil
cancut: menyingsingkan baju;
cancut taliwanda: bersegera berangkat mengerjakan tugas
canda: syair, puisi
candaka: duta, utusan
candha: marah, geram;
candha birawa: merah yang dahsyat
candhak: pegang, genggam
candhala: tabiat kasar;
candhala gati: kejam, keji, tabiat kasar
candhana: kayu cendana
candhang: menadah, telapak terbuka
candhi: candi, tempat pemujaan;
candhik ala: senjakala, gurat merah di langit senja
candhuk: temu, jumpa
candra: 1 bulan; 2 pelukisan, pujian;
candrama: bulan;
candramawa: kucing yang hitam pekat;
candrasari: bulan;
candrasasi: bulan;
candrasengkala: tahun yang didasarkan pada peredaran bulan;
candrasa: jenis senjata, pedang
candu: candu, madat
canéla: sandal, alas kaki
cangak: jenis burung bangau
canggah: neneknya nenek
canggal: pohon yang telah mati
canggèh: tangan usil, suka mengusik
cangkah: 1 sandaran kaki; 2 bercabang
cangkang: 1 bungkus buah; 2 kulit telur
cangkèl: keras kepala, kepala batu
cangkem: mulut, lesan

cangket: indah, elok, enak dipandang
cangking: tenteng, jinjing
cangkir: cangkir
cangklèk: jenis gendhing
cangkleng: menunggu lama
cangkrama: bercengkerama
cangkrang: 1 jenis cacar air; 2 semut merah
cangkring: jenis pohon
cangkul: cangkul
canik: tipe wajah kecil
canthaka: kurang ajar
canthas: keras, gesit, lincah
canthèl: 1 jenis tanaman palawija; 2 menyangkut
canthik: ujung perahu depan/belakang
canthing: canting, alat untuk membatik
canthol: cantol, gantung, gandul
canthuka: kodok
canthula: kurang ajar, tidak punya sopan santun
cantrik: siswa, santri di padepokan
cantya: mukti, mulia
caos: memberi, persembahan
cap: cap;
cap-capan: tiruan dengan cap, cetakan;
cap dumuk: cap jempol;
cap jempol: cap ibu jari
capa: busur
capah: tumit, kaki, alat jalan
capang: panjang kumis
capar: cambah, akar
caparu: cerana
capeng: bertolak pinggang
capet-capet: lupa-lupa ingat, tahu sedikit
caping: penutup kepala
capit: menjepit, mengapit
caplok: telan, makan;
nyaplok: menelan
capuri: tembok, pagar dari batu
cara: cara. metode;
cara balèn: jenis gendhing
carak: alat untuk mencuci mulut kuda
caraka: utusan, duta, suruhan, wakil
carakan: bibit, calon, bakal
carana: perhiasan, pemandangan, pengayoman
carang: ranting bambu yang berduri;
carangan: sempalan, tambahan
carat: ujung kendi, ceret;
carat warsa: cleret tahun, petir angin
carek: dekat
carem: bermain cinta

cari: cari, usaha
caring: terang, panas
carita: cerita, kisah;
cariyos: cerita, kisah
carma: kulit, belulang
carmin: cermin, kaca
caru: sesaji, suguhan;
carumuka: musuh
carub: campur;
carub wor: campur baur, satu padu
caruk: ambil;
nyaruk: mengambil
carya: teman, sahabat
caryan: terpesona
cata: hati, perasaan
catar: payung
catha: kreatif, banyak akal
cathak: 1 lalat kuda; 2 seenaknya, semaunya
cathèk: gigit, pagut;
cathèk gawèl: gigit, pagut
cathet: catat
cathil: ambil, jinjing
catho: belum mengerti
cathok: 1 tangkap; 2 sambungan;
cathok cawèl: suka mencela;
cathok pélas: sekali pakai
cathuk: benturan dua benda kecil tapi keras
cathut: cabut, memalsu
cato: luka, babak belur
caton: tempurung yang berlubang
catra: pengayoman, payung
catratra: cakra, payung, songsong
catu: luka, lecet
catur: 1 tutur kata, sabda, bicara, cakap; 2 empat; 3 permainan catur;
catur muka: empat muka, empat wajah;
caturan: pembicaraan, percakapan
cawad: aib, cacat
cawak: suka bicara keras
cawan: cawan, alas gelas
cawang: cabang, bibit
cawar: gagal, kandas
cawèl: gigit, pagut
caweni: kain mori warna putih
cawet: cawat, celana dalam
cawil: gigit, pagut
cawiri: ukiran sulur-suluran
cawis: sedia, siap
cawu: catur wulan, empat bulanan
cawuh: berulang-ulang, campur-baur

cawuk: menciduk
caya: 1 cahaya, perangai; 2 pelindung, pengayom;
caya murcaya: penghormatan
cebak: bersenggukan menangis
cebelèh: kurang cerah
ceblaka: terus terang, jujur
cébol: kerdil, kecil pendek;
cébol kepalang: tidak kecil dan tidak besar
cébong: berudu, anak katak
cebuk: hama tanaman kacang
cebur: masuk ke dalam air
cecak: cicak
cecaya: cahaya, sinar
cécébucé: babak belur;
cécémuwé: sendau gurau
ceced: cacad, cela
cècèg: sesuai, serasi
cecek: sesuai
cècèkan: mudah dijalani
cecel: hancur, remuk
cecep: sedot, hisap
cècèr: cecer, berjatuhan
cécok: bertengkar, konflik
céda: cela, cacat
cedhak: dekat, mesra
cegah: cegah, hindar
cegat: hadang
cegèh: sesak nafas
cégoh: lahap, rakus
cegot: potong, putus, patah
ceguk: reguk, minum air
cegur: mencebur, masuk dalam air
cekak: pendek, singkat;
cekak aos: padat berisi
cekap: cukup, selesai, rampung
cékas: memberi wasiat, pesan
cekel: pegang, jabat, kendali;
cekel gawé: mempunyai pekerjaan
cékoh: meludah;
cékoh régoh: lahap
cela: cela, cacat
celari: sutra celari
celak: 1 dekat; 2 penebal alis
celaka: celaka, musibah, halangan
celathu: omong, bicara, berkata
celeb: celub, benam
celek: dekat, rapat
cèlèng: babi hutan
cemani: hitam legam

cemara: 1 pohon cemara; 2 rambut palsu
cembuk: babi
cemburu: cemburu, curiga
cemèk: anak kambing
cemeng: 1 hitam; 2 perasa, gampang menangis
cemer: cemar, kotor, rusuh
cemera: anjing
cemet: tarik, seret
cemethi: cemeti, senjata
cemirik: anak anjing
cemok: sentuh, pegang, senggol
cemol: ambil, sentuh
cempa: pendek, singkat
cempaka: bunga cempaka
cempala: pemukul kotak untuk wayang
cempaluk: buah asam muda
cempé: anak kambing, gibas kecil
cempèd: pipih, gepeng
cempedhak: cempedak, sejenis nangka
cèmpèh: bakul kecil bundar wadah nasi
cempluk: 1 buncit, gendut, bundar; 2 wadah
cemplung: cebur, benam
cempol: sabut kelapa
cempuri: pagar tembok
cempurit: tangkai wayang
cempurung: anyaman bambu untuk menutup jenazah
cemung: kaleng
cemuru: kijang
cencang: ikat, belenggu
cencem: rendam, benam
cendeng: sanak saudara, famili
cendhak: pendek, singkat;
cendhak umur: cepat mati, pendek umur
cendhala: jahat, kejam
cendhana: cendana, gaharu
cendhani: bambu kecil;
cendhani raras: balai tempat istirahat
cendhèk: pendek
cendhéla: jendela
céndhol: cendol
cené: cela, cacat, aib
cenéla: alas kaki, sandal
ceneng: sejenis bokor
cènèng: kaitan, hubungan
cenggama, cenggami: takut, kuatir
cènggèr: hiasan pada kepala ayam
cengkah: berbeda, berlawanan
cengkal: kayu penyangga
cengkalangan: kayu pembalut roda (pedati)

cengkang: ukuran selebar ibu jari dan jari telunjuk yang dibentang
cengkar: 1 cerai-berai, pisah; 2 makar; 3 tanah gersang
cengkaruk: bunga pohon randu
cengkèh: cengkeh
cengkir: degan muda, buah kelapa yang masih sangat muda
cengkok: tempat merajang tembakau
céngkok: gaya
cengkorongan: rancangan
centhang: memanggul, mengangkat, memikul
cénthang: memberi tanda
centhé: saron, jenis gamelan
cènthèl: cantel, bergantung
centhèng: suara melengking
centhuka: katak, kodok
centhula: semaunya, tidak sopan
centhung: cabang rambut
cepak: 1 dekat, hampir, nyaris; 2 sedia;
cepak rejeki: mudah mencari rizki
cepaka: bunga cempaka
cepaplak: terbentang, terbaring
cepedhak: sejenis buah nangka
cepeng: tangkap, pegang
cepet: cepat, lekas
cepuri: tembok, pagar batu
cerak: dekat
cerdik: pandai, cermat
céré: 1 asli, tulus; 2 kecoa;
céré gancèt: jenis rumah tradisional
ceret: tanda baca dalam huruf Jawa
cerma: kulit, belulang
cermin: cermin, kaca, pengilon
cèt bang: peluru api
cetha: jelas, terang
cethak: lanjut
cèthèk: dangkal
cethèn: cambuk, cemeti, pecut
cèthi: pembantu wanita
cethik: menyalakan, menghidupkan
cething: bakul yang kecil, tumbu, tempat nasi
cétho: buta, tak bisa melihat
cibuk: gayung, alat berenang
cidra: kianat, bohong, tipu
cihna: tanda, lambang
cikal: sisa parutan kelapa;
cikal bakal: pelopor, perintis
cikar: gerobak, pedati
cikrak: keranjang sampah, alat mengambil sampah
cikrukan: bungkuk, merunduk, tua bangka
cilaka: celaka, malang

cili guthi: kecil
cilik: kecil
cilum: menyelam
cimplik: lampu kecil, pelita
cincin: cincin, perhiasan jari
cindhé: cindai, kain pengikat pinggang perempuan
cindhil: anak tikus
cintaka: pemikiran, angan-angan
cintantya: cantik, indah
cinthaka: bilahi, azab
cintra: cela, celaka
cintraka: celaka, musibah
cintya: indah, cantik
cipta: cipta, buat;
cipta ripta: ciptaan, buatan
cirak: jenis permainan anak tradisional
ciri: 1 ciri-ciri, identitas; 2 cela;
ciri wanci: hal mengenai keburukan, titik celanya
cis: tombak kecil
cita: cita-cita
cithak: cetak
citho: buta, tak melihat
citra: 1 citra; 2 gambar, tulisan, lukisan;
citrakara: tukang lukis;
citraléka: lukisan, gambaran
ciyu: minuman keras
ciyut: sempit, kecil, rapat
clunthang: jenis gending
coba: coba;
cobi: coba, permisi
cobèk: cobek, alat untuk menggilas sambal dan bumbu
cocak: burung cucak;
cocak rawa: burung cucak rawa
cocok: sesuai
cocoméyo: tidak memahami tata krama
codaka: cundaka, utusan
codhot: jenis binatang pemakan buah
codya: cacat, cela
cohung: burung merak
cokèkan: jenis seni tradisional
coklat: 1 warna coklat; 2 jenis buah
colong: curi, maling;
colong jupuk: hal ambil mengambil, pencurian
condré: jenis keris, senjata
congat: menjorok, muncul
conggah: mampu, sanggup
congkrah: berselisih, bersitegang
congkrang: sesak, kurang panjang
conglok: juru sandi, pengintai

congok: penyerta, pengiring, perantara;
dicongok: dilubang dan diberi tali kekang pada hidung sapi dan kerbau agar bisa dikendalikan
conthang: dicuntang, dicentang
conthèng: centang
conthok: lengan baju (keprabon) yang besar
conthong: 1 mulut; 2 wadah berbentuk kerucut
conti: dihalang-halangi
conto: contoh, teladan, misal
copot: copot, lepas, tanggal
cora: penjahat, pencuri, orang jahil
corah: sela, renggang, senggang
corak: corak, gaya, model
cora-pracoré: orang jahat, durhaka
coré: penjahat, orang hina, berperilaku buruk
corèk: coret, gores
coro: kecoa, coro
cotha: berkain separu untuk sabuk
cothé: sisip, sarung
cotho: buntung, tak beruntung, tidak kebagian
cowèk: cobek
cowong: pucat, lesu
crah: cerai, berkelahi
craki: penjual bahan jamu, pedagang bahan obat;
crakèn: bahan jamu, bahan obat-obatan
crancang: tampar, tali
crigan: wadah keris di pinggang
cripu: alas kaki, sandal
crita: cerita;
criyos: kata, cerita
criwis: banyak bicara, cerewet
cubung: kecubung, jenis bunga
cucah: menjemukan, membosankan
cucak: jenis burung;
cucak rawa: burung cucakrawa
cucal: kulit, belulang
cuci: cuci, membersihkan
cucud: lucu, humor, jenaka
cucuh: 1 caci; 2 bertempur
cucuk: paruh;
cucuk besi: 1 jenis burung; 2 catut yang besar;
cucuk dhandhang: alat untuk membelah batu, kayu
cucul: 1 melepas; 2 membayar
cucup: hisap, sedot
cucur: 1 jenis kue; 2 burung kedasih
cudaka: duta, utusan
cugar: gagal, batal
cuget: cepat marah, putus asa;
cugetan: mudah putus asa, kecil hati

cukil: cukil, jungkil;
cukit dulit: anak tiga laki-laki semua
cukup: cukup, terpenuhi
cukur: cukur, pangkas rambut
cula: jorok, buruk
culik: 1 diambil sebelum matang; 2 culik, curi
culika: licik
culub: masuk ke dalam air
cumanthaka: lancang, sok berani
cumbana: bercinta
cumbu: 1 mengoceh; 2 cumbu rayu
cumi: cuma, hanya, semata-mata
cumleng: sakit kepala
cumpèn: terbatas
cumpet: tutup, sumbat
cumpi: terbatas, tertentu
cumpleng: memekakkan telinga
cundaka: utusan, suruhan
cundha: ujung, hilir;
cundhamani: panah api
cundhang: kalah
cundhit: alat untuk mencari ikan
cundhuk: cocok, setuju, ketemu;
cundhuk laris: pelaris, memotong harga;
cundhuk mentul: perhiasan untuk pengantin
cundrik: keris kecil
cunéya: perahu, kapal kecil
cungkup: rumah nisan di kuburan
cunthang: jenis takaran beras
cunthel: putus, patah
cupak: tampar, pukul, tendang
cupar: lancang, campur tangan
cupet: pendek, kurang panjang;
cupet ati: mudah marah;
cupet budi: tidak mau mengejar nilai-nilai kebajikan;
cupet lelakon: cita-citanya tidak tercapai;
cupet nalar: pendek akal, kecil hati;
cupet pengandel: tidak mudah percaya
cuplak: 1 cabut; 2 penyakit kulit
cupu: cupu, kotak
curak: tahi telinga
curang: licik, culas
curiga: keris, pusaka
curing: sabit, pisau
curma: sirna, hancur
curnita: lebur, hancur
curung: setandan pisang, serangkai pisang
curut: jenis tikus
cuthak: punggawa, wedana

cuwa: kecewa, menyesal

D

dadali: burung dadali, walet
dadar: goreng;
dadar lèlèr: anugerah, piagam;
ndadari: purnama;
wulandari, wulan ndadari: bulan purnama
dadhi: air susu;
lawana udadhi: lautan susu
dadi: menjadi;
dados: menjadi;
dadra: menjadi-jadi;
dadya: menjadi;
ndadi: menjadi-jadi, berkembang biak
dadu: 1 dadu; 2 warna merah muda
daerah: daerah, wilayah
daga: membandel, memberontak
dagan: batu lompatan, dagan
dagang: jual beli;
dagangan: barang yang diperjualbelikan
dagda: pandai, ahli;
widagda: pandai, banyak pengetahuan
dagel: 1 setengah matang; 2 lucu;
dagelan: lelucon
daging: daging
dah: jahat, buruk;
dahwèn: campur tangan, intervensi;
dak-dir: sombong, congkak;
dak menang: sewenang-wenang;
daksiya: sia-sia
daha: matang, terbakar
dahana: api;
asmaradahana: api asmara
dahat: sangat, amat;
dahat sinudarsana: sangat terhormat
dahuru: geger, huru-hara
dajal: dajal, iblis;
dajal laknat: iblis, setan
dak-: 1 saya -, ku-; 2 jahat;
daktulisi: kutulisi
daktonton: kutonton;
dak-dir: sombong, congkak;
dak menang: sewenang-wenang;
daksiya: sia-sia
daksa: mahir, ahli
daksina: 1 hadiah; 2 selatan; 3 kanan;

daksinarga: Gunungkidul;
pradaksina: mengelilingi candi dari arah kanan ke kiri
dakwa: tuduh, dakwa
dalah: serta, dan
dalan: jalan, tempat lewat
dalaran: sebab, karena
dalasan: serta, dan
dalèh: duga, kira
dalem: 1 dalam; 2 saya, hamba;
ndalem: 1 rumah; 2 saya, hamba;
dalemipun bapak: rumah bapak;
kagungan ndalem: milik paduka, anda;
panjenengan ndalem, sampeyan ndalem: paduka, anda;
punten ndalem sewu: mohon maaf sebesar-besarnya
dalima: buah delima
dalon: babi hutan
dalu: malam
daluwang: kertas
dama: rendah, hina;
didama-dama: disayang-sayang
damar: dian, pelita, lampu
damba: akal, kecerdikan
damel: buat, kerja;
pedamelan: pekerjaan
damèn: batang atau daun padi
dami: 1 tangkai padi; 2 otot daging buah nangka;
damèn: batang padi
didamu: ditiup;
ndamu: meniup
dana: dana, uang;
danabau: sedekah dengan bekerja;
danaiswara: kaya-raya;
danakrama: tahu sopan santun;
danarta: harta, arta;
danawira: dermawan, suka bersedekah
danar: kuning langsat
danas: buah nanas
danastri: bidadari
danawa: raksasa
dandan: 1 berdandan, berhias; 2 memperbaiki;
dandan omah: memperbaiki rumah
dandang: alat tempat menanak nasi
dangan: berkenan, mengerti;
danganan: mudah mengerti, mudah paham
dangu: lama;
didangu: dipanggil, disapa, ditegur;
kedangon: terlalu lama;
dangu-dangu: semakin lama
dangur: ketela, ubi kayu

dangus: marah, dzalim
dani: baik, bagus
daning: kata seru tanda heran
danirmala: sangat suci, zuhud
daniswara: pandai, kaya raya
danta: 1 gading; 2 perlahan-lahan
danti: gajah
danu: busur panah;
danuja: raksasa, termasyhur;
danumaya: memancur, menyala;
danurdara: satria, sakti;
danuraja: mahkota;
danurwéda: ilmu kesempurnaan, ajaran kebijaksanaan hidup
dara: burung dara, merpati;
danten: burung dara (ing.);
dara dasih: seperti apa yang diimpikan;
dara gepak: jenis rumah tradisional
darah: darah, alur keturunan;
darah biru: keturunan bangsawan, ningrat
darak: kira-kira, persangkaan
daraka: kokoh, kuat, sabar
darana: sabar, lapang dada;
sabar darana: sabar sekali
darani: bumi
darapon: supaya, agar
darba: rumput
darbé: punya, milik
daridra: melarat, miskin
darma: pengabdian, perjuangan, pengorbanan;
darmabakti: pengabdian;
darmaja: keturunan orang utama;
darmajeng: selamat, sejahtera;
darmakusala: perbuatan utama;
darmalaksana: berbuat adil, kebajikan;
darmasastra: kitab yang berisi tentang hukum;
darmasunya: ilmu kesempurnaan hidup;
darmasunyata: ilmu kesempurnaan hidup;
darmawanita: pengabdian para wanita;
darmi: pengabdian
darpa: berani, cakap;
darpana: cermin;
darpaya: berani, cakap;
darpita: berani, cakap
darsa: tauladan, contoh;
darsana: contoh, tauladan;
darsari: contoh, tauladan;
darsih: contoh, tauladan
darti: mahkota
daru: pulung, wahyu;

darubeksi: guna-guna, pesona
daruna: keperluan, kepentingan
ndarung: terus-menerus
daruti: murka
darya: tumbuh, kuasa
dasa: sepuluh;
dasamuka: bermuka sepuluh;
dasanama: nama lain, sinonim;
dasasila: sepuluh sila;
dasawarsa: sepuluh tahun;
dasendriya: sepuluh indera, ilmu kadigjayan saripati sepuluh kekuatan
dasi: hamba
dasih: 1 hamba; 2 kekasih
dastha: rusak, hancur
datan: tidak;
datanpa: tanpa
data: nyala, terus-menerus;
datapati: matahari;
datapitana: diam, hening;
datapitara: diam, hening;
datatita: diam, hening;
datatitaya: diam, hening
dati: lebih baik, bagus
datitan: diam, hening
daulat: kuasa, kekuasaan
dauru: geger, huru-hara
dawa: panjang;
dawa tangane: suka mencuri;
dawa ususé: sangat sabar;
kacang dawa: kacang panjang;
dawi: panjang sekali
dawala: putih
dawata: dewata, kedewataan
daweg: sangat paham;
dawegan: degan, kelapa muda
dawi: mentang-mentang
daya: daya, tenaga;
daya-daya: mumpung-mumpung
dayaka: orang yang memberi/ menaruh belas kasihan
dayinta: putri, permaisuri
debog: batang pisang
dedah: hujan terus-menerus
dedaman: barang yang dihemat-hemat
dedamel: pekerjaan, tugas
dédé: bukan, lain
dedeg: tinggi badan;
dedeg pangawé: setinggi badan dan tangan diacungkan;
dedeg piadeg: tinggi badan saat berdiri
dedeng: dodot, kain serikat pinggang

dedel: rapat, padat;
ndedel: melambung, berkembang
deg: tegak, berdiri;
degrès: gila, majenun;
degsura: keji, aniaya
degan: degan, kelapa muda
dekep: dekap, peluk
deksina: 1 selatan; 2 kanan
dekung: bengkok, kelok
ndelah: pasrah;
delahan: besok, akhirnya;
delalah: kebetulan
dèlan: trasi
delancang: 1 kertas; 2 kopiah
delap: suka meminta tak mau memberi
delapon: supaya
delasan: serta, dengan
deleg: jenis ikan air tawar
dèlèh: taruh, letak;
didèlèh: ditaruh
deleng: lihat, pandang;
pandelengan: penglihatan
dèlèp: benam, celup
dèlèr: teler, mabuk
deles: betul, benar
deli: coba saya lihat
delik: 1 sembunyi, bersembunyi 2 mendelik: tercekik, melotot
deling: bambu
demang: lurah
dembaga: tembaga
démblo: tebal berlapis-lapis
demek: sentuh, raba
demèk: sentuh, raba
demen: senang;
demenakaké: memperhatikan dengan serius karena senang;
demenan: selingkuh
demeng: hitam
demung: jenis alat musik gamelan
dèn: 1 di-; 2 raden, gelar bangsawan;
dènta: olehnya;
dènya: olehnya;
dèn ajeng: gelar bangsawan putri;
dèn ayu: gelar kebangsawanan putri;
dèn bagus: gelar kebangsawanan putra;
dèn bèi: gelar kebangsawanan putra
denang: mengetahui;
kadenangan: ketahuan
denaya: baik, bagus
denawa: raksasa

déné: oleh;
ndéné: ke sini
dengak: mendongak, menengadah
dengangak: menengadah, mendongak
dengap: ingin, hendak minum-minum
dengarèn: kebetulan sekali, tak terduga
dengkèk: sakit pinggang
dengki: dengki, iri
déning: oleh;
dènira: olehnya
denta: gading, putih seperti gading
depara: mustahil, tak mungkin terjadi
déra: oleh
dérah: daerah, uraian
derana: sabar, lapang dada
derap: berlari, mendua
derapon: supaya, agar, biar
derbala: kaya raya, banyak pengikut
derdah: wabah menular, kerusuhan yang menjalar
derdasih: terus
dereng: dorongan, keinginan kuat
dèrèng: belum
derep: kerja menuai padi
deres: deras, lebat;
deres pathes: deras sekali
dèrès: mengambil getah karet
dering: tepi benda yang tipis lebar
derkuku: jenis burung
derma: derma, sedekah;
dermawan: suka memberi
dersa: keras
dersana: 1 utusan; 2 jenis buah jambu
derta: mahkota
derwolo: keras hati
désa: desa, dusun;
ndésit: kedesa-desaan, anak desa
dési: cantik, rupawan
détya: raksasa
déwa: dewa;
déwaji: raja yang arif bijaksana;
déwana: cahaya, termashur;
déwata: dewa;
déwati: dewi, bidadari;
dèwi: dewi, bidadari;
déwangga: sutra diwangga;
déwangkara: matahari
déwasa: dewasa
déyan: diam, lampu, pelita
dibya: pandai, cerdik;

dibyana: kelebihan
dig: lebih, mumpuni;
digdaya: sakti, mandraguna;
digsura: sombong, kejam;
digwijaya: kebal, sakti
dika: paduka, engkau;
jengandika: kamu, engkau
dikara: pangkat
dilah: lampu, pelita
dimar: lampu, pelita
dimer: kepala batu
dina: hari;
dinakara: matahari;
dinten: hari (ing.)
dipa: gunung, bukit, benteng
dipangga: gajah
dipati: adipati, bupati, raja kecil, vatsal
dipaya: dian
dipta: sinar, cahaya
dir: angkuh, congkak
dira: kokoh, berani
dirada: gajah;
diradameta: taktik perang seperti gajah mengamuk
diraya: kokoh, berani
dirèn: selisih tentang pembagian pekerjaan
dirga: panjang, selamat, sentausa;
dirgahayu: semoga berumur panjang aman sentausa;
dirgamaya: singgasana;
dirganca: berselisih pendapat;
dirgantara: angkasa;
dirgasana: tempat duduk raja
dité: hari Ahad, Minggu
ditya: raksasa
diwangkara: matahari, surya
diwangsa: akrab
diwasa: dewasa, akil baligh
diwasasri: matahari
diya: saling menuduh dalam pertengkaran
diyat: denda
diyon: pertengkaran soal pekerjaan
diyu: raksasa
dlajah: menjelajahi, merambah
dlamakan: telapak kaki
dlamé, dlaméh: meracau, mengigau
dlancang: kertas
dlanggu: jalan, pematang sawah
dlangkup: perangkap harimau
dlapakan: telapak kaki
dlapé: meracau, mengigau

dlarèh: berlumuran
dlarung: menurut kehendak sendiri;
kedlarung-dlarung: terlunta-lunta
dliring: daun enau muda
dlondong: anak
dluwang: kertas
dobol: ambeien, wazir
dodol: jualan, berdagang
dodosan: pesakitan, narapidana
dodot: kain dodot
doh: jauh, jarak renggang
dohitra: cucu
adol: jual;
didol: dijual;
dodolan: berjualan;
ngadol: menjual
dolan: main, jalan-jalan
dolèk: mencari, berupaya
doloh: letak, taruh
dom: jarum;
dondom: merajut, menjahit dengan jarum tanpa mesin
domba: domba, jenis kambing
domblèh: bibirnya terbuka
don: tujuan, cita-cita
dondom: merajut, menjahit
dondon: biasa mengerjakan
donga: doa;
ndedonga: berdoa
dongèng: dongeng, cerita, kisah;
dongeng bocah: cerita anak-anak
dongong: 1 bunga nipah; 2 bengong
donya: dunia, jagat, alam
dora: bohong, menipu;
doracara: bohong, menipu;
doradasih: seperti apa yang diinginkan, terjadi seperti mimpi;
doraka: durhaka;
dorapala: penjaga pintu;
dorasembada: berdusta karena terpaksa
doran: tangkai cangkul
dosa: dosa;
dosa pati: berdosa karena telah membunuh
dota: penerangan, kilat
dowa: doa;
kirim dowa: mengirimkan doa
dowèr: bibir tebal
doyan: doyan, mau
drabya: punya, empunya, kepunyaan
dragen: kuda perang
drajag: datang dengan tiba-tiba

drana: sabar, lapang dada
drastha: mahkota, gelar
drasthi: pandangan mata
drata: keras, cepat
drawa: meleleh, luluh, air;
drawana: mengalir, meleleh;
drawaya: meleleh, meluluh
drawas: bahaya, celaka;
ndrawasi: membuat malang, mencelakakan
drawata: musibah, halangan
drawi: minum, makan
drawili: berkata tiada henti
andrawina: makan bersama, pesta makan
drawya: punya, empunya
drebya: punya, empunya
dredah: bertengkar, berkelahi, berselisih
drèdès: bercucuran, menetes
dredheg: gemetar, was-was, kuatir, takut
drejeg: kelihatan tajam
drema: derma, sekedar;
dremawan: sikap dermawan, murah hati
dremba: doyan makan, suka mangsa
drèngès: bunga sirih
drengki: dengki, iri
drenjet: maksud pergi mencari
dresana: 1 tauladan; 2 jenis jambu
drestanta: tauladan contoh
drestha: mahkota
dresthi: alis mata
drigama: pengacau, ranjau;
drigamabasa: bahasa yang menjebak, ambigu, mendua makna;
driganca: berselisih, bertengkar
driji: jari
driya: batin, indera;
pancadriya: panca indera
driyah: derma, sedekah, indera
drona: 1 biyung; 2 Begawan Durna, nama wayang
drondus: kata untuk memaki
dronjong: menurun, jalan menurun
dru: jahat, ingkar;
drubiksa: setan;
druhaka: durhaka, jahat, ingkar
drumas: kuningan
druna: 1 jembangan; 2 pendita Durna (wayang)
druni: hemat, kikir
dubang: kata majemuk dari idu abang, ludah berwarna merah karena bercampur kinang
dubug: bengkak kakinya
dubur: anus

duding: telunjuk;
nduding, nuding: menunjuk
dudu: bukan, tidak
duduh: 1 kuah; 2 petunjuk;
duduh jangan: kuah sayur;
nduduhi: memberi tahu;
pituduh: petunjuk, pedoman
duduk: laju, pulang pergi;
duduken: bisul di leher
dudur: jelujur, rangka bangunan rumah
dudut: tarik
duga: duga, kira;
duga rumeksa: perkiraan;
duga-duga: hati-hati, waspada;
duga prayoga: sopan santun, tata krama;
duga wetara: duga kira, perkiraan
dugang: depak, tendang;
dugang miruwang: mula-mula membantu kemudian menjadi musuh
dugi: sampai, tiba
duh: aduh, ungkapan kesedihan;
duhita: susah, duka;
duhka: duka, sedih;
duhkahita: duka, susah;
duhkata, duhkita: kesusahan, kesedihan;
duhkitawara: kata-kata atau syair tentang duka cita
duk: saat, ketika, sewaktu
duka: 1 marah; 2 entahlah;
duka sampéyan: entah;
duka dalem: entah
duksina: 1 selatan; 2 kanan
dukut: 1 nama wuku; 2 jenis rumput
dulang: suap, memberi makan
duli: lutut, duli
dulu: lihat, pandang
dulur: saudara, famili
dum: bagi, beri
dumadi: kejadian, yang terjadi;
dumadakan: kejadian yang mendadak
dumahan: berkemas, bersedia
dumaya: asap, awan, mega
dumèh: mentang-mentang
dumilah: bercahaya;
harga dumilah: bukit yang bercahaya
dumuh, dumoh: buta
dumung: 1 jenis perangkat gamelan; 2 jenis ular
dumuwé: sok punya, bergaya mewah
duna dungkap: kekeliruan, meragukan
dundum: membagi-bagikan
dunga: doa, memuji, bermunajat

dungik: abdi pendita
dungkap: tiba, waktunya
dunung: tempat, tinggal, letak;
dumunung: terletak;
ora dunung: tidak paham posisi
dupa: dupa, kemenyan
dupara: mustahil, tak kan terjadi
dur: buruk, jahat;
durantara: mustahil, tak akan terjadi;
duratmaka: maling, penjahat;
durbaga: celaka, hina;
durbala: lemah, ketakutan;
durbiksa: setan, iblis;
durjana: perampok, penjahat;
durlaba: sial, rugi;
durlaksana: berbuat jahat;
durlaksmi: celaka, jelek;
durmata: buruk tabiatnya;
durniti: salah, musuh;
dursila: tingkah laku melanggar tata susila;
duryasa: mendapat malu
durdah: berselisih
durèn: buah durian
durga: Sang Durga;
durgama: bahaya, halangan
durma: jenis tembang macapat
durta: licik, jahat
durung: belum
dusa: dosa, kutukan
dusana: kejahatan, hina
duskarta: perbuatan jahat
dustama: pekerjaan buruk
dustha: bohong, jahat, buruk
duta: duta, utusan;
duta cara: memata-matai;
duta mangkara: kilat, petir;
duta panglawung: alamat/firasat akan adanya musibah
duwa: topang, antisipasi;
diduwa: ditopang
duwaja: 1 cela, cacat; 2 bendera
duwana: pecah, tercerai
duwara: pintu gerbang, gapura
duwé: punya, hak milik
duwung: keris
dwa: dwi, dua;
dwadasa: dua puluh
dwaja: 1 guru; 2 bendera
dwani: suara
dwara: pintu gapura, gerbang;

dwarala: pintu gapura, gerbang;
dwarapala, dwarapati: (patung) penjaga pintu
dwaya: dua
dwésa: benci, bermusuhan
dwi: dua;
dwidasa: dua puluh;
dwi lingga: kata ulang;
dwi lingga salin swara: kata ulang berubah bunyi, misalnya wolak-walik;
dwi purwa: kata ulang sebagian awal, misalnya gegelang;
dwi wasana: kata ulang sebagian akhir
dwija: guru, pengajar;
dwijawara: maha guru
dwipa: pulau;
jawa dwipa: Pulau Jawa;
swarna dwipa: Pulau Sumatra
dwipangga: gajah;
dwirada: gajah;
dwiradameta: taktik perang seperti gajah mengamuk
dyah: 1 gelar kebangsawanan bagi wanita; 2 cantik, ayu; 3 gadis

Dh

dhadha: dada;
dhadha mentok: dada binatang yang disembelih
dhadhali: jenis burung dadali
dhadhap: jenis pohon;
dhadhap srep: jenis pohon dadap yang berkhasiat menurunkan panas (tanaman obat)
dhadhar: terbit (bulan);
dhadharan: nama makanan
dhadhu: dadu, jenis judi
dhadhung: tali, ikat, tampar
dhagu: dagu
dhaham: mendehem
dhahina: siang
dhahar: makan
dhahas: kersang, gersang
dhahat: sangat, amat
dhahga: dahaga, haus
dhahina: siang hari
dhakah: serakah, loba, tamak
dhaken: daku, diakui
dhakon: nama permainan anak
dhaku: diaku, diakui
dhakwa: mendakwa, menuduh, menuding
dhalang: dalang, pencerita wayang
dhalung: periuk besar
dham: bendungan, dam

dhama: rendah, hina
dhamarga: jalan besar
dhambul: permainan anak
dhami: damai
dhamis: rapat, rapi
dhampa: nama penyakit kulit
dhampak: dampak, resiko, akibat
dhampar: tempat, papan, kursi
dhamping: tepi jurang
dhampit: kembar laki-perempuan
dhamplak: besar lagi panjang
dhana: dana, uang;
dhana-dhini: anak bersaudara pria wanita
dhandha: bayaran mengganti hukuman
dhandhaka: syair, puisi
dhandhan: berdandan, berhias
dhandhang: burung gagak;
dhandhang gendhis, dhandhang gula: jenis tembang macapat
dhandher: ketela, ubi kayu
dhandhing: langsing, ramping
dhangak: menengadah, menghadap ke atas
dhangan: berkenan, sadar, maklum
dhanghyang: junjungan, pepunden
dhangir: mencangkul, menggemburkan tanah
dhangka: asal, tempat, wilayah, letak
dhangkak: lehernya pendek lagi sempit
dhangkal: dangkal, tidak dalam
dhangkèl: akar umbi
dhangsul: kedelai
dhani: baik, bagus
dhanu: telaga, danau
dhanyang: makhluk halus penguasa desa atau tempat tertentu
dhaon: daun
dhaos: dacin, timbangan
pendhapa: rumah serambi muka
dhapet: rapat
dhaplang: merentangkan tangan
dhaplok: tua renta
dhapuk: berperan, menjadi, bertindak
dhapur: rupa, wajah, keadaan
dhara: 1 sedang; 2 dara, gadis
dharah: darah keturunan
dharaka: sabar, suka memaafkan
dharani: bumi, tanah
dharat: darat, tanah
dhari: perempuan, wanita
dharik-dharik: berderet-deret, berbaris rapi
dharma: bagus, utama, kebaikan;
dharmabakti: pengabdian, darma bakti;

dharmamigena: kemampuan, keahlian;
sudharma: ayah, orang tua
dhateng: tiba, datang;
dhatengan: tamu, orang yang berkunjung
dhatu, dhatuk: raja, yang dipertuan, junjungan;
dhatulaya: kerajaan, kraton, istana
dhaulu: dahulu, lampau
dhaun: daun
dhaup: menikah, kawin, berumah tangga
dhaut: berangkat, tentara
dhawah: jatuh, perintah, nasehat;
dhawahan: bendungan, empang
dhawak: sendirian, tak berteman
dhawet: jenis minuman bercendol
dhawoh: jatuh, perintah
dhawuh: sabda, kata, perintah;
dhawuhan: perintah, anugerah
dhawuk: hitam bercampur putih;
jaran dhawuk: kuda yang bulunya campur hitam putih
dhaya: bedaya, tari
dhayang: pepunden, junjungan, yang dipertuan;
dhayang buruh: dayang-dayang, pelayan
dhayita: perempuan, istri
dhayoh: tamu, pendatang
dhayuh: tamu, pendatang
dhayung: dayung, kayuh perahu
dhècol: tidak rata, tidak seimbang, berat sebelah
dhedhak: katul, sisa padi digiling
dhedhali: burung dadali, burung layang-layang
dhedheg: martil, pukul, palu
dhedhek: dedak, katul, sisa beras digiling
dhedhep: sepi, senyap, tenang
dhedhepa: rentangan tangan
dhedher: tanam, ditumbuhkan
dhedhes: mencari dengan cermat
dhèdhès: dedes, kesturi
dhedhet: gelap gulita, muram;
dhedhet erawati: gemuruh topan
dheg: gemetar, trataban, terkejut;
dheg-dhegan: gemetar, kuatir, was-was, sumelang
dhèhèm: bersuara hanya dengan menggerakkan tenggorokan
dhèk: ketika, suatu saat, sewaktu;
dhèkwur: singkatan dari cendhek dan dhuwur, tinggi rendah, tidak rata
dhekah: pedukuhan, dusun, desa
dhekeh: letak, tempat, tinggal
dhekeman: kedelai
dhekok: cekung, menjorok ke dalam
dhekong: lekuk, berlubang
dhékor: hiasan, dekor

dhekos: tinggal di rumah kos-kosan
dheku: merunduk, menunduk
dhelé: kedelai
dhelik: bersembunyi
dhélik: singkatan dari gedhe dan cilik, besar kecil
dhelog: kukali, belanga;
dhelog-dhelog: duduk diam termenung
dheluk: merunduk, menunduk
dhemen: suka, senang, hobi;
dhemennyar: suka barang baru
dhemit: hantu, lelembut, makhluk halus
dhempil: cuwil
dhemping: tepi jurang
dhendha: denda, hukuman
dheng: saat yang tepat, waktu yang pas
dhéngah: segala, semua, sekalian;
sadhéngah: sembarang
dhengkul: lutut
dhènok: panggilan buat anak perempuan
dhèrèk: ikut, numpang, menyertai
dhestha: dusta, bohong, ingkar
dhestar: baju destar
dhesthi: dusta, bohong, ingkar
dhéwé: sendiri;
dhèwèk: sendiri, tanpa kawan;
dhèwèkan: sendiri, tanpa kawan;
dhèwèké: dia, mereka;
dhèwèkné, dhèwèknèn: dia, mereka
dhidhal: lecet, terkelupas
dhik: adik;
dhik-é, dhikné: adiknya
dhikara: penghinaan, kemarahan
dhinakara: matahari
dhiné: dinasnya, mestinya, adiknya
dhingin: dahulu
dhipan: tempat tidur dari kayu
dhiri: diri, badan, tubuh
dhis: batas waktu
dhisik: dulu, dahulu, lewat, lampau
dhisin: mayat, jisim
dhodhok: duduk
dhodhos: 1 tukang dodos, mengambili buah kelapa sawit; 2 menerobos, menjojoh
dhokar: dokar, andong, pedati
dholog: kayu jati
dhomas: domas, putri-putri pengiring pengantin
dhudhah: bedah, bongkar, ungkit
dhudhak: banyak sekali
dhudhuh: menyiangi rumput

dhudhuk: duduk;
dhudhuk lumpur: uang pengganti kerja rodi;
dhudhuk wuluh: jenis tembang macapat
dhuk: ketika, pada suatu ketika
dhumateng: kepada, terhadap
dhupak: depak, terjang, sepak
dhuskarta: celaka, kena musibah
dhustha: dusta, menipu, mengakali
dhusun: dusun, dukuh, bagian desa
dhuwak: sobek, robek
dhuwok: mangkok
dhuwung: keris, pusaka
dhuwur: tinggi;
dhuwuran: bagian yang tinggi

E

ebun: embun
eduk: ijuk
edum: membagi
edus: mandi, memandikan
egah: enggan, malas
elak: haus, dahaga
elar: bulu, sayap;
ngelar: memperluas
elo: pohon ara
eloh: subur, gembur
elok: indah, bagus
emar: capek, payah
emas: emas, logam mulia
emat: tamat, cermat
embag: lunak, becek
embah: nenek, kakek;
embah buyut: buyut, piut;
embah kakung: kakek;
embah putri: nenek
embak: kakak perempuan
emban: 1 emban, gendong; 2 pelayan wanita di istana
embèn: nanti, lusa, besok;
embèn buri: hari besoknya besok
embok: ibu, mama
embun: embun
emoh: menolak, tidak mau
emong: asuh, bimbing
emor: campur, bergaul
emot: memuat, mengisi
empal: daging
empan: 1 mempan; 2 kesempatan, waktu, peluang

empet: tahan, mengendalikan
empon-empon: tanaman obat sejenis lengkuas, kunir, dll.
emprak: jenis kesenian tradisional
emprit: jenis burung;
emprit gantil: burung kedasih
empu: empu, tukang membuat keris
empuk: empuk, lunak;
empuk rembugé: enak bicaranya
empun: selesai, jangan
emput: nama makanan
empyak: penyangga genting
emud: kulum
emum: makmum, pengikut
emung: hanya, cuma
emur: 1 umur; 2 sutra bersulam emas
emut: mengulum
enam: anyam, menata
encik: injak, tumpang, tindih
endah: indah, cantik
endang: segera
endhak: rendah;
endhak-endhak cacing: obat cacing
endheg: berhenti;
ngendheg: menghentikan
endhog: telur
endhut: lumpur, tanah liat
enèm: muda, taruna
enem: enam
eneng: hening, sunyi
engga: 1 silakan; 2 hingga, sampai;
mangga: silakan
enggèr: anak laki-laki
enggih: iya, tanda setuju;
enggih beton: menjawab ya tapi tak dikerjakan
enggo: memakai, mamanfaatkan, menggunakan
enggon: tempat, letak
engon: menggembala, mengasuh
engrem: mengeram
ening: hening, sunyi, senyap, sepi
enjet: kapur yang sudah lunak
enom: muda, taruna
entas: entas, angkat, baru saja
entèk: habis, tuntas, tamat;
entèk atiné: habis kesabaran, khawatir;
entèk enting: habis sama sekali
entes: 1 menetas; 2 padat berisi
enthok: melulu, belaka, semata-mata;
enthok-enthing: besar kepala kecil badan
enti: tunggu, nantikan

entul: bergoyang, berayun
entun: titip sementara
entup: sengat
entut: kentut
enu: air
enut: menurut, mengikuti
enya: silahkan, ambillah
enyang: 1 berangkat; 2 tawar, tarik
epuh: bingung;
nyepuh: melapisi emas
eri: duri
erik: gatal di tenggorokan;
ngerik: mengerik (jangkerik)
erti: arti, makna
eru: sakit hati, panah
eruh: tahu, melihat, mengerti
esa: tunggal, satu
esat: kering, tidak ada air
esot: kutukan
esuh: simpan, asuh, dirawat
esuk: dorong
ésuk: pagi, besok
esung: mempersembahkan, memberi
eter: antar, mengiringi, menyertai
etir: tir, sejenis minyak untuk mengecat
etoh: 1 petaruh, taruhan; 2 tahi lalat
etut: ikut, menurut;
etut buri: mengikuti dari belakang;
etut wuri handayani: di belakang mendorong
ewu: seribu;
sewu: seribu;
rong ewu: dua ribu;
nyuwun sewu: minta maaf
ewuh: 1 repot; 2 punya hajat;
ngewuhi: merepotkan;
pakewuh: tidak enak perasaan.

G

gabah: buah padi yang belum dikelupas kulitnya;
gegabah: tanpa pertimbangan matang
gabug: 1 mandul; 2 tak berisi
gabung: bergabung
gada: gada, senjata pemukul;
gada gitik: tongkat pemukul
gadhah: punya, memiliki
gadhing: 1 gading gajah; 2 bunga kembang kantil
gadho-gadho: 1 campuran; 2 jenis makanan

gadhu: sawah yang ditanami padi pada musim kemarau
gadhug: pembesar, tokoh, pemimpin
gadhuh: gaduh, ribut, geger;
nggadhuh: memeliharakan ternak orang lain dengan cara bagi hasil
gadhung: gadung, jenis tanaman merambat
gaga: 1 mencari, berupaya; 2 jenis padi
gagah: gagah, perwira, kuat
gagak: burung gagak
gagal: gagal, kandas
gagana: langit;
gaganantara: angkasa, langit
gagang: pegangan, tangkai
gagap: gagap, tidak terampil;
gagap-gugupen: gagap, demam panggung
gagar: gagal, kandas;
gagaran: pedoman, pegangan;
gagar mayang: hiasan dari janur;
gagar otak: kecelakaan pada otak
gagas: pikir;
gagasan: pikiran, harapan, pendapat
gagat: menjelang pagi, dini hari;
gagat rahina: pagi hari
gagé: segera
gagra kusika: kera yang bulunya lebat
gagrak: model;
gagrak anyar: model baru;
gagrak lawas: model lama
gagrayan: kekuasaan
gahana: jurang
gaja: gajah
gajah: gajah;
gajah ngoling: jenis pamor keris;
gajah oya: nama lain negeri Astina (pewayangan);
gajah mada: gajah mengamuk (perang)
gajeg: ragu-ragu, lupa-lupa ingat
gala: gala-gala;
gala ganjur: nama gamelan
galak: buas, kejam, keji;
galak gathung: untung-untungan
galangan: tempat membuat perahu
galap: salah ucap, khilaf dan keliru;
galap gangsul: keliru
galih: 1 pikir; 2 inti batang pohon
galondhong pangareng-areng: upeti
galuga: kesumba merah, pemerah bibir
galuh: 1 gadis; 2 galih, pikiran
gama: jalan, berjalan
gamam: bimbang, ragu
gaman: alat, senjata

gamar: khawatir, was-was
gambak: sampai, supaya sampai
gambang: jenis alat musik gamelan
gambar: gambar, lukisan;
gambaran: rancangan, perkiraan
gambir: gambir
gambira: gembira;
gambiralaya: palung laut;
gambiraloka: taman untuk bergembira ria
gamblang: jelas, terang
gamblik: duduk di tepi sekali
gambuh: jenis tembang macapat
gamel: 1 gamelan; 2 gembala kuda
gamoh: lunak, empuk (daging)
gampang: gampang, mudah
gampar: terompah kayu, bakiak
gampil: gampang sekali, sangat mudah
gamping: 1 gampang sekali, sangat mudah; 2 kapur
gana: anak lebah;
gana-gini: harta milik suami istri;
gegana: langit
ganan: ukiran berbentuk hewan
ganas: ganas, dahsyat
gancang: cepat, lancar
gancar: lancar, mulus;
gancaran: tulisan berupa prosa
ganda: bau;
gandakusuma: berbau harum kembang;
gandamaru: sambungan papan;
gandapura: jenis tumbuhan yang daunnya wangi;
gandareja: nama daun;
gandariya: gandaria, sejenis pohon;
gandarukem: jenis batu bertuah;
gandarusa: nama pohon;
gandasuli: nama batikan, nama bunga;
gandawida: kasturi, boreh
gandar: sarung keris
gandarwa: gandarwa, makhluk halus;
gandarwi: peri, kuntilanak;
gandarwara: agung
gandem: marem, mantab
gandhang: nyaring, keras
gandhèng: gandeng, berhubungan
gandes: luwes;
gandes luwes: sangat luwes, pantas
gandhéwa: busur panah
gandhi: palu, martil
gandhik: batu giling
gandra: rupa, wajah

gandrung: gandrung, kasmaran, jatuh cinta
ganep: genap
ganggu: ganggu, goda;
ganggu gawé: mengganggu, menggoda
gangsa: gamelan
gangsal: lima
gangsar: lancar, mulus, mudah
gangsingan: gasing
gangsir: jenis jangkrik yang besar
gangsul: keliru
gangsur: merangkak
ganita: bilangan hitungan
ganitrikundha: tasbih
ganjar: memberi ganjaran, pahala, imbalan;
ganjaran: pahala
gantal: gulungan daun sirih
gantang: takaran beras
gantar: galah
gantas: keras, nyaring
gantèn: laut, samudra
gantha: kehendak, niat, kemauan
gantheng: ganteng, tampan, gagah, bagus
gantung: gantung;
gantung kawin: peresmian kawin yang ditunda;
gantung kepuh: pakaian cuma satu potong;
gantung laku: masih menjalankan tugas;
gantung siwur: nenek moyang ke-8
gantya: berganti;
gantyan: bergantian
ganung: hati nangka, hati nanas
ganyang: dimakan langsung
ganyong: sejenis umbi-umbian
gaota: berkerja;
panggaotan: pekerjaan
gapah: tak menghiraukan, menghina
gapit: jepit, penjepit;
gapit-rempah: gapit/penjepit wayang
gaplah: tiada berguna
gapura: pintu gerbang;
gapunten: (ing.) pintu gerbang
gara: istri, suami;
gara-gara: 1 adegan gara-gara dalam pentas wayang; 2 huru-hara, kerusuhan;
garagati, garanggati: laba-laba pohon;
anggara: Selasa;
anggara kasih: Selasa Kliwon
garanggati: laba-laba pohon
garap: garap, kerja;
garapan: pekerjaan;

garap banyu: datang bulan, menstruasi;
garap gawé: bekerja;
garap sari: haids
garba: rahim, kandungan;
garbini: hamil, mengandung
garbis: sebangsa semangka
garda: garda
gardaba: kedelai
gardajita: keinginan
gardaka: mengamuk
gardhu: gardu, pos, ruang penjagaan
garebeg: garebek, pesta sekatenan
garèk: ketinggalan, tinggal
garem: garam
garèng: salah satu punakawan dalam wayang
garènggati: laba-laba pohon
garep: akan
gares: tulang kaki
garet: kerat, ringgit, takik
garini: istri, bini
garis: garis
garit: garis, gores
garjito: senang sekali, kagum
garoh: tidak jadi, tidak sah
garok: geruk, parau
garon: telah digaru, penggaru
garong: garong, perampok, penjahat
garot: menggigit
garpu: garpu
garu: alat perata tanah setelah dibajak
garudha: burung garuda;
garudha mungkur: jenis strategi perang;
garudha nglayang: jenis strategi perang;
garudha pancasila: garuda pancasila
garuh: penggaru, penyisir tanah
garuk: garuk
garung: saluran yang tidak berfungsi lagi
garut: garut sejenis umbi
garwa: istri, suami;
garwa ampéyan: selir;
garwa ampilan: selir;
garwa padmi: permaisuri
garwita: marah, lekas marah
gas: gas
gas-gasan: 1 serakah, urakan, ugal-ugalan; 2 balap motor dengan menarik gas kuat-kuat
gasab: milik yang tidak sah
gasang: pegang
gataka: sengsara

digathok: digandol;
gathok-lèh: buka kartu, ditunjukkan kesalahannya;
gathuk: cocok, sesuai, ketemu;
gumathok: pasti, tentu
gati: penting;
gatos: (ing.) penting
gatra: 1 larikan; 2 rupa, wajah
gawa: bawa;
gawan: bawaan, oleh-oleh
gawang: gawang
gawar: tanda peringatan
gawat: gawat, bahaya, keramat
gawé: 1 pekerjaan; 2 hajat; 3 buat, membuat
gayatri: cantik, anggun, berwibawa
nggayel: selalu makan
gayor: gantungan gong
gayuh: tercapai, mencapai;
gegayuhan: cita-cita
gebyah: campur, padu;
gebyah uyah: campur aduk
gebyog: dinding kayu
gedhah: kaca;
gedhah-gedhih: tak ada apa-apa
gedhana-gedhini: dua bersaudara pria wanita
gedhang: pisang;
gedhang ayu: pisang yang masih untuk kenduri;
gedhang salirang: pisang selirang
gedhé: besar, agung;
gedhé atiné: mantab;
gedhé endhasé: sombong;
gedhé tekadé: mantab;
penggedhé: pembesar, pemuka;
tembang gedhé: jenis tembang
gedheg: tempat menyimpan padi
gedhèg: dinding dari anyaman bambu
gedhig: pukul, tindas;
gedhig manggala: pembesar pasukan
gedhog: ketuk
gedhoh: daun telinga
gedhokan: kandang kuda
gedhong: gedung
gega: dipercaya, digugu, diturut
gegaman: pusaka, senjata, peralatan
gegana: langit, angkasa, dirgantara
gégé: cepat, lekas
gegeh: kokoh, kuat
gègèn: cepat
geger: punggung
gègèr: geger, huru-hara, kekacauan

gègrèk: rontok, berjatuhan, berguguran
gégroh: tua renta, jompo
gèl: lekas, lalu, barangkali
gela: kecewa, sakit hati
gelang: gelang
gelap: petir, halilintar;
gelap nyawang: berandal, perampok;
gelap paju: halilintar yang bila menyambar pecah terbelah;
gelap wédang: halilintar yang bila menyambar pohon akan mengelupas atau terbakar
gelar: 1 menggelar, membentang; 2 siasat perang; 3 nama kebesaran;
gelaran: tikar, bentangan
gelas: gelas
gelis: cepat, lekas
gelok: kerekan burung
gelung: gelung, ikatan rambut
gelur: mendengkur
gelut: berkelahi, bergulat
gemah: subur, makmur;
gemah ripah loh jinawi: subur makmur, ramai, semarak
gembala: janggut
gembili: gembili, jenis umbi-umbian
gembira: gembira, ria, suka
gembolo: sebangsa ubi
genah: jelas, terang, mapan
gendèr: jenis perangkat gamelan
gendéra: bendera
gendhaga: kotak, wadah
gendhak: suka, hobi;
gendhak sikara: menganiaya, menyiksa
gendhek: pendek lagi besar
gèndhèl: seikat, seuntai
gendhela: capung
gendhèwa: busur panah
gendhi: kendi, wadah air dari gerabah
gendhil: kendil
gendhila: idiot, kurang ajar
gendhing: gending, lagu
gendhis: gula
gendhon: ulat tanah;
gendhon rukon: seiya sekata
gendhu: jenis tupai
gendhuk: panggilan untuk anak putri
gendruwo: gandarwa, makhluk halus
gendug: terantuk
genduk: panggilan untuk anak putri
gendul: botol
gendut: gendut, gemuk, besar perut
geni: api;

geniwara: bertapa dengan tidak makan makanan yang dimasak dengan api;
geniroga: kain lurik
genjé: tumbuhan yang daunnya memabukkan
gentayangan: gentayangan, melayang-layang
genti: ganti, tukar;
gentos: ganti, tukar
gentur: kuat, kokoh, semangat;
gentur tapane: tapanya tamat, purna
gepah: tergopoh-gopoh
gepak: leka, pekat
gepok: senggol, sentuh;
gepok sénggol: sentuhan, senggol, sapa, tegur
gépor: lelah kaki, lunglai, lunas
gera: puncak
gerah: 1 gerah, udara panas; 2 sakit;
gerah uyang: panas dingin, hilang selera makan
gerang: tua-bangka, aus
gerap: tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air
geras: tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air
gerat: tanah mati
gerba: rahim, kandungan
gerbong: gebang
gering: 1 kurus-kering; 2 sakit
germa: 1 germa, pemilik gamelan; 2 ibu pengasuh pekerja seks komersial
gernat: granat
gero: berteriak, bersuara keras
getak: gertak, bentak;
getak gajah: nama tumbuhan
getapan: mudah gugup, berpenyakit jantung
getar: getar, bunyi-bunyian, musik
gethini: tekun bekerja
gethok: ketuk, pukul;
gethok-tular: dari mulut ke mulut
getih: darah;
getih mateng: darah matang;
getih putih: darah putih;
getih umbel: ingus, tahi hidung;
getih urip: darah baru, sehat;
nggetih: berusaha sekuat tenaga
gigih: gigih, giat, tekun
gigir: punggung, tepian, belakang
gili: punggung gunung, tanah yang tinggi
gilig: padu, satu, bulat;
gilig rembugé: mufakat
giling: giling
gilir: gilir;
gilir kacang: 1 berurutan, antrian; 2 banyak anak berselang-seling laki-laki perempuan

gilis: digulung
ginem: bicara, kata, sabda
gini: harta, dinar;
gana-gini: harta milik suami istri
giok: batu bertuah
gipih: tergopoh-gopoh
gipit: dahulu
gir: gerigi, gigi roda
girah: cuci ulang penghabisan
girang: girang, gembira
girap: ketakutan, kuatir
giras: sehat, trengginas
giri: gunung, bukit;
giri-giri: menakutkan, mengagumkan, menakjubkan;
girilaya: bukit pemakaman;
giri patembaya: sayembara, perlombaan;
giriwana: gunung hutan;
giriwarsa: barisan pegunungan, deretan perbukitan
girik: kupon, karcis
giring: 1 giring, gerak, dorong; 2 batu landasan untuk dinding dalam rumah
giris: takut, risau, gelisah
girisa: jenis tembang
giro: giro
gisang: pisang
gisau: belajar
gisik: pesisir, pantai
gisit: dahulu
gistha: bicara, maksud
gisus: bergerak ramai sekali, huru-hara
gita: syair, puisi
gitanjali: tembang persembahan
githi-githi: tergesa-gesa
githing: tindih, jahit, apit
githir: lari tunggang langgang
githok: tengkuk, leher bagian belakang
gitik: cambuk, tongkat
giwang: giwang;
giwangan: 1 genjotan, selingan; 2 tempat menjual giwang
giwar: selimpang, menyimpang, menyisi
giya: 1 gua, goa; 2 membelok (kerbau, dsb)
giyota: perahu
gladhi: latihan;
gladhi resik: latihan terakhir, sebelum pementasan
gladrah: pelupa, tak sadar, sekehendaknya
gladri: beranda
glali: jenang gula, gula direbus
gobag sodor: jenis permainan anak remaja
gogo: jenis padi untuk lahan tadah hujan;

gogo rancah: jenis padi untuk lahan tadah hujan
gogoh: mencari ikan dengan meraba-raba
gogok: minum/telan langsung
gogol: pemilik sawah
gogor: anak harimau
gogot: rakus, berlaga
goh: lembu
gohpura: gapura
golèk: cari
golok: parang, pisau
gong: gong, perangkat gamelan;
gong bonjor: gong dari tabung bambu
gonggang: renggang, bercelah
goni: karung goni
gonjak: menganggu, menggoda, berlaku sembrono
gonjang-ganjing: geger, huru-hara
gontor: dihanyutkan, diguyur air deras-deras
gonyak-ganyuk: serba canggung
gopa: gembala, penjaga
gopala: penjaga;
arca gopala: patung penjaga
gopèl: rompes, cuwil
gopès: rompes, cuwil
gopok: lapuk
gopracara: tempat menggembalakan
goprak: kelontang, jenis yang terburuk
gopura: gapura, pintu gapura
gor: menganggur
gora: besar, dahsyat;
gora godha: godaan, amuk haru-biru;
gorasabda: nasehat yang keras;
goraswara: nasehat yang keras
gorawa: dengan hormat
goroh: bohong, tipu
gorok: gergaji, potong
gothak-gathuk: sering bertemu
gothang: senggang, renggang, jeda
gotong: menggotong, mengangkat bersama;
gotong mayit: 1 anak tiga mengerjakan hal yang sama; 2 anak tiga perempuan sema;
gotong royong: kerja sama
gotrah: kepala keluarga
goyang: goyang
gra: puncak, sangat
gragal: kerikil-kerikil besar
gragap: gagap, gugup
gragas: doyan makan, makan sembarangan
gragèh: raih, diraih
grago: 1 bimbang, ragu; 2 anak udang

grahana: gerhana
grahita: indra, perasaan
graja: saudara*
grajag: mengalir deras
grajèn: tahi gergaji
graji: gergaji
graksa: petir, halilintar
gralapa: lupa, tak sadar
gram: gram, satuan ukuran
grama: 1 desa; 2 api
gramang: mengeriap;
semut gramang: semut merah
grambyang: dikira-kira
gramèh: gurameh, jenis ikan
grami: berdagang
gramyang: mengambang, menyebar
grana: hidung
grandaka: banteng besar, buas, bengis
granggam: ragu-ragu, bimbang
granggang: tombak bambu, bambu r uncing
grangsang: menyerang, menyerbu
grantang: nama gamelan
grantes: berkeluh kesah
grantil: kelihatan bergantungan
grantos: gergaji
graos: gergaji
grapyak: ramah
grasi: grasi, ampunan
grat: derajat, turunan
grati: keturunan itik dengan itik manila
graut: mencakar, menyobek dengan kuku
grawira: hulubalang, panglima perang
grema: pemburu
grènjèng emas: kertas mas
gribig: kerai, bidai, grebek
grinting: nama rumput
griya: rumah, wisma
grobag: gerobak;
grobag cèlèng: pedati beroda satu, gerobak dorong
grobog: lumbung padi keluarga
groboh: kasar, tidak halus
groda: pohon beringin
grogol: gerogol, cerocok
gropak sénthé: keturunan yang ke-7
gubug: rumah kecil;
gubug pèncèng: nama rasi bintang
guci: guci
gudèl: anak kerbau
guder: goda;

guder asu: bercanda seperti anjing (lama-lama berkelahi beneran)
gudhal: kotoran gigi, kotoran kemaluan
gudhang: gudang
gudhas: enak sekali
gudhé: tanaman sejenis kara
gudhig: jenis penyakit kulit, kudis
gudhis: enak sekali
gudir: jenis kue
gudrah: berlumuran
gudu: bukan, lain
gugah: bangun, goyah
gugat: gugat, tuntut
gugon: kepercayaan;
gugon tuhon: kepercayaan pada adat dan takhayul
gugrag: jatuh berguguran
gugrug: rontok, gugur
digugu: dipercaya, diindahkan
guguh: sudah tanggal semua giginya
guguk: menangis tersedan-sedan
gugup: gugup
gugur: meninggal, mati, rontok;
gugur gunung: kerja bakti
gugus: gugus, kelompok
gugut: menggigit dengan gigi seri/gigi depan
guha: gua
guhya: gaib, samar-samar
gujeg: pegang, tangkap
gujeng: tertawa
gujer: mengejar
gul: gul, bola masuk gawang
gula: gula;
gula arèn: gula yang terbuat dari aren;
gula batu: gula yang membatu;
gula drawa: nama tembang;
gula geseng: warna merah kehitaman;
gula jawa: gula merah, gula kelapa;
gula klapa: 1 gula dari sari kelapa; 2 bendera merah putih lambang kerajaan Majapahit;
gula wenthah: pelihara;
gulali: jenang gula, gula yang direbus
guling: guling, bantal
gulma: rumput sawah
gulo: gula
gulon: kerah baju, baju bagian leher
gulu: leher;
gulu ancak: leher angsa bagian bawah;
gulu banyak: leher angsa, saluran yang berkelok (water closet)
gulud: menggarap sawah
guluh: leher

gulung: gulung;
gulung koming: bergulung-gulung, berguling-guling
gumarang: nama lembu dalam wayang
gumathok: pasti, sudah tentu
gumati: sayang, kasih
gumbala: kumis
gumbeng: pipa penghisap madat
gumblis: menghina
gumbreg: nama wuku ke-3
gumer: gemuruh
gumpes: tumpas, rompes, aus, ompong
gumping: lereng gunung yang terjal
gumrah: biasa, lumrah, umum
gumuk: bukit
gumul: bergumul
gumun: heran, terkejut, kagum;
aja gumunan: jangan terlalu heran
gumyak: ramai sekali, gaduh
gun: 1 salah satu perangkat alat tenun; 2 zina
guna: 1 kepandaian; 2 manfaat;
gunadi: orang yang berguna;
guna kaya: kepandaian kekayaan;
gunawan: orang yang berguna;
gunawidi: pintar, pandai
gunah: sudah mengerti sungguh-sungguh
guncang: guncang, goyang
gundam: gendam, ilmu pikat
gundem: sangkut, kait
gundha: nama tumbuh-tumbuhan yang di sawah
gundhal: penggembala kuda;
begundhal: bajingan
gundhala: cincin, anting-anting
gundhik: gundik, istri gelap
gundhil: gundul, polos
gundhul: rambutnya dicukur bersih
gunem: bicara, wicara, kata
gung: agung, besar
gungan: manja
gunggung: 1 sanjung; 2 jumlah;
gunggung kumpul: jumlah total;
gunggung susun: cara penjumlahan bilangan dengan disusun ke bawah
digungsir: disungkur
guni: karung goni
gunita: kebudayaan, kepandaian
guntang: tabung tempat air
gunting: gunting
guntur: guruh, halilintar
gunung: gunung;
gunungan: 1 rumah-rumahan untuk wadah sesaji; 2 kayon;

gunung geni: gunung api;
gunung guntur: nama corak kain batik;
gunung kendheng: barisan pegunungan;
gunung sepikul: bentuk cincin bermata tiga
gupa: penjaga, penggembala
gupak: terkena
gupala, reca gupala: arca penjaga
gupé: susah, sedih
gupi: bermain-main
gupis: aus, usang, rompes
gupit: sempit, ciut, terjal
gupita: karangan bunga, putri pingitan
gupoh: tergopoh-gopoh, terengah-engah
gupta: rahasia, samar-samar
gupu: kandang ternak
gupuh: sibuk, repot
gupya: prihatin
gurawa: hormat, dengan hormat
gurda: pohon beringin
gurdaka: 1 nafsu; 2 banteng besar
gurem: gurem, binatang sejenis semut kecil
gurih: gurih, enak, nikmat
guris: berseloroh, menggodai;
gurisan: selorohan, jenaka
gurit: puisi, syair;
geguritan: puisi, syair
gurma: pemburu
gurna: ramai sekali
gurnita: gegap gempita, hangat, ramai
guru: guru, pengajar;
guru aleman: suka dipuji;
guru bakal guru dadi: upeti;
guru dina: kalender;
guru lagu: suara vokal pada akhir suku kata;
guru laki: suami;
guru nadi: suami;
guru wilangan: jumlah suku kata
guruh: guruh, guntur
gurundaya: burung layang-layang
gurung: tenggorokan
gusah: usir
gusak: usir
gusali: pandai, tukang besi
gusar: kuatir, sedih, sumelang
gusek: hapus
gusi: gusi
gusis: habis, musnah
gusti: tuan, paduka, Tuhan
gutuk: batu pelontar;

gutuk api: granat
guwa: gua;
guwa garba: rahim, kandungan
guwab: bohong, omong kosong
guwang: buang
guwaya: air muka, roman muka, mimik
guwiratna: intan yang bagus
guyang: guyang, siram, memandikan
guyeng: ramai, penuh canda tawa
guyer: putar
guyu: tertawa;
guyon: bergurau, berkelakar
guyub: guyub, rukun, bersatu
gabah: buah padi yang belum dikelupas kulitnya;
gegabah: tanpa pertimbangan matang
gabug: 1 mandul; 2 tak berisi
gabung: bergabung
gada: gada, senjata pemukul;
gada gitik: tongkat pemukul
gadhah: punya, memiliki
gadhing: 1 gading gajah; 2 bunga kembang kantil
gadho-gadho: 1 campuran; 2 jenis makanan
gadhu: sawah yang ditanami padi pada musim kemarau
gadhug: pembesar, tokoh, pemimpin
gadhuh: gaduh, ribut, geger;
nggadhuh: memeliharakan ternak orang lain dengan cara bagi hasil
gadhung: gadung, jenis tanaman merambat
gaga: 1 mencari, berupaya; 2 jenis padi
gagah: gagah, perwira, kuat
gagak: burung gagak
gagal: gagal, kandas
gagana: langit;
gaganantara: angkasa, langit
gagang: pegangan, tangkai
gagap: gagap, tidak terampil;
gagap-gugupen: gagap, demam panggung
gagar: gagal, kandas;
gagaran: pedoman, pegangan;
gagar mayang: hiasan dari janur;
gagar otak: kecelakaan pada otak
gagas: pikir;
gagasan: pikiran, harapan, pendapat
gagat: menjelang pagi, dini hari;
gagat rahina: pagi hari
gagé: segera
gagra kusika: kera yang bulunya lebat
gagrak: model;
gagrak anyar: model baru;
gagrak lawas: model lama

gagrayan: kekuasaan
gahana: jurang
gaja: gajah
gajah: gajah;
gajah ngoling: jenis pamor keris;
gajah oya: nama lain negeri Astina (pewayangan);
gajah mada: gajah mengamuk (perang)
gajeg: ragu-ragu, lupa-lupa ingat
gala: gala-gala;
gala ganjur: nama gamelan
galak: buas, kejam, keji;
galak gathung: untung-untungan
galangan: tempat membuat perahu
galap: salah ucap, khilaf dan keliru;
galap gangsul: keliru
galih: 1 pikir; 2 inti batang pohon
galondhong pangareng-areng: upeti
galuga: kesumba merah, pemerah bibir
galuh: 1 gadis; 2 galih, pikiran
gama: jalan, berjalan
gamam: bimbang, ragu
gaman: alat, senjata
gamar: khawatir, was-was
gambak: sampai, supaya sampai
gambang: jenis alat musik gamelan
gambar: gambar, lukisan;
gambaran: rancangan, perkiraan
gambir: gambir
gambira: gembira;
gambiralaya: palung laut;
gambiraloka: taman untuk bergembira ria
gamblang: jelas, terang
gamblik: duduk di tepi sekali
gambuh: jenis tembang macapat
gamel: 1 gamelan; 2 gembala kuda
gamoh: lunak, empuk (daging)
gampang: gampang, mudah
gampar: terompah kayu, bakiak
gampil: gampang sekali, sangat mudah
gamping: 1 gampang sekali, sangat mudah; 2 kapur
gana: anak lebah;
gana-gini: harta milik suami istri;
gegana: langit
ganan: ukiran berbentuk hewan
ganas: ganas, dahsyat
gancang: cepat, lancar
gancar: lancar, mulus;
gancaran: tulisan berupa prosa
ganda: bau;

gandakusuma: berbau harum kembang;
gandamaru: sambungan papan;
gandapura: jenis tumbuhan yang daunnya wangi;
gandareja: nama daun;
gandariya: gandaria, sejenis pohon;
gandarukem: jenis batu bertuah;
gandarusa: nama pohon;
gandasuli: nama batikan, nama bunga;
gandawida: kasturi, boreh
gandar: sarung keris
gandarwa: gandarwa, makhluk halus;
gandarwi: peri, kuntilanak;
gandarwara: agung
gandem: marem, mantab
gandhang: nyaring, keras
gandhèng: gandeng, berhubungan
gandes: luwes;
gandes luwes: sangat luwes, pantas
gandhéwa: busur panah
gandhi: palu, martil
gandhik: batu giling
gandra: rupa, wajah
gandrung: gandrung, kasmaran, jatuh cinta
ganep: genap
ganggu: ganggu, goda;
ganggu gawé: mengganggu, menggoda
gangsa: gamelan
gangsal: lima
gangsar: lancar, mulus, mudah
gangsingan: gasing
gangsir: jenis jangkrik yang besar
gangsul: keliru
gangsur: merangkak
ganita: bilangan hitungan
ganitrikundha: tasbih
ganjar: memberi ganjaran, pahala, imbalan;
ganjaran: pahala
gantal: gulungan daun sirih
gantang: takaran beras
gantar: galah
gantas: keras, nyaring
gantèn: laut, samudra
gantha: kehendak, niat, kemauan
gantheng: ganteng, tampan, gagah, bagus
gantung: gantung;
gantung kawin: peresmian kawin yang ditunda;
gantung kepuh: pakaian cuma satu potong;
gantung laku: masih menjalankan tugas;
gantung siwur: nenek moyang ke-8

gantya: berganti;
gantyan: bergantian
ganung: hati nangka, hati nanas
ganyang: dimakan langsung
ganyong: sejenis umbi-umbian
gaota: berkerja;
panggaotan: pekerjaan
gapah: tak menghiraukan, menghina
gapit: jepit, penjepit;
gapit-rempah: gapit/penjepit wayang
gaplah: tiada berguna
gapura: pintu gerbang;
gapunten: (ing.) pintu gerbang
gara: istri, suami;
gara-gara: 1 adegan gara-gara dalam pentas wayang; 2 huru-hara, kerusuhan;
garagati, garanggati: laba-laba pohon;
anggara: Selasa;
anggara kasih: Selasa Kliwon
garanggati: laba-laba pohon
garap: garap, kerja;
garapan: pekerjaan;
garap banyu: datang bulan, menstruasi;
garap gawé: bekerja;
garap sari: haids
garba: rahim, kandungan;
garbini: hamil, mengandung
garbis: sebangsa semangka
garda: garda
gardaba: kedelai
gardajita: keinginan
gardaka: mengamuk
gardhu: gardu, pos, ruang penjagaan
garebeg: garebek, pesta sekatenan
garèk: ketinggalan, tinggal
garem: garam
garèng: salah satu punakawan dalam wayang
garènggati: laba-laba pohon
garep: akan
gares: tulang kaki
garet: kerat, ringgit, takik
garini: istri, bini
garis: garis
garit: garis, gores
garjito: senang sekali, kagum
garoh: tidak jadi, tidak sah
garok: geruk, parau
garon: telah digaru, penggaru
garong: garong, perampok, penjahat

garot: menggigit
garpu: garpu
garu: alat perata tanah setelah dibajak
garudha: burung garuda;
garudha mungkur: jenis strategi perang;
garudha nglayang: jenis strategi perang;
garudha pancasila: garuda pancasila
garuh: penggaru, penyisir tanah
garuk: garuk
garung: saluran yang tidak berfungsi lagi
garut: garut sejenis umbi
garwa: istri, suami;
garwa ampéyan: selir;
garwa ampilan: selir;
garwa padmi: permaisuri
garwita: marah, lekas marah
gas: gas
gas-gasan: 1 serakah, urakan, ugal-ugalan; 2 balap motor dengan menarik gas kuat-kuat
gasab: milik yang tidak sah
gasang: pegang
gataka: sengsara
digathok: digandol;
gathok-lèh: buka kartu, ditunjukkan kesalahannya;
gathuk: cocok, sesuai, ketemu;
gumathok: pasti, tentu
gati: penting;
gatos: (ing.) penting
gatra: 1 larikan; 2 rupa, wajah
gawa: bawa;
gawan: bawaan, oleh-oleh
gawang: gawang
gawar: tanda peringatan
gawat: gawat, bahaya, keramat
gawé: 1 pekerjaan; 2 hajat; 3 buat, membuat
gayatri: cantik, anggun, berwibawa
nggayel: selalu makan
gayor: gantungan gong
gayuh: tercapai, mencapai;
gegayuhan: cita-cita
gebyah: campur, padu;
gebyah uyah: campur aduk
gebyog: dinding kayu
gedhah: kaca;
gedhah-gedhih: tak ada apa-apa
gedhana-gedhini: dua bersaudara pria wanita
gedhang: pisang;
gedhang ayu: pisang yang masih untuk kenduri;
gedhang salirang: pisang selirang

gedhé: besar, agung;
gedhé atiné: mantab;
gedhé endhasé: sombong;
gedhé tekadé: mantab;
penggedhé: pembesar, pemuka;
tembang gedhé: jenis tembang
gedheg: tempat menyimpan padi
gedhèg: dinding dari anyaman bambu
gedhig: pukul, tindas;
gedhig manggala: pembesar pasukan
gedhog: ketuk
gedhoh: daun telinga
gedhokan: kandang kuda
gedhong: gedung
gega: dipercaya, digugu, diturut
gegaman: pusaka, senjata, peralatan
gegana: langit, angkasa, dirgantara
gégé: cepat, lekas
gegeh: kokoh, kuat
gègèn: cepat
geger: punggung
gègèr: geger, huru-hara, kekacauan
gègrèk: rontok, berjatuhan, berguguran
gégroh: tua renta, jompo
gèl: lekas, lalu, barangkali
gela: kecewa, sakit hati
gelang: gelang
gelap: petir, halilintar;
gelap nyawang: berandal, perampok;
gelap paju: halilintar yang bila menyambar pecah terbelah;
gelap wédang: halilintar yang bila menyambar pohon akan mengelupas atau terbakar
gelar: 1 menggelar, membentang; 2 siasat perang; 3 nama kebesaran;
gelaran: tikar, bentangan
gelas: gelas
gelis: cepat, lekas
gelok: kerekan burung
gelung: gelung, ikatan rambut
gelur: mendengkur
gelut: berkelahi, bergulat
gemah: subur, makmur;
gemah ripah loh jinawi: subur makmur, ramai, semarak
gembala: janggut
gembili: gembili, jenis umbi-umbian
gembira: gembira, ria, suka
gembolo: sebangsa ubi
genah: jelas, terang, mapan
gendèr: jenis perangkat gamelan
gendéra: bendera

gendhaga: kotak, wadah
gendhak: suka, hobi;
gendhak sikara: menganiaya, menyiksa
gendhek: pendek lagi besar
gèndhèl: seikat, seuntai
gendhela: capung
gendhèwa: busur panah
gendhi: kendi, wadah air dari gerabah
gendhil: kendil
gendhila: idiot, kurang ajar
gendhing: gending, lagu
gendhis: gula
gendhon: ulat tanah;
gendhon rukon: seiya sekata
gendhu: jenis tupai
gendhuk: panggilan untuk anak putri
gendruwo: gandarwa, makhluk halus
gendug: terantuk
genduk: panggilan untuk anak putri
gendul: botol
gendut: gendut, gemuk, besar perut
geni: api;
geniwara: bertapa dengan tidak makan makanan yang dimasak dengan api;
geniroga: kain lurik
genjé: tumbuhan yang daunnya memabukkan
gentayangan: gentayangan, melayang-layang
genti: ganti, tukar;
gentos: ganti, tukar
gentur: kuat, kokoh, semangat;
gentur tapane: tapanya tamat, purna
gepah: tergopoh-gopoh
gepak: leka, pekat
gepok: senggol, sentuh;
gepok sénggol: sentuhan, senggol, sapa, tegur
gépor: lelah kaki, lunglai, lunas
gera: puncak
gerah: 1 gerah, udara panas; 2 sakit;
gerah uyang: panas dingin, hilang selera makan
gerang: tua-bangka, aus
gerap: tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air
geras: tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air
gerat: tanah mati
gerba: rahim, kandungan
gerbong: gebang
gering: 1 kurus-kering; 2 sakit
germa: 1 germa, pemilik gamelan; 2 ibu pengasuh pekerja seks komersial
gernat: granat
gero: berteriak, bersuara keras

getak: gertak, bentak;
getak gajah: nama tumbuhan
getapan: mudah gugup, berpenyakit jantung
getar: getar, bunyi-bunyian, musik
gethini: tekun bekerja
gethok: ketuk, pukul;
gethok-tular: dari mulut ke mulut
getih: darah;
getih mateng: darah matang;
getih putih: darah putih;
getih umbel: ingus, tahi hidung;
getih urip: darah baru, sehat;
nggetih: berusaha sekuat tenaga
gigih: gigih, giat, tekun
gigir: punggung, tepian, belakang
gili: punggung gunung, tanah yang tinggi
gilig: padu, satu, bulat;
gilig rembugé: mufakat
giling: giling
gilir: gilir;
gilir kacang: 1 berurutan, antrian; 2 banyak anak berselang-seling laki-laki perempuan
gilis: digulung
ginem: bicara, kata, sabda
gini: harta, dinar;
gana-gini: harta milik suami istri
giok: batu bertuah
gipih: tergopoh-gopoh
gipit: dahulu
gir: gerigi, gigi roda
girah: cuci ulang penghabisan
girang: girang, gembira
girap: ketakutan, kuatir
giras: sehat, trengginas
giri: gunung, bukit;
giri-giri: menakutkan, mengagumkan, menakjubkan;
girilaya: bukit pemakaman;
giri patembaya: sayembara, perlombaan;
giriwana: gunung hutan;
giriwarsa: barisan pegunungan, deretan perbukitan
girik: kupon, karcis
giring: 1 giring, gerak, dorong; 2 batu landasan untuk dinding dalam rumah
giris: takut, risau, gelisah
girisa: jenis tembang
giro: giro
gisang: pisang
gisau: belajar
gisik: pesisir, pantai

gisit: dahulu
gistha: bicara, maksud
gisus: bergerak ramai sekali, huru-hara
gita: syair, puisi
gitanjali: tembang persembahan
githi-githi: tergesa-gesa
githing: tindih, jahit, apit
githir: lari tunggang langgang
githok: tengkuk, leher bagian belakang
gitik: cambuk, tongkat
giwang: giwang;
giwangan: 1 genjotan, selingan; 2 tempat menjual giwang
giwar: selimpang, menyimpang, menyisi
giya: 1 gua, goa; 2 membelok (kerbau, dsb)
giyota: perahu
gladhi: latihan;
gladhi resik: latihan terakhir, sebelum pementasan
gladrah: pelupa, tak sadar, sekehendaknya
gladri: beranda
glali: jenang gula, gula direbus
gobag sodor: jenis permainan anak remaja
gogo: jenis padi untuk lahan tadah hujan;
gogo rancah: jenis padi untuk lahan tadah hujan
gogoh: mencari ikan dengan meraba-raba
gogok: minum/telan langsung
gogol: pemilik sawah
gogor: anak harimau
gogot: rakus, berlaga
goh: lembu
gohpura: gapura
golèk: cari
golok: parang, pisau
gong: gong, perangkat gamelan;
gong bonjor: gong dari tabung bambu
gonggang: renggang, bercelah
goni: karung goni
gonjak: menganggu, menggoda, berlaku sembrono
gonjang-ganjing: geger, huru-hara
gontor: dihanyutkan, diguyur air deras-deras
gonyak-ganyuk: serba canggung
gopa: gembala, penjaga
gopala: penjaga;
arca gopala: patung penjaga
gopèl: rompes, cuwil
gopès: rompes, cuwil
gopok: lapuk
gopracara: tempat menggembalakan
goprak: kelontang, jenis yang terburuk
gopura: gapura, pintu gapura

gor: menganggur
gora: besar, dahsyat;
gora godha: godaan, amuk haru-biru;
gorasabda: nasehat yang keras;
goraswara: nasehat yang keras
gorawa: dengan hormat
goroh: bohong, tipu
gorok: gergaji, potong
gothak-gathuk: sering bertemu
gothang: senggang, renggang, jeda
gotong: menggotong, mengangkat bersama;
gotong mayit: 1 anak tiga mengerjakan hal yang sama; 2 anak tiga perempuan semua;
gotong royong: kerja sama
gotrah: kepala keluarga
goyang: goyang
gra: puncak, sangat
gragal: kerikil-kerikil besar
gragap: gagap, gugup
gragas: doyan makan, makan sembarangan
gragèh: raih, diraih
grago: 1 bimbang, ragu; 2 anak udang
grahana: gerhana
grahita: indra, perasaan
graja: saudara*
grajag: mengalir deras
grajèn: tahi gergaji
graji: gergaji
graksa: petir, halilintar
gralapa: lupa, tak sadar
gram: gram, satuan ukuran
grama: 1 desa; 2 api
gramang: mengeriap;
semut gramang: semut merah
grambyang: dikira-kira
gramèh: gurameh, jenis ikan
grami: berdagang
gramyang: mengambang, menyebar
grana: hidung
grandaka: banteng besar, buas, bengis
granggam: ragu-ragu, bimbang
granggang: tombak bambu, bambu r uncing
grangsang: menyerang, menyerbu
grantang: nama gamelan
grantes: berkeluh kesah
grantil: kelihatan bergantungan
grantos: gergaji
graos: gergaji
grapyak: ramah

grasi: grasi, ampunan
grat: derajat, turunan
grati: keturunan itik dengan itik manila
graut: mencakar, menyobek dengan kuku
grawira: hulubalang, panglima perang
grema: pemburu
grènjèng emas: kertas mas
gribig: kerai, bidai, grebek
grinting: nama rumput
griya: rumah, wisma
grobag: gerobak;
grobag cèlèng: pedati beroda satu, gerobak dorong
grobog: lumbung padi keluarga
groboh: kasar, tidak halus
groda: pohon beringin
grogol: gerogol, cerocok
gropak sénthé: keturunan yang ke-7
gubug: rumah kecil;
gubug pèncèng: nama rasi bintang
guci: guci
gudèl: anak kerbau
guder: goda;
guder asu: bercanda seperti anjing (lama-lama berkelahi beneran)
gudhal: kotoran gigi, kotoran kemaluan
gudhang: gudang
gudhas: enak sekali
gudhé: tanaman sejenis kara
gudhig: jenis penyakit kulit, kudis
gudhis: enak sekali
gudir: jenis kue
gudrah: berlumuran
gudu: bukan, lain
gugah: bangun, goyah
gugat: gugat, tuntut
gugon: kepercayaan;
gugon tuhon: kepercayaan pada adat dan takhayul
gugrag: jatuh berguguran
gugrug: rontok, gugur
digugu: dipercaya, diindahkan
guguh: sudah tanggal semua giginya
guguk: menangis tersedan-sedan
gugup: gugup
gugur: meninggal, mati, rontok;
gugur gunung: kerja bakti
gugus: gugus, kelompok
gugut: menggigit dengan gigi seri/gigi depan
guha: gua
guhya: gaib, samar-samar
gujeg: pegang, tangkap

gujeng: tertawa
gujer: mengejar
gul: gul, bola masuk gawang
gula: gula;
gula arèn: gula yang terbuat dari aren;
gula batu: gula yang membatu;
gula drawa: nama tembang;
gula geseng: warna merah kehitaman;
gula jawa: gula merah, gula kelapa;
gula klapa: 1 gula dari sari kelapa; 2 bendera merah putih lambang kerajaan Majapahit;
gula wenthah: pelihara;
gulali: jenang gula, gula yang direbus
guling: guling, bantal
gulma: rumput sawah
gulo: gula
gulon: kerah baju, baju bagian leher
gulu: leher;
gulu ancak: leher angsa bagian bawah;
gulu banyak: leher angsa, saluran yang berkelok (water closet)
gulud: menggarap sawah
guluh: leher
gulung: gulung;
gulung koming: bergulung-gulung, berguling-guling
gumarang: nama lembu dalam wayang
gumathok: pasti, sudah tentu
gumati: sayang, kasih
gumbala: kumis
gumbeng: pipa penghisap madat
gumblis: menghina
gumbreg: nama wuku ke-3
gumer: gemuruh
gumpes: tumpas, rompes, aus, ompong
gumping: lereng gunung yang terjal
gumrah: biasa, lumrah, umum
gumuk: bukit
gumul: bergumul
gumun: heran, terkejut, kagum;
aja gumunan: jangan terlalu heran
gumyak: ramai sekali, gaduh
gun: 1 salah satu perangkat alat tenun; 2 zina
guna: 1 kepandaian; 2 manfaat;
gunadi: orang yang berguna;
guna kaya: kepandaian kekayaan;
gunawan: orang yang berguna;
gunawidi: pintar, pandai
gunah: sudah mengerti sungguh-sungguh
guncang: guncang, goyang
gundam: gendam, ilmu pikat

gundem: sangkut, kait
gundha: nama tumbuh-tumbuhan yang di sawah
gundhal: penggembala kuda;
begundhal: bajingan
gundhala: cincin, anting-anting
gundhik: gundik, istri gelap
gundhil: gundul, polos
gundhul: rambutnya dicukur bersih
gunem: bicara, wicara, kata
gung: agung, besar
gungan: manja
gunggung: 1 sanjung; 2 jumlah;
gunggung kumpul: jumlah total;
gunggung susun: cara penjumlahan bilangan dengan disusun ke bawah
digungsir: disungkur
guni: karung goni
gunita: kebudayaan, kepandaian
guntang: tabung tempat air
gunting: gunting
guntur: guruh, halilintar
gunung: gunung;
gunungan: 1 rumah-rumahan untuk wadah sesaji; 2 kayon;
gunung geni: gunung api;
gunung guntur: nama corak kain batik;
gunung kendheng: barisan pegunungan;
gunung sepikul: bentuk cincin bermata tiga
gupa: penjaga, penggembala
gupak: terkena
gupala, reca gupala: arca penjaga
gupé: susah, sedih
gupi: bermain-main
gupis: aus, usang, rompes
gupit: sempit, ciut, terjal
gupita: karangan bunga, putri pingitan
gupoh: tergopoh-gopoh, terengah-engah
gupta: rahasia, samar-samar
gupu: kandang ternak
gupuh: sibuk, repot
gupya: prihatin
gurawa: hormat, dengan hormat
gurda: pohon beringin
gurdaka: 1 nafsu; 2 banteng besar
gurem: gurem, binatang sejenis semut kecil
gurih: gurih, enak, nikmat
guris: berseloroh, menggodai;
gurisan: selorohan, jenaka
gurit: puisi, syair;
geguritan: puisi, syair
gurma: pemburu

gurna: ramai sekali
gurnita: gegap gempita, hangat, ramai
guru: guru, pengajar;
guru aleman: suka dipuji;
guru bakal guru dadi: upeti;
guru dina: kalender;
guru lagu: suara vokal pada akhir suku kata;
guru laki: suami;
guru nadi: suami;
guru wilangan: jumlah suku kata
guruh: guruh, guntur
gurundaya: burung layang-layang
gurung: tenggorokan
gusah: usir
gusak: usir
gusali: pandai, tukang besi
gusar: kuatir, sedih, sumelang
gusek: hapus
gusi: gusi
gusis: habis, musnah
gusti: tuan, paduka, Tuhan
gutuk: batu pelontar;
gutuk api: granat
guwa: gua;
guwa garba: rahim, kandungan
guwab: bohong, omong kosong
guwang: buang
guwaya: air muka, roman muka, mimik
guwiratna: intan yang bagus
guyang: guyang, siram, memandikan
guyeng: ramai, penuh canda tawa
guyer: putar
guyu: tertawa;
guyon: bergurau, berkelakar
guyub: guyub, rukun, bersatu

H

hala: bajak, mata bajak
halang: nama senjata
halep: indah, cantik
haliman: gajah
haliwawar: taufan, angin ribut
hana: ada
hanacaraka: baris awal susunan huruf Jawa
hara: bening, kehendak
hara-huru: huru-hara, keributan, geger
haraka: 1 kalung; 2 buah pinang

harana: mengambil, membawa
harda: nafsu, keinginan;
hardana: harta kekayaan
hari: 1 hari; 2 matahari; 3 Kresna/Dewa Wisnu;
harimurti: terangnya matahari, Dewa Wisnu
harimau: harimau
harina: kijang
harini: syair, puisi
harja: makmur, subur;
harjana: bidadara, dewa;
harjanti: bidadari;
harjasa: asri, bagus, indah;
harjaya: selamat, sejahtera
harjuna: 1 putih, cemerlang; 2 Arjuna, anak ketiga keluarga Pandawa
harsa: hendak, ingin;
harsana: hendak, ingin, mau, senang, bahagia;
harsaya: senang, gembira;
harsuka: senang, suka cita
harta: harta-benda, kekayaan;
hartaka: harta kekayaan;
hartakara: harta kekayaan;
hartana: harta kekayaan;
hartanta: harta kekayaan;
hartara: air;
hartati: indah, cantik, lebih;
hartawan: berharta, kaya-raya;
hartika: grahita, pikiran
haru-hara: geger, kekacauan
hasil: hasil
hasta: tangan;
hastapada: tangan dan kaki
hasti: gajah
hawa: hawa, udara;
hawa nepsu: hawa nafsu
héma: emas
hening: hening, sepi, sunyi
hèr: air;
herdaya: hati, perasaan;
hèrtambang: sungai;
hèrtati: air hujan
herti: tegas, jelas
hèru: mustika
hima: salju, awan, mendung;
himawan: gagah seperti gunung
hina: hina, rendah;
hinabudi: hina, rendah budi
hira: intan
hirsa: susah, sedih
hirya: intan

hita: guna, faedah, kebajikan
hulun: saya
huraga: raga, badan, tubuh
hya: air, banyak
hyang: hyang, dewa, batara, junjungan;
hyang anala: sang api;
hyang arka: sang surya, matahari;
hyang aruna: sang surya, matahari;
hyang brahma: Brahma;
hyang hari: batara Guru, dewa Wisnu;
hyang indra: sang Indra;
hyang iswara: sang Guru;
hyang kelepasan: muksa, menuju kesempurnaan hidup;
hyang raditya: sang surya, matahari;
hyang rawi: sang surya, matahari;
hyang sri: dewi sri, dewi padi, dewi kesuburan;
hyang wulan: sang rembulan

I

iba: iba, alangkah, betapa
ibakara: belalai
ibat: sangat mengherankan
iben: air liur, ludah
iber: terbang
ibu: ibu, mama
ibut: hiruk pikuk
ica: senang, enak, tenang, pengharapan
ical: hilang
icana: putih mata
icip: incip, coba
icir: belat bambu
icul: lepas, terlepas
idah: masa idah, masa menunggu
idak: injak;
ngidak: menginjak
idep: bulu mata
idhum: rindang, sejuk
idu: ludah, liur
iguh: pendapat, saran
iji: satu
ijo: hijau;
ijoan: hijauan, pakan ternak, sayur hijau;
ijon-ijon: kehijau-hijauan;
ijo royo-royo: hijau sekali
ijol: tukar, ganti;
ijol anggon: tukar tempat
ika: 1 itu; 2 eka, tunggal, satu

ikan: ikan air
ikana: entahlah
ikang: yang
iket: iket, tutup kepala
iki: ini;
iking: ini;
iku: itu
ikut: ikut, menurut
ila-ila: sumpah, serapah, nasehat yang harus dituruti
ilab: penggal
ila-ilu: ikut-ikutan
ilam: tulang leher, terusan tulang punggung
ilang: hilang
ilat: lidah;
ilat baya: bunga lidah buaya
ilé: panjang lanjut
iler: liur
ili: aliran;
ilèn: aliran
ilir: kipas
ilo: lihat, tatap, pandang
ilok: baik, bagus
ilu: ikut;
ilon: mudah ikut, ikut-ikutan
ilung: hilang
ilur: liur, lendir
ima: awan, mendung
imah-imah: berumah tangga
imantaka: awan, mendung, mega;
imantara: mega tipis
imar: 1 himar, keledai; 2 sayang, kasihan
imat: sakit gigi
imba: alis, kening, nama tumbuhan obat
imbal: bergantian, giliran;
imbalan: imbalan, upah, harga keringat
imbang: imbang, sebanding
imbet: 1 tambahan; 2 peram
imboh: imbuh, tambah
imbon: 1 tambahan; 2 peram
imbuh: imbuh, tambah
iming: iming, rangsang
impang: menang
impeng: pipa besar untuk air
imper: mirip, sesuai, cocok
impi: mimpi
impun: himpun, kumpul
impur: pengkar
imuk: amuk
imul: tak tahu malu, suka meminta

imur: dihibur
ina: hina;
ina budi: hina budi, rendah akhlak
inak: enak, nikmat
incat: berlepas diri, cuci tangan
inceng: incar, intip
incer: incar, lihat
incih: diintai diam-diam
incup: pegang, tangkap
indel: menjerang, menaruh panci di perapian untuk memasak
indeng: seluruh, semua
indha: menghindar;
indha-indha: mengelak, mengindar
indhak: menuduh
indhang: menengok, menjenguk, membesuk
indhen: poros, gandar, as
indhung: induk semang
inding: pembalut wanita
indra: dewa indra;
indracapa: mendung;
indrajala: pencuri, panah;
indralaya, indraloka: kahyangan Indralaya, istana dewa Indra;
indrapada: kahyangan Indrapada
indriya: indera (alat penciuman, perasaan, pendengaran, perabaan, penglihatan)
indung: induk semang
nginep: menginap, bermalam;
minep: menutup (pintu, dll.)
ing: di
ingan: batas
ingas: nama pohon
inger: menggeser, merubah arah, membelokkan
inget: ingat, pikr
ingga: hingga, sampai
inggah: nak
inggal: baru, segera
inggat: minggat, pergi tanpa pamit
inggih: iya, setuju
inggil: tinggi, luhur;
krama inggil: jenis bahasa sangat halus;
siti hinggil: tanah yang ditinggikan untuk pagelaran kraton
inggita: perangai, tingkah laku
ingiring: diiringi
ingkang: yang
Ingkang Sinuhun: yang dimintai, yang diharapkan, gelar raja
ingkar: ingkar, menolak
ingked: bergesak, ingkar, berubah, mencabut kata
ingkel: injak
ingkem: tutup

ingkeng: yang
ingkud: dipersempit, diperkecil
ingkul: berjalan cepat dengan menunduk
ingkung: ayam yang dimasak secara utuh
ingon: yang diberi makan, binatang piaraan
ingong: saya, aku
ingsed: bergeser
ingsep: hisap
ingser: dipindah ke empat lain
ingslep: ditarik ke dalam
ingsun: saya, aku
ingu: pelihara, piara
inguk: jenguk, tengok, lihat
ingwang: saya, aku
injek: injak
injen: intip, melihat secara sembunyi-sembunyi
injet: gamping yang diairi
intar: pintar, tinggi ilmu pengetahuannya
inten: intan, permata
inter: inter, pintar
inting: diancam, ditantang
intip: 1 intip, mengintip; 2 nasi yang ditanak dan melekat di panci
intir: diatur nyalanya
inum: minum
inyak: 1 injak-injak; 2 hina, rendah, remeh
ipah: upah, gaji, ongkos
ipat-ipat: disumpahi, dicacimaki, dikata-katai
ipé: ipar, saudaranya istri/suami
ira: kira-kira, duga, ramal
irah-irahan: perkiraan, perhitungan, ramalan
irama: irama, nada
irang: wirang, mendapat malu
irawan: mendung, mega
ireng: hitam
iri: iri
irib: mirip, serupa
irid: 1 irit, hemat; 2 mengajak, membawa rombongan
irih: pelan
irik: lirik, melihat dengan ekor maa
irim-irim: 1 tumbuh-tumbuhan; 2 gending
iring: bagian sebelah;
iringan: 1 iringan, pengikut; 2 dari samping;
miring: miring;
ngiring: mengiring
iris: iris
irit: hemat;
irit-iritan: rombongan;
ngirit: hemat
irsaya: iri dengki

irung: hidung
irup: hirup
irus: ciduk sayur
isa: bisa
isah: cuci, membersihkan
isan: sekalian, sekaligus;
wis isan: sudah selesai memasak
isel: banyak dagingnya
iseng-iseng: iseng, hal yang aneh-aneh, hal yang tidak penting
isep: hisap
isi: isi, muatan
isih: masih
isin: malu
isis: semilir, sejuk, segar
isor: di bawah
isti: cipta
istilah: istilah
istri: istri
istu: jadi, sungguh
isu: panah
isuh: membasuh, mencuci
iswara: 1 ratu; 2 suara
item: hitam sekali
itung: hitung
iwa: ketika
iwak: ikan;
iwak bandeng: ikan bandeng;
iwak empal: daging binatang ternak;
iwak loh: ikan laut;
iwak pitik: daging ayam;
iwak sapi: daging sapi
iwèn: binatang piaraan sebangsa sapi, kerbau, kambing
iwi: cibir
iwir: barang kecil dan tipis yang bergerak-gerak
iya: iya, setuju
iyan: tambir persegi

J

jabang: anak, bayi;
jabang bayi: bayi yang baru lahir
jabat: menjabat;
jabatan: jabatan, kedudukan;
jabat asta: jabat tangan
jabel: 1 cabut, tarik; 2 membatalkan
jadah: juadah, jenis makanan dari beras ketan
jadhel: diminta kembali
jadhem: jadam

jadhi: kuali besar
jaé: jahe
jaga: berjaga;
jagabaya: pamong desa urusan keamanan;
jagabengi: jaga malam;
jagakarya: prajurit, tentara;
jagakersa: pegawai;
jagamalem: jaga malam;
jagapraja: menjaga istana;
jagapura: menjaga pura, tempat suci;
jagaripu: nama ikan;
jagaruna: cadangan;
jagasatru: menjaga musuh;
jagasura: nama kesatuan prajurit kraton;
jagawèsthi: polisi
jagal: jagal, tukang potong hewan
jagana: buritan
jagang: jagang, pengokoh
jagat: dunia, alam semesta;
jagat cilik: jagat kecil, tubuh manusia;
jagat gedhe: jagat besar, alam semesta;
jagat karana: asal muasal dunia;
jagatnata: penata dunia;
jagat pramudita: kebahagiaan;
jagat pratingkah: pengatur dunia;
jagat raya: jagat raya;
jagat saksana: penjaga, pemimpin dunia
jagi: menjaga
jagir: anak kerbau jantan
jago: 1 ayam jantan; 2 calon
jagra: bangun
jagrag: kuda-kuda
jagul: tongkat penyangga
jagung: jagung
jagur: demuk
jahat: jahat
jaja: dada
jajag: menjajagi, mencoba, menduga
jajah: menjajah
jajal: mencoba
jajan: jajan, kue
jajang: bambu
jajap: dapat
jajar: jajar, sejajar
jaka: jejaka, bujang;
jaka kumala kala: bujang kecil;
jaka bèlèk: nama rasi bintang;
jaka bléro: nama burung;
jaka bolot: nama padi;

jaka jebug: bujang tua;
jaka lara: istri/suami pertama;
jaka sawur: nama rumput;
jaka tuwa: nama rasi bintang;
jaka wuru: nama burung
jaksa: jaksa, penuntut hukum
jala: 1 jala; 2 air;
jalada: air, mendung;
jaladara: mendung, awan;
jaladhi: laut;
jaladri: laut;
jalanidhi: laut, samudra;
jalantara: talang air;
jalatarangga: gelombang
jalaga: jelaga, tempat
jalak: jenis burung;
jalak ngoré: bentuk dapur keris
jalan: jalan
jalang: 1 untaian padi; 2 pelacur
jalar: rambat;
jalaran: sebab, karena
jalasa: duduk
jaler: pria, laki-laki
jali: nama tumbuh-tumbuhan sebangsa jagung
jalidra: orang hina
jaling: tulang di belakang pelipis
jalirih: tumbuhan poyang
jalma: manusia, orang;
jalma manungsa: manusia, orang;
jalmi: manusia
jalu: 1 laki-laki; 2 susuh
jaludha: gading
jaluk: minta
jam: jam
jamah: jamah, sentuh, senggol
jamajuja: jaman dahulu
jamak: lumrah
jamala: pukul, memukul
jaman: zaman;
jaman akir: zaman akhir;
jaman langgeng: zaman keabadian;
jaman pati: zaman kematian;
jaman ramé: zaman keramaian
jamang: jamang, perhiasan kepala
jamas: keramas;
jamasan tosan aji: memandikan pusaka
jamba: melempar, membuang
jambak: menjambak, menarik (rambut)
dijambal: dipanggil langsung namanya

jamban: jamban, tempat pembuangan
jambang: jambang;
jambangan: jambangan, wadah air
jambé: pohon pinang
jam: jam
jamblang: nama buah, nama batikan
jambon: warna merah jambu
jambor: campur;
jamboran: kata majemuk
jambu: jambu;
jambet: jambu;
jambon: warna merah jambu;
jambunada: emas
jambuka: anjing hutan, serigala
jambul: jambul, rambut di depan
jambunada: emas
jampeng: tuli, pekak
jampi: jamu, obat
jamprong: kelihatan gagah
jamu: jamu, obat
jamuga: akhirnya, kejadiannya
jamur: jamur, cendawan
jamus: aji, jimat
jan: memang, nyata
jana: manusia;
janaloka: tempat manusia, dunia;
janapada: 1 alam dunia; 2 budak, abdi;
janapriya: dicintai oleh manusia
jandhu: sebangsa capung
jangan: sayur;
jangan bening: sayur bening
janges: hitam mengkilat
janget: tali dari kulit
jangga: leher
janggan: murid, siswa
janggar: terlalu tua
janggel: tulang jagung;
janggélan: nama rumput
jangget: lekat, melekat
janggir: anak kerbau jantan
janggitan: nama hantu
janggleng: biji jati atau tanaman jati yang masih kecil
janggut: dagu
jangji: janji
jangka: 1 jangka, ramal; 2 alat untuk membuat lingkaran
jangkah: jangkah, langkah
jangkang: nama buah
jangkar: jangkar, sauh
jangkep: lengkap, sempurna

jangkrik: jangkrik
jangkung: badan kurus dan tinggi
janglar: retak, lekah;
janglaran: sebab, karena
jangleng: biji atau bibit pohon jati
janglot: nama tumbuh-tumbuhan
janguk: duduk menganggur
jangur: mengatur rangka rumah
janji: janji
janma: manusia, orang
jantaka: celaka, sengsara
jantar: retak, merekah
janten: jagung muda
jantèn: atap perahu
janti: nama pohon
janton: ramuan, rempah-rempah
jantra: tujuan, kemauan, kehendak
jantrung: termenung-menung
jantu: obat, ramuan
jantung: jantung
jantur: menceritakan, melukiskan
janu: tuba
janur: janur, daun kelapa yang masih kuning;
janur gunung: aren, pohon aren
japa: mantra magis;
j apa mantra: mantra magis;
japa yoga: puja samadi
japana: nama daun
japi: mantera
japit: jepit, apit
jara: tua
jarah: jarah, direbut dengan paksa
jarak: nama tumbuhan
jaran: kuda;
jaran dawuk: nama rasi bintang;
jaran goyang: mantra pengasihan;
jaran képang: kuda-kudaan dari kepang untuk pertunjukan/ permainan;
jaran panolèh: mantra untuk mendapat kekayaan
jarang: air yang sudah dimasak
jarapah: jerapah, nama binatang
jaratan: kuburan, makam
jar: kata;
jaréné: katanya
jarem: bengkak
jari: 1 jari-jari; 2 jaring kecil
jariji: jari-jari
jarik: kain sarung untuk wanita
jaring: jaring
jarit: kain sarung untuk wanita;

jarit amba: kain jarik yang lebar;
jarit ciyut: kain jarik yang sempit;
jarit kadèn: kain yang sempit panjang, selendang
jaroh: sudah akrab
jarong: nama pohon
jarot: kuat, kekar, kokoh
jaruh: sudah akrab, diketahui orang
jarum: jarum
jarupih: tangkai daun pisang
jarwa: terjemah;
jarwa dosok: terjemahan dengan model akronim;
jarwa suta: terjemahan dengan model akronim;
jarwi: terjemahan, mengerti
jasa: jasa
jasem: nama pohon
jata: api menyala;
jatarupa: emas
jatah: jatah
jateng: singkatan Jawa Tengah
jatha: rambut,
parijatha: jenis tembang sinom;
jathadhara: rambut gimbal
jathara: perut
jathil: kuda lumping, seni jathilan
jati: 1 pohon jati; 2 sejati, nyata, sungguh;
jati ngarang: pohon jati yang tumbuh padat;
jatos: 1 pohon jati; 2 sejati;
jatosipun: sesungguhnya, senyatanya
jatmika: jatmika, penuh sopan santun
jatoh: jatuh
jatu: ramuan, rempah-rempah;
jatukrama, jatukrami: jodoh
jatuh: jatuh
jauh: jauh
njauk: meminta
jaul: menagih hutang
jawa: pulau Jawa, budaya Jawa, orang Jawa;
ora Jawa: tidak tahu sopan santun;
ilang jawané: tidak punya sopan santun;
durung jawa: belum tahu adat sopan santun dan jiwa kejawaan;
kejawèn: aliran kepercayaan kejawaan;
jawadwipa: pulau Jawa;
jawa Kulon: Jawa Barat;
jawa Tengah: Jawa Tengah;
jawa Wetan: Jawa Timur;
jawi: Jawa
jawab: jawab
jawah: hujan
jawan: nama rumput

jawar: nama pohon
jawara: juara
jawat: jabat;
jawat asta: berjabat tangan
jawata: dewa
jaweh: hujan
jawès: rambut di bawah bibir
jawil: sentuh, senggol
jaya: menang;
jaya kawijayan: kemenangan;
jaya merta: bisa, mampu;
jaya mrata: 1 wudhu; 2 tanpa tanding;
jayandaru: 1 wahyu kemenangan; 2 nama pohon beringin di alun-alun keraton;
jayantaka: nama dewa;
jayantara: nama dewa;
jayanti: nama pohon;
jaya wijayanti: kemenangan
jayèng, jaya ing: menang di dalam ...;
jayèngan: 1 tempat jamuan, tempat mengobrol bagi tamu; 2 abdi pengantar minuman;
jayèng astra: nama kesatuan prajurit kraton;
jayèng katong: minyak yang menyebabkan dapat melihat makhluk halus yang biasa dipakai raja-raja;
jayèng sekar: nama kesatuan prajurit kraton
jé: ungkapan penekan, demikian, begitu, katanya
jebad: jenis minyak
jebag: jebak, jebakan untuk burung, tikus dll
jèbèh: ujung ikat kepala
jebèng: buyung, angger, panggilan untuk anak
jebod: rusak
jebol: jebol, rusak
jebug: biji buah pinang
jebul: 1 muncul; 2 ternyata, tak tahunya
jedeng: mati, mampus
jedhog: mekar, mengembang
jedhol: cabut, tarik
jédhor: bedug
jedhot: meletus
jedhur: suara kendang besar
jèdi: kawah
jeg, ajeg: biasa;
sajege: selamanya
jegal: menjegal, mengganjal
jégang: duduk dengan satu kaki tidak menumpu
jejer: tampil
jèjèr: jajar, duduk/berdiri berdampingan;
jèjèr wayang: berjajar-jajar seperti wayang
jeksa: jaksa, penuntut hukum

jekut, anyep jekut: dingin sekali
jelag: makan, menipu
jelak: segera, dengan cepat
jelma: menjelma, reinkarnasi, menitis
jélung: bermain petak umpet;
jélung èdèr: bermain petak umpet;
jélung umpet: petak umpet
jembak: sayur yang tumbuh di tempat becek
jembangan: jambangan, tempayan
jembar: luas;
jembaran: belanga ceper;
jembar dhadhané: sangat sabar;
jembar kawruhé: banyak ilmu;
jembar kuburé: diampuni dosa-dosanya;
jembar polatané: pintar;
jembar segarané: mdah memberi maaf
jembatan: jembatan
jempana: tandu, kereta
jemparing: panah
jempina: 1 bayi prematur; 2 nama tumbuhan
jempiring: cangkul tanpa tangkai
jenak: betah, tahan, tenang, jinak
jenang: jenang, bubur
jenar: kuning;
mahesa jenar: lembu kuning;
siti jenar: 1 tanah kuning; 2 nama seorang wali di Jawa
jengkar: berdiri dan segera berjalan
jengku: dengkul
jené: kuning
jeneng: nama, identitas;
jeneng cilik: nama kecil;
jeneng tuwa: nama tua;
panjenengan: anda, tuan
jeng, ajeng: sebutan untuk putri, ayu;
diajeng: adik
jengandika: paduka, anda, kamu
jenggama: hidup, kehidupan
jenggan: murid, abdi, siswa
jénggot: jenggot, rambut di dagu;
jénggot wesi: nama tumbuhan
jengku: lutut
jentrung: menyesal
jentung: merenung, diam sambil berpikir
jenu: tuba
jepat: mencungkit
jepit: jepit, apit
jernih: jernih, bening, jelas
jero: dalam, mendalam;
jeroan: bagian dalam;

jeron beteng: bagian dalam beteng
jeruk: jeruk
jerum: menderum (sapi, kerbau, dll)
jetmika: jatmika, penuh sopan santun
jewawut: jewawut, sekoi
ji: 1 satu; 2 raja;
jitus: singkatan dari siji satus, satu banding seratus;
jiwang: singkatan dari siji sewang, masing-masing orang mendapat satu
jidhor: beduk, kendang besar
jiha: jiwa, nyawa
jilat: menjilat
jilma: jelma
jimbun: tua renta
jinantra: jentera, kincir air
jinem: tidur;
jinem amrik, jinem patani, jinem rum, jinem sekar, jinem wangi: tempat tidur
jinis: jenis
jinten: jintan, daun bumbu
jiwa: jiwa, nyawa;
jiwagra: jiwa raga, jasmani ruhani;
jiwana: hidup, kehidupan;
jiwandana: jenis tembang gedhe;
jiwangga: jiwa raga, jasmani ruhani;
jiwaretna: jenis tembang gedhe;
jiwatma: jiwa, atma, ruh hidup
jlamprong: anak istimewa, hebat
jlanthir: bagus, pemuda
jodhang: judang, kotak wadah makanan yang dipikul
jodho: jodoh
jodhog: burung pemikat
jodhong: bakul besar, lodong
joglo: jenis rumah tradisional
jomplang: berat sebelah, tidak imbang
jompo: tua renta, jompo
jompong: daun jati
jondhang: judang, wadah makanan yang dipikul
jonggol: tanggungan
jonggrang: besar tinggi
jongos: jongos, tukang masak
jra: tersiar di mana-mana
jrabang: merah, warna jangkrik
jragan: juragan
jragem: merah kehitaman
jrih: takut, kuatir
jriji: jari-jari
jrum: fitnah;
jruman: memfitnah
jrumat: jerumat, dijahit

jubag: jompo, tua renta
jubar: gagal, urung, tidak jadi
jubrisa: abdi perempuan
jubriya: congkak, angkuh
jugag: besar, agung
jujul: kembalian, kelebihan
jujur: jujur, transparan, terus terang
jukung: perahu kecil, sampan
juluk: sebutan, nama
julung: buntu, serba terancam;
julung caplok: anak yang lahir di waktu matahari terbenam;
julung kembang: anak yang lahir di waktu matahari terbit;
julung pujut: nama wuku ke–15;
julung sarap: anak yang lahir waktu matahari akan tenggelam;
julung sungsang: anak yang lahir waktu matahari tegak (jam 12 siang);
julung wangi: nama wuku yang ke-9
jum: pilihan, istimewa;
jumanten: zamrut;
jumara: zamrut
jumantara: langit, dirgantara
jumbuh: cocok, sesuai
jumbul: melompat karena kaget
jumed: menjalankan
jumeneng: berdiri, naik tahta
jumlah: jumlah
jumpalik: berbalikan, jatuh tersungkur
jumput: ambil
jumrah: biasa, lumrah
jumuk: ambil
jun: jun, jembangan, wadah air
jung: ukuran luas sawah (4 bau)
junggel: terbalik
junggla: terlompat karena terkejut
jungjung: junjung
junjang: berat sebelah
junjunan: nama ikan
junjung: junjung, angkat
juntrung: arah, tujuan
jupuk: ambil
juragan: juragan, bos
jurit: jurit, prajurit, bala tentara
juru: juru, tukang;
juru basa: juru bahasa, penerjemah;
juru demung: jenis tembang macapat;
juru kebun: pekebun;
juru kunci: juru kunci, penjaga kuburan;
juru sungging: tukang lukis;
juru tulis: juru tulis
jurug: ditimbun

juruh: cuka gula Jawa
jurung: dukung
jurus: jurus, kiat, taktik;
jurusan: 1 arah; 2 bidang keilmuan
juwadah: juadah, jenis panganan
juwal: jual
juwara: juara, pemenang
juwarèh: bosan, jemu
juwata: dewa
juwawah: lebar mulutnya dan tebal bibirnya
juwawut: sekoi, jenis tanaman pangan
juwèh: suka membenci, gampang mencela
juwita: 1 cantik, anggun; 2 kehidupan

K

kabar: berita, warta;
kabar angin: kabar bohong;
kabar kabur: kabar bohong;
kabar sriwing: kabar bohong
kabur: 1 melarikan diri; 2 tidak jelas
kabèh: semua
kabur: kabur
kaca: kaca;
kaca benggala: tauladan;
kaca paesan: kaca berhias
kacang: kacang;
kacang brol: kacang tanah;
kacang srenthul: kacang tanah;
kacang tholo: kacang tanah;
kacang dawa: kacang panjang;
kacang ijo: kacang hijau
kacapi: kecapi
kacapuri: pagar tembok
kaceb: lekat, rekat
kacèk: selisih
kacélung: bunga dadap
kacer: jenis burung
kacir-kacir: berceceran;
ngacir: 1 pergi begitu saja; 2 membuat sarang (burung)
kacu: sapu tangan
kacubung: kecubung
kacung: anak buah
kadaluwarsa: terlambat, kelamaan
kadang: saudara;
kadang sentana: sanak saudara;
kadang wandawa: sanak saudara
kadasa: kesepuluh

kadga: keris
kadgada: cekatan
kadhal: kadal;
kadhal mènèk: sanggul bagi laki-laki
kadhang: kadang, suatu saat;
kadang kala: kadang-kadang;
kadhingkala: kadang kala
kadhaton: istana
kadhawa: nama burung
kadhemen: terlanjur senang;
kadhemenan: kesenangan, kesukaan
kadheng pareng: barangkali
kadhengé: kadang-kadang
kadhèt: pelajar, tentara
kadhil: taring babi hutan
kadhini: istri, perempuan
kadho: pemberian
kadhokan: di tempat
kadhung: terlanjur
kadi: seperti
kadipundi: seperti apa, bagaimana
kados: seperti;
kadospundi: seperti apa, bagaimana
kadreda: kasihan;
kadredyan: cinta, kasih
kadreng: sangat berkeinginan
kadug: sampai, dapat mencapai
kaduhung, kaduwung: menyesal
kaduk: terlalu, terlampau;
kaduk wani kurang duga: asal berani kurang pertimbangan
kadung: jenis belalang
kadut: kabut, karung goni
kadya, kadyangga: seperti
kaé: itu
kaèt: rapat sekali, mesra
kaga: burung
kagadhah: dimiliki
kagak, ora: tidak
kagem: untuk, buat
kagèt: kaget, terkejut
kagok: kagok, canggung
kagol: kecewa, sakit hati
kagum: kagum, heran
kagyat: kaget, terkejut
kah: itu
kahanan: keadaan
kahar: dokar
kaharep: kehendak, kemauan;
kaharepan, kakarepan: kehendak

kaharsa, kaharsayan: kebahagiaan, kesenangan
kahwa: air kopi
kahyangan: kahyangan, tempat dewa
kahyun: kehendak, cita-cita
kahyuna: kehendak, kemauan
kailangan: kehilangan
kaiswaran: istana, kraton
kajanapriya: kepribadian
kajang: kajang;
kajangsirah: bantal
kajantaka: miskin
kajar: mendapat ajaran
kajaroan: rumah kepala desa
kajawan: kejawen
kajayan: kemenangan
kajegé: sepanjang ingatan saya
kajèn: terhormat;
kajèn kèringan: sangat terhormat
kajeng: kehendak
kajineman: penjaga, polisi
kaju, kajo: heran, tercengang
kaka: kakak, kakang
kakak: kakak;
kakak tuwa: burung kakak tua
kakang: kakak, saudara tua
kakap: ikan kakap
kakawin: karya sastra Jawa Kuno berupa tembang-tambang berbahasa Kawi
kakèhan: terlalu banyak
kakèk: kakek;
kakèk moyang: kakek moyang
kaki: kakek
kaktus: bunga kaktus
kaku: kaku
kakung: pria
kakus: kakus, WC
kala: 1 waktu, zaman; 2 kala (binatang); 3 nama dewa (Batara Kala);
kala bénjing: besuk pagi;
kala jengking: kalajengking;
kalabendu: jaman yang buruk;
kalabusana: seperangkat pakaian kebesaran;
kalacakra: jenis jimat;
kaladésa: perangkat desa;
kaladuta: alamat buruk;
kalakatha: ketam, kepiting;
kalamangga: laba-laba;
kala mangsa: kadang-kadang;
kalamenjé: sejenis kala;
kalamenjing: jakun;

kalamenta: nama rumput;
kalamudheng: nama perhitungan pencuri;
kalanjana: nama rumput;
kalan-kalan: kadang-kadang;
kalandara: matahari;
kalantara: sejenis buah petai;
kalasangka: terompet sangkakala;
kalawasana: akhir zaman;
kalawija: abdi di istana;
kalayuga, kaliyuga: zaman kaliyuga, zaman kesengsaraan
kalaban: tenggelam, tergenangi
kalagyan: baru saja, sedang asyik
kalah: kalah
kalaha: perang, pertengkaran
kalai: gangguan
kalaipan: belenggu, miskin
kalairan: kelahiran
kalak: nama bunga
kalaka: air
kalakon: terlaksana, tercapai
kalakuan: kelakuan
kalambi: baju, pakaian
kalamun: kalau, jika, bila
kalana: raksasa, kelana
kalang: dikepung, dikelilingi;
kalang-kabut: kalang-kabut
kalangwan: klangenan, kegemaran
kalap: dapat diambil manfaatnya
kalapi: merak
kalas: tumbuhan yang getahnya menghasilkan warna merah untuk bahan cat
kalasa: tikar
kalengka: 1 cacat, noda; 2 ciri
kali: 1 kali, sungai; 2 perkalian; 3 zaman;
kaliander, kaliandra: pohon kaliandra;
Kali Opak: Sungai Opak;
kaliyuga: zaman kesengsaraan
kalih: 1 dua; 2 dengan;
kalihan: bersama dengan, dan
kalika: 1 ketika; 2 kulit kayu
kalilan: diperkenankan
kalimah: kalimat, perkataan
kalindhih: tergeser, kalah
kaling: terhalang, tertutup
kalingan: tertutupi, terhalangi
kalingga murda: dijunjung tinggi;
kalingga warsa: sudah lama sekali
kalir: segala, barang apa saja
kalis: terhindar

kaliyan: dengan, dan
kalo: niru, sejenis tampah
kaloka: termasyur, terkenal
kalong: 1 susut, berkurang; 2 binatang pemangsa buah-buahan
kalpa: 1 cincin; 2 cita-cita;
kalpasastra: tuntunan cita-cita;
kalpataru: pohon kalpataru
kalpika: cincin
kalung: kalung;
kalung usus: bayi yang waktu lahir berkalung usus serta pantas berpenampilan apa saja
kama: sperma, cinta;
kamajaya: dewa ketampanan;
kamalagi: asam, buah asam;
kamandhalu: tempat air;
kamarasa: kenikmatan cinta;
kamaratih: dewa ketampanan dan dewi kecantikan;
kamawedha: ajaran tentang percintaan
kamalan: mendapat hadiah kebajikan
kamangkara: mustahil
kamar: kamar
kamas: kakak
kamayan: kelebihan, kesaktian
kamayangan, begja kamayangan: untung besar, mendapat kebahagiaan besar
kambah: terjamah, tersentuh
kambala: kain dari bulu domba
kambang: terapung;
kambangan: jambangan
kambeng: nama tarian
kambengan: ilalang, lalang
kambi: dengan
kambil: kelapa
kami: kami;
kamibocahen: kekanak-kanakan;
kamigilan: sangat jijik;
kamijara: serai;
kamijijèn: jijik sekali;
kamikakon: kejang, kaku;
kamikekelen: tertawa terpingkal-pingkal;
kamilurusen: bertambah sedih lalu mati;
kamipurun: sangat mau;
kamirahan: kemurahan;
kamirurusen: bertambah sedih lalu mati;
kamisandhanen: sakit pada payudara;
kamisasaten: terbeliak matanya;
kamisepuh: kepala desa;
kamisesegan: tersedan-sedan (menangis);
kamitégan: tega, sampai hati;

kamitenggengen: melihat tertegun;
kamitigan: masak belum waktunya;
kamitontonen: tertegun, heran melihat;
kamituwa: kepala dusun;
kamiwelasen: kasih sayang, perhatian
kamini: istri, perempuan
kampi: juara, yang terbaik, kampiun
kampita: guncang, gempa bumi
kampung: 1 desa; 2 bentuk rumah adat Jawa
kanaka: emas, kuku
kanal: terusan
kanan: kanan;
kanan kéring: kanan kiri
kanana: hutan
kanang: yang
kanas: nenas
kanca: teman, kawan;
kanca wingking: teman belakang
kancana: emas, kencana
kancil: kancil, pelanduk
kandarpa: kasih sayang, cinta
kandel: tebal;
kandelan: alat penangkal, penguat
kandhang: kandang;
kandhangan: persediaan, cadangan
kandhara: leher
kandhas: gagal, kandas
kandhat: terhenti, istirahat
kandheh: cerita, bagian
kandhi: kantung dari kain
kandhih: tergeser, tergusur
kandhil: pelita, lampu
kandhut: dikandung, dimuat
kanem: keenam
kang: kakak, saudara tua
kangen: kangen, rindu
kangga: badan, tubuh
kanggé: untuk, buat
kanggeg: tertahan, terhalang
kanggep: dianggap, dihormati
kanggo: untuk, buat
kangjeng: paduka, tuan
kangkam: pedang
kangsèn: berjanji, bersepakat
kangsi: 1 rumah lebah, 2 hingga, sampai
kangsrah: berjejak di tanah
kaniaya: teraniaya
kanigara: mahkota;

kuluk kanigara, kaniganten: mahkota kanigara, pakaian untuk raja, pengantin
kanin: luka
kaninditan: kelebihan
kaning, kani: ada di, terkena
kaningaya: disia-siakan, dinistakan
kanistha: dinistakan
kanjar: sejenis senjata tajam
kanjat: lumayan
kanjeng: paduka, tuan
kanji: 1 takut, kuatir, 2 tepung kanji
kantaka: sedih, susah
kanteb: jatuh kesakitan
kantèk: sabar menunggu, sampai
kanten: tunggu, nanti
kantha: leher;
surya kantha: kaca pembesar, lup
kanthi: dengan
kanthil: 1 jenis bunga; 2 terikut
kanthing: nama perahu kecil
kanthong: kantong
kanti: dengan
kantu: terlambat
kantuk: mengantuk
kantun: ketinggalan
kanya: gadis, perawan;
kanyaka: istri, emas
kaot: melebihi yang lain
kapa: pelana, dikapani, diberi pelana
kapah: mengupas kopi
kapak: kapak, kampak, beliung
kapal: 1 kapal, 2 kuda
kapala: kepala, pemimpin
kapang: kangen, rindu
kapara: memang
kapas: kapas
kapat: keempat
kapénak: sudah enak
kapep: lembab
kaper: kupu-kupu kecil
kapi: kera;
kapiadreng: sangat ingin;
kapiandel: pusaka;
kapiandhem: melarikan diri;
kapiasem: tertawa sendirian;
kapidereng: 1 rusa; 2 ingin sekali;
kapidhara: jatuh, pingsan;
kapidulur: berkumpul dengan;
kapieneng: diam saja;

kapilaré: seperti kanak-kanak;
kapilayu, kapiluyu: sangat ingin ikut;
kapiluyu: sangat ingin ikut
kapila: merah muda
kapindra: raja kera
kaping: ke-, yang ke-
kapiswara: raja kera
kapit: terapit, terjepit
kapodhang: kepodang, jenis burung
kapok: jera;
kapok kawus: sudah jera sekali;
kapok lombok: jera sesaat
kaprabon: jabatan kepresidenan
kaprah: lazim;
salah kaprah: salah tapi lazim
kaprasida: kelestarian
kapri: sejenis kacang
kapti: cita-cita, gagasan
kaptin: kapten
kapujanggan: kepujanggaan
kapuk: kapuk
kapul: tali dari kulit pohon
kapulaga: nama buah untuk obat, buah kapulaga
kapur: kapur;
kapur barus: kapur wangi
kapuranta: merah muda
kapurih: disuruh, dihimbau
kapurit: nama ikan
kaput: kotor
kaputran: keputran, istana buat anak laki-laki raja;
kaputrèn: keputrian, istana buat anak-anak perempuan dan permaisuri raja
kara: kara, jenis tanaman sayuran;
kara welang: jenis tombak;
karawistha: hiasan, perhiasan
karaba: anak gajah
karaca: nisan
karad: diambil oleh
karag: sisa nasi kering
karah: lingkar besi untuk pegangan pedang, parang, dll.
karam: 1 haram, tidak halal; 2 tenggelam;
karam jadah: haram sama sekali
karan: disebut, dinamakan
karana: sebab, karena
karandhan: rumah atau tempat janda
karandhang: sejenis bengkoang
karang: 1 tempat; 2 batu karang; 3 karya, karangan;
karangan: hasil karya;
karang abang: tempat yang terbakar;

karangen: terlalu jarang;
karang kitri, karang kirna: tanaman buah-buahan;
karang kopèk: desa yang tak punya sawah;
karang kopèn: desa yang tak punya sawah;
karang melok: macam untaian bunga;
karang ulu: bantal
karas: dicium
karat: 1 karat (emas); 2 tahi besi
karatala: tapak tangan
karaton: istana, kraton
karawitan: bersenandung, bermain gamelan
karcis: karcis, tiket
kardi: kerja, karya
kardin: bumbu, korden
karé: karai, nama masakan
karebèn: supaya, biar, agar
karejekèn: mendapat rejeki
karèk: ketinggalan, sisa
karem: suka, hobi
karep: kemauan, kehendak
karéta: kereta
karga: karung dari kulit
kari: tertinggal, ketinggalan
karipan: kurang tidur
karir: karir, dunia kerja
karkat: harkat, martabat
karma: perbuatan, kerja yang dilakukan;
hukum karma: hukum balasan timbal balik atas perbuatan seseorang di dunia
karna: 1 telinga, 2 nama wayang, adipati Awangga; 3 karena;
karni: telinga
karo: 1 dengan, bersama; 2 kedua;
karo tengah: satu setengah
karoban: kebanjiran, tergenangi, tenggelam
karoh: kenalan, sahabat, karib
karsa: karsa, kehendak;
karsana: bahagia
karta, karti: selamat, aman;
karti praja: pekerjaan negara;
kartiyasa: termashur
kartaga: teguh
kartala: timbul
kartika: bintang
kartu: kartu
karu: diarun, dikaran
karug: digemburkan
karuhun: dahulu
karuksan: kerusakan
karun: harta, harta temuan

karuna: menangis, sedih
karung: karang, kantong
karunya: iba, belas kasihan
karus: celaka
karut: hanyut
karya: karya, hasil;
karya désa: peraturan desa;
karya negara: peraturan negara
kas: kas, simpanan
kasa: musim yang pertama
kasar: kasar
kasat: terlihat;
kasat mata: terlihat langsung oleh mata
kaseja: disengaja, dituju
kasèp: terlambat
kasèr: kasip, terlambat
kasi: hamba
kasih: 1 kasih sayang; 2 kliwon
kasok: dituangkan
kasol: tumbang
kaspa: ubi kayu
kasrah: diserahkan, berjejak di-
kastawa: sembah puji, hormat puji
kastéla: ketela, ubi kayu
kastubamani: permata
kastura: belas kasih;
kasturi: kasturi, minyak wangi
kasub: masyur, terkenal
kasur: kasur, alat tidur;
kasur babut: kasur empuk
kasusra: terkenal, kondang
kasut: 1 kaos kaki; 2 diacak
kaswari: burung kasuari
kaswasih: belas kasih, kasih sayang
kasyasih: belas kasih, kasih sayang
katak: jenis umbi bergantung
katalika: tiba-tiba, diuntai
katampi: diterima
katana: panah, anak panah
katbuta: marah sekali
katé: katai, cebol
katéla: 1 ketela, 2 ternyata
katelah: disebut, dinamakan
katenta: terdesak oleh
katépang: nama tumbuhan perdu;
katepang ngrangsang gunung: si pungguk merindukan bulan, terlalu berpengharapan tanpa melihat kenyataan
katès: pepaya
katga: keris

katgada: cekatan, dengan cepat
katgada: keris
kathah: banyak
kathak: lendir pada mulut ikan
kathok: celana;
kathok cekak: celana pendek;
kathok dawa: celana panjang
kathuka: asin
kathung: diangkat untuk diberikan
kati: kati, ukuran berat (1 kati = 0,617 kg)
katiba: 1 terjatuh; 2 nama pohon
katiban: kejatuhan
katiga: 1 ketiga; 2 kemarau
katimbang: daripada
katimumul: nama penyakit kuku
katimun: mentimun
katir: kayu ringan yang dipasang di kanan kiri perahu agar tidak oleng
katirah: nama pohon yang daunnya merah
katisan, katisen: kedinginan
katon: kelihatan
katong: raja
katos: terlalu keras
katrap: diterapkan, frambusia
katrem: tinggal, betah
katresnan: kesayangan, cinta
katri: ketiga, yang ketiga
katu: nama sayuran
katub: katup
katuhon: dipercaya
katuju: tertuju
katumangga: kepala
katur: diberikan, untuk, kepada
katuranggan: tanda-tanda, ciri-ciri
katuridan: jatuh cinta, asmara
katut: terikut, terambil
katya: kati, berat, obot
kau: kaku, janggal, canggung
kauban: sejuk karena terlindungi
kaula: kawula, aku, -ku
kaurmatan: kehormatan
kautaman: keutamaan
kawaca: terbaca
kawadaka: diketahui rahasianya
kawagang: kuat, mampu
kawah: kawah, danau di puncak gunung
kawahya: dilahirkan, diucapkan
kawak: lama, kuno
kawalat: kualat, dosa
kawan: kawan, teman

kawanda: batang tubuh, fisik, jasmani (tanpa tangan dan kaki)
kawarna: tersebut, diceritakan
kawasa: kuasa, kuat, mampu
kawasan: kawasan, daerah
kawasita: terajarkan, diajari
kawastara: kentara, kelihatan
kawatgata: kecelakaan
kawawa: terbawa, kuat, kuasa
kawedaka: ketahuan rahasianya
kawong: dikenal
kawot: dimuat
kawrat: terbebani
kawruh: pengetahuan
kawul: rambut jagung
kawula: hamba, saya;
kawulawarga: keluarga;
kawula wisudha: diwisuda
kawung: kawung, jenis kain jarik
kawur: bubar, cerai berai
kawuri: lampu, silau
kawus: jera
kawya: penyair, pijangga, ahli sastra
kaya: 1 seperti, 2 penghasilan
kayang: berdiri dengan kaki di atas
kayangan: tempat para dewa
kayoman: diayomi, dilindungi
kayon: 1 gunungan, 2 kekayuan
kayong: kaya
kayu: kayu
kayuh: kayuh
kayul: sejenis cangkul
kayun: kehendak, keinginan
kayungyun: kasmaran, jatuh cinta
kayut: dirajut, diikat
keba: 1 tutup; 2 selamatan tujuh bulanan (orang hamil)
kebak: penuh
kebek: penuh sekali
kebelet: kebelet, ingin cepat keluar
keben: nama buah dan batang
kebo: kerbau;
kumpul kebo: hidup bersama laki-perempuan tapi tidak nikah, samen leven;
kebo bukur: hewan sejenis penyu;
kebo giro: jenis gendhing;
kebo jerum: kerbau menderum;
kebo lawung: kerbau yang tidak dipekerjakan;
kebo menggah: nama bentuk kalung;
kebo pelèn: orang yang suka cekcok
kecut: kecut, asam

kedah: harus
kedal: tutur kata, ucapan kata
kedaluwarsa: terlambat, kelamaan
kedangsul: kedelai
kedaut: tertarik, tercabut
kedawan: terlalu panjang
kededer: menggigil
kedeh: harus
kèdek: terinjak, terpijak
keder: 1 bergetar, gemetar; 2 merasa takut
kèder: juling
kedhali: burung layang-layang
kedhana-kedhini: dua saudara pria-wanita
kedhasih: sebangsa orang pipit
kedhaton: kraton, istana
kédhé: kidal
kedheh: harus
kedhelé: kedelai
kedhèp: berkedip
kedher: bergemetar
kedhi: perempuan yang tak bisa haids
kedhung: bagian sungai yang dalam
kedhut: tebal lagi kuat, kedap
kejaba: kecuali
kejani: kera, lutung
kejot: kaget, terkejut
keju: pegal-pegal, lelah
kèju: keju, mentega
kejut: terkejut, kaget
kelat: tali penarik;
dikelati: dikuliti;
kelat bahu: gelang bahu;
kelatan: berenggang;
kelat bahu: gelang tangan di bahu
kelir: 1 kelir, layar, tirai; 2 warna
keliru: keliru, salah
kemalo: laka
kemampo: hampir matang
kemangga: laba-laba
kemangi: kemangi, tanaman lalapan
kemanungsan: kemanusiaan
kemara: gema, intan
kemarang: raga, lebah
kemat: tenung, santhet
kemba: 1 tawar, hambar, malas; 2 kecewa
kembang: kembang, bunga;
kembang api: kembang api;
kembang borèh: bunga untuk sajian;
kembang desa: gadis tercantik di desa;

kembang durèn: kuning;
kembang gula: permen;
kembang lambé: bahan pembicaraan;
kembang paès: bunga yang pertama;
kembang setaman: bunga rampai;
kembang telon: bunga tiga warna;
kembang waru: sumbu dian
kembar: kembar
kembel: terperosok
kemben: kemben, penutup dada
kembeng: kembang, tergenang air
kemilon: cermin, kaca hias
kemiri: kemiri
kemit: jaga malam, pengawal;
kemit bumi: abdi yang tugasnya bersih-bersih;
kemitan: berjaga malam, azimat
kémpol: betis
kempul: kempul, bagian dari gong
kemuda: jenis tembang, gending;
kemudhi: kemudi, setir
kemukus: berasap;
lintang kemukus: jenis rasi bintang di langit
kena: kena, terkena
kenaka: kuku
kenari: buah kenari, burung kenari
kencana: emas
kenclung: alat musik
kendhaga: peti panjang
kendhali: kendali, peluru, granat
kendhang: kendang, gamelan
kendharat: tali untuk menambatkan lembu
kendhat: gantung diri
kendheng: tali busur;
gunung kendheng: bukit barisan
kendhi: kendil, wadah air minum
kendhil: kendil, tempayan kecil
kendhuri: kenduri
kéné: sini
kenikir: kenikir
keningar: kayu manis
kenini: pil kina
kenong: kenong, gamelan
kèntar: terpingin, hanyut
kentara: kentara, kelihatan
kenthang: kentang, jenis umbi
kenthel: kental
kenthing: tempayan kecil
kentrung: jenis kesenian rakyat Jawa Timur
kenya: perawan, gadis

kepala: kepala
kepati: ada anggota yang meninggal;
kepatibrata: bertapa, bersemedi;
kepati-pati: sungguh-sungguh
kèpèk: 1 nama pohon; 2 berbuah tapi belum berisi (kedelai)
keponakan: keponakan
kepriyé: bagaimana
kepu: bentak, bakap
kepuh: 1 pohon kepuh, 2 lipatan kain dodot di pinggang;
gantung kepuh: tidak berganti pakaian
kepundhung: 1 hama buah, 2 gundukan panas karena rengas
kepung: kepung, keroyok
kepungkur: silam, lampau
kepyak: 1 ramai, pesta 2 gladhi resik
képyan: susah, bingung, putus asa
kepyar: tersebar, encer
kepyek: kepyak wayang
kera: kurus, kurang subur
kéra: mata yang agak cacat
kerab: 1 sering, 2 kitab
keraban: kiraqan
kérah: juling, tingkah laku
kerak: kerah, tua lagi kering
kerambil: kelapa
kéran: kran
kerana: karena
kerang: kerang
keras: keras
kéras: bakul tempat garam
kerasan: betah, jinak, tahan
kérata: 1 pemburu; 2 asal mula arti kata;
kératabasa: jarwa dosok, akrarim
keraton: kraton, kerajaan, istana
kerig: digiring, dibawa
keris: pusaka, senjata
kerja: kerja, bekerja
kerpu: sebangsa permata
kersa: karsa, kehendak
kerta: hasil, kemakmuran;
kerta aji: dihargai;
kertan: 1 kemakmuran, penghasilan, 2 tahu, mendapat kabar;
kertarta: mapan, makmur;
kerta wadana: aman, sejahtera
kertiyasa: cerdik, cendekian, sangat pandai
kesawa, kesawamurti: nama lain Batara Wisnu
kestalan: kandang kuda
kethèk: kera
kethoprak: seni drama tradisional
ketiga: kemarau

ketimun: mentimun
ketipung: ketipung, kendang kecil
ketonggèng: sejenis kala yang besar
kéwala: saja, cuma, hanya
kéwan: hewan, binatang;
kéwan raja kaya: hewan piaraan;
kéwani: hewani
kéwran: kesulitan, kesukaran
kidang: hidang, kijang, menjangan
kidul: selatan
kidung: kidung, lagu
kijing: kijing/rumah dimakam, nisan
kikik: 1 ketiak baju, 2 jenis anjing
kikis: kikis, surut
kilat: kilat, api petir
kimpul: keladi
kimpurusa: raksasa, gergaji
kina: kina, pohon kina
kinah: kina, nama pohon
kinang: campuran gambir sirih
kinanthi: disertai, diiringi
kinca: air gula
kingkin: 1 sedih, susah, gundah; 2 rindu sekali, jatuh hati
kinjeng: kinjeng
kintun: kirim
kinuswa: dicium
kipas: kipas, tepas, angin-angin
kipat: disingkirkan;
kipat-kipit: menggerak-gerakkan ekor
kira: kira, duga
kirab: kirab, arak-arakan
kirana: cahaya, sinar
kirang: kurang;
kirangan: kurang tahu, entahlah
kirata: pemburu
kirda: bersenang-senang, serong
kiri: kiri
kirik: anak anjing
kirim: kirim
kiring: kiri
kirta, kirti: pekerjaan, perbuatan
kirtya: pekerjaan, perbuatan
kisa: 1 anyaman bambu untuk membawa ayam; 2 kera
kisat: kering, kesat
kisi: kisi, gulungan benang
kisik: tanah lumpur
kisma: tanah
kisruh: kisruh, kacau, berantakan
kitha: kota

kitri: 1 tanda pada tanah yang telah ditebangi pohonnya; 2 pohon buah-buahan di kebun
kiwa: kiri
klabang: kelabang;
dikepang: dikepang (rambut);
klabang ayam: dadu, perjudian;
klabang nyander: bentuk rumah tradisional
klapa: kelapa
klaras: daun pisang kuning
klasa: tikar, alas tidur
klenik: klenik, percaya pada takhayul
klika: kulit kayu
kliwon: kliwon
kliyang: melayang, terbang
klobot: sarung jagung
kobar: bakar
kobong: terbakar
kobot: sarung jagung
kobra: 1 tersiar oleh umum; 2 gagal; 3 ular kobra
kocak: 1 kocak, lucu, jenaka; 2 tidak penuh;
kocak-kacik: bergoyang-goyang
kocap: diceritakan
kocar-kacir: kocar-kacir
kocèh: berkumur dengan
kociwa: kecewa, sakit hati
koclak: bergoyang, tidak penuh
kodhé, ngodhé: berburuh, mengambil upah
kodhèn: hitungan dengan kodi
kodheng: hilang akal, juling (mata)
kodhi: hitungan kain (20 lembar)
kodhik: sempit
kodhok: katak, kodok;
kodhok ngorèk: 1 katak bernyanyi; 2 jenis gending upacara
kogel: tidak sampai hati, sayang, berkasih-kasihan
kojor: 1 liat, kenyal (daging); 2 benteng keliling
kokap: mega, awan
kokila: burung
kokoh: kokoh, kuat
kokok: keras berurat (leher), kepala pencuri;
kokok beluk: jenis burung
kokosan: 1 kukusan; 2 jenis buah
kokot: lekat sekali, peniti kancing baju;
kokot bisu: sangat merah/diam sambil menggigit bisu;
kokot bolot: daki, dekil
kolam: kolam
kolang-kaling: buah kolang-kaling
kolong: kolong
kolontara: lamtoro
komala: intan, halus, santun

komara: sajian kepada ruh halus
kombang: kumbang, lebah;
macan kombang: harimau kumbang;
kombang anglèng: kumbang
komini: perempuan, istri
kon: suruh
konang: kunang-kunang;
konangan: diketahui, tertangkap basah
kondhang: kondang, terkenal, termashur
konjuk: untuk, buat, dipersembahkan
kono: situ
kontab: bangkit amarahnya, tersulut
kontal: termakan, dinangsa
kontang-kanting: kesana kemari, mondar-mandir
kontap: bangkit amarahnya, tersulut
konten: pintu
kori: piatu
koripan: 1 kehadiran; 2 kerajaan kahuripan
kosa: kuat, perkasa
kosala: baik, pandai
koswa, bala-koswa: bala tentara
kosya: dicium
kotaka: kotoran yang terburuk
kotbuta: sangat marah
kothak: kotak
kothèkan: tabuhan dengan memukul kentongan kayu/lesung
kothi: keti, 100.000
kothong: kosong
kowè: kamu, anda
krajan: kraton, istana, pena, puri
kraka: daun kering yang telah luruh
krakab: tutup pelana
krakah: halaman rumah
krakal: bajak, alat pengjembur tanah
kram: 1 kejang; 2 cahaya, sinar
krama: menikah;
krama désa: bahasa halus yang digunakan orang desa;
krama inggil: bahasa halus tinggi;
kramakala: petang, malam;
kraman: pemberontakan;
kramaniti: sopan santun;
krami: menikah
kramat: keramat, berpetuah
krambil: kelapa
krana: karena, sebab
kranjang: keranjang
kranji: nama buah, kandang ayam;
kranjingan: ketagihan
krapak: daun tebu kering

krapyak: kandang kijang yang berpagar
kraras: daun pisang kering
kras: keras
krasa: terasa, dapat diindra;
krasan: kerasan, betah, senang
krastala: kuasa, sakti
kraton: kraton, istana, pura
krawitan: kerawitan
krendha: peti mati
kreneng: keranjang kecil tempat buah-buahan
kréngga: dihiasi dipercantik
krenteg: kehendak yang kuat
krepana: sangat belas kasih
krepu: kristal, sebangsa, permata
kresa: karsa, suka, kehendak
kresna: 1 hitam; 2 nama wayang;
kresnapaksa: paruh bulan gelap, sesudah purnama
kreta: aman damai, makmur
kréta: 1 kereta; 2 makmur;
kretagna: tak berterima kasih;
kretala: nama senjata;
kretanjali: menyembah, bersujud;
kretapradana: terlebih-lebih;
kretapunya: bahagia sekali;
kretarta: tercapai maksudnya, bahagia;
kretayasa: termashur, kondang;
kretayuga: jaman keemasan, saat kejayaan
krété: anak buaya
kreteg: jembatan
kreti: perbuatan, tingkah laku
kretobaya: setuju, berdamai
kretya: makmur, sejahtera, aman damai
kridha: gerak, kiprah;
kridasastra: kepandian ulah sastra
krigaji: sejenis pajak kepada raja
krigan: pengerahan
krikil: kerikil, batu kecil
kringet: keringat;
kringet buntet: keringat yang tak bisa keluar
kripik: keripik
kriting: kriting
kriya: kriya, karya, buah tangan, kerajinan
ksama: ampun, maaf
ksana: seketika, sebentar
ksatriya: perilaku kesatria
ksaya: rusak, musnah
kséma: selamat, sejahtera
ksira: puan, air susu
ksiti: tanah, bumi

ksodra: madu, air madu
kuat: kuat
kubalan: kena nyala api
kubandha: raksasa, gergaji
kubek: lingkaran, keliling
kubeng: lingkaran, keliling
kubleg: sekeliling
kubon: kebun, pekarangan
kubra: besar
kubu: blok, benteng pertahanan
kubuk: persegi
kuburan: kuburan, makan
kubus: bangun yang mempunyai ukuran sisi-sisinya sama
kucem: rusak, lengset
kucing: kucing
kucir: kucir
kucira: cela, cacat
kuciwa: kecewa
kucumbi: istri, suami
kucur: kucur, jenis panganan
kuda: kuda, turangga
kudandapan: tertatap karena kebiungan
kudang: diharap, dipuji-puji
kudhampel: berpaut dengan tangan dan kaki
kudhar: terurai, terlepas
kudhi: kudis
kudhis: kudis, jenis penyakit kulit
kudhu: mengkudu, nama pohon obat
kudhung: tutup kepala
kudhup: kuncup
kudon: terkenai udu, iuran
kudrat: kudrat, kekuasaan Tuhan
kudu: harus
kudung: penutup, kerudung
kudus: kudus, suci
kuhaka: penjahat, orang jahat
kuhana: tidak terus terang, tidak setia
kujana: sangat marah, orang jahat
kujang: senjata tradisional Betawi
ngkujiwat: mengerling, mengeling
kukang: nama binatang sejenis kera
kukap: asap, awan, kemenyan
kukila: burung
kuksi: perut
kuku: kuku
kukub: ambil
kukud: selesai, bangkrut
kukuh: kukuh, kokoh, kuat
kukul: jerawat

kukup: ambil
kukura: kura-kura
kukus: asap
kul: kul, hewan air sejenis bekicot
kula: saya, aku;
kulagotra: sanak keluarga;
kula mitra: keluarga, famili;
kula sentana: keluarga, amili;
kulawanda: keluarga, famili;
kulawangsa: keluarga;
kulawarga: keluarga
kulah: kamar mandi
kulaja: bangsawan, ningrat
kulak: membeli untuk dijual lagi
kula-kuli: biasa, lazim
kulala: pembuat barang pecah-belah dari tanah liat
kulanté: nama tembang tengahan
kular: benang untuk menjahit
kulawu: 1 warna abu-abu; 2 nama wuku
kuled: lembat, lambat, tidak cepat
kulem: bergaung, membahana, merdu dan besar
kulèn: sawah milik kuli
kuli: kuli, buruh, pekerja
kulib: anak anjing
kulihan: kepulangan
kulihi: bagaimana, mengapa
kuliling: keliling, mengitari
kulina: biasa, akrab
kulingling: berkeliling, mengitari
kulinten: biasa, lumrah, wajar
kulisa: beliung, kampak
kulit: kulit, belulang, sampul;
kulit ayam: kulit ari, jangat;
kulit daging: seluruh tubuh
kulita: sudah kenal baik, mesra, akrab
kulon: barat
kulu: tertelan, nama ikan
kulub: angger, buyung, anak, sayang
kuluk: mahkota, topi kebesaran
kuluma: nama ikan
kulumur: berlumuran darah
kulung: tangkai ketam pemotong padi;
kulung ati: lekuk di bawah dada
kulup: angger, buyung, anak
kulur: dapat dan mau memberi
kulwan: barat
kum: rendam, dibenamkan diair
kuma: awalan kuma;
kumacèlu: mendamba;

kumadama: pura-pura bodoh rendah;
kumakaruh: akrab, karib;
kumalancang: lancang, mendahului kehendak;
kumalasa: tergelar, tersedia;
kumalungkung: sombong, congkak;
kumawani: pemberani, sok berani;
kumawas-awas: awas, teliti, cermat;
kumawasis: sok pintar, sok pandai
kumaki: congkak, besar kepala
kumala: emas, mutiara;
kumala-kala: kadang kala
kumara: anak-anak, orang muda, intan, siwa
kumat: kumat, kambuh, sakit lagi
kumayu: sok cantik, genit
kumba: buyung, tempayan, kelapa
kumbah: cuci, bersih
kumbakara: pembuat barang pecah belah
kumbala: jambu-jambu berbentuk bunga untuk hiasan
kumbandha: raksasa
kumbang: kumbang, lebah
kumbayana: 1 jun tempayan, jembangan; 2 nama Begawan Durna waktu muda (wayang)
kumbi: cangkok, sombong, besar kepala
kumpris: anak yang akan menggantikan pangkat ayahnya
kuna: kuna, lama
kunang: kunang-kunang
kunapa, kunarpa: jenazah, mayat, bangkai
kunca: kain dodot
kuncang: terlempar karena angin
kuncara: kondang, terkenal
kuncèh: pipa panjang
kunci: kunci, pembuka
kuncung: kuncung, bagian rambut didepan
kuncup: kuncup
kundha: anglo, keran, pedupaan, perapian
kundhah: jatuh tak berdaya
kundhala: cincin, gelang, anting-anting
kundhalini: ular
kundhang: kondang, terkenal, tersohor
kundhi: tukang membuat gerobak
kundur: pulang, kembali;
kunduran: meninggal karena pendarahan sewaktu melahirkan
kuneng: adapun
kung: merdu
kungas: sumerbak, wangi, karuan
kungkang: katak yang besar, kongkung
kungkulan: terlampaui, terlebihi
kungkum: terbenam, menenggelamkan
kuning: kuning

kuningan: jenis logam
kunir: kunyit
kunjana: susah, sedih, asyik;
kunjana-papa: susah dan melarat, miskin
kunjara: penjara, tahanan
kunjeng: kerdil, komeng, ceding
kunjuk: dipersembahkan
kunjur: duduk meluruskan kaki
kunta: senjata sejenis tombak pendek
kunten: kuli
kunthara: budi daya, tingkah laku
kunthing: kecil, kurus
kunthiwiri: berulang-ulang datang
kunyit: kunyit, kunir
kunyuk: monyet, kera, munyuk
kupa: perigi, mata air
kupat: telupat
kupeng: sekeliling
kuper: kurang perhatian, kurang pergaulan
kupi: rencana karangan
kupik: bertepuk
kupina: cawat, saluran penutup kemaluan laki-laki
kuping: telinga, pendengaran
kupiya: 1 contoh, teladan, pengalaman; 2 kopiah, peci
kupon: kupon
kupu: kupu-kupu
kura: kura-kura
kurah: berkumur-kumur, gurah
kurakah: pembantai
kurang: kurang
kuranti: ditahan, dilarang
kurantil: nama wuku yang ke-4
kureb: tengkurap
kuren: lelaki yang sudah dewasa
kurma: kurma, jenis buah
kuru: kurus, tak subur, lemah
kurung: kurung, mengurung;
kurungan: sangkar
kusa: nama rumput
kusala: baik, pandai, selamat
kusan: kukusan
kusik: sejenis pisau untuk membuat warangka keris
kusir: kusir, sopir pedati
kusta: kusta, jenis penyakit kulit
kusuma: kusuma, bunga, kembang;
kusumawicitra: bermacam-macam bunga, nama tambang gedhe;
kusumayuda: tokoh pemenang dalam peperangan
kuswa: cium
kuswantara: ciuman, kasih

kutah: tumpah
kutha: kota;
kutha-biting: tanggul besar ditepi jalan;
kuthagara: ibukota;
kuthamara: sesajian di tempat yang keramat;
kuthasaksi: saksi palsu;
kuthawara: kota besar
kuthah: kotor, berlumuran
kuthaka: kotoran cirit
kuthara: kampak, beliung
kuthèh: kotor, berlumuran
kuthèt: kerdil, komeng
kuthila: bungkuk, bengkok
kuthilang: jenis burung
kuthilem: licin, tidak jujur
kuthip: sangat hina
kuthong: kosong
kuthu baru: bagian kebaya penutup dada
kuthumbi: suami
kutu: kutu
kutub: kutub, ujung
kutug: asap
kutuk: 1 anak burung; 2 jenis ikan
kutut: jenis burung, perkutut
kuwadé: tempat duduk pengantin
kuwadéan: pedagang kain, berjualan pakaian
kuwaga: kuat menjalani, tahan banting
kuwagang: kuat, mampu
kuwah: air sayur, kuah
kuwalon: tiri
kuwanda: mayat, bangkai, jenazah
kuwaos: kuasa, mampu
kuwara: termasyhur, terkenal
kuwas: kuas, alat mengecat
kuwasa: kuasa, mampu
kuwat: kuat
kuwatir: kuatir, sumelang, was-was
kuwawa: kuat, mampu;
kuwawi: (ing.) kuat, mampu
kuwaya: air
kuwèni: jenis mangga
kuwi: itu
kuwu: penguasa setingkat adipati
kuwur: gelisah, bingung, berirama kemerahan
kuya: aniaya, serang, hina
kuyu-kuyu: bercucuran keringatnya
kwaci: biji kuaci
kwaga: mampu menjalani lobaan, kuat
kwali: kuali, belanga

L

labu: jenis umbi
labuh: 1 pengabdian; 2 buang;
labuh labet: pengabdian;
nglabuh: membuang;
lelabuhan: pengabdian;
pelabuhan: dermaga
labur: cat dari kapur;
laburan: cat-catan;
nglabur: mengecat
lacak: lacak, teliti
ladha: lada, rempah-rempah
ladhang: sempat
ladhatan: penghabisannya
ladheg: kotor sekali
ladhu: lumpur dari gunung berapi
ladi: melayani;
pladèn: pelayan;
ngladèni: melayani;
lados: (ing.) melayani
lading: pisau dapur
ladrang: nama gending
laga: perang
lagak: gaya, potongan
lagang: cepat besar
lagep: mau, suka akan
lagi: sedang, baru
lagu: lagu
lahru: kemarau
lahya: tingkah, canda
lain: lain
laja: malu, mendapat malu
lajar: bajak, nenggala;
mlajar: lari
lajeng: terus;
mlajeng: lari
lajer: pokok kayu
lajita: malu
lajuk: terlanjur
lajur: lapis, kolom
lak: lak, pintu air
laka: mustahil, jarang ada
lakang: selangkangan
lakar: memang
laken: cengketan
laki: pria;

laki bini: suami istri;
laki rabi: suami istri
lakon: cerita
lakra: dasar
laksa: 10.000
laksana: seperti
laksita: berjalan
laksmana: cerdas
laksmi: cantik;
laksmini: cantik;
laksmiwati: cantik sekali
laksya: laku, jalan
laku: jalan, laku;
kelakon: tercapai, terlaksana;
lakon: cerita, kisah;
laku dagang: berjualan;
laku dhodhok: berjalan dengan duduk;
laku gawé: mempunyai kewajiban;
laku ngiwa: melakukan kejahatan;
nglakoni: menjalani, melakukan
lalab: dedaunan mentah untuk lalap
laladan: daerah
lalahan: tanah yang siap ditanami
lalai: lupa, alpa
lalana: berkelana, mengembara
lalang: ilalang
lalar: dahi
lalaran: nara pidana
lalasa: nama tumbuhan
lalatha: dahi, menghias dahi
lalawa: banyak tingkah, ceroboh
lalayan: pagar tembok, benteng
laler: lalat;
laler wilis: lalat hujan
laléyan: sering lupa
lali: lupa;
lali jiwa: lupa ingatan, gila
lalim: lalim
lalis: hilang, mati
lalita: cantik
lalos: lupa
nglalu: bunuh diri;
lalu mangsa: terlambat
lalya: lupa
lama: lama
lamak: lemah, lapik
lamar: lamar, meminang
lamat-lamat: samar-samar
lamba: tunggal, tulus hati

lamban: belum beristri
lambana: jejaka, perawan
lambang: lambang, simbol, tanda;
lambang jangka: tanda-tanda jaman
lambao: bertani
lambar: dasar, alas
lambat: lama, lambat
lambau: bertani
lambé: bibir;
lambé ati: watak;
lambé gajah: bagian keris;
lambé gangsa: moncong lembu yang bergerigi;
lambiran: tepi sungai yang rendah
lambung: perut, lambung;
lambung lengis: lekuk di atas pantat di bawah rusuk
lamèn: pohon padi
lameng: pedang lamang
lami: lama
lamis: dusta, bohong
lamon: kalau
lampah: (ing.) jalan;
lampahan: lakon, cerita;
nglampahi: menjalani
lampeg: pasang (laut, dsb)
lampèng: relung
lampes: nama tumbuhan
nglampet: terhenti
lampiran: lampiran
lampit: tikar jalin
lampita: tanda
lampor: suara ramai
lampra: mengembara
lampu: lampu, pelita
lampus: mampus
lamuk: kabut
lamun: kalau
lamur: rabun, buta ayam
lamuran: nama rumput
lamus: puputan dari kulit kambing
lamut-lamut: jauh/tipis dan tidak jelas
lan: dan, serta
lana: kekal
lanang: laki-laki
lanas: laju karena panas, pemarah
lanat: terkutuk
lancana: lencana
lancang: lancang, tak minta ijin
lancar: lancar
landep: 1 tajam; 2 nama Wuku

landhak: landak, jenis binatang
landhep: tajam;
landhep dhengkul: tumpul sekali;
landhep pikirané: pintar
landhes: alas, dasar;
landhesan: dasaran, alas
landhung: panjang sekali
langak: berjalan mendangak
langar: garang
langeh: indah, cantik
langen: kegemaran;
langendriya: wayang orang dengan lakon pakem Damarwulan;
langen mandra wanara: pentas pertunjukan wayang orang, drama dan tari;
langen sari: taman kesukaan;
langen swara: paduan suara tembang-tembang Jawa
langèn: tempat berenang
langgana: tak menurut, tak sudi
langganan: langganan
langgat: tanggap
langgenan: landasan, ganjal
langgeng: abadi, kekal
langguk: congkak, sombong
langgula: ekor
langi: berenang;
lelangèn: berenang-renang
langir: langit, nama buah
langit: langit, angkasa
langka: langka, jarang sekali
langkah: langkah;
mlangkah: melangkah;
nglangkahi: melangkahi
langkak: langka, jarang
langkan: pagar keliling
langkap: busur
langkas: tangkas
langkep: busur
langking: kurus, kecil
langkir: nama wuku yang ke-13
langkung: lebih;
kelangkung: sangat;
kula langkung: permisi mau lewat;
nglangkungi: melewati;
selangkung: dua puluh lima
langlang: berkeliling mengitari
langseb: langsat
langsing: langsing, tinggi ramping
langsir: dilangsir, satu per satu
langsung: langsung, berlanjut

langsur: melata, merayap
langu: jenis bau yang tak sedap
langun: kesenangan
langut: sepi, hening
lanja: sering bersilaturahmi
lanjah: mudah bosan
lanjam: 1 ujung bajang; 2 singkal
lanjang: gadis, perawan
lanjar: janda muda yang belum beranak;
lanjar ngirim: nama rasi bintang
lanjèn: mencoba, percobaan
lanji: 1 sebangsa baju; 2 mudah berubah
lanjo: pulang pergi
lanjung: termenung, tercenung
lanjur: lanjut, kemudian
lanjut: lanjut, kemudian
lantak: pelantak, pengasah
lantang-lantang: cincin
lantap: garang, suka marah
lantas: langsung
lantéra: lentera
lantih: tenun;
nglantih: menenun
lantip: pintar, pandai
laos: lengkuas
lapa: lapar;
lara-lapa: penderitaan yang amat sangat
lapak: pelana, sela, ringga
selapan: 35 hari
lapang: lapang
lapis: 1 lapis; 2 lapisan
lar: bulu ayam
lara: 1 sakit; 2 dara, gadis, wanita;
lara ayu: ketumbuhan, sakit calar;
lara brangta: kasmaran, jatuh cinta;
lara jonggrang: gadis yang bernama jongrang, dicandikan dalam candi Prambanan;
lara karuna: kasmaran, jatuh cinta;
lara kidul: Nyi Lara Kidul, jin yang dipercaya sebagai penguasa laut selatan;
lara kudan: bedil berlaras satu;
lara-lapa: sengsara, menderita;
lara ngedhat: nama bunga
larab: datang
larad: susut, hanyut
larah: kedudukan, tempat
larak: sendal, terik
larang: mahal, harga tinggi
larap: datang

laras: irama;
laras pelog: irama pelog;
laras slendro: irama slendro;
laras wastu: akar wangi
laré: anak;
laré angon: anak penggembala
larèk: anak, kanak-kanak
lari: lari
larik: larik, deretan
laris: laku keras
laron: laron
laru: benih jamur pembusuk untuk tempe
larud: larut
larung: buang
laryan: selokan
lastari: lestari, terpelihara;
lastantun: (ing.) lestari, terpelihara
lastri: malam
latar: halaman
lathi: lidah
latri: lumpur, endapan lumpur
latu: api
latuh: lumut laut
laun: daun kacang cina
laup-laup: berteriak-teriak
laut: laut, samudra
lawa: kelelawar
lawak: dagelan, lawak
lawan: 1 musuh; 2 dan, dengan
lawana: garam, asin
lawang: pintu;
lawang butulan: pintu belakang;
lawang kori: pintu utama;
lawang kupu tarung: pintu kanan kiri;
lawang lèrègan: pintu dorong;
lawang monyétan: pintu yang daunnya dua, atas bawah;
lawang tangkeban: pintu yang daunnya satu;
lawang tobat: pintu taubat
lawar: lawan, apa adanya;
lawaran: makan tanpa lauk
lawas: kawak, kuno
lawayan: perlombaan burung merpati
lawé: lawe, benang tenun;
lawé mateng: benang yang sudah dikanji;
lawé mentah: benang yang belum dikerjakan;
lawé wenang: gelang dari benang (penangkal penyakit)
laweh: lauk pauk
lawèh, lawih: ganjal pada bibir kran
lawer: lama, tua

lawèt: burung walet
lawis: lama sekali
lawon: mori, kain pembungkus mayat
lawong: bersuara keras
lawuh: lauk-pauk
lawung: tombak, lembing
laya: mati
layah: piring besar dari tanah liat
layak: layak, wajar, lumrah
layan: keran kecil
layang: surat, kertas;
layangan: layang-layang;
layang biwara: surat kabar;
layang iber-iber: surat kiriman;
layang ideran: surat edaran;
layang kabar: surat kabar;
layang wacan: buku bacaan
layap: pergi, main
layar: layar, peralatan perahu
layon: mayat, jenazah
layos: atap, tarub
layu: layu, mati
layung: awan kuning pada sore hari
layur: nama ikan laut
laywa: layu, mati, lain;
laywan: bunga yang sudah layu
lebda: mahir, ahli
lebet: dalam, maruk
lebur: lebur, hancur
lèdhèk: memancing, menggoda
lega: lega, rela
legan: perjaka, prawan
legawa: ikhlas
legedan: watak
legena: telanjang
legetan: nama tumbuhan
legi: 1 manis; 2 nama hari pasaran
legundhi: nama tumbuhan
leheng: lumayan, lebih baik daripada
leksa: laksa, 10.000
leksana: jalan, berjalan
léla: hibur, ayem
lelah: capek
lelana: berkelana, mengembara
lélang: lelang, jual
lelangon: kesenangan, hiburan
lelara: penyakit;
lelaran: wabah penyakit
leluhur: leluhur, nenek moyang

lèlur: segan, enggan
lema: gemuk, gembur
lemah: tanah;
lemah teles: tanah subur
lembah: lembah, cekung;
lembah manah: andap asor, rendah hati
lembak: lemak
lembana: pujian, sanjungan
lembar: lembar
mlémbat: berpindah meloncat-loncat dari pohon ke pohon
lembara: mengembara
lembat: halus, lembut
lembayung: lembayung, daun kacang untuk sayur
lembek: ombak
lèmbèr: keletah
lembing: 1 tombak; 2 nama binatang
lémbong: sebangsa talas
lembora: nama ikan laut (besar)
lembu: sapi, lembu
lembur: lembur, bekerja di luar jadwal
lembut: lembut, halus
lemeh: segan, enggan
lemper: jenis makanan dari ketan
lèmpèr: cobek
lempèt: kepipis (perut)
lempir: lembar, helai
lempuk: nama ikan sungai
lempung: tanah liat, tanah merah
lempuyang: jenis tanaman obat tradisional
lemu: gemuk
lendhah: sawah di tempat yang datar dan rendah
léndhéyan: 1 bersandar; 2 batang tombak
lendhi: mainan ikan
lendhong: nama ikan
léndhot: lumpur
lendhut: tanah lumpur
lènèng: bermasakan, masak semua
lèng: lubang, rongga
lenga: minyak;
lenga bacin: minyak kelapa yang telah dipakai kedua kalinya;
lenga cèlèng: minyak lebihan dari;
lenga mambu: minyak tanah;
lenga patra: minyak tanah;
lenga pèt: minyak tanah;
lenga wangi: minyak wangi
léngah: lengah, sembrono
lengar: lebar (dada)
lengen: lengan, tahu
lengeng: indah, menawankan, menyenangkan

lèngèng: kata untuk memaki
lenggah: duduk
nglenggak: duduk mendongak dan menoleh
lénggak-lénggok: melenggok
lenggana: rela, ikhlas, segan, enggan
lengganan: langganan, pelanggan
lenggang: jenjang (leher), ramping
lénggang: melenggang
lengger: besar dan tak bergerak-gerak
lènggèr: lengger, jenis tari-tarian
lénggot: lembehan santai;
lénggot bawa: tandak
lengkara: perhiasan
lèngsèr: lengser, turun jabatan
lentéra: lentera, lampu
lepas: lepas, bebas;
lepas tangan: tak mau ikut campur
lepat: salah
lèpèk: cawen, lepek
lèpèn: kali, sungai
lepet: lepet, jenis makanan
lèrèh: tenang, santai;
lèrèh-lèrèh: santai, istirahat
lerem: tenang, santai
lèrèn: istirahat
leres: betul, benar
lésan: lisan, mulut
lesana: tanda, jalan
leseh: lusuh, terinjak-injak
lesmi: indah, laksmi
lestari: lestari, terpelihara;
lestantun: (ing.) lestari, terpelihara
lesu: lesu, lapar, lemas
lesung: lesung, tempat menumbuk padi
lésus: angin ribut
lewih: lebih
licik: licik, akal bulus
ligasan: naik kuda tanpa pelana
lika: tulis
lilit: lilit, membelit;
lilit uwi: melilit seperti ubi
lima: lima
liman: gajah
limar: limar
limas: bentuk rumah adat;
limasan: bentuk rumah adat
limbang: timbang
limbuk: limbuk, jenis nama wayang
limbung: limbang, terhuyung-huyung

limer: melayang
limit: limit, rata dan halus
limo: 1 lima; 2 jeruk, limau
limpa: limpa
limpad: cekatan
limpah: limpah, banyak
limpung: tombak pendek bermata kanan kiri
limrah: lumrah, lazim, umum
limun: limun, jenis minuman
ditelimur: dilipur, dihibur
limus: pakel, jenis mangga
limut: 1 kabut; 2 selimut
lina: hilang, sirna, mati
lincad: loncat, lompat, tinggal
lincak: lincak, kursi;
lincak gagak: meloncat-loncat seperti burung gagak
lincat: loncat, lompat
lincing: runcing, lancip
lincip: runcing, lancip
lincis: lubang jerat (tali)
lincut: malu, enggan
lindhu: gempa bumi
lindhuk: terlindung
lindhung: lindung, berlindung
lindri-lindri: cantik sekali, molek
lingga: 1 arca, tugu; 2 kata dasar
linggar: pergi, lahir
lingsa: telur kutu;
pada lingsa: tanda baca pada aksara Jawa
lingsang: anjing air
lingsem: malu
lingsir: bergeser, condong
linguk: jenguk, lihat
lintah: lintah;
lintah dharat: rentenir
lintang: bintang;
lintang alihan: bintang beralih;
lintang kemukus: komet, bintang kemukus;
lintang panjer esok / sore: bintang kejora
linthing: melinting
linting: menggulung
lintring: jenis rumah adat
lintu: ganti
linu: rasa nyeri, pegal-pegal
linuhung: dihormati, ditinggikan
linuwih: lebih
lipur: hibur, senang
lir: seperti
lira: belerang;

lira-liru: berganti-ganti
lirang: belirang
lirih: pelan
lirik: melirik
liring: kejap, pandangan sekilas
lirip: aus, rompeng
liris: gerimis, teratur, rapi
lirna, lirning: terang sekali, apabila
liru: tukar, ganti;
liru lambang: bertukar barang, barter;
liron: tukar;
liron patra: berganti tempat;
liron watang: saling merombak
lirwa: lalai, lengah, kurang waspada
lis: tali kekang, kendali
lisa: ketombe, telur kutu
lisah: minyak
listu: cantik;
listuhayu: cantik, ayu;
listya: molek
lisuh: lesu, lelah
lisus: angin ribut
litheng: hitam sekali
lituhayu: cantik, molek, ayu
liwar: menyimpang;
liwar-liweran: berseliweran
liwat: lewat
liwer: lewat, lintas
liwet: liwet, jenis nasi
liwung: bingung
liya: lain
locana: mata, netra
locita: hati, perasaan
lodaka: air
lodan: ikan paus, ikan gajah
lodhèg: longgar, lobok
lodhèh: jenis sambal
lodhoh: busuk, remuk
lodhong: wadah, toples
lodok: sumsum pada tulang punggung
lodong: wadah makanan kecil, toples
lodra: buas, gerang, sangat marah
logor: gugur, luruh
logro: longgar
loh: subur;
loh jinawi: subur makmur
lohita: merah
lok: mashur
loka: 1 tempat; 2 kenal, dikenal;

lokamandhala: permukaan dunia;
lokananta: jenis gamelan;
lokaya: dunia, alam semesta;
lokéndra: raja di dunia;
lokéswara: terkenal di dunia;
kaloka: terkenal
lokita: karangan, sajak
lokro: longgar;
nglokro: patah semangat
lokrok: lobok, longgar
lola: tidak punya ayah ibu
loling: lentera dari kertas
lolita: ingin sekali, mendamba
lolor: lepas, ulur
lolos: lolos, bebas
loma: pemurah, suka memberi
lomba: pertandingan
lombok: lombok, cabe
lomoh: segan, enggan
londhot: busuk, remuk
longan: bawah ranjang
longgang: sela, antara
longgar: longgar, luas, renggang
longkah: nama bunyi-bunyian
longkang: sela, antara
longsor: longsor
lonjong: lonjor
lonjor: belunjur;
selonjor: duduk meluruskan kaki
lontar: lontar
lontop: tongkat berisi pedang
lontor: makan, minum
lor: utara;
lor kulon: barat daya;
lor wétan: timur laut
lorèk: lorek, loreng;
lorèng: loreng
loro: dua;
loro blonyo: arca tiruan pengantin
losin: dosin, 12 buah
losoh: lusuh
losok: busuk, luruh
losor: longsor
lota: buas, ganas
lothèng: loteng
lowang: luwang, bolong, lubang
lowong: lawang, kosong
lowung: lumayan
lucu: lucu, jenaka

ludhes: ludes, habis
ludhuk: suka makan banyak
ludira: darah
ludrug: ludruk, teater tradisional
lugas: jelas, denotatif
lugu: apa adanya, bersahaja
lugut: bulu-bulu pada batang bambu (tebu, dsb)
luh: air mata
luhur: luhur, tinggi;
luhung: luhur, tinggi
lujeng: luku, bajak
luk: lekuk;
luk sanga: lekuk sembilan
luka: luka
lukak: cekung;
lukak-lukik: bercekung-cekung
lukar: lepas, melepas
lukat: lepas dari siksaan
lukis: lukis, gambar
lukita: karangan, syair;
lukita sari: karangan/syair yang indah
luku: bajak, nenggala
lulang: belulang, kulit
luluh: luluh
lulur: bedak lulur
luluri: leluhur
lulus: lulus, lolos
lulut: cinta
lumah: terlentang;
lumah tangan: meminta, memohon
lumba: lomba, pertandingan
lumba-lumba: ikan lumba-lumba
lumbu: jenis tanaman umbi-umbian
lumbung: lumbung, persediaan;
lumbung bandhung: lumbung besar;
lumbung désa: lumbung desa
lumer: leleh, basi
lumèr: meluap
lumpang: lumpang, tumbukan padi;
lumpang kenthèng: lumpang batu besar
lumpat: lompat;
lumpat kidang: melompat-lompat
lumping: belulang
lumprah: lumrah, wajar
lumpuh: lumpuh
lumpur: lumpur
lumrah: lumrah, wajar
lumuh: bosan, malas
lumur: gelas untuk minum

lumurug: berangkat ke pertandingan
lumut: lumut
luncat: loncat, lompat
luncup: luncup, kuncup
lung: pucuk daun
lunga: pergi
lungan: bepergian
lungga: sulur-suluran
lunggé: terlambat
lungguh: duduk
lungka: bongkahan tanah di ladang
lungkrah: capai, payah, letih
lungsé: terlambat
lungsed: lusuh
lungsi, pada lungsi: tanda baca dalam huruf Jawa
lungsir: kain sutra
lungsungan: kulit bekas pada binatang setelah berganti kulit
lungsur: kain bekas
lunjak: lonjak
lunjat: lonjak
luntas: luntas, jenis tumbuhan
luntur: luntur
lunyu: licin
lupa: lupa
lupit: sempit, tidak longgar
lupiya: teladan, contoh
lupta: keliru, lupa
luput: luput, lepas;
luput cinatur: tak disebut dalam bicara
lurah: lurah, kepala desa
luru: mencari
lurub: gebar, tutup mayat
lurung: sungai tempat pembuangan
lurus: lurus
lutung: lutung, jenis kera
luwah: lowong
luwak: luwak, jenis musang
luwang: lubang, lowong, watu luang
luwar: lepas, luar
luwé: lapar
luweng: lubang
luwer: putaran, bundaran
luwih: lebih;
luwih manèh: terlebih lagi

M

mabuk: mabuk

mabur: melayang, terbang
maca: membaca;
maca udrasa: menangis
macak: dandan, berhias diri
macan: macan, harimau;
macanan: jenis permainan;
macan angop: bangunan kecil di bagian pintu rumah
macapat: tembang macapat
macas: memangkas
macel: memasukkan pasak
macem: macam, jenis
macung: mengangkat tangan
mada: berani, tidak takut mati;
mada pléra: mencela, memperolok-olok
madak: malah, malahan
madat: memakai candu, ganja
madaya: memperdaya, membohongi
madé: menjual
madeg: berdiri, menjadi
mader: mencari ikan wader
madha: menyamai;
madha rupa: rupa yang sama
madhang: makan
madhep: menghadap
madhuk: tidak keras, gembur
madon: bermain perempuan;
madoni: bertengkar
madresa: keras
madresthi: mencelakai
madu: madu;
madu brata: lebah;
madu kara: lebah penghisap madu;
madu mangsa: jenis makanan, dodol;
madura: cantik, manis
madya: tengah;
madya gantang: angkasa, langit;
madya pada: dunia, alam;
madya ratri: tengah malam;
madyama: di tengah-tengah;
madyantara: alam semesta, jagat raya;
madyasta: berdiri sebagai penengah
maéjan: nisan
maékani: memfitnah
maèlu: memfitnah
maem: makan
maésa: kerbau;
maésa jenar: kerbau kuning;
maésa anabrang: kerbau menyeberang;
maésa lawung: jenis tarian menirukan kerbau bertarung

maétala: tanah, bumi
magah: tegar hati, keras kepala
magang: bekerja sambil belajar
magepokan: berhubungan
mager: pagar, memagari;
mager timun: serupa biji mentimun;
mager sari: tetangga kanan kiri
magrok: tinggal
magut: hampir selesai
maha: maha, tinggi;
maha agung: maha agung;
maha bala: kuat, perkasa sekali;
maha bara: tidak lazim, mustahil;
mahabaya: bahaya besar;
mahaguru: mahaguru, guru besar;
maha kuwasa: maha kuasa;
maha luhur: maha luhur;
maha mulya: maha mulia;
mahamuni: pendita;
maha pawitra: suci, luhur;
maha prana: huruf besar pada huruf Jawa;
maharaja: raja besar;
maharatna: manikam;
maharesmi: bulan;
maharja: selamat;
maharsi: maharesi;
mahasiswa: siswa di perguruan tinggi;
maha suci: maha suci;
mahasura: pemberani, pahlawan;
maha atma, mahatma: jiwa besar;
maha wikan: maha mengetahui
mahas: masuk
mahidhara: gunung, bukit
mahisa: kerbau
mahisi: permaisuri
mahitala: bumi, tanah
mahitala: bumi, tanah
maido: mencela;
maiben: mencela
main: main
maisi: permaisuri
maja: maja, nama buah;
maja-maja: sekali-kali
majad: patut, layak
majer: mandul, majir
maji: tak kan terjadi
maju: maju;
majeng: maju;
majupat: segi empat;

majutelu: segi tiga
makah: merangkap
makam: kuburan
makan: 1 makan; 2 bisa mengerem (rem);
makan ati: mengecewakan;
makan tuan: mencelakakan tuan/pemiliknya
makara: udang
makaten: demikian, begitu
maktal: nama wuku yang ke-21
makutha: memakai mahkota
mala: luka, penyakit
malad, maladi: membuat kualat
malah: malah, bahkan
malahi: merepotkan
malam: bahan cat untuk membatik
malang: melintang, berserakan;
malang atèni: menguatirkan;
malang gambuhi: suami istri yang lakinya lebih muda;
malang kadhak: berkacak pinggang;
malang kerik: berkacak pinggang;
malang mégung: malang melintang;
malang sumirang: menghina kepada orang
malar: tambahan pula
malati: membuat kualat, bertuah
malaya: mengembara
maled: menerima rapelan
maledi: ingin sekali, damba sekali
malek: jemu, jenuh
malem: malam
malèni: menjadi wali
maler: selalu, senantiasa
males: membalas
maligé: mahligai, istana keputrian
malih: berubah, berganti
malik: membalik;
malik grémbyang: berubah total;
malik tingal: berubah janji
maling: pencuri, mencuri;
maling dhèndhèng: berlaku serong, berzina;
maling raras: mencuri asmara;
maling retna: mencuri asmara
malini: bunga
malir: membuat alur/parit di sawah
malo: lak berwarna merah
maloni: mencela, mengubah
malu: malu
maluh: becek, berlumpur
mamah: 1 memamah; 2 mama, ibu
mamak: emak, mama, ibu

maman: memanggil paman
mamang: ragu, bimbang
mamar: remang-remang
mamas: nikel
mambang: jenis hantu
mambek: tersumbat
mambet: tersumbat
mambil: mengambil
mambrih: supaya, agar
mambu: berbau
mamèt: mencari, berupaya
mami: 1 saya, kami; 2 mama, ibu
mamin: bertemu, berjumpa
mampet: tersumbat, tergenang
mampir: singgah
mamprah: melayang
mampu: mampu, kuat
mampus: mampus
mamuk: mengamuk
mamut: hilang, musnah, pergi
man: kependekan dari kata paman
mana: angan-angan, hati;
manaduganda: menyetujui, memuji;
manadukara: menyetujui, memuji;
manakawan: menjadi abdi, pengiring;
manasija: cinta, kekasih;
manasika: menganiaya;
manastapa: berduka cita;
manasuka: siapa yang suka;
mana wibawa: sombong
manadhem: limun
manah: 1 memanah; 2 hati, perasaan
manail: nama wuku yang ke-23
manang: keliru, marah
manasi: memanasi
manawa: jika
manca: manca, luar;
manca udrasa, manca rawat: menangis;
manca negara: luar negeri;
manca kaki: orang-orang tua di desa;
mancawara: memperdayakan dengan negara;
manca warna: bermacam-macam jenis
mancad: menginjak
mancahi: mencela, membantah
mancak: menerima apa-apa yang diberi
mancal: menendang;
mancal donya: meninggal dunia;
mancal kemul: berselimut lagi, tidur lagi
mancana: menganggu, mengusik

mancas: memangkas
mancur: mancur, memancar
manda: setengah matang;
mandabagya: celaka
mandang: memandang
mandar: semakin
mandara: berhias, bersolek
mandaya: berdaya upaya
mandek: berhenti
mandéné: alangkah
mandeng: memandang
mandha: susah, sedih;
mandhakaki: nama bunga;
mandhakiya, bale mandhakiya: rumah tempat memuja;
mandhalika: nama tetumbuhan;
mandhasiya: nama wuku yang ke-4
mandhah: pindah
mandhak: menganggap enteng
mandhala: lingkaran, daerah
mandhap: turun ke bawah
mandhapa: rumah muka, balai, pendhapa
mandheg: berhenti;
mandheg mangu: berhenti dan ragu;
mandheg mayong: berjalan tidak langsung;
mandheg tumolih: berhenti dan menoleh
mandhégani: mengepalai
mandhes: sampai tuntas
mandhing: pohon kemlandingan
mandhiri: mandiri, merdeka;
mandhirèng pribadi: mandiri, berdikari
mandho: menengadahkan tangannya
mandhor: mandor, pengawas
mandhuka: katak
mandhung: mencuri, maling
mandi: mujarab, manjur
mandira: pohon beringin
mandos: mujarab, manjur
mandra: gembira;
mandragini, mandragupit: kamar tidur;
mandraguna: sakti, digjaya;
mandrawa: jauh, kejauhan
manduk: terkena oleh
mandum: membagi
maneh: abdi, hamba
manèh: lagi
manèka: beraneka, macam-macam;
manéka warna: beraneka ragam
manekung: berdoa
mangga: silakan;

mangga mara: mau, suka;
mangga sapira-pira: tiada seberapa;
mangga sésa: tiada seberapa;
tan mangga puliha: tak dapat menang
manggahi: mempertahankan
manggal: melempar, melontar
manggala: komandan;
manggalayuda: komandan perang
manggar: bunga kelapa
manggya: bertemu, berjumpa
mangka: padahal
mangkadi: tambahan, lagi pula
mangkana: demikian, begitu
mangkara: udang
mangkas: memangkas
mangkat: berangkat, bertolak
mangké: nanti
mangkéné: demikian, begini
mangkono: demikian, begitu
mangku: memangku
manglah: mengalah
manglar: melebarkan, meluaskan
manglèng: agak miring
mangler: membelokkan
mangli: nama macam tebu
manglih: berubah
mangro: mendua
mangsa: 1 musim; 2 ah masa?;
mangsa bodhoa: masa bodoh;
mangsa borong: terserah;
mangsatara: masa tidak hujan pada musim hujan
mangsah: melawan, berperang
mangseg: mendesak, menekan
mangsi: tinta
mangun: membangun;
mangun-kung: susah karena birahi
mangut: nama lauk dari ikan
mangwa: bara
mani: 1 intan; 2 air mani
manidikara: menyembahyangkan
manih: lagi pula, dan
manik: manik-manik
manikarma: intan berlian
manikem: manikam
manikya: mirah, intan merah
manila: intan biru
maning: lagi, dan
manis: manis
manja: membuat tugal

manjang: memanjang
manjat: memanjat, miring, landai
manjel: maju, berkuli
manjer: menyalakan terus
manjing: masuk
manjur: manjur, mujarab
manjurung: mendukung, mendorong
manjut: lalu
manobawa: cinta, senang
manohara: memikat, menawan
manojawa: keras sekali
manolan: kuli, buruh
manon: mengetahui
mantak: mengeluarkan kesaktian
mantang: memberi pantangan
mantar: mudah menyala (kayu)
mantèk: mengeluarkan kesaktian
mantel: mantel
manten: kian, lekas, bekas
mantèn: penganten
mantep: mantab
mantes: menjadi pantas
mantha: membagi;
mantha garwa: memperistri;
mantha-mantha: membagi-bagi
manthang: sejenis ubi jalar
mantheng: pikiran yang memusat
manther: pikiran yang memusat
manthuk: mengangguk
mantog: sampai batas, mentok
mantra: mantra, kata bertuah
mantri: kepala pegawai;
mantri kéwan: mantri hewan
mantrus: kelasi, pelaut
mantu: menantu
mantuk: pulang, kembali
mantun: sembuh, selesai
mantuni: menyembuhkan
mantyanta: sangat, sekali
manu: menerjang, menyerbu;
manubawa: cinta, kasih sayang;
manuhara: memikat, merayu;
manukara: menurut, meniru
manuh: biasa, kenal
manuja: menuju, mengena
manuju: menuju, mengena
manuk: burung;
manuk ngoceh: burung berkicau;
manuk thilang: burung kutilang

manuksma: menjelma
manungsa: manusia
manusmara: mencipta, memuja
manut: menurut, patuh
manyar: manyar, jenis burung
manyer: berdiri tegak
manyuk: datang hanya sebentar
manyul: dahinya nonong
manyung: mancung
manyura: gending manyura
maoni: pohon mahoni
maos: 1 membaca; 2 buah maja
mapa: apa, apakah
mapag: menantikan, menjemput;
mapag tanggal: menunggu
mapah: memapah
mapak: menjemput, menunggu
mapal: mengepras, memapras
mapali: mengeprasi
mapan: mapan/menempati
mapas: memotong, memangkas
mapat: berempat
mapatih: mahapatih
maprah: berkembang, menjadi banyak
mapras: memangkas
mar: capek, lelah
mara: datang, hadir;
mara awak: datang sendiri;
mara dina: menunggu hari;
mara serek: menjemukan, membosankan;
mara dagang: berdagang, berniaga;
mara désa: mendatangi desa lain;
mara dhayoh: bertamu;
mara jelèh: membosankan, menjemukan;
marakarma: kesengsaraan, kesedihan;
marakata: zamrut, intan hijau;
marasadu: menipu, licik;
maraséba: menghadap;
marasoca: melihat sendiri;
mara tangan: suka memukul;
maratapa: bertapa, bersemedi;
maratuwa: mertua
marabi: menyebut dengan panggilan nama jelek
marag: menghadap, mendatangi
marakèh: nama wuku ke-18
marana: mati, meninggal
marang: terhadap, kepada
marangi: mencuci pusaka
marani: mendatangi, mendekati

maras: kuatir, cemas
marbuka: membuka
mardala: kandang
mardawa: ahli, pakar
mardi: mengajar, membina
mardika: merdeka;
mardikani: membuat merdeka;
mardikèngrat: merdeka di dunia
maregaké: membuat kenyang
marek: mendatangi, mendekati
marem: puas
marep: menghadap
marga: jalan, karena;
margaina: rahim;
margana: angin, panah;
margi: jalan, sebab
mari: sembuh, selesai
markisah: buah markisah
marma: kasih sayang;
marmi: kasih sayang
marmut: marmut, jenis hewan
marna, marni: bermacam-macam
maro: membagi dua;
maro tingal: bermuka dua
maron: belanga
marsudi: berusaha, berupaya
marta: kehidupan, rendah hati
martana: rendah hati
martani: rendah hati
martuwi: berkunjung, silaturahmi
martyapada: dunia, alam fana
maru: madu, orang yang bersaing mendapat cinta
marud: memarut, mengukur
maruk: gembur (tanah)
maruki: selalu ingin makan
marus: berbau tak sedap
maruta: angin
marwita: mencari ilmu kepada
mas: 1 emas; 2 panggilan buat kakak laki-laki
masa: musim
masak: memasak
masang: memasang;
masang semu: memandang dengan perangai tertentu agar dimaklumi;
masang ulat: memandang dengan perangai tertentu agar dimaklumi
masem: berbasi, berair
maser: menyumpit dengan paser
masi: masakan, meskipun
maskumambang: maskumambang;
maskèntar: maskumambang

masoh: membasuh, mencuci
mastaka: kepala, mahkota
mastuti: memuji, berdoa
masuh: mencuci, membersihkan
masung: memasung, memberi
mata: mata, netra;
mata deruk: jenis rumah adat tradisional;
mata dhuwiten: mata duitan;
mata éra: bolongan keranjang;
mata itik: jenis rumah adat tradisional;
mata iwak: nama tumbuhan;
mata kucing: sebangsa damar;
mata lélé: tumbuh daun (tembakau);
mata loro: membela musuh, intelijen;
mata-mata, mata pita, mata pitaya: intelijen;
mata sapi: telur ceplok;
mata walangen: silau sebab terlalu lama memandang;
mata walikan: nama anyaman;
mata yuyu: selalu ingin menangis
matah: menugaskan, mendelegasikan
matak: mengeluarkan;
matak aji: mengeluarkan kesaktian
matal: setengah matang
matang: matang, masak;
matang putung: terpaksa berhenti
matangga: gajah
matar: mematar, mengikir
mataya: menari, berjoget
matek: mengeluarkan kesaktian
mateng: matang, masak;
mateng ati: yang masak baru bagian dalam
matengga: menunggu, menanti
mathar: serba teratur dan baik
mathem: puas, senang sekali
mathet: menyelaraskan irama
mathi: pusar kuda yang menjadi tanda tabiatnya
mathuk: cocok, sesuai
mati: mati;
mati branggah: mati utama;
mati kunduran: meninggal saat melahirkan;
mati ngurak: mati karena sudah tua renta;
mati raga: bertapa;
mati sahid: mati membela agama;
mati salah: mati karena hal yang dilarang
matianta: sangat
matil: mematil, menancapkan patil
maton: maton, tidak menyimpang
matosi: mengkhawatirkan
matra: mantra, kata bertuah;

matra kélasa: mengikut/menurut
matrap: mengetrapkan
matswa: ikan
matsya: ikan
matuh: menaati
matun: menyiangi
matur: berkata
matut: membuat patut
matyanta: sangat, sekali
mau: tadi
mawa: membawa
mawar: bunga mawar
mawas: mawas, waspada;
mawas diri: instrospeksi
mawat: memberi;
mawat gawé, mawat karya: berbuat jahat
mawèh: memberi
mawelu: kabur, pucat
mawi: membawa, dengan
mawinga-winga: marah besar;
jajabang mawinga-winga: marah besar hingga wajahnya merah
mawiti: memulai
mayang: bunga pinang
mayura: burung merak
meca: berterus terang
mecah: memecah
mecut: mencambuk
méga: mega, mendung;
méga malang: awan berarak;
méga mendhung: nama gamelan;
mégantara: coklat semu hitam (warna kuda)
megar: mekar, berkembang
megatruh: megatruh, jenis tembang
méjan: batu nisan
mejana: sedang, cukupan
mejemuk: 1 majemuk; 2 kenduri bersama sekampung
melathi: melati
melaya: mengembara, berkelana
mémba: berubah rupa, menyerupai
membat: memantul;
membat mentul: bergetar, memantul-mantul
membut: lunak, gembur
memes: lentur, luwes
memetri: memelihara, merawat
mempan: mempan
menahi: membenahi, mengemasi
ménak: nikmat, enak
menang: menang, unggul
menapa: apa;

menapi: apa
menawa: jika, kalau
mencira: terpencil, terasing
ménda: kambing
mendem: mabuk
mendha: menurut, patuh
mendhak: membungkuk, merendah
mendhala: lingkaran, tempat, sasana;
mendhala giri: nama corak kain tenunan
mendhang: kulit beras yang kecil sekali
mendhé: istirahat
mendhek: berhenti
mendhem: memendam
mendhing: lumayan, mendingan
mendhiri: mandiri, berdikari
mendho: menurut, patuh, taat
méndhong: mendong, jenis tanaman
mendhung: mendung
mendut: memantul
meneng: diam, tak bicara
menga: terbuka, membuka
mengalor: ke utara
mengarep: pergi ke depan, maju;
mengarep-arep: mengharap-harap
mengarsa: maju, pergi ke depan;
mengarsa-arsa: mengharap;
mengarsani: memimpin
mengastawa: berdoa
mengkana: demikian, begitu
mengkang: merenggang, merenggangkan
mengkéné: demikian, begini
menir: pecahan beras;
meniren lambéné: bibir yang capek bicara
menjalin: rotan
menjalma: menjelma
menjangan: kijang
mentah: mentah
mental: memantul
mentala: tega, sampai hati
mentaos: tempuas, nama kayu
mentas: mentas, terbebaskan
mentéga: mentega
mentes: berisi, berbobot
menther: memusatkan pikiran, konsentrasi
menthès: mentes, berisi penuh
menthik: 1 mungil; 2 jenis padi;
menthik ori: jenis ketela pohon
menthilas: bersih, terang, jelas
menthul: 1 memakai topeng; 2 gemuk dan segar

mentog: menabrak, buntu
méntol: mentol, penyegar hidung
mentrik: cantrik, murid
menungsa: manusia, orang
menur: bunga menur
menyak: melewati jalan becek
menyan: kemenyan
menyang: berangkat, pergi
mèpèt: mendesak, menekan;
merak: merak
mérak: menarik hati
merang: batang padi
mérang: membagi
merbabak: berkilauan, bersinar;
merbabak bang kencana: semburat merah bagai emas
merdi: berusaha, mengajar;
merdi désa: memajukan desa
merdika: merdeka
merdu: menyenangkan, merdu
merduli: memperdulikan
meré: suara kera
merem: memejamkan mata;
merem melèk: membuka menutup mata
merga: karena, sebab, jalan
mersudi: menuntut, berusaha, melatih
mertapa: bertapa
merti: merawat;
merti désa: kenduri untuk selamatan desa
mèru: gunung;
mèru pancaka: tempat pembakaran mayat
mestaka: kepala
mesthi: pasti, tentu
mèstri: beristri, menikah
mesu: menahan, mengendalikan
meta: marah sekali
meteng: mengandung
miarsa: mendengar, memirsa
mibah: bergerak
miber: terbang, melayang
micara: fasih berbicara
midadari: bidadari
midak: menginjak
midana: menghukum pidana
mider: mengelilingi
midereng: kuat keinginan, dengan giat
midhang: bermain-main, berpesiar, membayar nazar
midhangan: acara widhang
midhanget: mendengar

midhé: menyambung denga kelopak jantung pisang, membeli daging ketika punya hajat (tidak menyembelih sendiri)
midhet: tidur
midhun: turun
midosa: berbuat dosa
miduwung: menyesal
migena: menghalang-halangi
miguna: berguna
mihak: memihak
mijil: 1 keluar, lahir; 2 tembang mijil
mikara: membuat perkara
mikir: mikir, berpikir
mikul: memikul;
mikul dhuwur mendhem jero: mengangkat nama baik tinggi-tinggi dan memendam aib dalam-dalam
mil: mil, ukuran jarak
mila: maka
milah: memisah, memilah
milalu: remah, lebih (terlebih) dari
milang: 1 menghitung, membilang; 2 mengajar;
milang kori: memasuki tiap pintu rumah;
milang usuk: bermalas-malasan;
milang-miling: melihat-lihat
milangkoni: menyenangkan
milar: membelah
milara: menyakiti
milasa: menganiaya
milenggah: mendudukkan
mili: mengalir
milu: ikut, turut serta
miluta: membujuk, merayu, menjebak
mimang: akar beringin
mimba: keluar
mimbar: mimbar
mimbuhi: menambah
mimi: belakang
mimik: menyusu
mimis: mimis, peluru
mimpin: memimpin
mimrih: menyuruh supaya
mimring: tipis sekali
mina: ikan;
minantaka: nelayan
minangka: dalam rangka
minangsraya: minta pertolongan
minanten: kalau, jikalau
minaraki: duduk, singgah
minda: kambing
mindah: memindahkan

mindel: diam
mindeng: memusatkan perhatian
minder: rendah diri;
minder liring: selalu memandang
mindha: seperti, bagaikan
mindhah: memindah
mindhak: naik, bertambah
mindho: kedua kalinya
mindi: pohon imba
mindring: tukang kredit barang dapur
mineb: tertutup
minengsah: dimusuhi
minger: berbelok
minggah: naik, ke atas
minggat: pergi tanpa pamit
minggir: minggir, menyisih
minggung: bergerak, terguncang
mingkar-mingkur: menghindari, mencegah
mingkara: melawan, memaksa
mingked: beringsut, bergeser
mingkem: terbungkam, tertutup
mingsra: berharga;
mingsri: berharga
minta: minta, mohon
mintaksama: minta ampun, mohon maaf
mintar: pergi
minten: masing-masing berupa
minthi: anak itik
mintuhu: taat, patuh
mintuna: jodoh, laki-laki/perempuan
minulya: dimuliakan
minum: minum
mireng: mendengar
miri: kemiri
miring: miring
miris: kuatir, takut
mirma: berbelas kasihan
mirong: nama perhiasan
mirowang: membantu, berteman
mirsa: melihat, mengetahui
miruda: lari, melarikan diri
mirungga: khusus
misah: memisah
misalin: bersalin, berganti
misanan: sepupu
misaya: menganiaya
misepuh: berlaku sebagai orang tua
miser: menggeser
misésa: menguasai, memerintah

misih: masih
misudha: mengangkat, mewisuda
misuh: memaki-maki
misuwur: kondang, terkenal
mitambuh: pura-pura tak tahu
mitaya: membuat percaya
miterang: menerangkan, menjelaskan
mithes: menggilas
mithet: menekan, menjepit
mithing: menekan, menjepit
mitra: mitra, kawan;
mitra darma: kawan karib, teman akrab
mituduh: menunjukkan, mengarahkan
mituhu: patuh, taat
miturut: menurut, patuh, taat
miwah: dan
miwaha: mengawinkan
miwal: menampik, menolak
miwir: mengurai
miwiti: memulai
miyaga: pemain gamelan
miyagah: mengerjakan dengan duga kira
miyak: membelah
miyambak: mengerjakan sendiri
miyangga: menyangga
miyara: memelihara
miyarsa: mendengar, menyaksikan
miyat: melihat, tampak, tahu
miyata: mengajar
miyatani: boleh dipercaya
miyos: keluar, pergi
miyup: berteduh
miyur: bergoyang, tak kuat
mlaku: berjalan
mlathi: bunga melati
mlinjo: melinjo, jenis tanaman
mobah: bergerak, berubah
mohita: susah, bingung
mojar: berkata
moksa: muksa
mola: meniru, mencontoh
molah: bergerak
molang: pedagang ternak
molèk: indah, cantik, jelita, bagus
molèr: memanjang dan melingkar
molih: pulang, kembali
momohan: benda bekas, barang sisa
momol: 1 lunak, empuk; 2 batang jagung untuk pakan ternak
momong: mengasuh, mengemban

momor: campur;
momor sambu: turut bersama-sama menyamar
momot: memuat
mona: diam, membisu;
monabrata: bertapa membisu
moncèr: moncer, cemerlang, berkilauan
mondhah: mengada-ada, kuti-kuti
mondhalika: nama bunga
mondhoh: melubangi telinga
mondhok: mondok, kos
mondhong: memondong
mongah: menipu
monga-mangu: ragu-ragu, bimbang
monggang: monggang, jenis
mongkog: berbesar hati
monjo: melebihi sesamanya
mono: begitu, demikian
monté: manik-manik
monyèt: monyet
monyong: menjorok, memanjang
mopo: tidak mau mengerjakan, mogok
mor: kumpul, campur
mori: kain putih pembungkus mayat
morong: morong, wadah air
morot: melorot, turun
mos: boros
mot: muat, isi
moté: manik-manik
motha: kain mota, kemah
motong: memotong
moyang: nenek moyang
mubal: menyala
mubed: membelit
mubeng: berkeliling
muber: memburu
mubyar: berkilauan, bercahaya
mucal: mengajar
mucang: makan sirih
mucap: mengucap
mucuk: ke puncak
muda: muda
mudal: keluar
mudangkara: kepala
mudani: menelanjangi
mudgara: palu, martil
mudha: muda;
mudha dama: bodoh lagi hina;
mudha pangarsa: ketua muda
mudhar: menggelar, membeberkan

mudheng: mengerti, mengetahui
mudhun: menurun
muga-muga: semoga
mugag: memutus pembicaraan
mugen: paham
muges: memenggal
mugi: semoga
mugut: memotong ujungnya
muhun: menangis
muhung: hanya, cuma
muja: memuji, berdoa
mujang: membujang, mengabdi
mujangga: berlaku sebagai pujangga
mujuh: meminta uang
mujuk: membujuk
mujung: tidur, berbaring berselimut
mujur: mujur, beruntung
muk: wadah minuman yang besar
muka: muka
muksa: membesar
mukti: mulia, luhur
mukul: memukul
mukun: mangkuk tertutup
mula: mula, maka;
mula buka: pada mulanya;
mulasara: menganiaya
mulang: mengajar
mulanguni: menyenangkan
mular: menangis
mulas: melukis
mulat: melihat, memandang;
mulat tèngè: sangat rindu
mulé: pulang
mulèh: pulang
mulek: asap yang mengepul
mules: mules, sakit perut
mulet: berbelit-belit
mulih: pulang, kembali
muluk: terbang
mulur: memanjang, molor
mulus: mulus
mulut: mulut
mulwa: buah mulwa
mulya: mulia, bahagia;
mulyawan: orang yang mulia
mumbul: naik ke atas, terbang
mumet: mumet, pusing, sakit kepala
mumpang: menang
mumpet: mampet, tersumbat

mumpluk: mengelompok
mumpung: mumpung, senyampang
mumpuni: mumpuni, menguasai, ahli
mumpyar: bercahaya (intan)
mumut: empuk sekali
munah: memusnahkan
munakawan: menjadi punakawan
muna-muni: pembicaraan, suara, kata-kata
muncang: menghempaskan jauh-jauh
muncar: berkilauan, memancar
munci: gundik
muncrat: memancar
muncul: muncul, timbul
muncung: moncong
mundang: mengundang, memanggil
mundhak: naik, meningkat
mundhi: memundi
mundhing: kerbau
mundhut: membeli
mundrawa: menyembah
mundri: puting susu
mundul: agak bengkak
mundur: mundur
mung: hanya
mungel: berbunyi
munggah: naik, meningkat
mungguh: tempat, letak
mungil: mungil
mungkar: mungkar, keburukan
mungkasi: mengatasi, menyelesaikan
mungkat: bangkit
mungkir: mungkir, menyangkal
mungkur: membelakangi
mungsuh: musuh
mungu: membangunkan
mungup: menyembul, menjulur
mungut: memungut
muni: bunyi, bersuara
munjer: memusat
munji: menjulang
munjuk: menghaturkan
munjul: melebihi
munjung: mempersembahkan
muntab: marah, murka
muntu: memintal
munyer: pusing
munyuk: kera kecil, anak kera
mupadrawa: menghukum
mupak: lapuk

mupakara: merawat, menjaga, mengasuh
mupu: mengadopsi anak
mupur: berbedak
mupus: menyerah, pasrah
muput: sampai pada ujung
mura: pergi, hilang
murad: arti, maksud, kemaluan
murah: murah
murak: menyembelih
murakabi: bermanfaat bagi semua
murang: kurang, menyimpang;
murang kara: menolak, menentang perintah;
murang krama: tidak sopan;
murang marga: menyimpang jalan tidak taat aturan;
murang sarak: menyimpang ketertiban, kurang ajar;
murang tata: tidak sopan
murat: habis sama sekali, kemaluan
murba: menguasai;
murba wasésa: menguasai;
murba wisésa: menguasai
murca: hilang, musnah
murcat: hilang, mati
murcita: pingsan, berbicara
murda: kepala, pemuka
murih: supaya, agar
murina: menaruh belas kasihan
muring: marah, murka
murni: murni, asli
muroni: menyebabkan mabuk
mursal: ugal-ugalan
mursita: berkata
murti: perawakan
murub: menyala
murud: menyingkir, meninggal
murugi: menghadiri
muruhita: berguru, mengabdi
muruk: mengajari, menasehati
murung: murung, bersedih hati
murus: sakit perut
murwa: memulai;
murwakala: meruwat dengan wayang lakon Batara Kala;
murwa sarira: berdandan
murwat: kuat, mampu
muryani: memandang
musara: mengikat, memborgol
muser: memusat
musna: musnah
muspra: mubazir, sia-sia
mustaka: kepala

musthi: memegang, memasang
musthika: 1 mustika; 2 kepala;
musthikaning kidung: nama syair
musuh: musuh
musus: mencuci beras
mut: kulum
mutah: muntah
muter: memutar
mutih: berpuasa mutih
mutik: memetik, memotong
mutiyara: mutiara
mutlak: mutlak, pasti
mutuhaké: membuat utuh
mutung: putus asa
mutus: mengambil keputusan
muwah: lagi, dan, serta
muwun: menangis
muwus: berkata, berbicara

N

naas: naas, sial
nadi: urat nadi
nadya: air
nadyan: meskipun
naga: naga, ular;
nagabanda: nama tembang gedhe;
nagagini: ular betina;
nagakusuma: nama tembang gedhe;
nagapuspa: bunga nagapuspa;
nagapuspita: nagasari, jenis makanan;
nagasantun: jenis makanan;
nagasari: nagasari, jenis makanan;
nagasasra: nagasasra, jenis pamor keris
nagara: negara
nagih: menagih, menarik hutang;
nagih janji: menuntut janji;
nagih pati: membalas kematian
nagri: negeri, negara
nahan: demikian, menahan
nahas: naas, sial
nahen: demikian, lalu
naja: jangan
najam: bintang, perbintangan
najan: meskipun, walaupun
naji: tumbuh taji (ayam)
nak: anak, putra;
nak dulur: saudara sepupu

naka: kuku
nakal: nakal
nakar: menakar
nakir: membuat takir
nakoda: nahkoda, pengemudi kapal
nakoni: menanyakan, menanyai
nala: hati, perasaan
nalangsa: nelangsa
nalar: nalar, pikiran
naléndra: raja, penguasa
nalika: ketika;
naling tarung: bunyi vokal “o”
naluhi: membosankan, menjemukan
naluri: naluri, insting
nam: anyam;
nam-naman: anyam-anyaman
nama: nama;
nami: nama
naming: hanya saja, cuma;
namong: hanya, cuma
nampa: menerima
nampan: baki
namper: menempeleng
namudana: main isarat, memakai lambang
namung: hanya, cuma
nanah: nanah, darah putih yang membusuk
nanakan: masak betul, tanak
nandangi: mengerjakan, melakukan
nander: mengejar dengan cepat
nandhak: berjoget dan menari
nandhang: mengalami, terkena
nandhani: menandakan
nandho: mengangkat dengan tandu
nandhu: mengangkat dengan tandu
nanduk: bertambah
nandur: menanam
nanggap: menganggap
nanggel: menanggung
nanging: tetapi
nangis: menangis
napa: apakah
napas: napas
naptu: angka-angka pada hari, bulan dan tahun
nara: hal, keadaan;
naradipa, naradipati, naraji: raja;
narapati: raja;
narapraja: pegawai, pekerja, buruh;
narapwan: supaya;
narakarya: pegawai, pekerja, buruh;

narakusa, narakuswa: orang (tanah) istimewa milik raja;
naranata: raja;
narawantah: terkenal, tenar, termasyhur;
narawara: hulubalang, pahlawan;
narawata: tersiar merata tiada henti;
narawita: milik raja (sawah, desa, dll);
naréndra, naréswara: raja;
narénsdra mahisi, narèswari: permaisuri
naraca: neraca
narah: terserah, menurut sekehendak orang
narang: menggantung di tempat yang tinggi
nararya: raja
narpa, narpati: raja
narya: menawarkan
naryama: hulubalang
nasa: hidung
nasika: hidung
nasiki: membedaki
nastiti: teliti, cermat
nata: 1 raja; 2 menata
natab: terbentur
natah: melubangi dengan tatah
natar: memberi pelatihan
natas: penuh, selesai, sempurna
naté: pernah
nati: bersahaja, lurus, tulus
natkala: ketika
natmata: memandang
natoni: melukai
natos: pernah
natpada: menyembah, sujud, takhluk
natur: mendukung agar anak agar kencing/berak
nawa: sembilan
nawala: surat;
nawala patra: surat, tulisan
nawan: menawan
nawang: terbang, melayang, memandang;
nawang sasi: memandang rembulan;
nawang wulan: memandang rembulan;
nawang sari: melihat ke inti (hakikat)
nawung: mengumpulkan, mengarang, menggubah;
nawung kridha: halus perasaan hingga mengerti perasaan orang lain;
nawung rudatin, nawung turida: susah, sedih
nawur: menyawur, menebarkan
naya: tingkah laku, kelakuan, politik, pimpinan
nayab: pencuri yang masuk ke rumah pada siang hari
nayaga: pemain gamelan, ahli kerawitan
nayaka: aparat, pegawai, pamong praja
nayoh: berusaha agar diberi firasat/alamat dalam mimpi

negara: negara
nèm: muda, taruna
nembah: menyembah
néndra: tidur
neng: hening
nengga: menunggu
nenggak waspa: bersenggukan menangis
nenggala: nenggala, pusaka Baladewa berbentuk tombak
nenggalangi: menghalang-halangi
nènggané: jikalau, sekiranya, umpama
nénja: berak, buang air besar
nepak: menyediakan
népang: mendepak, mengepak, menendang
neptu: angka perhitungan pada hari, bulan dan tahun Jawa
nepung: mengenalkan
nerbuka: membuat terbuka
netes: menetas
niaya: aniaya
niba: menjatuhkan diri
nigas: memangkas, memenggal
niksa: menyiksa, menganiaya
niku: itu
nila: nila, biru
nilad: mencontoh, meniru
nilak: berbekas, membekas
nilakrama: bertanya, menegur dengan hormat
nilanggu: cacing
nilapracandha: angin ribut, topan
nilar: meninggalkan
nilas: membekas, menyisakan
nilawarsa: hujan bercampur angin
nila-werdi: nila yang terbaik
nilem: 1 menyelam; 2 menidurkan
nilep: menilep, menyembunyikan
nimita: sebab, karena
nimnaga: sungai
nindita: tidak bercela, mulia, terutama
nindya: sempurna
ningan: tetapi
ningas: memangkas, memotong
ninggal: meninggalkan
ninggil: meniggi
ningrat: bangsawan, darah biru
nini: nini, panggilan untuk putri, nenek
nipah: nipah, jenis pohon
nipar: membersihkan, meratakan
nipis: susut, berkurang, makin tipis
nipuna: pandai, bijaksana
nir: tidak, bebas;

niradara: tidak dengan sopan, kurang ajar;
nirantara: tidak berapa lama lewat, sebentar;
nirasa: tidak enak, tak ada rasanya;
nirsraya: melajang, tidak kawin, membujang;
nirbawa: tak berwibawa;
nirbaya: tidak bahagia;
nirbaya, nirbita: lepas dari mara bahaya;
nirdaya: hilang tenaga;
nirdon: tiada hasilnya, gagal, urung, tak berguna;
nirmala: selamat, lepas dari kecelakaan;
nirwèsthi: tidak takut bahaya;
nirwikara: tak berubah, tabah, berani
nirna: menghilangkan
nira: 1 akhiran nya; 2 air
nirada: mendung
niru: meniru
nirwana: nirwana, surga
nis: hilang, pergi, tidak;
nisakara: bulan;
niscala: kuat sekali, tak bergerak;
niskala: tak ada halangan, selamat;
niskara: sekarang, semuanya;
niskarana: tidak bersebab, tak beralasan
niscaya: pasti, niscaya, tentu
nisih: menyisih, menyingkir
nisip: menyisip
nisir: menyisir, mengiris tipis
nisita: tajam, pandai, cerdas
nistha: nista, hina, rendah
nisthura: bengis, kejam, tak punya kasihan
niswasa: napas
niti: meneliti;
nitèni: meneliti, memperhatikan
nitih: naik (kendaraan)
nitik: meneliti, melihat
nitiman: bijaksana, wicaksana
nitir: memukul terus-menerus
nitis: menjelma, masuk
nitra: netra, mata
niwanda: sebab, karena
niyaga: penabuh gamelan
niyaka: pegawai, pekerja, aparat
nohan: nama hari ke-4 dalam hitungan Jawa
nom: muda;
nom-noman: pemuda, taruna
nonton: menonton, melihat
nrima: menerima, bersifat menerima apa adanya
nugraha: anugerah, karunia
nuhun: memohon, meminta

nujum: nujum, perbintangan, falakh
nukma, nuksma: menjelma
nulad: meneladani;
nuladhani: meneladani
nulahi: berpengaruh kepada
nulak: menolak
nular: menular, berjangkit
nulis: menulis
nulung: menolong
nulup: berburu burung dengan tutup
nulya: lalu, kemudian, lantas
numbak: menombak, menusuk;
numbak tambuh: pura-pura tidak tahu
numpang: menumpang;
numpang karang: orang yang menumpang di kebun orang lain;
numpang nusup: orang yang menumpang di rumah orang lain;
numpang rembug: usul
numpek: tumpah
numpeng: selamatan dengan tumpeng
numpes: menumpas
numplak: menumpahkan
numpu: berburu
numpuk: menumpuk
numusi: menjadi kenyataan
nundaka: menyuruh, menugaskan
nundha: menunda
nundhung: mengusir
nunggak: menunggak
nunggal: menyatu;
nunggang, nunggangi: mengendarai;
nunggangtaya: menghina
nunggu: menunggu
nungka: kedatangan
nungkak: menginjak dengan tumit;
nungkak krama: berlaku tak sopan, ceroboh
nungkeb: menutupi dengan bakul, mengepung lalu menangkap
nungkul: takluk;
nungkul aris: takluk dengan baik-baik
nungsa: nusa, pulau
nungsang: melintang pukang;
nungsang jempalik: mencari nafkah dengan susah payah
nungsung: memberi;
nungsung warta: mohon berita
nungtun: menuntun
nunjang: 1 menunjang; 2 memberi bonus
nunut: menumpang, ikut
nupiksa: memeriksa
nuraga: yang memerintah/ menguasai, rendah hati
nurun: meniru;

nurunake: melahirkan keturunan;
nurun sungging: meniru sama betul
nurut: menurut, taat
nusa: nusa, pulau;
nusa Jawa: pulau Jawa;
nusantara: nusantara, pulau-pulau yang berjajar
nuswa: nusa, pulau;
nuswapada: nusantara, pulau-pulau yang berjajar
nut: nut, ikut, menurut
nuthuk: memukul
nutu: menumbuk;
nutu pari: menumbuk padi
nutup: menutup
nuwala: surat
nuwawa: titip, bertitip kepada
nuwun: memohon, meminta, permisi;
kula nuwun: permisi;
nenuwun: meminta, berdoa;
nuwun mawon: maaf saja;
panuwun: 1 permohonan; 2 kayu bubungan rumah

O

obah: bergerak;
obah-osik: bergerak-gerik
obat: obat, jamu;
obat-abit: diayun-ayunkan;
mobat-mabit: terombang-ambing
obong: bakar
obor: obor, pelita;
obor giring: pengayom, pelindung;
sambung obor: penguburan jenazah yang kemalaman sehingga perlu diterangi dengan obor
obos: omong kosong, membual
obrog: jenis permainan anak
obyok: cucian secara bersama-sama
obyong: setuju, sepakat, sependapat
obyor: berkilauan, menyala-nyala, bersinar terang
odor: jenis permainan anak
ogah: ogah, tidak
okèh: banyak, berjenis-jenis
okol: kekuatan otot, badan, fisik
olah: masak, mematangkan
olan-olan: jenis ulat
olèh: 1 boleh, diijinkan; 2 mendapat;
olèh aja: tarik ulur;
olèh ati: kesenangan, gembira;
olèh dadi: asal jadi, berhasil;

olèh gawé: 1 mendapat tugas, pekerjaan; 2 mendapatkan yang dituju;
olèh pepati: duka-cita;
olèhan: 1 sering mendapat keberuntungan; 2 mudah dipinjami;
olèh-olèh: oleh-oleh, buah tangan
omah: rumah;
omahan: selalu di rumah;
omah-omah: membangun rumah tangga;
pomahan: perumahan
oman: sisa, bagian
omba: lebar, luas, jembar
ombak: ombak, gelombang
ombé: minum, menenggak air
omong: mengomong, bicara;
omong kosong: omong kosong, nonsens, bicara tanpa makna, basa-basi
ompak: 1 awalan pada lagu lancaran; 2 batu penyangga tiang
ompok: sengkuap
omprot: bersemburan, bertaburan
onar: kacau, geger, resah
oncat: lari, pergi, tinggal
oncé: karangan, gubahan
oncèk: kocek, kupas, buka
oncèn-oncèn: untaian, susunan
oncèng: selalu bertanya
oncèr: paparan, jelas, keterangan
oncog: berjalan cepat dengan tujuan yang pasti
oncom: jenis tempe yang terbuat dari kacang tanah
oncong: nyala, sulut, suluh, sinar
oncor: 1 obor, pelita; 2 mengoncori, memberi air (sawah)
ondhan: waktu luang, jeda, istirahat
ondhang: undang-undang, pengumuman, publikasi
oneng: gelisah, sedih, susah
onta: unta, jenis binatang gurun
ontang-anting: anak tunggal
ontèl: jantung pisang
onten: ada, berada
onté-ontéyan: untaian, rangkaian
ontong: kecewa, sedih, gelisah, jengkel
ontor: siram, guyur
ontran-ontran: geger, kekacauan
ontong: jantung pisang
onya: singkir, pergi, hinder
onyok: tawaran yang berlebihan, vulgar, diperlihat-lihatkan
onyol: tonjol, memperlihatkan, menunjukkan
ora: tidak
ori: jenis bambu
orong-orong: jenis binatang tanah
osada: usada
osadi: usaha, jamu
osik: gesek, ganggu

otot: otot, urat
owah: berubah, berganti

P

pacak: dandan, berhias;
pacak baris: menata barisan;
pacak gulu: gerakan leher dalam menari atau joget
pacangan: tunangan
paceklik: musibah kesulitan bahan pangan secara massal
pacima: barat;
pacimotara: barat daya
pacir: porak-poranda, berceceran
pacuh: larangan, tabu
pacul: cangkul;
pacul bawak: tungkai cangkul;
pacul gowang: jenis rumah tradisional;
pacul jejeg: cangkul sejenis tembilang;
pacul slandhok: cangkul yang semuanya terbuat dari besi;
pacul unet: cangkul sejenis tembilang
pacung: usulan untuk dipilih
pada: 1 kaki; 2 bait
padaka: kalung, hiasan leher
padamarga: jalan kecil, lorong
padamelan: pekerjaan, karya
padangan: tempat menanak nasi
padarakan: rakyat jelata
padha: sama
padhak: tempat pembuatan garam
padhalangan: pedalangan, seluk-beluk yang berkaitan dengan wayang dan dalang
padhang: terang, bersinar
padhar: jemur, dipanasi
padharan: perut
padhas: batu cadas, batu karang;
padhas lintang: batu bintang
padhati: pedati
padhé: berbeda, berlainan, tidak sama
padhek: dekat
padhem: padam, mati
padhépokan: asrama, perguruan
padhet: padat, rapat
padhi: padi
padhidhing: musim dingin
padhilan: sapi pejantan
padhiyan: api penghangat, dian
padho: layar perangkap
padma: bunga teratai;

pama éndra: bunga teratai gunung;
padmana: hati yang gembira;
padmasana: tahta, singgasana
padmi: permaisuri;
padni, patni: permaisuri
pados: mencari
padu: cekcok, berselisih;
padu don: cekcok, berselisih
paduka: paduka, anda, kamu
padunungan: tempat, wilayah, daerah
padupan: tempat membakar dupa
padureksa: pojok rumah
paès: hias, dandan;
paèsan: kaca berhias
paga: para-para
pagagan: huma, ladang
pagah: tetap, stabil
pagas: pangkas, potong, kitan
pageblug: musibah, bencana
pageh: tetap, tak berubah, stabil
pagéné: mengapa, apa sebab
pager: pagar
pagering: musibah, wabah
pagon: kokoh, kukuh
pagongan: tempat menyimpan gamelan
pagowong: gelap karena gerhana
pagriyan: perumahan
pagupon: rumah merpati
paguron: perguruan
pagut: bersua, berjumpa
paham: 1 paham; 2 aliran
pahat: ukir
pailit: bangkrut, jatuh rugi
paing: nama hari dalam kalender Jawa
pait: pahit;
pait getir: suka-duka
pajagan: tempat penjagaan
pajang: hiasan, pajangan
pajaran: pelajaran
pajaratan: makam, kuburan
pajeng: laku, terjual
paju: baji, sejenis kampak;
paju pat, paju telu: segi empat, segi tiga
pajuk: bercahaya, bersinar
pajurungan: pemujaan
pak: panggilan untuk bapak;
pakdhé: uwa, kakak laki-laki dari bapak/ibu
pakaja: bunga teratai
pakakas: perkakas, perabot

pakal: mata pencaharian
pakapti: kemauan, kehendak
pakara: perkara, problem
pakardi, pakarti: pekerjaan, penghidupan
pakatik: abdi, pelayan
pakèl: jenis buah mangga
pakem: pedoman baku
pakemit: azimat
pakèn: segala perintah
pakenira: kamu, anda
pakéring: penghormatan
pakerti: tingkah laku, watak
pakéwuh: segan, enggan
pakis: pakis, jenis pohon paku
pakiwan: tempat yang dianggab kiri, jarang dilewati
pakiwèn: persinggahan sementara
pakolèh: perolehan
pakon: perintah, instruksi
pakra: pantas, patut
paksa: paksa
paksama: ampun, maaf
paksi: burung
pakta: bapak tua
paku: paku
pakuwon: pesanggrahan, peristirahatan
pala: biji pala;
pala gumantung: buah-buhan yang bergantung (mangga, dll);
palakarta: rampung;
palakarti: perlengkapan;
pala kependhem: biji/buah yang terpendam dalam tanah (ketela, dll);
palakerti: perlengkapan, perkakas;
pala kesimpar: buah-buahan melata (semangka, dll);
palakirna: buah-buhan yang bergantung;
palakitri: buah-buahan di pekarangan;
palakrama: menikah;
palakrami: menikah;
palamarta: tabiat baik;
palawija: tanaman pangan selain padi di sawah
palagan: medan laga
palaku: kuli, pegawai, karyawan
palal: pahala, anugrah, karunia
palambang: perlambang
palana: pelana (kuda, gajah)
palandang: pelayan pengantin
palang: palang
palangan: larangan
palangka: kursi, dampar
palar: minta, ambil
palastra: meninggal

palaur: mau-maunya
palèlèr: hadiah pakaian bekas
palem: pohon palma
paleng: pusing
pali, pepali: wejangan, pesan
palibaya: kaum, golongan, kelompok
palihara: gangguan, huru-hara
palilah: ijin, restu, perkenan
paling: paling, puncak
paliwara: berita
palsu: palsu, semu, tiruan
palu: palu, martil
paluh: lumpur
palupi: contoh, tauladan
palyas: penolak
pama: upama, seandainya
pamadya: penengah
pamah: kunyah
pamali: larangan, pantangan
paman: paman, adik laki-laki ayah
pamanggih: pemikiran
pamardi: pengajar
pamarta: yang memberitakan, juru pengabar
pamasa: raja, ratu
pambayun: sulung, anak pertama
pamèr: pamer
pamit: pamit, ijin
pamong: pamong, aparat desa
pamor: wibawa
pamot: muatan
pampet: mampet, berhenti
pamrih: pamrih, harapan, keinginan
pamugara: pramugara;
pamugari: pramugari
pamuja: pemujaan, doa, semedi;
sanggar pamujan: tempat semedi, pura;
pamuji: doa, semedi, pujian
pana: terang, jelas;
panakawan: panakawan, abdi;
panakrama: bakti, penghormati;
panamaya: janji
panas: panas
panata: aturan, penata;
panatagama: pemimpin agama
panca: panca, lima;
pancabakah: perselisihan;
pancabaya: halangan, rintangan;
pancadriya: panca indra;
pancakaki: pengetua di desa;

pancakara: perang, perselisihan;
pancanaka: nama kuku Bima;
pancaniti: nama bangsal di kraton;
pancaruba: peralihan musim;
pancasila: lima sila, lima dasar;
pancasona: nama aji Rawana;
pancawara: lima arah mata angin;
pancaweda: lima ajaran
pancad: pancat, landasan
pancak: terima, tangkap;
pancak suji: pagar besi
pancaka: pembakaran mayat
pancal: pancal, tendang
pancama: yang kelima
pancèn: memang
pancer: pusat
panci: panci
pancik: pancatan, landasan
pancilak: berlompatan, tak sopan
pancing: pancing
pancong: centong besar
pancur: memancur
pancuran: pancuran
pancurat: memancur, bersirat
pandadar: penguji
pandam: dian, pelita
pandawa: pendawa, lima bersaudara
pandaya: nelayan, pencari ikan
pandek: tetap
pandel: pandel, bendera lambang
pandeng: memandang, melihat
pandhak: cebol, kerdil
pandhan: daun pandan
pandhapa: pendopo, balai;
pandhapi: (ing.) pendopo, balai
pandhawa: anak 5 lelaki semua;
pandhawi: anak 5 perempuan semua
pandhé: 1 pandai; 2 pandé besi
pandhéga: pemimpin
pandhékar: pendekar, jawara
pandhiran: bercakap-cakap
pandhita: pendita, brahmana
pandho: mengajukan kedua belah tangan untuk menerima sesuatu
pandhok: tempat kediaman yang tetap
pandhosa: peti mayat, keranda
pandhuk: bertemu, berjumpa, berdamai
pandhuta: mega, mendung
pandika: pembicaraan, perkataan
pandon: laku

pandonga: doa, puji
panduk: laku, cara berbuat
panduka: paduka, tuanku
pandulu: penglihatan, mata
pandum: pembagian, anugrah, karunia
pandung: maling, pencuri
panedah: petunjuk
panedha: 1 makanan; 2 permintaan
panedya: petunjuk
panegar: pelatih kuda tunggang
panèk: panjat, dipanjat
panekar: kebayan
paneksi: uang saksi
panelah: sebutan, nama
panembahan: junjungan, yang disembah
panemu: pendapat, usul
panèn: panen
panengah: penengah
panengen: yang di kanan
panenggak: kedua, leher
panèwu: panewu, camat
pang: cabang, dahan
pangajeng: pemuka;
pangajeng-ajeng: harapan, keinginan
pangaji: harga, penghargaan;
pangan: pangan, makanan
pangapura: maaf, ampunan;
pangapunten: (ing.) maaf, ampunan
pangarsa: pemuka, pembesar;
pangarsa-arsa: harapan, keinginan;
pangarsi: pemuka, pembesar
pangèstu: restu
panggèh: bertemu
panggeh: tetap, tiada berubah
panggel: pendek lehernya
panggeng: kekal, tetap
panggih: bertemu, berjumpa
panggil: panggil, janji
panggul: pikul, gotong
panggulu: anak yang kedua
panggya: bertemu, berjumpa
pangkaja: 1 sinar, cahaya; 2 telapak
pangkat: pangkat
pangku: cara mematikan huruf dalam tulisan Jawa
pangkur: pangkur, jenis tembang
panglima: panglima, pemimpin perang
pangling: lupa rupa
pangluh: melengkung, mentiyung
panglus: penghalus

pangot: pisau, lading, sabit
pangran: 1 pangeran; 2 Tuhan
pangrèh: pemerintah, aparat;
pangrèh agung: pejabat besar;
pangrèh luhur: pejabat tinggi;
pangrèh praja: pejabat negara
pangu: sebentar
pangul: ujung tanah kedokan
pangulu: penghulu;
pangulu banyu: pegawai pengairan
pangupa: hal mengenai;
pangupaboga: hal mencari makan;
pangupajiwa: hal usaha kehidupan;
pangupakara: hal perawatan, pemeliharaan;
pangupaksama: hal pengampunan;
panguparengga: hal
penghiasan pangur: pangur, pemotongan
panibasampir: pemberian dari pengantin laki-laki kepada perempuan
panicil: cicilan
panida: kapur
paniganan: cerana, tempat sirih
panigraha: pemberian
panika: pena, ballpoint
panil: bagian pintu
panili: panili
paningron: hari naas (yang ke-5), hari paringkelan
paningset: pengikat yang erat
panjalin: penjalin, rotan
panjang: panjang;
panjangan: upeti;
panjang ilang: daun kelapa muda yang dianyam sebagai wadah makanan untuk kenduri
panjangka: perkiraan, dugaan
panjara: penjara, rumah tahanan
panjel: ganjal, galangan
panjenengan: engkau, kamu, kalian
panjer: nyala terus;
panjer ésuk: bintang yang menyala sampai pagi hari;
panjer soré: bintang yang menyala sejak menyala sore hari
panji: bendera kecil;
panji klanthung: pengangguran;
panji-panji: bendera
panjidhur: jidur, tabuh, kandang besar
panjing: masuk
panjor: dasar pedoman, pokok-pokok pedoman
panjrah: tersiar merata, tersiar dimana-mana
pantaka: mati, wafat
pantang: pantang
pantara: antara

pantaran: sebanding, sebaya
panté: pantai
pantèg: kuat, kukuh, tahan
pantèk: pasak
pantèn: engkau
pantes: pantas
pantha: bagian, potongan
pantheng: pandangan menyatu
panti: panti, rumah
pantun: padi
panu: panu, penyakit kulit
panuduh: petunjuk, penuntun;
nuduhi: memberi petunjuk
panuhun: permohonan, permintaan;
nuhun sewu: permisi, maaf
panuju: terarah, tertuju;
nuju prana: berkenan
panukma, panuksma: penjelmaan, titisan
panutan: panutan, contoh, teladan;
manut: menurut;
nunut: ikut, numpang
panutup: penutup
panutur: penutur
panuwun: 1 permintaan, permohonan; 2 kayu bubungan rumah;
kula nuwun: permisi, minta izin mau masuk rumah orang lain;
nuwun sewu: permisi, maaf
panyuwun: permintaan, permohonan
paoman: bilik tempat bersemadi
paos: pajak, panjang, beda
paotan: alat untuk meruncingi
papa: sengsara, kesulitan, menderita
papag: jemput, temui, jumpai;
mapag: menjemput
papah: papah, pondong, tuntun;
papahan: tuntunan
papak: sejajar, sama ujungnya
papaka: 1 pemburu; 2 siksaan
papal: patah, cuwil
papan: papan, tempat
papar: jelas, rata
papas: jumpa, temu
papasan: berjumpa, bertemu
papat: empat
papras: patas, cuwil, gugur
papreman: tempat tidur
papriman: mengemis
papringan: himpunan bambu
para: 1 bagi; 2 para;
paracampah: suka mencela, menghina;

paracidra: pengkhianat, pendusta;
paradata: jaksa;
parahita: berguru, mengabdi;
parajaya: salah, kalah;
parakarta: selamat, sehat;
parakasak: pemberian, hadiah;
parakirna: buah-buahan pohon;
parakrama: kawin, menikah;
paranyai: abdi wanita di istana;
parapadu: sengketa, berselisih;
parasama: pilih kasih;
parasatya: teman;
paratantang: suka menantang, suka berkelahi;
parawadulan: juru sandi;
parawanten: sesajian
parab: nama
paraga: pelaku
parah: parah
parai: buah parai, pare
parak: datang, hadir, mendekat
parakan: kedatangan, kedekatan
parama: yang terutama, terindah;
paramadiwa: surga;
paramakawi: ahli syair;
paramaresi: begawan, pendita;
paramasastra: ahli sastra;
paramatatwa: kenyataan yang luhur;
paramarta: adil, pemurah, ampunan;
paramastri: bidadari;
paramastuti: ahli ibadah;
paramèng basa: ahli bahasa;
paramèng kawi: ahli syair;
paramèsthi: dewa yang mulia;
paramèswara: raja;
paramèswari: permaisuri
paramita: kesempurnaan
parampara: juru penerang
paramudita: lebih luas, baik, bijaksana, alam semesta;
paramudya: baik, bijaksana;
paramusésa: jajahan yang luas, alam semesta
paran: arah, tujuan;
paran tutuh, paran tutuhan: tertuduh, terdakwa;
paran baya: apakah gerangan;
parandéné: apalagi;
paran para: juru penerang
parang: parang, senjata;
parangmuka: penjahat, maling, musuh;
parangrusak: motif batik
pararapan: dahi

paras: wajah;
diparasi: dikelupas
parasdya: niat, maksud, kehendak
parastra: mati, wafat, gugur
parasu: 1 kapak, parang; 2 gunung
parat: sebangsa patri
paratra: mati, akhirat
parawan: perawan, gadis
parawasa: dibunuh, disiksa
parbata: gunung, bukit
parcaya: percaya
pardata: perdata
pardi: terdidik, tekun bekerja
pardika: arti, makna
parek: dekat, akrab
parekan: yang dekat
parem: param, obat olesan
pareman: tempat tidur
paremas: bersulaman benang emas
pareng: 1 bersama; 2 permisi
paréntah: perintah, instruksi
parepat: 1 keempat; 2 abdi, pengiring
parepatan: 1 perempatan; 2 rapat, perundingan, musyawarah
pari: 1 padi; 2 hal, mengenai;
paribasan: peribahasa;
paribawa: wibawa, pengaruh;
paributa: dihina, dihinakan;
paricara: abdi, hamba (laki-laki);
paricari: abdi perempuan;
parigraha: 1 rumah; 2 istri, suami; 3 menyentuh;
parihasa: penghinaan, celaan;
parikena: cocok, berkenan;
parikrama: sambutan, penghormatan;
parikudu: mau sekali, seharusnya;
parimaha: besar;
parimarma, parimirma: kemurahan, belas kasih;
paripadu: seharusnya, mau sekali;
paripaos: peribahasa, ungkapan;
paripeksa: terpaksa, seharusnya;
paripolah: bertingkah polah;
paripuja: penghormatan;
paripurna: paripurna, sempurna, pensiun;
paritrana: pertolongan, perlindungan;
paritustha: senang, girang, puas;
pariwanda: penghinaan, celaan;
pariwara: berita, warta;
paripasa: paksa
paridan: sebangsa kerekan layar
pariga: gada, danda, belantan

parigi: sumur, tambak, mata air
parikan: syair, pantun
pariksa: periksa
paring: memberi
paris: sebangsa perisai
parma: anugrah, karunia;
parman: belas kasih Tuhan;
parmana: waspada, tekun, teliti, sempurna;
parmata: permata;
parmati: tekun, teliti, waspada
paro: separo, setengah
parol: kata-kata untuk saling berjanji
paron: 1 landasan untuk menempa; 2 setengah
parpatan: perempatan, silang empat
parsa: gunung
parsada: persada, istana, gedung, candi, bumi
parsudi: mencari, upaya, usaha
parswa: lambung (kaki) gunung
partala, pertala: bumi, tanah
partana: pembicaraan, musyawarah
parti: hal, mengenai;
partidésa: selamatan desa;
partikelir: partikelir, swasta;
partisara: piagam, ijasah
partima: mencari
paru: paru-paru
paruh: separo, setengah
parul: kata-kata, untuk saling berjanji
parung: jurang yang tak begitu dalam
parupuh: dipukuli, dipangkas, ditutuh
diparusa, diparosa: dipaksa, diperkosa
parusya: kasar, bengis
parwa: bagian, episode
parwata: gunung, bukit;
parwita: 1 asal mula, mula-mula; 2 gunung
pas: pas, tepat, sesuai
pasa: puasa
pasagi: berbentuk persegi;
pasagi kubuk: kubus;
pasagi bata: persegi panjang (seperti bata);
pasagi miring: belah ketupat, jajaran genjang
pasah: pasah, penghalus kayu
pasaja: sederhana, bersahaja
pasaji: sesaji
pasak: pasak
pasaksi: saksi
pasal: pasal
pasalatan: tempat sholat
pasalin: tempat ganti, kamar pas

pasang: 1 pasang, memasang; 2 pasang surut;
pasang aliman tabé: mohon ijin, permisi;
pasangan: 1 pasangan, jodoh; 2 pasangan dalam huruf Jawa untuk mematikan huruf di depannya;
pasang angkuh: sombong, congkak;
pasang gendéra: mengibarkan bendera;
pasang giri: sayembara;
pasangliring: mengerling, menjeling;
pasang grahita, pasang cipta: menggunakan indra;
pasang rakit: susunan, struktur, pengaturan;
pasang ulat: menggunakan bahasa simbol;
pasang semu: menggunakan bahasa simbol;
pasang walat: mengenakan tulaknya
pasanggrahan: pesanggrahan, tempat istirahat
pasar: pasar, tempat jual beli;
pasar malem: pasar malam;
pasaraya: pasar besar
pasatan: 1 handuk; 2 tempat yang kering
pascima: barat
paser: damah, anak damah, sumpit
pasik: fasik, tak beragama
pasir: 1 pasir; 2 samudra;
pasir wukir: lautan dan pegunungan
pasirah: kepala
pasiran: tempat yang berpasir
pasisir: pesisir, tepi laut
paso: pasu, jambang, jambangan tempat air
pasowan: waktu untuk menghadap
pasrah: pasrah menyerah;
pasrah bongkokan: menyerah tanpa syarat;
pasrah ngalah: pasrah, mengalah
pasrangkara: menegur, berkata dengan manis muka
pasrèn: 1 perhiasan; 2 bilik tengah
pasri: asri
pasthi: pasti, tentu
pasu: 1 batang hidung; 2 binatang, hewan
pasupati: panah milik Arjuna
pasuryan: muka, perangai
patah: patah, potong, putus
pataka: jahat, durhaka
pataksi: pertanyaan
patala: alam (dunia) di bawah bumi pertala
patang: empat, berempat;
patang aring: dinding untuk sekat kamar tengah;
patang atus: empat ratus;
patang ewu: empat ribu;
patang puluh: empat puluh;
patang yuta: empat juta
patangèn: tempat untuk bangun

patani: 1 petani; 2 tempat tidur
patapan: pertapan
patar: patar, kikir besar
patarana: tempat duduk
patembaya: sayembara
patèn: pasti, pengakuan;
hak patèn: atas suatu karya
pater: pemimpin agama nasrani
pathèk: patek, jenis penyakit kulit
pathet: tinggi rendah nada
pathi: pati, sari
pathok: patok, tongkat tertancap
pathola: cindai sutra halus
pati: pati, mati, meninggal;
pati-pati: terlebih-lebih;
pati bogor: sekarat, hampir mati;
patibrata: bertapa, bersemedi;
patigawé: bekerja keras;
patigeni: puasa sehari semalam
patibasampir: peningset
patih: patih, wakil
patik: 1 noda; 2 abdi, hamba;
patik-aji: abdi raja, daulat tuanku;
patikbra: rakyat banyak
patita: jatuh
patitis: titis, tepat, efektif
patra: daun, surat;
patramanggala: nama tembang gedhe;
patrasèli: nama bunga
patrap: sikap, tindakan
patrem: keris kecil
patuh: patuh, taat
patuk: paruh, tatah, pahat
patuku: pembeli
patung: patung, arca
patungkas: pesan, amanat
paturon: tempat tidur
patut: patut, pantas
patuwas: pesan, amanat
paugeran: patokan, ketentuan
paut: sangkut paut, hubungan
pawaka: api
pawana: angin, udara
pawar: kebayan
pawarta: berita, warta
pawèh: pemberian
pawèstri: perempuan, putri
pawira: perwira, gagah
pawitan: modal

pawitra: jernih, suci, bersih
pawiyatan: pendidikan
pawon: dapur
pawong: orang;
pawongan: sosok seseorang;
pawong mitra: sanak famili, saudara
pawuhan: keranjang sampah, tempat pembuangan sampah
pawukon: siklus waktu berdasarkan wuku
paya: syarat, upaya, ikhtiar
payadan: dalih, berdalih
payah: payah, letih
payang: payang, pukar
payu: laku
payudan: peperangan, medan laga
payudara: payudara
payun: atap rumah
payung: payung;
payung agung: payung besar;
payung bèbèk: tudung lebar dari daun nyiur;
payung kuning: pengayoman;
payung sungsun: payung bertingkat
payus: pucat lesi, kurang bercahaya
pecah: pecah
pecalang: pelopor, polisi desa
pecat: pecat, copot;
pecat mati: berhenti kerja karena mati
pécé: buta sebelah, cemeh, cemer
pecèh: bilis, rejeh matanya
pecel: pecel, jenis bumbu
pècèl: pecah belah
pecèran: pelimbahan
pecerèn: pelimbahan
pèci: peci, topi
pecil: anak katak
pecut: cambuk
pedhang: pedang;
pedhang suduk: pedang yang lurus;
pedhang warangan: pedang yang terhunus
pedhati: pedati, dokar
pedhaya: perdaya, memperdayakan
pedhes: pedas;
pedhes perih: pedih perih
pedhèt: anak sapi
pedhot: putus, patah
pedhut: awan
pegat: putus, patah;
pegat mati: putus mati;
pegat-pegat: terputus-putus;
pegat urip: putus hidup

pegawan: begawan
pegel: pegal, payah
pehan: air susu
pejah: mati;
pejah kelir: partikelir, swasta
pekara: perkara
pekatul: bekatul
pekèt: piket, giliran tugas
pekéwuh: segan, serba sulit
pekik: tampan, bagus
peking: peking, bagian dari gamelan
peksi: burung
pekti: upeti
pelag: baik, cantik, bagus
pélag: palang penyekat
pelak: anak ikan kakap
pélan: nama burung
pelana: pelana
pélas: jenis lauk
pelat: papan nama
pelem: mangga
peleng: bundaran hitam di mata
pelit: pelit, tamak
pélog: pelog, laras gamelan
peloh: lemas, lunglai
pelung: nama burung
pelus: ikan palung, sebangsa lintah
pélut: pikat, tarik, tawan
pèmès: pisau kecil/pisau gapit
pénak: enak, nikmat
pénakan: keponakan
pénang: keluarga, kaum, seketurunan
penapa: mengapa
penat: penat, capai
penatus: kepala prajurit
pencak: tendang, sepak
pencar: menyebar;
pencar-karang: sudah membuat rumah sendiri, mandiri, tidak ikut orang tua
pèncèng: miring
pencèt: tekan, pijat
pencu: 1 kepala, limas yang tinggi (rumah adat); 2 ujung kerucut
pendhak: berulang
pendhapa: pendapa, balai
pendharat: tali untuk menambatkan binatang
pendhatos: pedati, dokar
pendhéga: pemimpin
pendhèk: pendek, rendah
pèndhèk: pendek

pendhem: pendam, tanam
pendhet: ambil
pendhil: periuk, kendil
pendhita: pendita, resi, begawan
pending: sabuk dari perak
pener: tepat, benar sekali
penèwu: penewu, pangkat di kraton
pengaron: belanga besar
pèngeran: pangeran, putra raja
pènget: peringatan, saran, nasihat
penggak: cegah, menghalangi
penggang: renggang, rongga
péngkal: salah satu perangkat huruf Jawa
pengker: lampau, lalu, silam
pengki: keranjang sampah
pengkok: tekan
péngkolan: tikungan, belokan, kelokan
pèngkrang: duduk di tempat tinggi
pengkuh: kuat, kokoh
pengulu: penghulu
pèni: indah, bagus, cantik
penjalin: penjalin
pental: terlempar, terhempas
pentas: pentas, naik panggung, tampil
pentasan: pertunjukan, pementasan
pentelung: mentiyung, melengkung
penthang: memegang, memasang
pentheng: tegang
penthung: tongkat, pemukul
pentil: 1 berbuah masih muda; 2 puting susu
penting: penting
penyakit: penyakit
penyèt: tekan
pènyèt: lempeng, pipih
penyon: memakai penyu
penyu: penyu
penyuk: benjut, luka
pep: lembab
pepak: pepak, lengkap, sempurna
pépé: jemur, dipanaskan
peper: tumpul
pèpèr: cebok dengan batu, membersihkan berat
pepes: lemas, lunglai, tak berdaya
pèpès: jenis lauk pauk, pepes
pepet: perangkat huruf Jawa untuk vokal “u”
pèpèt: tekan, desak
pera: mudah dibagi, tidak lekat
perak: dekat
pérak: perak, jenis logam berwarna putih

perang: perang, bertempur;
perang brubuh: adegan perang amuk-amukan;
perang kembang: adegan perang yang akan terus berkembang;
perang sabil: perang sabil, membela agama;
perang tandhing: perang tanding
pérang: membagi
peras: peras
perasaan: perasaan
percanten: pembicaraan, percakapan
percaya: percaya, yakin
perdi: mendidik, merawat, memelihara dengan baik
perdikan: tanah bebas pajak
perdondi: berselisih, ragu-ragu
perduli: peduli
peri: peri, sebangsa bidadari, kuntilanak
perih: perih
perjaya: bunuh
perkutut: perkutut, jenis burung
perlak: perlak
perlambang: perlambang, tanda, simbol
perlawanan: perlawanan
perlaya: kiamat, mati
perlu: perlu
permadani: permadani
permana: permana, sempurna
permati: teliti
persaben: permisi, memberi tahu kepada, meminta ijin
persandha: persada
persapa: menyapa, memanggil
persekot: uang muka
persèn: persen
persudi: mencari, berusaha, upaya
pertapan: pertapan
peru: peru, empedu
perut: perut
perwandé: sudah tentu, pasti
diperwasa: dipaksa
pès: sakit pes, jenis sakit perut
dipesa: dipaksa
pesagi: pesagi, persegi, kotak
pesaja: sederhana, bersahaja
pesan: pesan, amanat
pesat: pesat, amanat
pèsèk: pesek, kurang panjang
peseng: memajang, mengenakan
pèsèr: peser, jumlah uang
pesing: pesing, bau air kencing
pesisir: pesisir, garis pantai
pesiyar: pesiar

péso: pisau
pèsta: pesta
pesthi: pasti, tentu
pestul: pistol
dipesu: diusahakan dengan sungguh-sungguh
pesud: lap, bersihkan
petak: petak, gertak, teriak
pétak: petak
pétan: mencari ketombe di rambut
pétang: menghitung
peté: petai
peteng: gelap, gulita;
peteng ndhedhet: gelap gulita
pethak: putih
pethat: sisir
pethat: putus, terceraikan dengan paksa
pethèk: patek, jenis penyakit kulit
pèthèk: kayu penyangga atap, nama ikan laut
pethékol: kuat, gagah, berotot
pethel: rajin, tekun
pethèl: petel, pemotong kayu
pèthèl: lepas, copot
pethèn: peti kecil
pethèr: panas terik
pethit: tinggi, luhur
péthok: tumpul, majal
dipethot: dibetot
péthot: biliut, liat
pethuk: ketemu, jumpa, bersua
petik: petik, ambil, tunai
petinggi: petinggi
petis: petis
petung: jenis bambu
pétung: berhitung
piandel: kekebalan
pianggep: anggapan, dugaan
piangkah: kehendak, niat
piangkuh: keangkuhan
piatu: tak beribu
picis: picis, uang
pidak: injak
pidana: pidana, hukuman
pidari: istirahat, perhentian
pikrama: kawin, menikah
piksa: periksa, lihat
pikul: pikul
pikun: pikun
pikut: tangkap
pikuwat: penguat, pengokoh

pilah: bagi, kelompok, golongan
pilakon: cerita, lakon
pilalah: lumayan, remak
pilalan: pilihan, apa-apa yang dipilih
pilalu: lumayan, lebih baik dari pada
pilang: nama pohon
pilang-pilang: sudah untung mata
pilapilu: lendir
pilar: pilar, tiang
pilara: penyakit;
dipilara: disakiti
pilaur: mau-mau saja
pilenggahan: kedudukan, jabatan
pileren: istirahat, berhenti
dipiles: diinjak, digilas, dirimbas
pilih: pilih;
pilih bobot: tidak tertandingi;
pilih kasih: membeda-bedakan kasih sayang;
pilih tandhing: tidak tertandingi;
pilih lalab: tidak membeda-bedakan
pilingan: bawah telinga
pilis: pelipis
pilpèn: pulpen, pena
pilungguh: kedudukan, jabatan
pinandhita: dianggap pendita
pinang: pinang
pinangantèn: pengantin
pinara: dibagi
pinarak: dipersilakan duduk
pinarbutan: diperebutkan orang banyak
pinarek: didekati
pinaremas: diremas
pinarigi: dipasangi tambak, empang
pinaringan: diberi
pinarsada: disusun, dibuat candi dianggap kuil
pinarwasa: dipaksa, dibekuk
pinasthi: dipastikan, ditentukan
pinasthika: yang mulia, yang terutama
pinatik: bertahtakan, berhiaskan
pincang: pinjang, cacat kaki
pincuk: pincuk, wadah terbuat dari daun
pindha: seperti, ibarat
pindhah: pindah, bergeser
pindhang: pindang, ikan;
pindhang wutah: punya hajat yang sudah siap seluruhnya, tetapi batal karena suatu sebab
pindho: kedua
pinggahan: alat untuk naik
pinggala: merah tua

pinggan: pinggan
pinggang: pinggang
pinggel: gelang kaki, gelang
pingget: cekung, lekuk, berbekas
pinggir: pinggir, tepi
pingil: tingkah laku, kelakuan
pingit: pingit, sembunyi
pingkel: pingkal, terbahak
ping: kali, perkalian
pingseng: pipih hidungnya, sengau
pinidana: dipidana, dihukum
pinihan: tempat benih, tempat bibit
piniji: dipilih
pinilala: dimanjakan
pinilara: disakiti, disengsarakan
pinilaya: dipercaya, diyakinkan
pinilih: dipilih
piniluta: dipikat, dirayu
pinisepuh: orang yang dituakan
pinisilin: jenis obat generik
pinituwa: dianggap tua
pinjal: kutu
pinjeman: pinjaman
pinjungan: kain penutup buah dada
pinta: minta, mohon
pinten: berapa
pintèn: nama tetumbuhan
pinter: pintar, pandai
pinti: tali, tampar
pintu: pintu;
pintu angin: jendela, ventilasi
pinuju: dituju
pinunjul: lebih, unggul
pinupus: dipasrahkan, diserahkan
pinurba: dikendalikan, diatur
pinurwa: dimulai
pipi: pipi
pipih: pipih, tipis
pipilaka: semut
pipir: pinggir, tepi
pipis: pipis, kencing
pir: 1 per; 2 buah pir
pira: berapa;
pira betahan: berapa lama tahan;
pirabara, pirangbara: mestinya lebih baik dari pada
pirak: berpisah, bercerai
pirang: banyak;
pirangbara: mestinya lebih baik dari pada
piranti: piranti, adat

pireng: dengar
piring: piring
pirma: belas kasihan
piroga: penyakit
pirsa: pirsa, lihat, tahu
pisaca: cebol, kerdil, kurcaci
pisah: pisah, cerai
pisalin: bersalin
pisan: sekali, satu
pisang: pisang
piser: peluru
pisuh: maki
pisuka: bersuka ria, bergembira
pisuna: nistaan, celaan
pisungsung: pemberian, persembahan
pita: pita
pitakon: pertanyaan
pitara: para leluhur (nenek moyang)
pitawa: keputusan para ahli agama
pitaya: percaya, yakin
pitedah: petunjuk, penerang, saran
pitu: tujuh
pituduh: petunjuk
pituhu: menurut, mituhu
pituna: rugi, buntung
pitung: berhitung, perhitungan
pitungan: hitungan
piturut: menurut, patuh
pitutur: nasihat
pituwah: petuah
pituwas: petuah
pituwi, pituwin: lagi, serta, dengan
piweling: amanat, saran, nasihat
piyambak: sendirian, pribadi
piyanten: priyayi, seseorang
piyarsa: pendengar, pemiarsa
piyas: pucat, layu
piyatu: piatu, tak beribu
piyayi: priyayi, bangsawan, ningrat
plawangan: pintu masuk
pocapan: ucapan, cerita
poci: poci
pocok: hasil potongan pohon
pocong: mayat yang sudah dikuncir
pocongan: hantu pocong
pocot: copot, lepas, pecat
pocuk: pucuk, puncak
pocung: tembang macapat pocung
podhang: podang, kepodang, jenis burung

pohan: susu
pojar: ujar
pojok: sudut
pokah: patah
pokol: pukul, tendang, sepak
polah: polah, tingkah, kiprah
polatan: muka, perangai
polong: kacang polong, buah cengkeh
polor: hati batang
polos: polos, lugu
pon: Pon, hari pasaran
ponakan: kemenakan, keponakan
ponang: si, sang
pondhong: pondong;
pondhong pikul: pondong pikul
pongah: sombong, congkak
ponggé: biji durian
popok: alas kain bayi
pra: pra, sebelum
praba: cahaya, sinar;
praba angkara: matahari;
praba angkara-kara: matahari;
prabakara: matahari;
prabancana: angin;
prabandakara: matahari;
prabanggana: langit terang tanpa awan sedikitpun;
prabangkara: matahari;
prabasini: nama bidadari;
prabaswara: bersinar, bercahaya terang
prabata: gunung
prabatang: kayu yang roboh
prabawa: wibawa, pengaruh
prabéda: perbedaan
prabéya: biaya, ongkos
prabot: perabot, alat
prabu: raja
pracadi: percaya, yakin
pracados: percaya, yakin
pracalita: petir, kilat, halilintar
pracandha: ribut, angin topan
pracara: kejahatan
pracaya: percaya, yakin
pracihna: tanda, lambang
pracima: barat
pracoda: cemeti
prada: prada, hias, lapisan
pradan: dilapisi, dihiasi
pradana: pemuka, pemimpin
pradangga: gamelan, bunyi-bunyian;

pradanggapati: matahari
pradapa: bersemi
pradata: perdata, pengadilan perdata
pradhah: dermawan, suka menjamu
pradikan: tanah bebas pajak
pradin: selesai
pradipa: terang bercahaya
pradipta: terang, bercahaya, gemebyar
pradondi: berselisih, bertengkar
praduli: peduli, perhatian
pragak: pohon bercabang
pragalba: buas, garang, harimau
praguwa: besar sekali
prahara: prahara, huru-hara
praharana: senjata, pembinasaan
prahpun: bagaimana
praja: pemerintahan, kerajaan, istana
prajaka: perjaka, jejaka
prajanji: perjanjian
prajaya: bunuh
praji: bidan, dukun bayi
prajurit: prajurit, tentara
prakampa: gempa bumi
prakara: perkara, soal, masalah
prakarana: bab, bagian
prakasa: perkasa, kuat
prakasita: masyhur, termasyhur, kenamaan
prakatha: suara gaduh
prakawis: perkara, soal
prakempa: gempa
pralabda: pandai, ahli
pralaga: perang
pralagi: dahulu, masa lampau
pralambang: perlambang, tanda
pralambi: lambang, sindiran
pralampita: perlambang, tanda
pralaya: mati, kiamat
pralebda: pandai, ahli
praléna, pralina: mati, wafat, gugur
pralina: wafat, gugur
prama: yang terutama
pramada: tidak hati-hati, lengah, lalai
pramana: awas, waspada
pramanem: sepi, sunyi, senyap
pramati: teliti, awas
prambayun: sulung, pertama
praméta: keji, kejam, lalim
praméga: perabot, alat perlengkapan
pramèsthi: yang termulia

pramèswara: raja;
pramèswari: permaisuri
praméya: tiada setimbang
pramila: maka, oleh karena itu
pramoda: pemuda, taruna;
pramodya: pemuda, taruna
pramosadha: ilmu perdukunan
prampang: kering, terasa panas
pramudita: alam semesta
pramugara: pramugara;
pramugari: pramugari
pramukya: pemuka, pemimpin
pramusésa: alam kedewaan
pramusita: kelapangan hati, luas
prana: hati, nafas
pranada: tikar, lapik, tempat duduk
pranahara: ilmu, pengetahuan
pranaja: hati, batin, dada
pranakan: keturunan
pranala: hati yang panas, marah
pranama: purnama, bulan bulat utuh
prananta: mati, wafat, sekarat
pranata: pernata, aturan, norma;
pranatacara: penata acara, pembawa acara, master seremoni;
pranatagama: pemimpin agama, aturan agama;
pranata mangsa: perhitungan iklim dan musim;
pranatan: pernata, aturan, norma;
pranataning negara: undang-undang, hukum, peraturan, instruksi
pranawa: terang, awas, bijaksana
prandéné: meskipun demikian
prang: perang;
prangwedani: permadani
prani: nafas, hidup
pranili: panili, bumbu masak
praniti: peniti, peneliti, pengawas
pranji, pranjèn: kandang ayam
prantasan: penyelesaian
prantéan: pesakitan, narapidana
pranti: alat, perkakas
prantos: alat, perkakas
prantunan: penantian, penungguan
praos: perasa
prapal: cuwil, berguguran
prapanca: gelisah, bingung
prapasan: keprasan, potongan
prapatan: simpang empat
prapèn: perapian
praponca: gelisah, bingung
prapta: datang, tiba;

prapti: datang, tiba
praptana: kesanggupan
prasa: perasa
prasaben: berkata kepada, minta izin
prasada: candi, gedung, istana
prasadu: berkata kepada, meminta izin
prasaja: sederhana, terus, terang
prasama: bersama-sama, semua
prasamaya: perjanjian, akta kesepakatan
prasami: sesama
prasanakan: persaudaraan, kekeluargaan
prasandha: sanggup, sesuai, mufakat
prasanta: bening, hening
prasapa: amanat, pesan, ajaran
prasasat: sebagai, selaku, ibarat
prasasta: terpuji, termashur;
prasasti: prasasti, piagam
prasasya: indah (baik) sekali
prasetya: prasetia, janji, tekad
prasida: jadi, terjadi, terlaksana
prasoda: candi, gedung, istana
prasta: selesai
prastarana: tilam, kasur
prastawa: waspada, awas, pertanda
prastha: tengkuk, kuduk
prasthi: kehendak, keinginan
prasu: palsu, lancung
prasudi: usaha, upaya, merawat
prasupta: tidur
prasuti: perintah
prata: kemasyhuran
pratala: tanah, bumi;
pratali: peningset, pengikat
pratama: pertama, utama
pratandha: pertanda, lambang
pratangga: matahari;
pratanggakara: matahari
pratanjana: percaya
pratapa: kewibawaan
pratapa: tapa
pratapan: pertapaan, tempat bertapa
pratapi: tapa
pratéken: teken, tanda tangan
pratéla: jelas, terang;
pratélan: penjelasan, keterangan
pratelon: pertigaan
pratignya: berjanji
pratikel: gagasan;
iguh pratikel: pemikira, ide, gagasan

pratima: arca, patung
pratinggi: petinggi
pratingkah: tingkah laku, perbuatan
pratingkes: tangkas, pandai
pratipa: angin topan
pratisara: ijazah, surat putusan
pratistha: bertempat tinggal, diam, duduk
pratita: mashur, termashur
pratitis: tepat, benar, titis
pratiwa: pemimpin ketentaraan, perwira
pratiwanda: halangan, bahaya, rintangan
pratiwi: tanah, bumi, pertiwi
pratuwin: lagi, dan, serta
pratyaksa: jelas, tampak, terang
pratyangga: badan, tubuh, senjata
pratyéka: perincian, bagian
prau: perahu, kapal
praupan: wajah, muka
prawan: perawan, gadis;
prawan sunthi: gadis kecil yang belum haids
prawantu: oleh karena
prawara: berita, warta, kabar
prawasa: siksa, bunuh
prawata: gunung
prawatan: perawatan
prawéda: arah, maksud;
prawédyarini: bidan, dukun beranak
prawira: berani;
prawiratama: perwira yang utama
prawita: permulaan, sebab, berguru
praya: tujuan, maksud;
prayagung: pembesar
prayangan: makhluk halus, lelembut
prayatna: hati-hati, waspada
prayayi: priyayi, bangsawan
prayitna: hati-hati, waspada
prayoga: baik, mulia, utama
prayojana: niat, maksud, kehendak
precil: anak katak
prégolan: regol, pintu gerbang
prekara: perkara, masalah, soal
prekis: kecil, mungil
prekul: beliung kecil, kapak
prekutut: perkutut, jenis burung
prelu: perlu
premana: premana, jelas, awas
premati: teliti, awas
prenah: tempat, letak
prenjak: burung prenjak

pretana: barisan, prajurit
préwangan: makhluk halus yang diharap bisa membantu mencari kekayaan
préwé: bagaimana
priangga: pribadi
pribumi: pribumi, warga asli
prigel: cekatan, ahli
prigi: mata air, kolam, tambak
prih: perih;
prihatin: prihatin, susah
prika: sana;
priki: sini
prikanca: kawan sekerja
priksa: priksa, lihat, tahu
primbon: kitab primbon;
primbetan: primbon
primpen: tersimpan baik-baik
princi: perinci, jelas
pring: bambu
pringga: pribadi
pringgitan: bagian dalam rumah
pripih: antar saudara ipar
pripitan: pelipit, serip, kelim
pripun: bagaimana
priti: senang, suka
priya: pria, lelaki;
priyambada: rayuan, cinta;
priyamitra: saudara laki-laki;
priyangga: pribadi, sendiri;
priyarana: prajurit
priyayi, priyagung, priyantun: priyayi, bangsawan
priyoga: nasihat, utama, baik
prunan: kemenakan
prungu: pendengar, telinga
pruwita: berguru, mengabdi
pucuk: puncak
pucung: jenis tembang macapat
pudhak: bunga pandan;
pudhak wangi: bunga pudak wangi
pudyastuti: puji-pujian, doa, harapan
puger: peraturan, hukum;
pugeran: peraturan, hukum
puhara: akhirnya, sebab-sebabnya
puja: puja, doa, harap;
pujabrata: semedi, berdoa;
pujakrama: penghormatan;
pujamantra: membaca mantra;
pujastawa, pujastuti: doa, puji;
pujawan: orang yang suka memuja

pujangga: pujangga
puji: doa, puja, harap
pukul: 1 pukul; 2 jam, waktu;
pukul rata: menganggap sama, disamakan
pukulun: paduka, engkau
pul: jadi satu
pulang: pulang, kembali
pulas: 1 pulas, nyenyak; 2 pensil warna
pulasara: aniaya, sengsara
pulasari: tanaman obat
pulastha: selesai, habis
pulawaras: pulasari, tanaman obat
pulen: pulan
puli: puli, jenis bumbu
pulih: pulih, kembali normal
pulo: pulau
sapuluh: sepuluh, 10
pulukan: genggaman
pulung: wahyu, anugerah
pulut: getah yang liat
pumpung: senyampang
pun: sudah, selesai, jangan
punakawan: pengiring
punapa: apakah
punapi: apakah
punas: lunas
puncak: puncak;
puncit: puncak;
puncon: puncak (gunung)
pundhak: pundak, bahu
pundhi: pundi-pundi
pundhong: nama rumput
pundhung: buah pundung
pundhut: ambil, beli
pundi: mana, di mana
pundirangan: bergerak-gerak tak sopan
punggawa: punggawa, aparat
punggel: potong, putus, patah
punggung: tulang punggung
pungka: lekuk bertekuk
pungkas: akhir, penghabisan
pungkir: mungkir, ingkar
pungkur: belakang, lalu
punglu: pelor, peluru
pungser: pusat, pusar
pungut: pungut, ambil
punika: itu;
puniki: ini;
puniku: itu

punjer: pusat, akar pusat, akar tunjang
punjul: lebih, lebihan
punjung: beri, persembahan
punten: maaf, ampun
punthuk: tanah tinggi
puntir: puntir, pelintir
punuk: benjolan pada punggung sapi/kerbau/unta
pupak: berganti gigi;
pupak puser: pemotongan tali pusat
pupu: paha;
dipupu: diambil anak, dipungut;
pupon: anak pungut
pupuh: 1 pukul; 2 kumpulan bait
pupuk: pupuk;
dipupuki: ditaburi;
pupuk bawang: anak kecil, anak ingusan
pupur: bedak
pupus: pucuk daun
puput: tamat, putus
pura: pura, kraton, istana;
purantara: istana, pura
purak: biar saja, tak peduli
purana: buku cerita
purba: kekuasaan, wewenang;
purbangkara: matahari;
purba wasésa: kekuasaan;
purba wisésa: kekuasaan
purbaya: menepati janji
purih: mencari, mengharap
purisa: cirit, kotoran
purna: selesai, sempurna;
purna bakti: purna bakti, pensiun;
purna candra: bulan purnama;
purnama, purnami: bulat penuh;
purna tugas: pensiun
purug: arah dalam perjalanan, mencari
puruhita: berguru, mengabdi
purun: mau, kehendak, niat
purus: umbi, bagian tiang yang menancanp di umpak
purusa: lelaki;
purusa lingga: zakar;
purusotama: prajurit pemberani, prajurit utama
purut: purut, jenis jeruk
purwa: awal;
purwaduksina: asal muasal;
purwaganda: propaganda;
purwaka: pengantar, awal kata;
purwakanthi: persajakan
pusa: gagal panen

pusak: 1 hapus; 2 pusat yang ada di ubun-ubun
pusaka: pusaka, warisan, senjata
pusang, puseng: bingung, kebingungan
pusara: pusara, makam
pusek: bingung, kusut, masai
puseng: bingung, kusut, masai
puser: pusat, pusar
pusing: pusing, mumet
puspa: bunga, kembang;
puspaka: kendaraan;
puspa kajang: nama ular;
puspanjali: nama tembang gedhe;
puspanyidra: nama bunga;
puspawarsa: taburan bunga;
puspita: kembang, bunga
pustaka: buku
pusthika: mestika, batu permata sakti
pusuh: gulungan kapas yang siap dipintal
pusus: membersihkan beras
putat: nama pohon
putèh: putih
putek: putus asa, hilang akal
puter: putar;
puter giling: putar giling
puthuk: bukit, tanah tinggi
puthul: patah
puthut: anak
putih: putih
putra: putra, anak;
putraka: cucu;
putri: perempuan
putu: cucu
putung: patah
putus: putus;
putusan: keputusan
puwan: puan, air susu
puwasa: puasa

R

rabasa: merebut, menyerbu
racak: sama, sejajar
racana: bencana, gangguan
racik: racik, ramu
racun: racun
rada: agak;
radan: sedikit agak;
rada-rudu: bertengkar, berkelahi

radèn: raden, gelar bangsawan;
radyan: gelar bangsawan
radi: agak
radin: rata
raditya: matahari
radon: membiak, meluas
radosan: jalan
raga: badan, tubuh;
raga sukma: badan jiwa;
raga wanda: melepaskan nyawa dari badan
ragab: serang
ragad: biaya, ongkos
ragah: lahab, rakus
ragaini: bunga ragaini
ragana: kasmaran, jatuh cinta
ragang: kerangka
ragasan: kerangka, tulang belulang
ragil: bungsu
ragu: ragu, bimbang;
ragu-ragu: ragu-ragu, bimbang
ragum: tali, sesuai
rah: darah
rahab: rahap, doyan
rahadèn, rahadyan: gelar bangsawan
raharja: selamat, sejahtera;
rahayu: selamat, sejahtera;
rahajeng: selamat, sehat
rahuru: huru-hara, kekacauan
rai: muka, wajah;
raina: siang hari
raja: raja;
raja amal: harta, kekayaan;
raja brana: harta, kekayaan;
raja darbé: harta, kekayaan;
raja duwé: harta, kekayaan;
raja kaputran: pakaian pengantin putra;
raja kaputrèn: pakaian pengantin putri;
raja kaya: simpanan kekayaan;
raja panganggo: suka berdandan;
raja pati: pembunuhan massal;
raja patni: permaisuri;
raja pèni: emas, logam mulia;
raja singa: penyakit kelamin, syphilis;
raja tatu: luka
parah rajag: bocor banyak sekali
rajah: rajah, tulisan bermantra;
rajah tamah: keserakahan, keinginan
rajang: mis, potong
rajata: rusak, hancur

rajeg: pagar;
rajeg wesi: pagar besi
rajin: rajin, tekun
rajun: nama tumbuhan
rajungan: sebangsa kepiting
rajut: rajut, anyam
rak: rak
raka: kakak
rakatha: ketam
raké, raki: pembesar, penguasa daerah
raket: dekat, akrab;
raketan: dekat sekali, akrab
rakit: rakit;
rakitan: rakitan, karangan
rakmi: batin, tabiat, perangai
rakryan: rakai, penguasa suatu wilayah
raksa: juga, rawat
raksaka: penjaga, cara menjaga. penjagaan
raksasa: raksasa;
raksasi: raksasa perempuan
rakta, rekta: merah
rakyan, rakyana: penguasa suatu wilayah
ram: ranting-ranting kayu untuk membendung empang
rama: bapak, ayah
ramak: bapak, ayah
ramal: ramal, duga, tebak
ramat: 1 rahmat, anugrah; 2 sarang labah-labah
rambah: rambah, jamah
rambak: rambak, kulit kering
ramban: memetik sayuran
rambana: dengan giat, sekuat tenaga
rambang: pangkat, perkalian yang faktornya sama
rambas: rembas
rambat: rambat, menjulur
rambeh: mengalir
rambon: bau-bauan
rambu: rambu, tanda
rambut: rambut;
rambutan: buah rambutan
ramé: ramai
rames: rames, aduk, campur
rami: rami, jenis tali platuk
ramon: ramuan
rampak: sama tinggi, rampak
rampaka: karangan, susunan
rampal: rompong, tanggal
rampang: kayu melintang pada pedati
rampas: rampas
rampet: rapat, tutup, buntu

ramping: ramping, langsing
rampung: rampung, selesai
ramu: ramu, racik
ramya: ramai, meriah
rana: kesana
ranangga, rananggana: peperangan, pertempuran
rancag: goncang, lekas, praktis
rancakan: ranting-ranting pepohonan
rancana: rencana
rancang: rancang, rencana
rancari: sedih, haru
randha: janda;
randha drengis: nama padi;
randha kèli: nama corak batikan;
randha kisi: janda yang punya anak laki-laki;
randha kuning: tanah keramat;
randha maya: nama corak tenunan;
randha menggala: nama gendhing;
randha nunut: nama gendhing;
randha royal: jenis makanan;
randha semaya: nama corak tenunan;
randhat: pelan, tersendat, tak lancar
randhu: randu, jenis tanaman
ranéh: tiada lagi, sudah habis
rang: 1 tingkatan, pangkat; 2 gatal-gatal dikaki karena telur cacing
rangah: gigi yang kuat
rangas: rayap, anai-anai
rangdha: janda, baku
rangen: gatal-gatal pada kaki karena cacing
rangga: nama pangkat pamong praja
ranggah: beranggah, bercabang-cabang
ranggèh: kayuh, rangkul, jangkau
ranggèn: rumah panggung yang tinggi
ranggi: nama pangkat dalam pamong praja;
ranggitan: nama tumbuhan
ranggon: tempat kera
rangka: rangka, tiang, pengokoh
rangkab: tutup pelana, tenda
rangkad: kawin lari
rangkah: wilayah
rangkang: melata
rangkèn: sajian, hidangan, jamuan
rangkep: rangkap, dobel
rangkèt: rangket
rangkul: peluk
ranjang: ranjang, tempat tidur
ranju: ranjau
ranta: ronta, meronta, sakit hati
rantab: rapi, berjajar

rantan: terurai, terlepas
rantang: rantang
rantas: selesai, rampung
ranté: rantai, terali
ranten: menunggu, menanti
ranti: tunggu, nanti
ranu: air, kolam
rapah: ranting yang berkaparan di tanah
rapak: daun tebu kering
rapaya: ketinggalan
rapet: rapat, sempit
rapi: rapi
rapu: rayu, bujuk
rapuh: rapuh
rara: rara, gelar perempuan, gadis
rarahan: sampah
raras: indah, nyaman, enak;
raras kawibawan: menikmati kewibawaan
raré: anak
rarem: istirahat, damai, tenang
rari: adik
raryan, rarywan: berhenti
rasa: rasa;
rasamala: nama pohon;
rasamulya: rasa mulia;
rasana: indah;
rasa pangrasa: tentang perasaan;
rasa-risi: tidak senang hatinya;
rasa rumangsa: perasaan tahu diri;
rasatala: dasar bumi
rasé: jenis musang, serigala
raseksa, raseksi: raksasa
rasika: penuh rasa puas, orgasme
rasmi: keindahan, cahaya, menyedapkan mata
rasuk: masuk, memakai;
rasukan: busana, pakaian
raswa: rasa, rahasia, air mani
rat: dunia, jagat
rata: 1 rata; 2 kereta
ratan: jalan
ratangga: roda, kereta
ratap: 1 meratap, berkeluh-kesah; 2 berjajar, berderet
rati: bulan;
ratih: bulan
ratna: emas, intan
ratri: malam
ratu: raja, ratu
ratum: taruk tebu
ratus: bumbu merokok, dupa

raup: raup, ambil
raut: raut, wajah, muka
rawa: rawa
rawaja: naga, ular
rawan: rawan, berpotensi untuk perusahaan
rawasa: rusak
rawat: rawat, pelihara, asuh
rawé: rawe, jenis tumbuhan
rawi: rawa rawang, paya;
rawikara: sinar matahari
rawik: compang-camping
rawing: luka-luka, rompei-rompei
rawis: kumis
dirawis: diiris-iris, dirajang-rajang
rawit: cabai rawit
rawon: rawon, jenis bumbu
rawuh: datang, hadir
rawun: sawah dedaunan
raya: raya, besar;
rayagung: besar sekali
rayah: rayah, keroyok, rebut
rayap: rayap, jenis hewan pemakan kayu
rayat: rakyat
rayi: adik
rayung: daerah sekeliling benteng istana;
rayungan: potongan tebu yang akan ditanam
rebab: rebab, bagian alat gamelan
rebah: roboh, jatuh
rebat: rebut, keroyok
rebut: rebut, keroyok;
rebut bener: berebut kebenaran;
rebut cukup: asal cukup, seperlunya;
rebut dhisik: saling mendahului;
rebut ducung: berebut mendahului;
rebut seneng: bersenang-senang;
rebut unggul: bersaing mutu;
rebut urip: bersaing hidup
reca: arca, patung
reda: gemar beranak
redana: uang, harta
redhem: redam, dingin, reda, sejuk
redi: gunung, bukit
rega: harta
reged: kotor
regeng: meriah, wibawa
regi: harga
régol: gapura, pintu gerbang
regu: regu, kelompok
rèh: memerintah

reja: ramai, meriah
rèjèng: batu barang diperbukitan
réjog: timpang, pincang
réka: usaha, upaya;
rékadaya: daya upaya, usaha
rekasa: sengsara, sulit;
rekaos: sengsara, sulit
reksa: jaga rawat;
reksabumi: menjaga bumi
reksasa: raksasa;
reksasi: raksasa
reksi: jaga, rawat
rekta: putih
rekyana: gelar pejabat kraton
réma: rambut
rémah: tempat, rumah
remak: remuk, hancur;
remak rempu: hancur lebur
rembag: rembug, pembicaraan
rembaka: berkembang
rembaya: perahu kecil, sampan
remben: lambat, pelan
rembeng: genang, rendam
rembug: rembuk, pembicaraan, musyawarah
rembulan: bulan
rembus: 1 rembes, tembus; 2 kiriman barang beserta surat tagihan
remen: senang, gembira
rempah: rempah, lauk pauk
rempak: remuk, rusak
rempaka: mengarang, menyusun, merangkai
rempela: ampela
rempu: remuk, hancur-luluh
remu-remu: menguning, mulai masak (buah)
remuk: remuk
remus: marah, gigit
rena: senang, gembira
réna: ibu
rencah: bencah, belah
rencakan: kayu bakar
rencaka: susah, sedih
rencang: sembuh setelah melahiran
réncang: kawan, teman;
réncang laré: kawan anak
rèncèk: kayu bakar, ranting-ranting
rencem: rendam, benam
réncog: pincang, timpang
rénda: renda-renda
rendheng: musim penghujan
rendhah: rendah

rengat: rayap, anai-anai;
renget: kutu pemakan kertas
rengga: hiasan
renggang: renggang, senggang
renggut: renggut, ambil
rengkah: bengkah
rengkuh: rengkuh, rangkul
rengu: marah, sakit hati
rèni: perempuan
rènten: 1 siang; 2 bunga (uang)
rèntèng: renteng, jejer
rep: diam, tenang
repa: rayu, bujuk
répo: jompo, keriput
répoh: jompo, keriput
répot: repot, sibuk
rereb: diam, sunyi
rèrèh: reda, berhenti jabatan
rerem: diam, berhenti
rèrèn: istirahat
reres: benar, betul
resah: resak, gelisah
resak: rusak, hancur
reseh: kotor
resek: kotor karena benda-benda tak terpakai
resep: senang
resi: pendita, brahmana
resik: bersih
respati: hari Kamis
reta: putih
rété: anak buaya
retna: emas, logam mulia
réwanda: kera
réwang: teman, pembantu
réyog: kesenian reog
réyon: rayon, daerah
ri: 1 adik; 2 hari; 3 di-;
rikala: ketika, pada saat;
ri saksana: lantai, pada ketika itu
riba: riba
ribed: repot
ribut: ribut, gaduh
ricik: ricik, berguyuran
ridhu: geger, huru-hara
rigen: cekatan, trampil
rigma: rambut
rigol: pintu gerbang
riguh: enggan, segan
rikat: cepat

rikma: rambut
rikuh: segan, sulit
rimang: 1 banjir; 2 melimpah
rimba: rimba, hutan
rimbag: 1 cetakan; 2 bentuk kata
rimpang: akar yang mengembang
rimuk: rayu, bujuk
rina: siang hari
rina-rina: siang, simpan
rinci: rinci detail
rindhik: pelan, lambat
rinèh: sabar, reda
ringa: kira
ringan: ringan, mudah
ringas: ganas, beringas
ringga: ragu-ragu karena takut
ringgit: 1 mata uang; 2 wayang
ringi: dengar
ringin: pohon beringin
ringkel: hari yang tidak baik menurut perhitungan
ringkes: ringkas, singkat
ringkih: lemah, tak kuat
ringkuk: ringkuk, badan melingkar
ringkus: ringkus, tangkap
rini: perempuan, putri
rinjing: wadah dari bambu
rintang: rintang, halangan
rinten: siang hari
rintih: merintih
rintip: berderet-deret
rinto: tidak berdaya karena sakit
ripta: cipta, buat
ripu: musuh, lawan
ririh: pelan, lamban
riris: gerimis, rintik-rintik
ris: perlahan-lahan, halus
risak: rusak
risang: sang, si
risi: geli, kikuk
risig: bersih, cemerlang
risih: risih, tak enak
ritang: yang
riwa-riwa: malu-malu, pura-pura
riwana wulung: nama pohon
riwayat: riwayat, kisah
riweng: putus asa, hilang akal
riwil: rewel
riwit: cabe rawit
riya: riya, pamer

riyak: dahak
riyaya: hari raya, lebaran
riyin: dulu, dahulu
riyom: rindang, teduh, sejuk
riyuh: riuh, membahana
rob: pasang, banjir, menggenang
rodha: roda, lingkaran
rodra: buas, marah sekali, menakutan
roga: badan, tubuh
rogadi: penyakit
rogi: rugi, sakit
rogoh: rogoh, ambil
roh: ruh, arwah;
rohani: ruhani
rohara: prahara, geger
rohot: buruk, rusak
rombak: rombak, ubah, berubah
rombong: rombong;
rombongan: kelompok, grup
ron: daun
roncé: ronce, untaian, rangkaian
rondha: ronda, jaga
rong: rongga, bolongan ditanah
rongèh: lincah
ronggèng: penari kesenian ronggeng
rongkob: lebat daunnya
rongkong: kerangka
rono: ke situ
roro: dua
ros: ruas
rosa: kuat, kokoh
rosan: kekuatan
rota: kuda, andong
rotan: rotan
rowa: tidak rapi
rowang: pembantu, kawan
royo: hijau
ru: 1 panah; 2 sakit
rubaya: saya, aku, -ku
rubed: ribet, rumit, sulit
rubéda: halangan, rintangan
rudah: susah, sedih
ruda peksa, ruda pari peksa: memaksa
rudira: darah
rudita, ruditya: susah, sedih
rugi: rugi
rugol: jatuh, luruh
ruhara: geger, huru-hara
ruhun: dulu, dahulu

ruhur: luhur, tinggi, agung
ruji: jari
rujit: koyak-moyak, sedih, haru
ruju: bungsu
rujuk: bersatu lagi
rukem: buah-buahan
ruket: roket
rukma, rukmi: emas
rukon: rukun, sehati
ruksa: rusak, buruk, hancur
rukti: rawat, pelihara
rukun: bersatu;
rukun gawé: kerja bakti
rum: harum, wangi
rumab: sakit demam, kambu
rumah: rumah
rumaos: (ing.) merasa
rumat: merawat, memelihara
rumeksa: menjaga
rumiyin: dulu, dahulu
rumpak: sumpek, sempit
rumpaka: menyarang
rumpuk: rumpuk, membakar
rumpung: campung, rampung
rumput: rumput
rumuhun: dulu, dahulu
runa: rusak, rintangan
rundha: meronda, berjaga
rundhuk: merunduk
runggéan: bulir
runggut: rimbun, rindang
rungrum: mabuk cinta
rungseb: sulit dilalui, medannya sulit
rungseg: ringsek
rungsit: berbahaya, sulit dilalui, gaib
rungu: dengar
runtik: kecewa, sakit hati;
runtik atiné: sakit hati
runtuh: runtuh, gugur
runtung: runtung, pergi bersama
runtut: runtut, urut
runtyaka: sakit hati, marah
rupa: rupa, bentuk, wujud;
rupa candra: beranjak bulan;
rupa-rupa: bermacam-macam
rupaka: mengarang
rupi: wajah, rupa;
rupini: cantik, molek, rupawan
ruruh: pelan, kalem

rusak: rusak
rusiya: rahasia
rusuh: rusuh
ruwat: ruwat, membebaskan, menyucikan

S

saba: berkunjung
sabab: sebab, karena
saben: tiap-tiap
sabet: sabet, sebat;
sabetan: 1 penghasilan sampingan; 2 cara memainkan wayang
sabin: sawah
sabit: pisau, sabit
sabrang: seberang, menyeberang
sabuk: sabuk;
sabuk cotha: ikat pinggang;
sabuk wala: ikat pinggang;
sabuk èpèk: ikat pinggang
sad: enam, keenam
sada: lidi
sadak: perlengkapan makan sirih
sadali: bintang
sadana: dana, harta
sadara: hormat, rendah hati
sadarga: dugaan, kiraan
sadarpa: berani, gagah
sadaya: semua, segala;
sadarum: (ing.) semua, segala
sadé: jual
sadha: musim yang ke-12
sadhana: dana, harta, uang
sadhang: pohon sebangsa palma
sadhegan: 1 campuran tembakau rokok; 2 dagu
sadhel: tempat duduk di sepeda
sadhéla: sebentar, sekejab
sadhèng: pohon sebangsa palma
sadhéngah: sembarang
sadhépah: sedepa
sadhèrèk: saudara
sadhiya: sedia, siap
sadho: sebangsa dokar
sadi: dari, agak sedikit
sadpada: capung, kumbang
sadran: upacara adat sadran
sadu: sabar
sadulur: saudara
sadur: sadur, kutip

sadya: niat, kehendak
saé: baik, bagus
saékakapti: seia sekata
saékapraya: seia sekata
saéngga: sehingga, maka
saèstu: sebenarnya, sesungguhnya
saga: saga
sagah: sanggup
sagala: segala, semua
sagara: samudra, laut;
saganten: (ing.) samudra, laut
saged: bisa, dapat
sagelar sapapan: sebarisan
sagnyan: tanda baca dalam huruf Jawa
sago: sagu
sagotra, sagotrah: sekeluarga
sagu: sagu
saguh: sanggup
saguna: terutama, kemuliaan
sagung: semua
sah: sah, resmi, beres
saha: serta, dan
sahakarya: pertolongan
sahal: seketika itu juga, pada waktu itu juga
saharsa: suka cita, senang
sahasa: paksaan, dengan pekerja, dengan berani
sahasika: paksaan, dengan pekerja, dengan berani
sahasra: seribu (1000)
sahita: hati, perasaan
sahitya: bersama-sama, beserta
sahya: sahaya, saya, hamba
saiki: sekarang, kini
saingga: sehingga, maka
sairib: seperti, kaya
sais: kusir
saiyeg saekapraya: satu tekad, seia sekata
sajak: sepertinya
sajeg jumbleg: selamanya
sajeng: nira yang direbus
saji, sesaji: sesaji;
tudung saji: penutup makanan;
sajèn: sesajian
sajiwa: sejiwa
sajuga: satu
sak: 1 saku; 2 satu;
saklangkung: lebih-lebih;
sakésuk: sepagi;
sakloron: berdua;
sakwèhning: oleh karena, oleh sebab;

sakwingi: kemarin
saka: 1 dari; 2 tiang; 3 tahun Saka;
sakakala: tahun saka;
sakatambé: dinihari, pagi-pagi sekali
sakabda: tahun Saka
sakadi: sekerja
sakal, sakala: seketika itu
sakala: seketika;
sakalaguna: semua kebajikan
sakalir: semua, segala
sakanti: bersinar, bercahaya
sakareng: sebentar, sekarang
sakat: mulai dari
sakatha: kereta
sakéca: enak, nikmat
saketi: sejuta
sakelar: saklar
saking: dari
sakit: sakit
sakra: terang
saksana: lekas, segera
saksi: saksi
sakta: gemar, senang akan
sakti: sakti, keramat
saku: saku, kantung
sal: bangsal
sala: sendirian, tunggal
salab: letak, tempat
salaba: belalang
salaga: gaya, tingkah laku
salah: salah;
salah cipta: salah cipta;
salah deleng: salah lihat;
salah éndah: salah tingkah, berbuat yang tidak perlu;
salah gawé: salah kerja;
salah gemèn: suka mencampuri urusan orang lain;
salah graita: salah rasa;
salah ilik: salah lihat;
salah kapti: salah niat, salah tujuan;
salah kardi: salah kerja;
salah karya: salah kerja;
salah kedadèn: salah kejadian, keliru;
salah mangsa: salah iklim, salah musim;
salah pandeleng: salah lihat;
salah siji: salah satu;
salah surup: salah tahu;
salah tampa: salah terima, salah paham;
salah ton, salah tonen: salah lihat;
salah urat: salah urat, kesleo;

salah wèwèng: menyeleweng
salak: buah salak
salaka: perak
salaki rabi: suami istri
salaluné: selanjutnya, berikutnya
salang: tali lekar;
salang gumun: terheran-heran;
salang pikulan: pikulan dan tali lekarnya;
salang sebat: salah sebut, hampir sama;
salang sengguh: salah tanya;
salang siji: salah satu;
salang suduk: bertikam-tikaman;
salang surup: salah lihat;
salang tunjang: bertingkah tak sopan
salap: letak, tempat
salapan: tiga puluh enam hari
salawana: berselisih, bertengkar
salé: jenis sayuran
salécun: banyak sekali
salep: salep, obat gosok
saliku: air
salikur: dua puluh satu
salin: salin, ubah;
salin gagasan: ganti gagasan;
salin swara: berubah bunyi
salingkuh: selingkuh, serong
salinting: segelinting
salintir: segelintir
salira: 1 badan, fisik, jasmani; 2 biawak
saliré: semua, segala
salisih: selisih
salit: dahaga, haus sekali
saloka: seloka;
saloka wedhar: undian, lotre
salong: sebagian
salu: rumah muka, balai-balai
saluku: duduk belunjur
sama: sama;
samahita: kecerdasan, bijaksana;
samakita: bersamadi, bersembahyang
samad: berkat, sawab
samadi: semedi
samadya: seukuran, sekemampuan
samaja: gajah
samak: sampul, kulit
samakta: siap sedia
samana: ketika itu, waktu itu
samang: engkau, kamu
samangké: sekarang, kini;

samangkéyan: sembarangan
samanta: semua, semuanya
samantara: sementara
samanya: biasa
samapta: siap sedia, sanggup
samar: samar-samar
samas: empat ratus
samasta: semua, semuanya
samata: nyata, benar, sama
samatra: sedikit
samaya: menunda janji
sambada: mampu
sambah: sembah, menyembah
sambang: jenguk, kunjung;
sambang suwel: penjahat
sambarana: ceroboh
sambartaka: rusak, kiamat
sambat: mengeluh, berkesah
sambatara: tahun
sambawa: tidak mustahil
sambéga: keinginan, dambaan
sambegana: tajam ingatan
sambékala: halangan
samben: setiap, tiap-tiap
samber: 1 sambar; 2 sebangsa jala;
samber nyawa: sabung nyawa, pandai berperang;
samberan: ayam;
samber lilèn: kumbang padang;
samber mata: sambar mata, hewan kecil yang terbang dan mudah masuk mata
sambet: sambung, sambut;
sambi: sambil
sambilan: sambilan
disambit: dilempar, disebat
sambiwara: sayembara
sambodana: ujar, bicara, perkataan
sambong: sambung
sambrama: penghormatan, sambutan
sambuk: cambuk, cemeti
sambung: sambung
samburat: semburat
sambut: sambut;
sambut damel: bekerja
samèk: alas perut, makan pagi
samekta: siap sedia, sanggup
samené: demikian, sekarang
samengko: nanti
samépa: sekat, bersanding
sami: sama

samida: kayu bakar
samin: minyak samin
samir: daun pisang penutup makanan
samirana: angin
samita: sasmita, tanda-tanda
samoda: senang, suka hati
samodana: kata-kata semu
samodra: samudra, laut;
samodra rob: samudra surut
samoha: semua
sampad: tali sandal, selempang terompak
sampah: sampah
sampak: cepat, rikat
sampaka: lengkap, penuh
sampali: nista, jelek
sampan: sampan, prahu kecil
sampang: pohon sampang
sampar: sampar, tendang
samparan: kaki
sampéka: tipu daya, muslihat, cerdik
samper: sampir, sambar
sampet: sudah teratur, cukup
sampéyan: kamu, anda;
sampéyan dalem: paduka
sampil: paha lembu yang disembelih
sampir: sampir
sampun: sudah
sampur: sampur, selendang tari
sampurna: sempurna, paripurna
sampyan: engkau, tuan, sampean
sampyoh: mati bersama;
sampyuh: mati bersama
samubarang: segala hal, sembarang;
samudaya: segala, semua
samukawis: segala hal, semua perkara
samudana: kata-kata semu
samuhita: semedi
samudra: samudra, laut
samuha: perkumpulan, persidangan
samun: samar, rahasia
samur: samar
samuwa: dengan upacara resmi
samya: sama, sedang
sana: pohon sana
sanadyan: meskipun, walupun
sanajan: meskipun, walaupun
sanak: saudara, sanak famili
sanalika: seketika
sananta: nama bentuk kata

sancaya: nama windu
sandé: urung, batal, sarung
sandéha, sandéya: ragu-ragu, khawatir
sandékala: gurat merah di langit senja
sandhang: sandang, pakaian;
sandhangan: 1 pakaian; 2 tanda baca, harokat;
sandhang lawé: sejenis bangau;
sandhang wlikat: diselipkan dibawah ketiak
sandhat: tali pengantar, dekat, berdamping
sandhéné: seandainya, seumpama
sandhi: sandi, rahasia
sandhing: dekat, bersanding
sandhung: sandung, terantuk;
sandhung lamur: daging kerbau di dada;
sandhung watang: perkara penting yang tak boleh dilanggar
sandhur: sandur, sejenis seni
sandi: sandi, rahasia;
sandi asma: nama rahasia, nama yang dirahasiakan;
sandilata: nama tumbuhan obat;
sandisastra: sastra sandi;
sandiupaya: sandi rahasia;
sandiwara: sandiwara, drama, teater;
telik sandi: mata-mata, inteligen
sandika: siap, sedia
sandyakala: gurat merah di langit senja
sanéga: bersiap, bersedia
sanèngga: sehingga
sanépa: ibarat, peribahasa
sanès: lain
sang: sang, si
sanga: sembilan
sangadi: 1 baginda; 2 sengaja
sangaji: baginda raja
sangan: bilangan sembilan
sangapa: siapa
sangar: hebat, dahsyat, menakutkan
sangara: mustahil
sangat: sangat, amat
sanget: sangat, amat
sangga: sangga, jinjing;
sangga krama: menjawab dengan sesuka hati;
sangga langit: tumbuhan sulur-suluran;
sangga runggi: halangan, rintangan;
sangga uwang: bertopang dagu
sanggah: sanggah, sangkal
sanggama: hubungan intim
sanggap: sanggup
sanggar: gingsul
sanggem: janji, kewajiban

sanggi: sangga
sanggit: dramatika, penjiwaan
sanggraha: persediaan, jamuan, hidangan
sanggrama: perang, berperang
sanggrekan: halangan, rintangan, aral
sanggul: sanggul, kundai
sanggup: sanggup, bersedia
sanggya: segala, semua
sanghara: rusak, hancur;
sangharakalpa: hari kehancuran, hari kiamat
sangi: janji, berjanji, nazar
sangit: bau hangit
sangiwèn: dahulu, zaman dahulu
sangka: dari;
sangka déné: makanya, oleh karena itu
sangkal: tangkai kapak;
sangkal putung: pijat urat bagi orang yang patah tulang
sangkala: angka tahun yang disusun dalam kata-kata bernilai angka;
candrasangkala: sangkala yang berdasarkan pada perhitungan tahun bulan;
suryasangkala: angka tahun yang didasarkan pada perhitungan tahun matahari
sangkan: asal, dari;
sangkan paran: asal dan tujuan
sangkar: sangkar, kurungan
sangké: asal, dari
sangkèng: asal, dari
sangkep: lengkap
sangkèt: nama tetumbuhan obat
sangkéta: sengketa, berselisih, bertengkar
sangkin: makin
sangking: dari
sangkrah: ranting bambu
sangku: panah, bokar, mudam
sangkuh: sangkur, mata sangkur
sangkut: sangkut, libat
sangkya: asal, dari
sangsang: sangga
sangsara: sengsara, kesulitan;
sangsara désa: uang kas desa
sangsaya: semakin
sangu: saku, bekal
sangut: beliung, kampak
saniki: sekarang
saningga: sehingga
saniskara: segala hal, sembarang
sanityasa: senantiasa, selalu
sanja: menengok, menjenguk
sanjang: berkata

sanmata: baik, bening
santa: baik, bening
santak: benda, harta
santan: santan
santana: saudara
santen: santan
santer: keras, cepat
santi: semboyan, motto;
santiaji: petunjuk pelaksanaan;
santika: mutiara;
sesanti: semboyan, kata mutiara
santosa: sentosa, kuat
santun: sopan
santya: 1 larangan; 2 pujian, terpuji
sanubari: sanubari, hati
sapa: siapa
sapah: ubi kayu
sapala: sedikit, sepatah kata
sapandurat: sekejap mata, sebentar
sapata: berjanji, bersumpah
sapeket: karib
sapélé: sepele
sapet: sampai pada
sapi: sapi
sapih: pisah, cerai
sapir: shafir, batu intan
sapit: sepit, penjepit;
sapit urang: taktik dan strategi perang dengan membuat susunan barisan seperti
sapit urang saplak: serupa botol, hampir sama
saprantu: nama tanaman obat
sapta: tujuh;
saptadarma: tujuh darma, tujuh pengabdian;
saptamarga: tujuh doktrin
sapu: sapu;
sapu udhar: terurai, terlepas;
sapu dhendha: hukuman;
sapu jagat: merata ke seluruh jagat;
sapu lebu: pembersihan total, sweeping;
sapu tangan: sapu tangan
sapucapan: satu cerita, satu perkataan
sapuluh: sepuluh
sapunika: sekarang, kini
saput: dilimputi, ditutupi;
saput dhengkul: sampai ke lutut;
saput pranti: selengkapnya dengan alat-alat;
saput lemah: terang tanah, mulai remang-remang di pagi hari
sara: 1 berkaitan dengan; 2 sengsara;
sarabasa: rusak;

sarabuta: kusir, sais;
saradula: harimau;
saranangga: tikus;
sarasidya: bunga tunjung;
saraswati: bidadari Dewi Rarasati;
sarawèdi: rahasia;
sarayuda: pesuruh
sarab: nama penyakit anak, sawan
saraba: sebangsa kijang
saraga: asyik, gemar
sarah: sampah
sarampangan: serampangan
sarana: sarana
sarandu: sekujur, seluruh
sarang: sarang
sarangan: sarangan
saranta: sabar
sarap: sarap, makan pagi
saras: sembuh, waras
sarasa: makna, arti
sarasati: cipta
sarati: pawang gajah
sarawungan: sahabat, kenalan
saraya: bantuan, pertolongan
sardana: kaya
sardula: harimau
saré: tidur, istirahat
sarèh: sabar, tenang, pelan
sarem: garam
sarèn: darah yang dimasak
sareng: bersama
sarenti: tidak bersama-sama
saresmi: bersenggama
saréyan: berbaring
sarga: bab, pasal
sari: inti;
sari kuning: zat pewarna kuning dalam membuat kain batik;
sari kurung: bunga nagasari;
saripati: inti, pati, saripati;
sari wosé: bunga, nagasari
sarika: ia, orang kepercayaan
sariki: ini, sekarang
sarimbit: sekalian, bersama-sama
sarimpi: serimpi, jenis tali
saring: saring
sarira: badan
saritim: bunga rejasa
sarjana: sarjana, ahli
sarju: setuju, cocok

sarkara: manis, dandanggula
saroja: bunga tunjung
saron: saron, bagian dari gamelan
sarong: sarung
sarpa: ular
sarta: serta
saru: saru, jorok;
saru siku: tata sila, tata krama
sarujuk: sepakat, setuju
sarung: sarung;
sarung kaki: sarung kaki;
sarung tangan: sarung tangan
saruni: serunai
saruwé: menyapa, menangani
sarwa: serba, semua;
sarwa-sarwi: serba-serbi;
sarwi: serba;
sarwya: serba
sarya: bantuan, pertolongan
sasa: kelinci
sasab: tutup, selimut
sasadara: rembulan;
sasadhara: rembulan;
sasalancana: rembulan
sasag: sasak, telusur
sasak: sasak, telusur
sasama, sasami: sesama
sasana: sasana, tempat
sasangka: bulan
sasangkan: bulab-bulanan
sasanti: puji-pujian
sasar-susur: sangat keliru
sasat: seperti
sasati: tunggal kehendak
sasawa: bangkai
sasi: bulan
sasikantha: suryakantha, kaca pembesar
sasmaka: sinar, cahaya
sasmaya: baik, indah
sasmita: lambang, tanda
sasra: seribu;
sasrabahu, bahusasra: seribu tangan;
sasrawarsa: milenium, seribu tahun
sasrahan: pemberian, persembahan
sasrangan: menyerbu dengan cepat
sasrawungan: kenalan, sahabat, handai taulan
sasti: enam puluh (60)
sastra: sastra, tulisan;
sastra banyu: nama bentuk keris;

sastra cetha: ajaran luhur;
sastra daksa: ahli ilmu, mahir;
sastra harjéndra, sastra jéndra: ajaran luhur
sastrika: senjata, pedang
sata: tembakau
satak: benda, harta
satata: sesuai dengan aturan, tertata
satéja: cahaya, sinar, pelangi
satemah: akhirnya, akibatnya
sathithik: sedikit
satiti: teliti
satmaka: senyawa, sejiwa
satmata: kasat mata, dapat dilihat
sato: satwa, hewan, binatang
satorasih: terkenal, termasyhur
satriya: satria
satru: musuh;
satru bebuyutan: musuh turun-temurun;
satru ati: musuh hati;
satru batin: musuh batin
satu: 1 satu; 2 acuan, cetakan;
satu budi: kebulatan tekad
satuhu: sebenarnya
satus: seratus
satwa: binatang, hewan
satwika: utama, terutama
satya: setia;
satyalencana: lencana/penghargaan untuk tanda kesetiaan, pengabdian;
satyawada: memegang teguh kata-katanya
saudara: saudara
sauga: asal, asalkan
saulon: satu telan
saur: saur, makan akhir;
saur manuk: cerewet, ribut, banyak suara
sausap: sedikit
saut: disambar, disebut
sawa: ular sawah
sawab: wibawa, pengaruh gaib
sawah: sawah
sawala: menolak, menyanggah
sawan: 1 ketakutan, cemas; 2 jenis penyakit
sawana: menyucikan diri, mandi
sawanan: ketakutan, cemas
sawang: rumah laba-laba
sawangan: pandangan
sawarga: surga
sawarna: 1 satu warna; 2 emas
sawastu: sesungguhnya, sebenarnya, sebetulnya
sawat: lempar;

sawatgata: hidangan, jaminan
sawé: 25 rupiah
sawed: selempang
saweg: baru, lagi, sedang
sawéga: siap, sedia
sawegung: semua, segala
sawenang-wenang: sewenang-wenang
sawer: ular
sawi: tanaman sawi
sawidak: enam puluh (60)
sawiji: satu, bersatu
sawismaya: keran
sawita: mengabdi
sawiyah: 1 sewenang-wenang; 2 anak cicak
sawo: buah sawo;
sawo matang: warna kulit orang Jawa, coklat muda seperti buah sawo matang
sawung: jago, ayam jantan;
sawunggaling: ayam jantan aduan
sawur: sebar, tabur
saya: semakin
sayab: sayap
sayabara: sayembara
sayaga: sudah siap
sayah: payah, letih, capai
sayaka: panah
sayakti: sesungguhnya, sebetulnya
sayana: tempat istirahat, tempat tinggal
sayang: 1 sayang; 2 tukang tembaga
sayarda: bertambah sangat
sayekti: sungguh, benar;
sayektos: sungguh, benar
sayem: ayem, senang, bahagia
sayembara: sayembara
sayogya: sebaiknya
sayub: basi
sayuk: rukun, bersatu
sayur: sayuran
séba: menghadap, hadir
sébak: sibak, belah, pecah
sebandar: syahbandar
sebar: sebar, tebar, tabur
sebawa: wibawa, pengaruh
sebda: sabda, kata
sebel: sebal, kecewa, tak rela
sebit: sabit, lempar;
sebit runting: rusak
secang: pohon secang (bahan cat warna merah)
seda: cipta, sabda, firman

séda: mati, meninggal
sedaya: semua, segala;
sedanten, sedarum: (ing.) semua, segala
sedhah: sirih, kinang;
sedhahan: 1 suruhan; 2 utusan
sedhakep: sedekap
sedheku: duduk bersila
sedhéla: sebentar
sedheng: muat;
sedhengan: cukupan, sedang-sedang
sedhèngah: semua, segala, sembarang
sedhep: sedhap;
sedhep malem: bunga sedap malam
sedhèrèk: saudara
sedhih: sedih, susah
sedhiya: sedia, siap
sedhuh: aduk
sedulur: saudara
sedya: niat, kehendak, keinginan
sega: nasi;
sega kebuli: nasi bercampur daging;
sega golong: nasi dibulat-bulat;
sega lutut: nasi dicampur ketan;
sega mas: nasi kuning;
sega penak: nasi pulan;
sega pondhoh: bubur jagung;
sega thiwul: nasi thiwul, nasi dari ketela
seganu: kemarin dulu
segara: samudra, laut;
seganten: (ing.) samudra, laut
segawon: anjing, serigala
segung: semua, segala
séhat: sehat
seja, sedya: sengaja, tuju, yang dituju
sejati: sejati
sekar: kembang, tembang;
sekar kedhaton: bunga istana, putri raja;
sekar mayang: bunga mayang
sekati: sekali
sekawan: empat (4)
sekeb: sekap
sekéca: enak, nikmat
sekèci: sekoci, perahu kecil
sekedhap: sebentar
sekedhik: sedikit
sekoci: perahu kecil
sekong: serabut akar
seksi: seksi, bagian
sekti: sakti

sekul: nasi
sekung: selabut, akar enau
sela: waktu luang, tempat luang
selak: lekas, cepat-cepat
selan: sisipan, tempat yang luang
selang: pipa plastik;
selang sebat: pinjam nama;
selang gumun: mudah kagum;
selang seling: selang-seling, warna-warni;
selang silih: meminjam apa-apa;
selang surup: keliru, salah
selangkung: dua puluh lima, 25;
selapan: tiga puluh lima hari
selarik: selarik, sebaris
selasih: bunga selasih
seling: seling;
seling surup: keliru, salah
selip: mogok, terselip
selir: selir
sélog: sebangsa ubi hutan
selok: pisau raut
selon: tabung tempat menaruh rempah-rempah
selop: selop
selot: semakin
selup: selop
selur: berduyun-duyun
selut: pembungkus rangka
sema: kuburan, perkuburan
semada: sedikit, agak
semadi: semedi, bertapa
sémah: istri
semana: segitu
semandan: sedikit, agak
semandi: dibanding dengan
semangat: semangat, motivasi
semanger: baik, indah, bagus
semanggi: semanggi, jenis tumbuhan
semanten: demikian, begitu, segitu
semaput: pingsan
semat: derajat, pangkat
sembada: mampu
sembaga: mashur, mujur benar
sembagi: kain cita, cita
sembah: sembah;
sembah bekti: sembah bekti;
sembah sungkem: sembah sungkem;
sembahyang: sembahyang, sholat
sembarangan: sembarangan, semaunya
sembari: sembari, sambil

sembawa: harimau
sembèr lèwèr: mudah bosan
sembet: sambung
sembir: rabit, koyak
semboja: samboja, jenis bunga
sembok: ibu, simbole
sèmbong: kain seperti dodot bagi wanita istana
sembrama: penghormatan, sambutan
sembrana: sembrono, ceroboh
sembrani: berani;
kuda sembrani: kuda tunggangan dewa
sembuh: sembuh, waras
sembung: kayu sambung
sembur: sembur
semburat: menciprat, bersirat
semèdi: semedi, tapa
semekta: siap, sedia
semendhi: semedi, bertapa
semené: istirahat
semengko: sekarang, kini
semerep: melihat, mengetahui
semi: bersemi, tumbuh
semil: sedikit sekali
semilih: banyak pilihan
semingi: berbaring dengan badan dan kepala lebih tinggi
semir: semir
semita: sasmita, lambang, tanda
semono: segitu, itu
sempal: sempal, lepas
sempana: sempana, macam bentuk keris
semprul: tembakau kasar
semu: 1 semu; 2 agak
semur: semur, jenis masakan
semut: semut;
semut gatel: semut gatal
séna: kuat, gagah;
sénapati: pemimpin perang, jendral
senajan: meskipun, walaupun
sendari: gadis cantik
sendawa: sejenis burung layang-layang
sendhal: tarik;
sendhal mayang: pencabut nyawa
sendhang: sendang, kolam, mata air
sendheng: tali busur
sendhul: tatap, sendal
sendika: setuju, cocok
seneng: senang
senéngga: jikalau, seumpama
senénjong, seninjong: campur-aduk

sengadi: dalih, berdalih
sengados: dalih, berdalih
sengaja: sengaja
sengak: bau menusuk hidung
sengap: bentak
sengara: mustahil, tak mungkin
sengéngé: matahari
séngga: sehingga, sampai, seperti
sengganèn: nama gamelan
senggang: senggang, renggang
senggata: hidangan, suguhan
sengguh: angkuh, tinggi hati
senggung: sebangsa musang yang punya senjata kentut yang baunya luar biasa
senggutru: bakal capung (masih dalam air)
sengir: bau anyir
sengit: sengit, benci
sengka: asal, dari
sengkala: bilangan tahun berupa sandi
sengkalang: lingkar roda
sengkan: asal, dari
sengkang: kosong
sengkel: sedih, susah
sengkelat: memasang, mengenakan;
sengkelit: membawa keris dengan diselipkan di pinggang
sengker: pingit, simpan
sengsem: terpikat, tertarik
seni: kesenian, keindahan
senik: bakul
seninjong: campur aduk, gado-gado
senjata: senjata;
senjata pitulung: senjata penolong
sentak: bentak
sentani: saudara, famili
sentheng: tali yang direntang
senthir: lampu
senthot: berotot, kuat
sentika: pandai olah senjata dalam perang
sentolo: tonggak, galangan perahu
sentosa: sentosa, kuat, kokoh
sentul: nama pohon buah
senuk: senuk, tapir
sepa: tawar, tak berasa
sepada: 1 sepeda; 2 awas, luas pada
sepah: sepah, ampas
sepala: sedikit
sepana: nama bentuk keris
sepang: sepang, nama pohon (bahan cat merah)
sepat: sepat, jenis ikan

sepata: berjanji, berujar
sepen: sepi
seper: singgah istirahat
sepet: 1 sepit, pahit; 2 sabut kelapa;
sepet madu: manis sekali
sepi: sepi, sunyi
septa: tujuh
sepura: maaf, ampun
serat: tulis, surat
serwa: serba, semua
séta: putih
setal: kandang kuda
setengah: ½, separo;
setengah tuwuh: setengah matang
sétra: padang, lapangan
setrèn: sawah, ladang yang diairi
setri: istri, perempuan
setu: sabtu
setuju: setuju, sepakat
setunggal, setunggil: satu, tunggal
setya: setia
séwaka: menghadap
sèwu: seribu
sida: jadi, berhasil;
sida wurung: batal, gagal;
sidaguri: seleguri;
sidarsi: pendita yang mulia;
sidawayah: nama pohon
sidheku: duduk tegap tangan bersedekap di meja
sidhem: sunyi, senyap;
sidhem premanem: sunyi, hening
sidi: sempurna, bulat
sidik: benar
sidikara: dipupu, dikenakan mantra
sigar: pecah, belah;
sigar semangka: belah dua sama persis
sigeg: berhenti;
sigeg wacana: berhenti bercerita
sigi: ujung tenunan
sigit: cakap, tampan
sigra: segera
sigrak: semangat
sih: sih;
asih: kasih, cinta
siji: satu
sika: ujung, cula, gombak
sikara: menganiaya, menyiksa;
gendhak sikara: aniaya
sikarini: nama tembang gedhe

sikep: siap, sedia, sikap
siki: satu, merak, burung merak
siksa: siksa
sila: 1 dasar; 2 duduk bersila;
silakrama: menikah, kawin;
silaning akrama: menikah, kawin;
siladri: gunung batu
silah: pecah, kelompok
silang: silang
silat: silat
silih: saling;
silih asih: berkasih-kasihan
siling: dituang
siluman: siluman
sima: macam, harimau
simah: istri
simbah: kakek, nenek
simbar: rambut di dada
simbok: ibu
simpen: simpan
simping: jajar, sunting
simpir: simpir
sinar: sinar, cahaya
sinarawèdi, sedulur sinarawèdi: sahabat karib
sinartan: disertai
sinatriya: dianggap sebagai ksatria
sinau: belajar
sindap: ketombe
sindhèn: sinden, penyanyi tembang
sindhung riwut: angin besar
sindhutan: petani
sindikara: dipuja, puji
sindir: sindir
sindu upaka: air, sungai
sindur: 1 merah muda; 2 tandak
sindura: merah muda
singa: singa;
singabarong: pertunjukan tari tradisional cina;
singanegara: algojo kerajaan, pemenggal kepala
singat: tanduk
singha: singa;
singhasana: singgasana;
narasingha: singgasana raja
singid: rahasia, sembunyi, misterius
singkrih: disingkiri
singkur: belakang, dibelakang
singlar: belah, pecah
singset: erat, kuat
singub: sempit, pengap

singunen: cemas, kuatir
sinidikara: dicipta, dipuja
sinjang: pakaian, jarik
sinom: 1 daun asam muda; 2 tembang sinom;
sinoman: pelayan pemuda
sinta: 1 terpuji; 2 nama wuku yang pertama
sinten: siapa
sintru: sunyi
sinuba-suba: dihormati
sinudarsana: diteladani, dicontoh
sinuhun: yang dijunjung, yang dimuliakan
sinukarta: dimuliakan, dihormati
sinungan: kedapatan
sinungga-sungga: dijunjung-junjung
sinuwun: yang dijunjung, yang dimuliakan
sipat: 1 sifat; 2 benang yang dicelup warna untuk menggaris kayu;
sipat kandel: pusaka, kesaktian;
sipat kuping: cepat sekali;
sipat wong: sifat manusia
sira: kamu, engkau
sirah: kepala
siram: 1 sinar; 2 mandi
sirap: sirap, genting papan
sirep: tidur, diam;
sirep bocah;: jam tidur anak (± jam 20.00);
sirep jalma: jam tidur manusia (± jam 22.00)
slira: badan, anda;
slira-sliri: mondar-mandir
sirih: suruh, sirih
sirna: sirna, hilang
siru: suatu
sisih: sebelah, sis, bagian
sisik: sisik;
sisik melik: tanda-tanda untuk membantu pelacakan suatu kasus
sisil: dikupas dengan mulut;
sisilan: kupasan
siswa: siswa, murid
sisya: siswa, murid
sita: 1 sita, ambil; 2 baik, bagus;
sitakara: dipuja, dicipta;
sitangsu: bulan;
sitaresmi: bulan
siti: tanah, bumi;
siti hinggil, sitinggil: tanah/tempat yang ditinggikan untuk balai penghadapan;
siti payah: rezeki, penghidupan;
tedhak siti: upacara turun tanah untuk bayi
siwa: uwa, kakaknya ayah/ibu
siwakan: kolam ikan

siwalan: pohon rontal, lontar
siwamba: air penghidupan
siwi: anak
siya: menyengsarakan, menganiaya, sia-sia
siyaga: siaga, siap
siyos: menjadi, jadi
siyub: rindang, sejuk
slaka: 1 perak; 2 seloka, syair;
slaka wedhar: syair bebas
slambu: kelambu, tirai, sekat kain
slamet: selamat, aman
slangsang: tempat bunga (sirih, dsb.)
slasih: bunga selasih
sléndhang: selendang
sléndro: slendro, laras musik gamelan
slenthem: slentem, jenis alat musik
slepa: tempat sirih
slepèn: tempat tembakau
slepi: wadah tembakau
slintru: sunyi, tampak puaka
sloka: seloka
slomprèt: selompret
slop: slop, sandal
slumpring: kulit bambu
smara: asmara, cinta;
smaradana: tembang asmarandana
smita: tanda, lambang, sasmita
sobita: indah sekali
sodhok: tekan, desak
soga: warna merah untuk batik
sogat: jamuan, hidangan
sogata: jamuan, hidangan
sogèl: padi yang lekas berbuah
sogok: sogok, suap
sogolan: taruk, tunas
sojah: pembicaraan
sojar: kata-kata
sok: 1 tumpah; 2 kadang-kadang
soka: suka, gembira
soklat: coklat
sokong: sokong, dukung
sol: sol
solah: tingkah laku;
solah bawa: tingkah laku, tabiat;
solah tenaga: mengeluarkan tenaga;
solah tingkah: tingkah laku
solèd: oles, sudip
solo: solo, enggan, segan
solor: 1 sukur; 2 akar tunjang

solot: sulut, nyala
solung: sulung
som: berjalan dengan langkah-langkah panjang
soma: 1 bulan; 2 hari senin
somah: keluarga, istri
sombèng: rabit, robek, sobek
sombong: sombong, congkak
sompèl: rompes, gompel
sompèt: sumpet, tertutup
sompit: siput, kecil kece
sompok: lemas, habis tenaga
sona: anjing
sondher: tanpa
sondhèr: sebai untuk menari
sondhol: sundul, tatap
sondhong: galah yang ujungnya diberi bakul untuk menjolak buah
song: geronggang, tua, relung
songa: sembilan
songar: sombong, congkak
songkok: peci, mahkota
songkop: galak yang ujungnya diberi bakul untuk penjolok bambu
songkro: 1 gerobak dorong; 2 sudah renta, rusak
songol: songol, pemarah
songot: tegap, cegak
songsong: songsong, payung
sontak: hancur, remuk
sonten: sore, petang
sontong: serotong
sonya: sepi, sunyi
sonyaruri: senyap, sunyi, sepi
sopal: cincin hiasan tombak
sopan: sopan
sopana: tangga, tumpuan, lantaran
sor: bawah, rendah
sora: keras
sorah: amanat, ajaran
soré: sore, petang
sorèng: kuat;
sorèngpati: prajurit yang gagah berani, panglima perang
sori: maaf, ampun
sorog: anak kunci
soroh: serah, pasrah, beri
sorok: dorong, dukung
sorot: cahaya, sinar
soso: kasar, gagap
sosog: anyaman bambu diujung galak untuk menjalak buah
sosoh: lembut
sosol: gagap, menganggap, kasar
sosor: makan langsung dengan mulut

sosoran: tempat untuk menyosor
sosot: bentukan, makian
sot: kutuk, maki
sotya: hiasan, emas
sowak: rusak, robek
sowan: menghadap
sowang: sendiri;
sowangan: sendirian;
sowang-sowang: sendiri-sendiri
srabat: dua penangkal
srabédan: keinginan, kegemaran yang buruk
srah: serah, pasrah;
srah-srahan: pemberian, persembahan, menyerahkan
srakah: 1 serakah, loba, tamak; 2 uang ongkos pernikahan dari pihak laki-laki yang diserahkan kepada pihak perempuan
srama: asrama
srambi: serambi
srambu: kelambu
srampad: sengkelit
srana: sarana, usaha, usada
srandhal: sandal
srandhul: jenis pertunjukan rakyat
sranta: sabar
sranthal: jalan cepat
sranthil: bergantungan, tak teratur
sranti, srantèn: sabar
srapat: sekejab
srasah: lapisan, saluran, dasar, lantai
srat: serat, tulis
srati: pawang gajah;
disratini: dilayani dengan baik
sraton: buas, pemarah
srawa: suara
srawana: musim yang pertama
srawung: pergaulan, hubungan sosial
sraya: bantuan, pertolongan
sreba: serba, semua
sreban: serban, surban
srebat: serbat
srebèt: lap, kain pembersih
sreda: percaya, sudi
sredu: setuju
sreg: pas, cocok
sregep: rajin, tekun
srèi: iri, dengki
srékal: menjegal
srempal: sempal, patah, putus
srémpang: selempang, serampang
srèmpèd: serempet, menyenggol

srempeng: kerja keras cepat
sremplah: bergantungan hampir patah
sreng: keras, tegang
srengen: marah, murka
srengéngé: matahari
srenggala: ujung, pucak, tanduk
srenggi: gunung, lembu
srengkara: kerusakan, kerusuhan
srenteg: keinginan kuat, maksud
srenti: tidak serempah
srep: sejuk
srepan: 1 pendinginan; 2 pengetahuan
srepegan: cepat, lekas
srèpèt: serempet, senggolan
srèsèh: manis tutur katanya
sresep: meresap, masuk
srèwèh: tampak mengalir di sana-sini
sri: cemerlang;
sribombok: sribombok, jenis burung;
sridanta, srigadhing: bunga srigading;
srigunggu: nama tanaman;
srigunting: srigunting, jenis burung;
srikata: bunga srikaya;
srikawin: mas kawin, mahar;
srigak: tangkas;
srilara: bangkai mayat yang tergeletak di seberang tempat;
srimala: sangat indah;
srimanganti: jenis gedung dikraton;
srinata: tembang sinom;
srisakit: bangkai mayat yang tergeletak di sembarang tempat
sriging: tangkas
srimbit: serimbit, berduaan
srimpak: ambang pintu
srimpi: srimpi, jenis tarian
srindhitan: burung serindit
sring: sering, kerap
sringah: terang, cerah, senang
srinthil: tahi kambing/ kelinci/domba
sripah: bela sungkawa, berduka
sriping: criping, keripik
srisig: pagar dinding
sriti: sriti, jenis burung
sriya: makmur, sejahtera
sru: seru, sengit
srumbung: agar tanaman
srundhèng: serundeng, jenis lauk
srunggan: sistem tumpang sari
sruni: 1 seruni, melati; 2 seruling
sruti: hemat

srutu: cerutu
sruwa: dengki, iri hati
sruwag: bolong, lubang
sruwal: bertumpukan tak teratur
sruwé: lama
sruwèk: lubang
sruweng: bolongan bundar
suba: sopan, santun
subada: kukuh, kokoh, kuat
subaga: masker, untung, bagus
subagya: bahagia, untung sekali
subakti, subaktya: berbakti
subal: jejal, campuran
subasita: sopan santun, tatakrama
subuh: subuh
subur: subu, makmur
suci: suci, bersih
suda: berkurang, susut
sudagar: saudagar, pedagang
sudama: dermawan, murah hati
sudana: dermawan
sudara: saudara;
sudarawèdi: sahabat karib
sudarma: bapak
sudarsana: contoh, teladan
sudha: susut, berkurang
sudhah: bedah, pecah
sudhang: tabung/perian, bambu
sudhèt: bedah, pecah, coblos
sudhi: sejenis basung
sudhing: tidak sudi, enggan
sudhiya: bersedia, siap
sudhung: kandang rumah
sudi: sudi, mau
sudibya: mulia, terhormat, sakti
suding: tunjuk, penunjuk
sudira: berani, gagah;
sudiradraka: nama tembang gedhe
sudra: bawah, rendah, hina
suduk: coblos, tusuk;
suduk jiwa: bunuh diri;
suduk maru: pisau bermata dua;
suduk slira: bunuh diri
sugal: ugal-ugalan, kasar
sugata: jamuan, hidangan
sugèh: kaya
sugeng: selamat
sugih: kaya;
sugih bala: banyak kawan

sugoh: suguh, hidangan
sugreng: puaka, mukertasyam
sugri: semua, seluruh
sugu: alat pertukangan untuk menghaluskan kayu
suguh: suguh, hidangan
suh: simpati
suhun: minta, mohon
sujalma, sujanma: manusia, orang
sujana: orang pintar, ahli
sujèn: tusukan
suji: tikam, tusuk saji
suka: suka, gembira, senang;
suka lila: sukarela
sukan: permainan
sukara: babi hutan
sukarsa: niat yang baik, keinginan mulia
sukarta: pekerjaan yang baik
sukci: suci, bersih
suker: kotor
sukerta: bermasalah
suket: rumput
sukla: putih, bersih
sukma: sukma, roh
sukmana: ruh, nyawa
sukra: hari jum’at
sukreta: bermasalah
suksma: suksma, roh
suku: kaki
sukun: sukun, jenis buah
suk un: sebangsa timun
sukup: penuh sesak
sula: tombak, senjata tajam
sulah: tingkah laku
sulak: sulak, pembersih
sulaksana: pilihan, lebih, cemerlang
sulam: sulam, tambal
sulang: tunas tebu yang kedua
sulap: sulap
sulaya: bertengkar
sulek: sesak, sempit
suligi: seligi
sulih: wakil, ganti
suling: suling
sulistya: indah, antik
sulit: sulit
suluh: suluh, terang
suluk: suluk, suara indah
sulung: sulung
sulur: sulur, mengulur, merambat

suma: bunga
sumadhiya: sedia, siap
sumadi: semedi, bertapa
sumaguh: sanggup, siap
sumahab: tampak menggerombol banyak
sumaji: sudah disediakan, tersedia
sumakawis: segala hal, semua persoalan
sumakéyan: angkuh, sangar, payah
sumanak: ramah, akrab
sumanasa: nama bunga
sumandhing: bersanding, berdekatan
sumangga: mempersilahkan, silakan
sumanta: bicara, pertimbangan
sumantali: pawang gajah
sumapala: rendah hati
sumaput: pingsan
sumar: semerbah, merata
sumarah: pasrahm menyerah
sumaré: 1 tidur; 2 meninggal
sumarsana: bunga cempaka
sumawah: bersawah, bercocok tatam
sumawana: dan, serta
sumaya: berjanji, menyanggupi
sumba: kesumba
sumbaga: mashur, termashur
sumbalinga: terlaksana, dapat dipegang kata-katanya
sumbang: sumbang;
sumbang surung: dorongan, dukungan
sumbar: sumbar, bicara keras
sumbat: sumbat, tutup
sumber: sumber
sumbit: galah bercabang untuk menjolok buah
sumbon: bahan untuk sumbu
sumbu: sumbu
sumbul: bakul tertutup, tempat seperti bakul untuk upacara
sumbung: sombong, congkak
sumbut: cocok, sesuai
sumèh: ramah, murah senyum
sumelang: was-was, kuatir
sumèlèh: pasrah, menyerah
sumeni: istirahat
sumerep: mengetahui, melihat
sumet: menyalakan, menyulut
sumpah: sumpah, janji
sumpek: sempit, berdesakan
sumpel: ganjal
sumpena: bermimpi
sumpet: sumpet, sumbat
sumpil: siput kecil

sumping: sumping
sumpit: kembal, tempat rokok
sumrah: segar, nyaman
sumringah: cerah
sumuk: panas, sumuk
sumung: demam, panas
sumunu: beranak, berkembang
sumur: sumur;
sumur gumuling: terusan air dalam tanah
sumurup: mengetahui, melihat
sumyah: senang, kenyang, ceria
sun: 1 cium; 2 ingsun, saya
sunar: sinar, cahaya
sundari: perempuan yang cantik
sundawa: sundawa
sundek: sempit sesak
sundel: pelacur;
sundel laut: kuda laut;
sundel bolong: nama hantu
sundep: sundep, jenis hama
sundha: dua kali;
sundha mandha: permainan anak
sundhang: tanduk, sronggot
sundhul: sundul, tatap;
sundhul langit: tinggi sekali
sundhung: pikulan rumput
sunduk: tusuk
sung: beri, persembahan
sunga: benang sutra
sungapan: kuala, muara
sungar: bermegah-megah
sungga: ranjau
sunggal: serakah
sunggan: ranjau
sunggar: sisir, gingsul
sunggata: jamuan, hidangan
sunggi: sunggi, junjung
sungging: sungging, tatah
sungkan: sungkan, segan
sungkawa: sedih, duka
sungkem: sungkem, berbakti
sunglon: teluk
sungsang: saling silang
sungsum: sumsum
sungsung: pemberian, persembahan
sungu: tanduk
sungut: sangat, rambut
suntak: tumpah, jatuh
sunthi: gadis kecil;

prawan sunthi: gadis remaja yang belum haids
sunting: sunting, pilih
suntrut: sedih, muram
sunu: anak
sunya: sepi, sunyi;
sunyaruri: sunyi senyap, sepi
sunyata: benar, sungguh
supada: binatang buas
supadi: supaya, agar
supadya: supaya, agar
supak: sesak, sempit
supaos: supaya, agar
supata: berjanji, maki
supatni: indah, cantik
supaya: supaya, agar;
supados: supaya, agar
supé: lupa, alpa
supena: mimpi
supit: supit, jepit;
supit urang: strategi perang dengan mengatur barisan membentuk supit udang
supraba: cahaya indah
supranata: aturan yang baik
suprandéné: meskipun demikian
suprih: harapan
sura: berani;
suraduhita: bidadari;
suragana: para dewa;
suralaya, suraloka: tempat para dewa;
suranata: raja dewa;
suranggakara: berani sekali, sangat berani;
suranggana: bidadari;
surapada: keinderaan, kahyangan;
surapana: minuman keras;
surapati: raja dewa;
surapsara: raja bidadara;
surapsari: ratu bidadari;
suréndra: raja dewa;
surèngpati: 1 raja dewa; 2 nama keris;
surèngrana: berani, pemberani;
surawadu: bidadari
suraga: bantal
surak: sorak, ramai
surakah: serakah, tamak, loba
suraksa: menjaga, menguasai
surambi: serambi
surasa: makna, arti;
suraos: (ing.) makna, arti
surastri: bidadari

surat: surat
surata: keberanian
surem: suram, gelap
surèn: pohon durian
suretna: emas, logam mulia
surga: surga
suri: 1 sisir rapat; 2 teladan
surjan: jenis gaya baju
suroh: suruh, sirih
surtanah: doa selamatan pada orang yang meninggal dunia
surti: hemat-hemat, cermat
suru: suru, sendok daun
surud: surut
suruh: sirih
surung: dorong
surup: melihat, petang hari
surya: surya, matahari;
suryakantha: kaca pembesar
susah: susah, sedih
susetya: kesetiaan
susila: kesopanan, tata krama
susra: terkenal, kondang
susrasa: patuh
susrawa: masyur, terkenal
susu: susu
susuh: sarang
susuhunan: junjungan
susuk: 1 susuk; 2 uang kembalian;
susuk kondhé: tusuk sanggul
susun: susun
susung: songsong, menyongsong
susup: masuk, menyisip
susur: tembakau susur
susut: berkurang
suta: anak
sutapa: semedi, bertapa
sutéja: pelangi, cahaya, sinar
suthik: menolak, tak mau
suthing: enggan, segan
suthup: balut
sutikna: jeli, cermat;
sutiksna: jeli, cermat
sutra: sutera
sutrepta: senang, puas sekali
suwa: segar (untuk kalam)
suwadi: sesungguhnya, sewajarnya
suwak: robek, sobek
suwal: celana pendek
suwala: menolak, tak sanggup;

suwalapatra: surat
suwan: sowan, menghadap
suwanda: badan, tubuh;
suwandagni: matahari
suwangan: muara, kuala
suwap: suap, uang sogokan
suwara: suara, bunyi;
suwanten: suara, bunyi;
suwaos: suara, bunyi
suwarga: surga
suwari: kasuari (nama burung)
suwarna: emas;
suwarna dwipa: pulau Sumatra
suwasa: emas
suwau: tadi, dahulu
suwawa: ayo, mari
suwé: lama
suwéda: jari
suweg: nama tumbuhan
suweng: subang, kosong
suwidak: enam puluh
suwing: tergiang-ngiang di telinga
suwingya: cerdas, bijaksana
suwita: mengabdi, berguru
suwiwi: sayap
suwuk: berhenti
suwul: pasak besi pada beliung
suwun: 1 minta, mohon; 2 terima kasih
suwung: kosong, hampa
suwur: warta, kabar, berita
suwut: tempurung untuk menghasilkan benang yang ditenun
suyasa: rumah, gedung
suyud: suka memberi
swa: mandiri, kepala;
swabawa: tabiat, perangai;
swabretya: prajurit;
swadaya: mandiri;
swadésa: desa yang mandiri;
swagata: hidangan, jaminan, jamuan;
swagotra: turun, keturunan;
swagreha: rumah pribadi;
swasana: suasana, keadaan;
swasembada: mencukupi kebutuhan diri;
swasta: swasta, mandiri;
swayambara: sayembara
swah: langit
swana: anjing
swandana: kereta
swanita: darah

swara: suara;
swanten: suara
swarga: surga;
swargaloka: tempat surga;
swargi: almarhum
swasa: emas

T

taberi: rajin, hemat
tabon: rumah/kebun warisan orang tua yang telah meninggal
tabrak: tabrak
tabuh: 1 jam; 2 tabuh, pemukul;
ditabuh: dipukul
tabur: tabur, tebar
tadhah: makan;
tadhah eluh: tempat mengadu;
tadhah kringet: baju dalam, tadah keringat;
tadhah sih: tempat kasih sayang;
tadhah udan: sawah yang tergantung air hujan;
tadhah arsa: burung kedasih
tagyana: tunangan, kekasih
taha: kira, sangka, barangkali
tahan: tahan
tahen: 1 batang, pohon; 2 derita
taju: mahkota
tajug: tajuk, bentuk rumah adat
taker: takar, ukur
takir, takir ponthang: limas dari daun pisang
taksaka: ular
taksih: masih
takura: kiri
tal: pohon lontar, rontal
tala: rumah lebah
talad: tidak tergesa-gesa
talaga: telaga
talang: talang, jalan air
taleran: jalannya cerita, alur
tales: talas, umbi
tali: tali;
tali goci: cara mengikat layang-layang;
tali mati: simpul mati;
tali wangsul: tali yang bisa dibuka dengan mudah
talika: mata-mata, pengintai
talinga, talingan: telinga
talok: pohon talok
talu: tiga, jenis gending
talub: balut (mata)

taluh: sudah biasa, bosan, jemu
talun: ladang, huma
tama: utama, baik
tamah: keinginan rakus, tamak, serakah
taman: taman, kebun;
taman keputrèn: taman keputrian;
taman sari: taman sari
tamara: gamelan, bunyi-bunyian
tamat: tamat, selesai
tamba: obat, jamu;
nambani: mengobati
tambah: tambah
tambak: tambak;
tambak baya: pencegah bahaya
tambal: tambal;
tambal sulam: menambal di sana sini, memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil
tambana: bendera, panah
tambang: 1 tambang; 2 tali tambang;
tambang parantian: tempat kediaman, asal
tambar: tawar, hilang kekuatan, hilang kesaktian
tambara: bendera
tambas: jalir, tiris
tambat: tambat, ikat
també: sedang, jadi
tambeh: tambah, bertambah
tambel: tombok;
tambel butuh, tambel sepi: mencukupi kebutuhan
tambeman: penyangga, penopang
tambeng: keras kepala, tak mau dinasihati
tambet: tidak kenal, tidak peduli
tambi: akar yang tumbuh pada batang sebagai penyangga pohon
tambilutan: nama tumbuhan
tambing: sisih, tepi
tambir: 1 nama wuku yang ke-19; 2 alat dapur
tambra: ikan tambra
tambuh: tidak kenal, tidak tahu
tambung: samar, kabur, tidak kenal
tambur: sejenis genderang
tamèng: tameng, pelindung senjata;
tamèng mata: pelupuk (kelopak mata)
tami: utama, baik
tamih: dupa, perdupaan
tamina: melihat
tamisra: gelap
tamolah: tak bergerak
tampa: tanpa, tidak dengan
tampah: wadah dari bambu
tampak: kelihatan

tampan: bagus, ganteng
tampang: wajah, muka
tampar: tali, tampar
tamper: tampar
tamping: pinggir, tepi, batas daerah
tampir: niru
tampuh: menempuh;
tampuh awang: nahkoda
tamtama: tamtama, tentara
tamtu: tentu, pasti
tamu: tamu
tamyang: perisai
tan: tidak;
tan antara: tidak antara
tanah: tanah;
tanah manca: luar negeri;
tanah sabrang: luar negeri;
tanah wutah rah: tanah tumpah darah
tanak: matang sekali
tanana: tak ada
tanaya: anak, putra
tanbara: duda
tanbuh: tidak tahu/mengerti
tanceb: tancep;
tanceb kayon: selesai pertunjukan
tandang: bergerak, bekerja;
tandang gawe: bekerja, mengerjakan;
tandang tanduk: tingkah laku
tandha: tanda;
tandha mata: tanda mata, kenang-kenangan;
tandha tangan: tanda tangan
tandhak: penari, waranggana tayub
tandhan: tandan, ukuran untuk pisang
tandhana: bendera
tandhes: tandas
tandhing: 1 tanding, bertarung; 2 imbang
tandhu: tanda
tandra, tandya: lalu, segera
tanduk: 1 tambah lagi; 2 kalimat aktif
tandur: tanam
tanek: utuh, sempurna
tanem: tanam;
tanem tuwuh: tanaman, tumbuhan
tang: tang, kunci
tangan: tangan
tangara: tanda, lambang
tangèh: mustahil, tak mungkin
tangga: tangga, tetangga;
tangga désa: tangga desa, desa sebelah;

tangga teparo: tetangga kanan kiri
tanggah: palang, tahan, cegah
tanggal: tanggal;
tanggalan: tanggalan, kalender;
alisé nanggal sepisan: alisnya seperti bulan tanggal satu
tanggap: tanggap, pasif;
tanggap sabda: wawancara, rembugan;
tanggap tanduk: pasif-aktif;
tanggap wacana: pidato penyambutan;
tanggap wacucal: pementasan wayang kulit;
tanggap warsa: ulang tahun
tanggel: sedang, tanggung, canggung;
tanggel jawab: tanggung jawab
tanggi: tetangga
tanggor: tetap, tabrak
tangguh: tangguh, hebat
tanggul: tanggul, bendung;
tanggul angin: pelindung
tanggulang: kayu palang pada bendungan, penopang, penyangga
tanggulun: nama buah
tanggun: agak baik, cukupan, sedang
tanggung: tanggung;
tanggung jawab: tanggung jawab
tanggwa: kukuh, kuat
tanghulun: hamba, sahaya
tangi: bangun, bangkit
tangkar: berkembang
tangké: tangkai, gagang
tangkèk: pembesar, kepala biara
tangkep: tangkap
tangkil: hadap
tangkuwèh: sejenis manisan
tangled: tanya
tangsel: sebangsa baji
tangsu: bulan;
sitangsu: bulan
tangsul: tali
tangun: agak baik juga, cukupan
tani: tani
tanja: 1 mantap, puas; 2 batang kayu runcing untuk menanam kedelai
tanjak: tanjak, naik
tanjidhur: tanjidor, bedug besar
tanpa: tanpa
tansah: selalu, senantiasa;
tansaya: semakin
tantang: tantang
tantara: tentara, prajurit
tantas: tuntas
tantra: ajaran tentang yoga dan seks

tantya: amat, sangat, sekali
tanu: makhluk halus
tanya: tanya
tapa: bertapa, bersemedi
tapak: bekas, kesan, jejak;
tapak asta: tanda tangan;
tapak dara: bunga tapak dara;
tapak liman: tanaman tapak kuda;
tapak tangan: tanda tangan
tapas: bengkong, kulit pembalut pokok tangkai daun nyiur
tapel: bedak perut;
tapel wates: tapal batas, perbatasan
tapih: jarik, kain
tapir: tapir, tenuk
taplak: taplak
tara: antara;
tara mangsa: musim pancaroba
tarab: datang bulan, melihat bulan
taragnyana: tenung, pelet
tarak: berpuasa;
tarak brata: bersemedi, bertapa
tarambuja: semangka
tarangan: tempat bertelur (ayam), sarang
taranggana: bintang, rasi bintang
taranjana: tenung, pelet
tarantara: antara
tarbuka: terbuka
tari: tari
tarima: terima
taring: taring
tarkadhang: kadang-kadang
tarmolah: tak bergerak
taros: tanya, bertanya
tarpa: terpa
tarpana: terpana, heran
tarsandha: tanda, alamat
taru: daun;
tarulata: daun-daunan;
tarwa: pepohonan
tarub: teratak, deklit, tenda
taruk, tarok: ditaruh, diletakkan
tarum: tarum
taruna: taruna, muda (laki-laki);
taruni: muda, taruna (perempuan)
tarung: tarung, berkelahi
tarwéla: nampak nyata, jelas sekali
tasih: masih, misih
tasik: samudra, laut
taskara: pencuri, penyamun

tata: tata;
tata basa: tata bahasa;
tata cara: tata cara;
tata krama: tata krama;
tata lair: etika lahiriah;
tata prenah: menurut alur persaudaraan;
tata tentrem: tentrem, teratur;
tata-titi: teratur
tatab: tatap, tabrak;
tataban: tatapan, tabrakan
tatag: tegar, teguh hati
tatah: tatah, pahat
tatal: tatal, serpihan kayu
tatanan: tatanan, aturan
tataran: tingkatan, tahapan
tatarpa: tanpa, tidak dengan
tatkala: ketika, tatkala, sewaktu
tatrap: tepat, kena benar, sesuai benar
tatu: luka
tatur: dipangku sedemikian rupa agar buang air (bayi)
tatwa: keadaan yang sesungguhnya
tatya: nyata, kenyataan
taun: tahun;
taun raja: tahun raja, hari besar kelahiran raja;
taun wastu: tahun biasa (354 hari);
taun wuntu: tahun kabisat (355 hari)
tawa: tawar, menawarkan
tawan: tawan, tahan
tawang: angkasa, langit
tawar: tawar, tak berasa;
tawaren: bengkak kakinya
tawas: 1 tawas, obat jentik-jentik; 2 upah lelah
tawing: dinding papan di tepi perahu
tawon: tawon, lebah;
tawon gumana: lebah berdengung;
tawon gung: tawon besar, tawon raja
tawu: menguras air
tawung: tutup dinding papan (di tepi perahu)
tawur: berkelahi, bertengkar
taya: 1 hilang, kosong; 2 tari
tayub: tayub, seni tradisional
tayuh: mencari firasat lewat mimpi
tayum: lapuk, layu
teba: tanah lapang, lapangan
tebah: pukul, tinju, tendang;
tebah jaja: pukul dada, menantang;
tebah tembung: pukul rata, hantam kromo
tebak: pukul, tinju
tebal: tebal

tebas: tebas, borong
tebek: tangkap
tebela: keranda, peti mati
tebeng: tebing jendela, tebeng
teberi: rajin, hemat, sederhana
tebus: tebus;
tebus weteng: selamatan untuk hamil tujuh (7) bulan
tedah: tunjuk, pedoman
tedha: makan
tedhak: turun;
tedhak loji: datang ke loji;
tedhak siti: kenduri/ selamatan ketika anak mulai turun tanah;
tedhak sungging: berfoto
tedhan: makanan
tedhas: mempan
tedhasih: burung kedasih
tèdhèng: sekat, halang, tirai
tèdhès: habis sama sekali, tandas
tedhi: makan
tegal: tegal, ladang
tegar: tegar, tanpa beban, bebas
tegayuh: berubah-ubah, berganti-ganti
tegel: tega, sampai hati
tegen: kokoh, kukuh, kuat
tegeng: teguh, kukuh
tegep: tegap, kokoh
teger: kukuh, tak berubah-ubah
tegerak: tandus, tanah mati
tegerang: kayu untuk memberi warna kuning pada kain batik
tegerat: nama bunga
teges: makna, arti
tegil: tegal, ladang
teguh-timbul: kebal, sakti
tegyan: tega, sampai hati
téja: pelangi, cahaya, sinar;
téja bathang: pelangi tanda duka cita;
téjamaya: nama kahyangan Batara Guru
tèji: teji (kuda)
teka: datang, tiba
tekan: tekan, desak
tékang: sang, si
tekap: sampai, hingga, oleh karena
teken: teken, tongkat
tèken: teken, tanda tangan
tekèng: sampai di
téko: teko, porong, poci
teksaka: ular
teksih: masih
tekuk: tekuk, lekuk;

tikel tekuk: berlipat ganda
tekwan: tanya
tela: terang, jelas
telag: kehabisan, tidak musimnya
telaga: telaga
telah: nama, sebut
telak: kerongkongan
telar: lapangan, tanah lapang
telas: habis
telat: telat, tertinggal
telenan: landasan
telih: tembolok (pada unggas)
telik: sandi, lambang, rahasia;
telik sandi: mata-mata, intelijen
telu: tiga;
majutelu: segitiga;
telon: bertiga;
telu belah: menjadi tiga bagian;
telu juru: berkeping tiga;
telung puluh: tiga puluh
teluh: tenung, penyakit;
teluh braja: bintang beralih;
teluh tragnyana: tenung, penyakit
teluk: 1 teluk; 2 takluk, tunduk
temaha: akibatnya, sehingga, akhirnya
temangga: enak menjadi tetangga
temangsang: tersangkut
temantèn: penganten
tembaga: tembaga;
tembagan: tempat membuat tembaga
tembako: tembakau
tembalo: pohon trembalo
tembang: tembang, lagu;
tembaruk: berhak, berkat
tembaya: kumpul;
patembayan: perkumpulan
tembayat: janji, kumpul;
patembayatan: perkumpulan, organisasi
témbok: tembok
tembon: perahu kecil
témbong: belang hitam pada kulit muka, dsb
témbor: dulang, talam
témbré: tidak berharap, hina, remeh
tembung: kata
temeka, temekan: tiba, sampai
temen: sungguh, benar
temenggung: tumenggung, pangkat kebangsawanan
tempaling: sungsang balik, baling-baling
tempaos: nama pohon untuk ramuan rokok

témpé: tempe, jenis lauk pauk
tempélang: cara membungkus nasi dengan daun pisang
témpong: pangkal paha (kuda, dsb)
tempuh: tempuh
tempuk: temu, jumpa, menjadi satu
temtu: tentu, pasti
temu: temu, jumpa;
temu gelang: lingkaran yang tidak putus;
temu lawak: tumbuhan temu lawak, jenis tanaman obat;
temu rosé: bertemu pada ruas-ruasnya
tèn: lubang jala
tenaga: tenaga, energi
tenan: sungguh, benar
tenang: tenang, santai
tenapi: tetapi, akan tetapi, namun
tenaya: anak, putra
tengah: tengah;
tengah wengi: tengah malam
tengan: kanan
tengangé: tengah hari
tengara: tanda, lambang, perlambang
tengen: kanan
tenger: tanda, prasasti, nama
tengga: tunggu
tenggak: 1 leher; 2 telan langsung
tenggar: lapang, luas
tenggarèng: terang cuaca
tenggenah: jelas, terang, kepala, tengah-tengah pertahanan
tenggèrèng: terang cuaca
tengger: bukit, tanah tinggi
tengginas: trampil, cekatan
tengging: ujungnya mencuat ke atas
tenggirang: senang hatinya
tenggok: leher atas, tengkuk
ténggor: memindahkan padi dari persemaian ke sawah
tenggulang: bendung, cegah
tenggun: agak baik juga, cukupan, sedang
tengran: tanda, lambang, nama
tengu: tengu, jenis kutu;
satengu: kecil sekali
teni: pakaian dinas
ténja: tinja, tahi, cirit
ténong: wadah makanan dari bambu
tenta, ketenta: terjebak, terpaksa tanpa kesadaran
tèn-atèn: bagian bambu sebelah dalam (tanpa kulit)
tentrem: tentram, tenang
tenun: tenun
tenung: tenung, santet
tepa: tepa, ukur;

tepa selira: mengukur diri, tenggang rasa
tepak: mapan, cocok
tépak: sisa, bekas, telapak
tépang: sepak, tendang
tepas: serambi rumah, sengkuap;
tepas wangi: tempat tidur
tépas: 1 tepas, kipas; 2 balai
tepet: bekas, sisa;
tepet loka: alam baka, alam kekal;
tepet suci: hari akhir, akhirat
tepi: tepi, pinggir
tepis: tepi;
tepis iring, tepis liring: perbatasan, tapal batas
téplok: teplok, lampu
tepung: kenal, tahu;
tepung becik: bersahabat baik;
tepung gelang: melingkar, berkeliling;
tepung kebo: hanya tahu saja;
tepung pager: tetangga sebelah rumah yang bersatu pagar;
tepung rukun: bersatu;
tepung wates: perbatasan, tapal batas
terah: darah, turun, turunan
terang: terang, jelas
teras: terus
terbang: 1 terbang; 2 rebana;
terbangan: bermain rebana
terbil: kayu penyangga
terbis: jurang, curam
terbuka: terbuka
teres: takut, ngeri;
diteresi: dikelupas kulitnya (pohon)
terganca: selisih, bersalah, berbeda
terkadang: kadang-kadang
tersandha: berdasarkan pada
tertamtu: tentu, pasti
teruna: pemuda;
teruni: pemudi
terwaca, terwéla: terang, jelas
terwèlu: kelinci
tesih: masih
tetah: tutuh
teteg: kokoh, kuat, kukuh
tètèg: merontokkan
tètèh: fasih, bicara lancar
tètèk: puting susu
tetel: tekan, desak
tétéla: terang, jelas
tetep: tetap
teter: sikat, sisir, penggaruk

tètèr: ujian
tetes: tetas
tètès: tetes
tiba: jatuh
tibra: susah, sedih, marah
tidha-tidha: ragu-ragu, bimbang
tidhem: sunyi, sepi, diam
tiga: tiga;
tigawaja: nama ikan;
tigawarna: tiga warna
tigan: 1 bertiga; 2 telur
tigas: pangkas, potong;
tigas gagang: habis diketam lalu dijual (padi);
tigas kawuryan: baru tampak, baru muncul;
tigas pancing: dipangkas miring sekali putus
tika: itu;
tikang: yang itu
tikbra: susah, sedih;
tiké: ini
tikel: lipat, banyak, ganda;
tikel alis: berkerut kening;
tikel balung: nama tumbuhan;
tikel tekuk: berlipat ganda;
tikel wosen: kejang-kejang pada jari tangan
tikep: dekap
tiki, tiking: ini, di sini
tiksa: tajam, senjata tajam;
tiksna: tajam, cerdas, jeli;
tikswa: tajam, cerdas, jeli
tikta: pahit, empedu
tiktak: sejenis meriam kecil
tiku: itu
tikung: tikung
tikus: tikus
tilak: bekas jejak
tilam: tilam, kasur, tempat tidur;
tilam rum: tempat tidur;
tilam sari: tempat tidur
tilap: bujuk
tilar: tinggal
tilas: bekas, sisa
timang: timang, gesper
timba: timba, tali timba
timbal: panggil, perintah;
ditimbali: diperintah, dipanggil;
timbal balik: saling menerima dan memberi
timbang: timbang, imbang;
timbang sih: pertimbangan
timbel: timah

timbreng: redup, berawan
timbrung: menimbrung
timbun: timbun
timen: sangat, amat
timpal: timpal, setimpal
timpang: timpang
timpuh: timpuh, duduk bersila
timpung: timpang, pincang
timun: mentimun;
timun wungkuk: timun bungkuk
timur: 1 muda, kecil; 2 timur
tindak: pergi, berangkat
tindhes: tindas, gilas
ting: lentera, jenis lentera
tinggal: tertinggal
tinggar: senapan yang berlaras kuningan
tinggeng: tetap, tidak berubah-ubah
tingi: kulit kayu untuk mencelup kain batik
tingkah: tingkah laku
tingkas: subur
tingkeb: selamatan kehamilan usia 7 bulan
tingkem: bakul kecil bertutup
tinimbang: daripada
tinjo: tengok, jenguk
tintrim: sepi, sunyi
tipak: bekas, sisa
tipar: ladang, tegal
tipu: tipu, bohong
tipung: ketipung
tira: tepi, pinggir
tirah: berlebih, sisa
tirem: tiram
tirep: redup, berawan
tirta: air;
tirtamarta: air kehidupan;
tirta prawita sari: air sari kehidupan;
tirta sinduretna: air mani, sperma;
tirtayatra: berziarah ke pemandian suci;
patirtan: pemandian
tiru: tiru, contoh
tisaya: sangat, amat, terlebih
tisma: tajam
tisna: cinta, kasih sayang
titah: makhluk, ciptaan
titèn: 1 ilmu titen; 2 teliti, ingat; 3 daun kacang kering
titi: teliti;
titi mangsa: perhitungan musim;
titi priksa: memeriksa, meneliti
titih: keras, padat (keris);

titihan: kendaraan
titik: titik, tanda, ciri, noktah;
titik iyik: jaman masih kecil;
titik melik: barang bukti
titir: dipukul terus-menerus (kentongan)
titis: titis, tepat
tiwas: 1 mati; 2 terlanjur
tiwikrama: marah
tiyang: orang
tiyasa: kuasa, pandai
tobat: taubat
toblok: keranjang
toblos: coblos, tusuk
tobong: tempat pembakaran;
tobong gamping: tempat pembakaran batu menjadi gamping
togari: malam
togog: nama wayang
tomara: tombak (belantam)
tomprangan: bertengkar, cek-cok
tonggari: malam hari
torana: pintu gerbang
tos: keras, berharga
tosan: besi;
tosan aji: pusaka
totog: 1 tabrak, mentok; 2 ilmu totog
totoh: taruh
totos: kepala, pemimpin
towang: selang, sela
toya: air;
toyanta: awan, mendung
trabas: 1 terabas, terobos; 2 pemboros
tracak: telapak kaki binatang
trah, gotrah: keturunan;
trahing kusuma: darah biru, bangsawan
trajeg: pancang, tonggak, pagar
traju: neraca;
traju mas: timbangan emas
trampil: terampil, cekatan
tranggana: bintang
trantan: berdiri pakai penyangga
trantang: bersinar
trap: terap, pasang;
trap sirap: diatur serba baik, rapi;
trapsila: tata krama, susila
trapas: boros, lekas habis
tratag: panggung
traté: teratai
trawang: terawang, pandang, lihat
trebis: jurang, curam;

jurang trebis: jurang yang curam
trembalo: pohon trembalo
trembayak: burung angsa
trembayun: sulung
trena: rumput
trengga: bintang
trenggalung: musang akar
trenggana: bintang
trengginas: terampil, cekatan
trenyuh: trenyah, kasihan
trep: trep, cocok, sesuai;
trepsila: susila, sopan, tatakrama
très: sulaman benang emas pada lengan baju
trèsèh: ramah-tamah, cakap
tresna: cinta, kasih, sayang
treteg: jembatan
trewélu: kekunci
tri: tiga;
tribawana: tiga dunia;
triguna: tiga kegunaan;
trikaya: tiga kekayaan;
trikona: segitiga, bersudut tiga;
trilocana: bermata tiga;
triloka: tiga dunia;
trimurti: tiga dewa;
trinétra: mata ketiga;
trisula: senjata tombak bermata tiga
trima: terima;
trima kasih: terima kasih
tris: cinta, kasih sayang
trisig: pagar anyaman bambu
trisik: pantai berpasir, berbatu-batu kecil
trisna: cinta, sayang
triwi: putih
triwikrama: marah besar
truka: membuka tanah untuk tempat tinggal
trukah: dusun baru
truna: muda, remaja
truntum: nama batikan
trup: 1 permainan truff; 2 kelompok, regu
trus: terus, langsung
trustha: senang, suka, puas;
trusthi: senang
truwaca: jelas, terang
truwéla: jelas, terang
truwèlu: kelinci
tuba: racun
tuban: jeram, air terjun
tubar: akar yang mengembang ditanah

tubi: tuba
tubruk: tubruk, tabrak
tubug: bengkak kakinya, cacat
tubungen: telor, pelat
tudhuh: petunjuk, pedoman
tudhun: turun, ke bawah
tudhung: kudung, tutup kepala
tuding: 1 tuduh, dakwa; 2 jari telunjuk
tuduh: petunjuk, pedoman
tugar: 1 tugar; 2 mencangkok
tugel: patah, putus
tugi: bulu padi
tugu: tugu, monumen
tugur: jaga
tuha: tua
tuhu: sungguh, benar
tuhun: sebenarnya, semestinya
tujah: diterjang dengan kaki diinjak;
tujah bumi: kaki bagian depan putih (kuda, dsb)
tuju: tuju, sengaja
tuk: sumber, mata air
tukang: tukang
tukar: tukar, ganti;
tukar cincin: upacara tukar cincin, peningset;
tukar maru: nama ikan;
tukar padu: bertengkar mulut
tukung: menjejak bahu (rambut)
tuladha: teladan, contoh
tulak: tolak;
tulak balik: penangkal bahaya;
tulak sawan: penangkal penyakit
tulalé: belalai
tulang: tulang
tular: tular, menular
tulèk: lalu, segera
tulèn: tulen, asli
tuli: tuli, tidak dapat mendengar
tulis: tulis
tulung: tolong
tulup: 1 alat berburu burung; 2 kerangkeng
tulus: tulus, ikhlas
tulya: kemudian, lalu
tuma: kutu
tumama: 1 mengenai, mempan; 2 puas
tuman: tergantung, ketagihan
tumang: bibir dapur
tumat: buah tomat
tumbak: tombak, jenis senjata
tumbal: tumbal

tumbar: tumbar, jenis bumbu
tumbas: beli
tumbeng: kayu yang dipasang pada gamelan (gambang) agar lebih sempit lubangnya untuk mengatur nada
tumbruk: tubruk
tumbu: tumbu, wadah dari bambu
tumbuk: tumbuk
tumenggèng tawang: ujungnya mencuat ke atas (bulu mata)
tumenggung: tumenggung
tumok: tahu, melihat
tumon: menonton, melihat
tumpak: naik, numpang
tumpal: kapar, kekat
tumpang: tumpang, numpang;
tumpang sari: tanaman berjenis-jenis;
tumpang suh: bertumpangan, berserakan;
tumpang tindih: tumpang tindih
tumpek: jatuh-tumpah
tumpeng: nasi untuk selamatan
tumper: puntung (kayu bakar)
tumpes: tumpas, gilas, musnah
tumplak: jatuh, tumpah
tumplek: tumpah, bertumpuk;
tumplek bleg: tumpah-ruah
tumpu: tumpu, alas, landasan
tumpuk: tumpuk;
tumpuk timbun: bertimbun-timbun;
tumpuk undhung: bertumpukan
tumrah: berkembang, beranak
tumrap: terhadap, kepada
tumus: 1 terkuras, 2 tembus
tumut: ikut, turut
tuna: 1 tidak punya; 2 rugi;
tuna dungkap: sering keliru;
tuna karya: menganggur;
tuna kisma: petani yang tak punya tanah;
tuna netra: buta;
tuna susila: nakal, lacur
tunangan: tunangan, kekasih
tunas: tunas, taruk
tundha: tumpuk, tangga, ditunda
tundhes: tandas
tundhuk: takluk, menunduk
tundhun: setangkai
tundhung: usir
tung: ujung, puncak
tungan: ujung, puncak
tungga: remuk, terkemuka
tunggak: tunggak, pangkal, pokok

tunggal: tunggal, satu
tunggang: tunggang, naik
tunggara: tenggara (mata angin)
tunggil: tunggal, satu
tunggir: punggung gunung
tunggu: tunggu
tunggul: tunggul, yang tertinggi
tungkak: pucuk telapak kaki, tumit
tungkas: pesan, amanat
tungkat: tongkat, setik
tungku: tungku
tungkul: tungkul, takluk
tungtum: berkumpul kembali
tungtun: tuntun
tuni: kurang, tidak punya, rugi
tunjang: tunjang, tabrak
tunjel: tonjok, tusuk
tunjem: tonjok, tusuk
tunjung: bunga tunjung, teratai, seroja
tuntas: tuntas, selesai
tuntum: berkumpul kembali, pulih
tuntun: tuntun, bimbing
tuntung: ujung, puncak
tuntut: tuntut, gugat
tunu: api, nyala
tup: tutup;
entup: sengat
tupiksa: periksa, cek
tur: lagi pula, dan
turah: lebih, sisa
turangga: kuda;
katuranggan: ciri-ciri
turas: kencing, buang air
turi: turi, jenis tanaman
turida: susah, sedih
turon: tiduran, berbaring-baring
turu: tidur
turuh: bocor, tiris
turun: 1 turun, ke bawah; 2 anak keturunan
turung: belum
turut: turut, patuh, tertib
tus: serius, benar-benar
tusara: embun
tusih: mengawasi
tuskara: lebah, tawon
tustha, tusthi: senang, puas, asyik
tusuk: tusuk, tonjok;
tusuk kondé: tusuk sanggul
tut: ikut, turut;

tut wuri: ikut di belakang
tutas: tuntas selesai
tuter: bel, peluit, terompet, klakson
tutu: tumbuk;
nutu pari: menumbuk padi
tutug: selesai, tamat, tuntas
tutuh: tunduk, dakwa, potong, pangkas
tutuk: mulut
tutul: tutul, bintik, noda;
macan tutul: harimau kumbang
tutup: tutup;
tutup dhahar, tutup saji: tudung saji;
tutup kendhang: pembukaan dan penutupan;
tutup kéyong: bagian rumah berupa segitiga disebelah atap;
tutup kuping, tutup mulut: membisu dan tuli;
tutup liwet: cara menggunakan ikat kepala
tutur: tutur, kata, sabda
tutus: 1 tutus, pukul; 2 tali dari bambu;
tutus kajang: jahitan yang selanya jarang-jarang
tutut: jinak, kejar, sisil
tutuwa: ketua, pemimpin
tuwa: 1 tua; 2 sudah masak;
kamituwa: kepada desa;
tuwa bangkong: tua bangka;
tuwa buru: pemburu;
tuwagana, tuwanggana: ketua, peminjam, pemuka;
tuwah: tumbuh, timbul, terbit
tuwi: tengok, jengok
tuwin: dan, serta, lagi
tuwu: burung hantu
tuwuh: tumbuh
tuwuk: kenyang, puas
tyas: hati;
tyas mami: hatiku

U

uba rampé: piranti, alat-alat
ubaya: janji, prasetia
ubed: 1 belit; 2 banyak akal
ubek: aduk
ubel-ubel: ikatan, belitan
ubeng: keliling, putaran
uber: kejar, buru
ubin: ubin, tegel
ublek: 1 aduk; 2 bergerak di sekitar
ubon-ubon: abdi perempuan di pertapaan
ubral: obral

ubur: ramai sekali, bingar
ucal: ajar
ucap: ucap, ujar
ucek: tekan
uceng: ikan kecil;
uceng-uceng: sumbu
uda: telanjang;
ngudarasa: mengutarakan perasaan;
udakara: kira-kira;
udamamah: tepat suaranya (dalam memerankan tokoh-tokoh wayang);
udanagara: sopan-santun;
udapati: sumpah-serapah;
udarati: laut, lautan;
udasmara: pikiran
udadi: laut, lautan
udaka: air, mata air
udama: hina, keji, nista
udan: hujan;
udan ampèl: nama bentuk keris;
udan barat: hujan bercampur angin kencang;
udan tangis: berduka cita, menangis keras
udani: tahu, mengetahui
udara: 1 angin; 2 tinggi, luhur
udata: keras, sangat, sombong
udaya: upaya, usaha
udel: pusar, pusat
udhadhi: laut, samudra
udhal: bedah, pecah, jebol
udhang: udang;
udhang-udheng: pergi ke sana-ke mari untuk suatu urusan
udhar: bebas, lepas
udhaya: laut, samudra
udheg-udheg: nenek moyang
udhek: aduk, campur
udhel: hampir menjadi kepompong (fase perubahan ulat menjadi kepompong)
udheng: ikat kepala;
udheng gilig: ikat kepala yang ada bundarannya di belakang
udhèt: cacing
udhil: kikir, bakil
udrasa: tangis, air mata
udrata: mahkota
udu: bukan, lain
udud: merokok
uduk: nasi uduk
udun: benjolan, bengkak
udur: berselisih, bertengkar
udwani: ingat, waspada
udyana: taman

udyani: taman
uga: juga, pun
ugag-ugeg: bergerak-gerak
ugah: agak, enggan
ugal: ugal, urakan
ugat-uget: bergerak-gerak
ugeg: bergerak
ugel-ugel: sendi
ugem: menepati, mematuhi
ugeng: giat, bersemangat, rajin
uger: 1 pedoman, patokan; 2 ikatan;
diuger: dikurung;
uger-uger lawang: anak tunggal;
paugeran: hukum, undang-undang
ugung: manja, belum
ujana: taman;
ujani: tahu, waspada, ingat
ujar: kata, sabda
uji: uji, tes
ujubriya: curiga, prasangka buruk
ujud: wujud, nyata
ujung: ujung;
ujungan: daun
ujur: 1 mujur, membujur; 2 beruntung;
ujuran: bagian yang membujur
ukara: kalimat;
ukanten: (ing.) kalimat
ukir: ukir
ukur: ukur
ula: ular
ulab: beruntung sekali
ulad: muka, wajah
ulah: gerak, tingkah laku;
ulah raga: olah raga;
ulah semu: melakukan apa-apa dengan isyarat, pasemon, sindiran;
ulah kridhaning asta: mengemis;
ulah-ulah: memasak
ulam: ikan
ulang: ulang
ulan-ulan: sejenis ulat pemakan kayu
ulap: silau
ulat: wajah, muka
ulem: undangan
uleng: oling, miring
uler: ulat;
uler kagèt: selimpat (pada tulang);
uler kambang: jenis tembang, gending
ules: 1 warna; 2 sampul, selongsong, sarung, kain
ulet: ulet, liat

ulu: 1 telan; 2 tangkai;
ulu ati: ulu hati, dapur susu;
ulu-ulu: ulu-ulu, pamong desa pengatur air;
ulu wetu: penghasilan
ulun: saya, hamba
ulung: ulung, unggul;
ulung ati: hulu hati, dapur susu
ulur: ulur, tarik
uma: biji, benih
umba: luas, lebar
umbang: congkak, besar mulut
umbar: umbar, bebas, lepas
umbara: mengembara, berkelana
umbel: ingus
umbul: 1 terbang, melayang; 2 mata air, sumber air; 3 kepala desa;
umbul muncar: mata air yang memancur;
umbul-umbul: bendera panjang yang ditegakkan
umbut: rebung rotan
umet: nyala;
umet-umetan: berkeliling-keliling;
nyumet: menyalakan
umis: mengalir
umpak: 1 cepat, lekas; 2 batu landasan
umpama: umpama, kalau, jika
umpang: lebih dari beratnya
umpeng: pipa, saluran air
umpet: sembunyi
umpling: minyak tanah, lampu kecil, tempat madat
umpluk: busa, buih
umpon: empang ikan
umus: bocor, merembes
una-uni: bicara, perkataan
unakara: kira-kira, kurang-lebih
unandika: berkata
unang: sedih (gila) karena asmara, mabuk cinta
unar: onar, gaduh, geger
uncal: lempar
uncek: penggerek, alat penusuk
uncet: ujung nasi (tumpeng) yang berbentuk kerucut
uncit: buncit, bungsu, bontot, terakhir
uncung: anak merak
uncuwi: pipa tembakau
undang: mengundang, memanggil
undar: gelendong, tika-tika, likas
under: pokok perkara, mata bisul, pusat lingkaran
undha: tumpuk, tangga;
undhamana: diungkit, disebut-sebut;
undha-undhi: kurang lebih;
undha-usuk: bersusulan

undhag: bertingkat, bertangga
undhagi: ahli tembaga, pikiran
undhak: bertingkat, bertangga
undhuh: menuai, memetik
undhung: tumpuk
undur: mundur, ke belakang;
undur-undur: binatang sejenis rayab tanah yang jalannya mundur
unem: nama rempah-rempah
ungal: bunyi;
mungal: berbunyi
ungap: bimbang, tertimbang-timbang, agak takut
ungapan: kala
ungel: suara, bunyi
ungga: atau
unggah: naik, ke atas;
unggah-ungguh: tata krama, sopan-santun;
ungguh: tempat, letak
unggul: unggul, utama
ungkal: asah, batu pengasah
ungkara: kalimat, pujian, doa
ungsi: ungsi, pindah
ungsum: musim
uni: bunyi, suara
uninga: tahu, mengerti
unjal: menarik;
unjal ambekan: menarik nafas
unjuk: minum
unta: unta
untap: marah, murka
untar: nyala
untara: 1 utara; 2 kiri; 3 antara, sela
unting: ikatan
untu: gigi;
untu gelap: gigi roda;
untu walang: cara menyambung (seng, dll)
untul: pengikut
untung: untung, laba;
untung-untungan: berspekulasi, untung-untungan
unu: (padi) yang berceceran di tanah
unur: 1 rumah anai-anai; 2 bukit, tanah membukit
unus: hunus, keluar
unyar: ikatan padi;
unyar-unyur: mondar-mandir, ke sana kemari
unyer: putar, keliling
unyur: datang begitu saja
upa: sebutir nasi;
upaboga: mencari makan, kelezatan, kenikmatan;
upadamel: pekerjaan, kegiatan;
upadana: pemberian;

upadrawa: kesusahan kesengsaraan;
upagawé: pekerjaan, kegiatan;
upajati: nama tembang gedhe;
upajiwa: penghasilan, penghidupan, nafkah, rezeki;
upajiwana: nafkah, rezeki;
upakara: merawat, memelihara;
upakarti: 1 hasil kerja, karya; 2 penghargaan;
upakarya: hasil kerja, karya;
upakawis, dipun-upakawis: (ing.) dipelihara, dirawat;
upaksama: ampun, maaf;
upalabi: pendapat, pengertian, pemilikan;
upalamba: pendapat, pengertian, pemilikan;
uparengga: perhiasan, hiasan;
uparukti: pasang rakit, merakit;
upasadana: penghormatan, penghargaan;
upasaka: calon pendita;
upasama: sabar, rendah hati;
upasanta: sabar, rendah hati;
upasantwa: penghibur;
upasraya: minta pertolongan, bantuan;
upasuba: hiasan untuk penghormatan;
upawada: kemarahan, celaan
upacanten, upacara: upacara, seremoni;
upadi: mencari, berusaha, upaya;
upados: mencari, berusaha, upaya
upah: upah, ongkos, gaji
upaka: sungai
upakyana: cerita, dongeng
upala: batu
upama: umpama, tamsil, ibarat
upaos: sumpah, janji
upas: 1 bisa, racun; 2 pesuruh, kurir
upati: upeti, persembahan
upat-upat: 1 talu cemeti/cambuk; 2 bersumpah tak akan melakukan lagi
upaya: upaya, usaha;
upayasandi: perkakas, piranti
upekti: upeti, persembahan
upeti: upeti, persembahan
upetya: upeti, persembahan
upih: upih, kelopak, pangkal daun
upiksa: teliti, periksa, lihat
ura-ura: lagu, dendang, nyanyian
uragapati: raja ular
urang: udang;
urang ayu: nama bentuk subang
urik: licin, akal bulus
uring: marah, kecewa
urip: hidup
urmat: hormat

urna: mahkota
uruk: 1 rendam, uruk; 2 ajar;
diwulang uruk: diberi pelajaran
urun: urun, iuran
urung: gagal, belum;
urungan: perhitungan hari yang ke-3
urup: nyala
usada, usadi: obat
usah: usah
usaha: usaha, upaya
usana: jaman dahulu kala
usap: usap;
usap tangan: sapu tangan
usar: tentara berkuda
usara: embun
usar-asir: polisi rahasia
usim: musim, masanya
usir: usir, suruh pergi
usna: baik, bagus
usnisa: surban, sanggul ikat kepala
usreg: 1 bertengkar; 2 banyak gerak
ustra: unta
usuk: penyangga atap
usul: usul, saran, pendapat
usum: musim
usung: usung, gotong
usus: usus
utah: muntah
utak: otak, benak
utama: utama, baik
utamangga: kepala
utami: utama, baik
utang: hutang;
utang budi: hutang budi;
utang pati: hutang pati, membunuh;
utang urip: hutang nyawa
utara: 1 utara; 2 kiri
utawa: atau;
utawi: atau
utawaha: api
utawis: kira-kira, kurang lebih
utek: otak, benak
uter: putar, keliling
util: colong, curi, copet
utpala: teratai biru, tunjung biru
utri: utri, jenis makanan dari pati ketela
utsaha: usaha, upaya
utu: gigi
utuh, utoh: utuh, lengkap, sempurna

utus: utus, suruh, duta
uwa: pakde, budhe
uwal: lepas, bebas
uwar: lepas, bebas, copot
uwas: khawatir, wasangka
uwi: ubi jalar
uwong: orang, manusia
uwuh: 1 tambah; 2 sampah
uwung-uwung: awang-awang
uwur: 1 tombok, iuran; 2 tabar, sebar

W

waca: baca;
maca: membaca;
wacan: bacaan
wacucal: kulit, belulang;
ringgit wacucal: pentas wayang kulit
wada: cacat, cela
wadaka: halangan, gangguan
wadana: pemuka, pembesar
wadari: taman bunga
wadat: selibat, tak menikah
wadata: molek, kegemaran
wader: ikan sungai
wadhag: tubuh
wadhah: wadah, tempat
wadi: rahasia;
wewadi: 1 rahasia; 2 kemaluan
waditra: gamelan, bunyi-bunyian
wadwa: prajurit, tentara;
wadwan, wadon: perempuan
wadya: bala, anggota;
wadyabala: bala tentara
waé: saja, cuma
wagal: nama ikan
wagata: sungguh, nyata
wagadi, wagati: perbuatan baik
wagé: Wage, hari pasaran
waged: 1 bisa, mampu; 2 batas
wagiswara: tempat semedi raja
wagita: 1 sungguh, nyata; 2 syair, puisi
wagra: harimau
wagu: tak pantas
wagugen: sedih, susah
wagus: bagus, baik
wahana: kendaraan, sarana
wahiri: cemburu, iri hati

wahita: tipuan, muslihat
wahya: wahyu, bintang kebahagiaan;
wahyu: ilham, anugerah
wahyaka: lahiriyah, badan
waita: 1 tipuan, muslihat; 2 perahu
waja: gigi
wajah: muka
wajar: lumrah
waji: kuda
wajir: menteri
wajra: petir
wak: badan, tubuh
waka: panas, api
waksa: dada, susu
waksudha: bumi
waktan: bercerita, berbicara
wakul: wakul, wadah nasi
wakya: badan
wala: gagang gugus kelapa
walak: larangan, balak
walaka: berterus terang
walang: belalang;
walangati: khawatir
walanjar: janda muda
walat: kualat, terkutuk
walaya: berkelana, mengembara
waled: 1 endapan; 2 gaji rapel
walèh: bosan, jemu
walek: melulu, semata-mata
walépa: kurang ajar, congkak, pongah;
ardha walépa: membantah, ditanya balas bertanya
waler: atur;
wewaler: peraturan, aturan
wales: balas;
walesan: balasan
walgita: buku, surat, tulisan
walih: lagi
walik: balik
walika: ular
waling: sangkaan, pikiran
walira: belera
walirang: belirang
waliwis: belibis
walkali: pendita, pertapa
waluh: jenis buah
waluka: pasir
waluku: nama rasi bintang
walulang: kulit, belulang
walur: walur

waluya: sembuh, sehat, selamat
walya: sehat, selamat, aman
wama: kiri
wamana: murka, marah
wamsa: wangsa, keluarga;
wamsa Syailendra: dinasti Syailendra
wana: hutan, alas;
wanadèsa: daerah hutan dan desa;
wanadri: hutan belantara;
wanantara: hutan lebat, pusat hutan;
wanawasa: hutan lebat
wanah, waneh: lagi
wanara: kera jantan;
wanari: kera betina
wancahan: singkatan
wancak: belalang;
wancak suji: pagar besi
wancana: wacana, bacaan, tema
wanci: waktu, saat
wanda: 1 suku kata; 2 badan
wandawa: sanak saudara
wandé: warung, toko
wandira: pohon beringin
wandu: banci, waria
wang: uang
wangan: selokan di sawah
wangbang: kesatria muda
wangen: dicampuri bau yang harum
wangga: berani
wangi: wangi, harum
wangkang: perahu jangkang
wangkawa: pelangi, bianglala
wangkingan: 1 keris; 2 pinggang
wanglu: mata hati
wangon, kauban: dilindungi rumah, atap
wangsa: keluarga
wangsalan: syair sandi
wangsi: seruling
wangsit: isyarat gaib, wahyu
wangsul: kembali, pulang
wangun: pantas, bagus;
wewangunan: 1 bangunan; 2 sosok
wanguntur: tempat duduk raja, dampar
wangur: dengu, kancing
wangwa: dipandang, diawasi
wani: berani;
wani angas: berani lalat, berani tai
wanita: perempuan
wantah: apa adanya

wantawis: antara, kira-kira
wantèg: kukuh, kokoh
wanter: wanter, cat
wantèr: panas terik
wantu: 1 nanti; 2 air panas untuk mengukus nasi
wantun: berani
wantya: pesan, amanat
wanu, wano: perempuan
wanua: desa, penduduk desa
wanudya: wanita
waos: (ing.) baca;
maos: 1 membaca; 2 buah maja;
maospait: Majapahit
wara: anggun, lembut, cantik;
warabrata: latihan keras;
waracethi: pembantu putri;
waradwija: pendita, brahmana;
waraduhita: permaisuri;
waramerta: pengampunan, ampunan;
warapsara: bidadara, bidadari;
warasana: dampar, kursi, tahta;
warasayaka: panah;
wara wirasmi: bulan;
warataruna: jejaka, pemuda, remaja;
warataruni: gadis, perawan;
waratomara: panah;
wara-wara: pengumuman;
warawidya: pendita, brahmana;
wara-wiri: mondar-mandir
warada: kasih, cinta, sayang
waradin: 1 merata; 2 biaya
waragad: biaya, ongkos
warah: ajar, babi tahu
waraha: babi hutan
warak: badak
warana: tirai, sekat
warandha: janda
warang: cuci, mandi (keris)
waranggana: sinden, penyanyi
warangka: 1 sarung; 2 kerangka
waras: sehat;
waras-wiris: sembuh, sehat, tak kurang satu apa;
ora waras: 1 sakit; 2 gila
warastra: senjata, panah
warata: rata
warayang: angin, udara
warda: belas kasih, cinta
wardah: tua
wardaya: hati

wardi: arti, makna, keterangan
wardu: lintah;
wardugangga: lintah
wareg: kenyang;
maregi: mengenyangkan
warèh: air
warga: anggota;
kulawarga: keluarga
wari: air;
warigagung: nama wuku yang ke-8;
warigalit: nama wuku yang ke-7;
warigaluh: nelayan
wariga: kejang
waring: jaring halus, kain kasa
waringin: beringin
waris: keluarga, saudara;
warisan: harta peninggalan orang meninggal dunia
warna: warna, rupa, macam;
warni: warna, rupa
warok: 1 berhati suci, hidup secara spiritual; 2 sakti, tangguh; 3 pemimpin, pelindung
warsa: tahun;
warsaka: tahun;
warsaya: tahun;
warsi: tahun
warsiki: bunga gambir
warsita: ajaran, nasihat
warta, warti: warta, berita;
wartos: (ing.) warta, berita
waru: waru, jenis pohon
waruju: bungsu
warung: warung, kedai
was: awas;
was-was: khawatir
wasa: wewenang, kuasa;
wasantatilaka: nama tembang gedhe;
wasata: kekuasaan
wasana: akhir, penutup, penghabisan
wasésa: kekuasaan, wewenang
wasi: pendita, pertapa, biksu
wasis: pintar, ahli
wasistha: bijaksana, pintar
wasita: ajaran, nasihat
waskitha: pintar, bijaksana
waspa: air mata
waspada: waspada, hati-hati
wasta: nama
wastra: kain
wastu: sungguh-sungguh nyata

wastuti: pujian, doa
wasuh: basuh, cuci
wasundari: 1 bumi; 2 air bening
waswa: pasti, tentu
waswita: cemas, kuatir
wata: angin
watak: watak, sifat, tabiat
watang: batang, galah, tombak
watara: kira-kira;
watawis: kira-kira
watek: watak, sifat, tabiat
wates: 1 batas; 2 semangka
watgata: luka, terluka
wati: 1 dunia, jagat; 2 putri
watir: kuatir, sumelang;
watos: kuatir, sumelang
waton: 1 asal; 2 pedoman
watsa, watsya: ikan
watu: batu;
watu beras: batu pasir, pasir;
watu brani: besi berani, batu magnetik;
watu geni: batu api;
watu item: batu hitam;
watu kambang: batu apung;
watu karang: batu karang;
watu kumalasa: batu besar dan rata;
watu lintang: batu bintang;
watu sumbul: batu yang runcing-runcing;
watu gunung: nama wuku
watuk: batuk
watun: cabut rumput
watyagya: perselisihan, pertengkaran
wau: tadi
waudadi: samudra, lautan
wawa: 1 api; 2 bawa
wawah: rubah, ubar, geser
wawal: sakti
wawan: saling;
wawan catur, wawan rembag: saling bermusyawarah, berunding
wawang: lihat, pandang, tonton
wawar: belah, pecah
wawi: bawa, dengan
wawoh: berbuah
wawrat: beban, berat
wawu: wawu, nama tahun yang ke-7
wawuh: berdamai, tegur sapa
way: air
wayah: 1 waktu; 2 cucu
wayang: pertunjukan wayang

wayoh: wayuh, madu, rangkap
wayu: angin, udara
wayuh: madu, rangkap
wé: 1 saja, cuma, hanya; 2 air
wecana: wacana, bacaan, tema
wecucal: kulit, belulang
wéda: weda, aturan, pedoman
wédaka: tahu, mengetahui
wedaka: kalangan, gangguan, kerugian
wedal: 1 keluar; 2 waktu
wedana: 1 wedana, pangkat kraton; 2 mulut, muka
wédana: sakit
wédang: air putih
wedani: nama tetumbuhan
wedari: taman bunga
wedèn: penakut
wédha: ajaran, pedoman
wedhak: bedak
wedhar: jelas, terang, saran, nasihat
wedhi: pasir;
wedhi krosok: pasir krosok, pasir kasar;
wedhi maléla: pasir hitam berkilau;
wedhi kèngser: menari melompat-lompat
wedhung: pisau besar bersarung (pakaian kebesaran istana)
wedhus: kambing, domba;
wedhus prucul: kambing yang tak bertanduk
wedi: takut;
wèdi: nyata, benar, sungguh;
wedi-asih: berbakti, sayang
wedidang: antara lutut dan tapak kaki, betis
wedya: pengetahuan, ilmu
wédya: pengetahuan, ilmu;
wédyarini: ajaran kewanitaan;
wédyata: sinar, cahaya;
wédyatama: pengetahuan yang baik
wegah: malas, enggan, tidak mau
wegang: enggan, tak mau
wegig: cerdik, lincah, trampil
wèh: beri
wejag: licin sebab sering dilalui
wejah: obat nebus bagi orang yang habis bersalin
wejang: ajaran, nasihat
wejani: upah kepada dukun
weka: anak
wekan: tahu, mengerti
wekas: 1 akhir; 2 pesan
wekdal: waktu
wektu: waktu, saat
wela: 1 sela, selang, luang, lowong; 2 jelas

welad: sembilu
welagar: terbakar, menjalar
welah: kayuh, pengayuh
welahan: bilahan
welak: kutukan
welan: uang denda karena terlambat membayar
wélan: nampak nyata
welang: 1 jenis ular; 2 belang
welar: lebar, bidang (dada)
welas: belas;
welas arep: kasih sayang;
welas asih: belas kasih
weling: amanat, pesan, saran
welit: 1 belut; 2 belit
wéloh: waluh
welon: tegar hati, kuat pendirian
welug: jagoan, kepala rampok, penjahat besar
welut: belut
wenang: kuasa, berhak
wendéra, wendira: pohon beringin
wéndra: nama ikan laut
wenèh: lagi
wènèh: beri
wenes: bersih mukanya, centil
wenga: terbuka, menganga
wengi: malam
wengis: bengis, kejam
wengkelan: betis
wengku: pangku
wengur: dengu, kancing
wèni: rambut, sanggul
wening: bening;
weninga: mengetahui, mengerti
wentala: tega, sampai hati
wentar: kondang, terkenal
wentara: antara;
sawentara: sementara
wèntèh: jelas, terang
wènten: ada
wènter: wenter, cat
wentis: betis
wéra: lapang, lega
werat: berat
wercita: cacing
werda, werdha: tua
werdaya: hati, perasaan
werdi: makna, arti, maksud
werdu angga: lintas
wereh: buih, busa, mabuk

wereng: wereng, hama padi
werga: warga, anggota
wergul: anjing liar
werhaspati: kamis
weri: pencuri, penjahat
wèri: musuh
werit: buas, susah diatur, susah ditangkap
werjit: cacing
werna: warna, rupa, bentuk
wersa: 1 hujan; 2 tahun
werta: warta, berita;
werti: warta, berita;
wertos: warta, berita
weru: nama pohon
weruh: tahu, mengerti, melihat
werut: mengerut, mengedut
wésa: waisya, golongan pedagang, bercocok tanam
wesana: akhirnya, sehingga, maka
wesi: besi;
wesi aji: senjata (keris, tombak, dll);
wesi bang: besi yang dibakar manyala;
wesi brani: besi berani, besi magnetik
wespada: waspada, hati-hati
westa: nama
wèstu: lestari, sungguh
wèsthi: bahaya, larangan
wéswa: susah, sedih
wésya: waisya, golongan pedagang, petani
wetah: utuh, lengkap, sempurna
wétan: timur
wetara: sementara
weteh: terang, jelas
weteng: perut
wetu: keluar, lahir
wewah: 1 berubah; 2 tambah
wèwèh: memberi, mempersembahkan
wéwéka: hati-hati, waspada
wewer: gulung, gulungan, rol
weweg: tambun, gemuk
wi: 1 ubi, umbi; 2 lebih
wiba: sentausa, kuat
wibawa: wibawa, pengaruh
wibi: bibi
wibisana: bijaksana, sentausa
wibrama: kalut, kacau, bingung, marah
wibuh: kuat, sentausa
wibuti: kemuliaan, kekuasaan
wicaksana: bijaksana;
wicaksuh: bijak, bijaksana;

wicaktala: dasar bumi
wicara: bicara;
wicanten: (ing.) bicara;
wicarita: cerita, lomba bercerita
wicitra: citra, rupa
wida: siksa;
gandawida: wewangian;
widadara: bidadara, dewa;
widadari: bidadari, dewi;
widasari: nama tumbuhan;
widayaka: bidadara, dewa
widada: selamat, sejahtera;
widagda: pintar, mahir
widara: pohon bidara;
widara gepak: nama bentuk rumah;
widaran: nama makanan dan tepung ubi kayu
widhala: kucing
widheng: ketam ranjung
widhungan: anak binatang yang masih dalam kandungan
widi: 1 izin, restu; 2 aturan, takdir; 3 tahu;
hyang widi: Tuhan;
widigraha: tempat semedi, pemujaan
widigda: pintar, ahli
widita: termashur, terkenal
widu: biduan, penyanyi
widura: pandai, bijaksana;
widuri: 1 baiduri, batu permata; 2 nama tumbuhan sejenis kapas
widya: pengetahuan, ilmu;
widyadara: dewa;
widyadari: bidadari, dewi;
widyastuti: pengetahuan tentang doa, berbakti, pujian;
widyatmaka: kilat, cahaya;
widyawati: banyak ilmu dan cantik;
widyuta: petir, kilat, halilintar;
widyutmala: mata petir, kilat
wigar: gagal, kandas
wigati: sungguh, nyata, penting
wigena, wigna: tahu, mengerti, bijaksana
wigih: enggan, malas
wignya: tahu, mengerti, bijaksana;
wignyan: 1 pengetahuan, ilmu; 2 tanda baca dalam huruf Jawa;
wignyana: pengetahuan, ilmu
wigraha: rumah, wisma
wiguh: segan, enggan
wiguna: berguna, bermanfaat
wigung: berguna, cakap
wihaga: burung
wihang: enggan, segan, tak sudi
wihanggama: burung

wihara: wihasa, tempat semedi;
wihanten: biara, tempat beribadah
wihaya: udara, langit
wihikan: tahu, mengerti
wija: buah
wijah: biasa, umum
wijana: 1 berdasar bangsawan; 2 tempat beribadah
wijang: jelas, terang, paham
wijaya: unggul, menang;
wijayanti: kemenangan, unggul
wiji: biji, bibit
wijil: keluar, lahir;
mijil: 1 lahir; 2 tembang mijil
wijuk: membasuh tangan, kaki
wijung: babi hutan besar
wika: tahu
wikalpa: percakapan, perbincangan
wikan: tahu, mengerti
wikana: entah, tidak tahu
wikara: berubah keadaan
wiki: kuti-kuti
wikrama: menikah, kawin
wiku: pendita, resi, brahmana
wil: raksasa
wilmuka: pimpinan pra raksasa
wilaba: wahyu
wilada: nama tumbuhan
wilah: bagian, belahan
wilaja: hamba sahaya
wilang: hitung;
wilangan: hitungan, bilangan
wilangun: gemar, suka
wilapa: syair sedih, syair keluhan
wilasa: bersenang-senang, menghibur hati, bermain-main
wilasita: bersenang-senang, menghibur hati, bermain-main
wilatikta: Majapahit
wilet: licin, licik, akal bulus
wilis: hijau
wilisan: bilangan, hitungan
wilujeng: selamat, sejahtera
wiluma, wiloma: keliru, gagal
wilwa: buah maja;
wilwatikta: Majapahit
wima: mirip, seperti, menyerupai
wimala: bersih, suci
wimana: kereta, kendaraan;
wimanasara: panah sakti
wimardana: perang, berperang
wimba: 1 keluar, terbit; 2 tiruan, seperti, serupa

wimbasara: pesuruh, polisi
wimbuh: 1 menambah; 2 gelap pikiran, bingung
wimoha: gelap pikiran, bingung
wimohita: gelap pikiran, bingung
wimurcita: pingsan
winadi: dirahasiakan;
winardi: diberi makna;
winarna: diceritakan
winata: 1 utama; 2 bunga tunjung, teratai
winda: harum, wangi, semerbak
windasa: rusak, musnah
windraya: mulia, bagus
windu: windu, delapan tahun;
windutirta: air endapan
windura: mustika, perhiasan
windya: kenyang, puas
winèh: diberi
wingi: dulu, kemarin
wingit: angker, keramat
wingka: wingko, jenis kue
wingking: belakang
wingkisan: bingkisan
wingsati: 20, dua puluh
wingsilan: buah pelir
wingwang: berbeda, lain
wingwing: kecil, langsing perawakannya
wingwrin: takut, ketakutan
winong: diorangkan, dianggap orang
winor: dicampur, diaduk
winot: dibuat jembatan
wintang: bintang
winter: winter, cat kain
winursita: diajari, dinasihati, diceritakan
wipala: banyak sekali, lebar, luas
wiparita: susah, sedih
wipata: salah, keliru, buruk, jatuh
wipati: celaka
wipra: pendita, pertapa
wipula: banyak sekali, luas, lebar
wira: perwira, pahlawan;
wiraboga: makanan;
wiralalita: nama tembang besar;
wiratara: berani, pemberani;
wira-wiri: mondar-mandir;
wirotama: wira utama, pemberani
wiraga: gerak tubuh
wiraha: pisah, berpisah, bercerai
wirahsa: olah rasa
wirama: berirama

wirandhungan: perlahan-lahan, bimbang, ragu
wirang: malu, mendapat aib
wirangrong: tembang wirangrong
wirasa: dirasakan, isi;
wiraos: dirasakan, isi
wiring: biring;
wiring kuning: biring kuning, ayam jantan yang kakinya kuning
wiroda, wirodra: sangat marah, berselisih
wiron: kain lipatan, diwiru
wirong: sedih, susah;
mirong kampuh jingga: memberontak
wirta: marah sekali, bengis, kejam
wiru: 1 wiru, lipatan kain; 2 biru; 3 sarung jagung
wiruda: bertengkar, berkelahi
wiruh: tahu, mengerti
wirun: penengah
wirya: wirya, kedudukan;
wiryawan: kedudukan, pejabat
wis: sudah
wisa: bisa, racun
wisada: obat
wisala: luas, lebar
wisama: kendala, rintangan
wisana: 1 akhir, penghabisan, penutup; 2 cula, tanduk
wisangsaya: tidak dengan hati-hati, tidak khawatir
wisapaha: penawar bisa
wisarga: berhenti, istirahat, penghabisan
wisarja: mengusir, menghalau
wisata: wisata, piknik, rekreasi
wisaya: alat panca indra, maksud
wiséka: nama, gelar
wisésa: kekuasaan, wewenang
wisik: bisik, isyarat gaib
wiskira: itik
wisma: wisma, rumah, tempat peristirahatan;
wismaka: mahkota, topi, tutup kepala;
wismaya: menakjubkan;
tuna wisma: tidak punya rumah
wismreti: sungai
wistara: uraian, cerita
wisthi: 1 halangan, rintangan; 2 pekerjaan
wisudha: wisuda, penobatan
wisuna: suka mengadu, panjang lidah
wisya, wiswa: bisa, racun
wit: pohon
wita: pengetahuan;
witadésa: pindah tempat tinggal, urbanisasi;
witaradya: pengetahuan tentang birokrasi, ilmu pemerintahan;
witaraga: terlepas dari kesenangan duniawi, suci;

witareja: pengetahuan tentang birokrasi, ilmu pemerintahan
witaka: air
witana: bangsal, tempat penghadapan
witing: keturunan darah biru
withangka: kandang merpati
wiwaha: pesta
wiwaksa: berbicara, bertutur;
wiwaksita: berbicara, bertutur
wiwal: lepas, terurai, bercerai
wiwandha: halangan, rintangan, kendala, masalah
wiwang: berbeda, lain
wiwara: pintu, gapura
wiwarjita: hilang musnah, tak ditemukan mayatnya
wiwarna: berwarna
wiwaswan: matahari
wiwéka: hati-hati, waspada, berakal
wiwi: sayap, kepak
wiwing: lemah, lembek
wiwit: mulai, mula-mula
wiwrin: takut, ketakutan
wiwuda: dewa
wiya: alpa, lalai, lengah
wiyadi: sedih, susah
wiyaèr: bertingkah, bercanda, tak mau menurut
wiyaga: pemain, pemukul gamelan
wiyagon: baru, masih baru
wiyagra: harimau
wiyah: biasa, sebarang;
sewiyah-wiyah: sia-sia, sewenang-wenang
wiyak: belah, buka
wiyana: tetap
wiyang: pergi
wiyangga: katak;
wiyanggi: bumbu
wiyar: luas, lebar
wiyara: biara, tempat bertapa
wiyarta: kaya;
wiyarti: pintar
wiyasa: membuat, membangun
wiyat: udara, langit, angkasa
wiyata: pendidikan, pengetahuan, pengajaran
wiyati: udara, langit, angkasa
wiyoga: susah, sedih, pemisahan
wiyos, miyos: keluar, lahir
wlagang: cepat besar, gembur, subur
wlagar: terbakar, kobar
wlaha: telanjang, tidak memakai apa-apa
wlahar: 1 lahan; 2 tanah pecah
wlaka: terbuka, jujur, terus-terang

wlakang: selangkangan, lipat paha
wlangat: liang kubur
wlanjar: janda muda belum beranak
wlija: pedagang
wlikat: tulang berikat
wlingi: sejenis rumput
wlingsang: anjing liar
wlira: belera, alat tenun
wlirang: belirang
wluku: bajak
wungkal: asah
wo: kata seru menyatakan heran, takjub
wod: 1 satu suku kata; 2 jembatan
wodha: menasehati
wodhana: menjagakan
wogan: sangkut, kait
woh: buah
wolu: delapan, 8
wong: orang, manusia
wongwa: bara api menyala
wonten: ada
wor: campur
wora-wari: bunga sepatu
wos: beras
wot: jembatan
wowog: berambut tebal
wowohan: buah-buahan
wowor: bercampur
wowotan: jalan di jembatan
wradin: merata, tersiar
wragad: ongkos, biaya
wragang: 1 lekas besar; 2 tuak
wragil: bungsu
wrah: ajaran, nasihat
wraha: celeng, babi hutan
wrahas: 1 rejeki; 2 binatang buas sejenis babi hutan
wrahaspati: hari Kamis
wraksa: pohon
wran: orang
wrandha: janda
wrangas: anai-anai berwarna merah
wranggana: pesinden
wrangka: warangka, sarung keris
wrasan-wrasan: membicarakan orang lain
wrat: berat, beban
wrata: rata
wratsangka, wratsari: bunga cempaka
wrayang: angin, udara
wré: kera

wrecita: cacing
wreda, wredha: tua
wredaya: hati
wredi: makna, arti
wredu: halus, sabar, rendah hati
wregu: sejenis rotan
wregul: anjing liar
wrehaspati: hari Kamis
wrejit: cacing
wreka: ulat
wreksa: pohon, kayu
wrena: warna
wrenda: janda
wrenget: renget, hama kertas, kutu kayu
wrengkang: tegar hati, keras kepala, sulit diatur
wresaba: sapi, lembu, banteng
wresah: nama tumbuhan
wresni: ipar, biras
wresthi: hujan;
wresthipatha: hujan lebat
wreta: warta, berita
wrin: takut, ketakutan, mengetahui, mengerti
wringin: beringin
wruh: tahu, mengerti
wruju: bungsu
wruyung: asmara, cinta
wuda: telanjang
wudel: pusat
wudhar: lepas, bebas
wugu: nama wuku yang ke-26
wuh: 1 segan, serba sulit; 2 tambah
wuhaya: buaya
wujang: bujang, jejaka, belum kawin
wujil: kerdil
wukir: gunung, bukit
wuku: 1 wuku; 2 buku
wulakan: jeram, air terjun
wulan: bulan;
nawang wulan: melihat rembulan;
wulandari: rembulan terbit;
wulanjari: bulan terbit;
wulan purnama: bulan purnama;
wulansari: rembulan
wulang: ajaran, saran, nasihat;
wulang wuruk: ajaran, petuah
wulangun: asmara, cinta
wulanjar: janda muda yang belum beranak
wulat: muka, wajah
wuled: liat, alot, kuat

wuli: bulir-bulir padi
wulinga: birahi, suka-ria, asyik
wulu: bulu;
wulu kalong: bulu kalong;
wulu wetu: penghasilan;
wulu sétan: bulu yang tumbuh menyendiri
wuluh: wuluh, jenis blimbing;
wuluh gading: bambu gading
wungkal: asah, batu pengasah
wungkuk: bungkuk
wungsu: bungsu
wungu: 1 bangun tidur; 2 ungu
wungwang: sepi, kosong
wungwung: atap puncak bubungan rumah
wuni: 1 bunyi; 2 dulu;
wuninga: mengetahui, mengerti
wuntat: bontot, pantat, belakang
wuntel: bungkus
wuntit: bontot, paling belakang
wuntu: buntu, tak berlanjut
wunuh: bunuh, menewaskan
wunut: nama pohon
wunwunan: ubun-ubun
wur: campuran rokok
wuragil: bungsu
wurandhungan: 1 perlahan-lahan; 2 bimbang, ragu
wuri: belakang
wurik: hitam berselang-seling putih
wursita, wurcita: ajaran, nasihat
wuru: mabuk;
wuru getih: mabuk darah
wuruh: buih, busa
wuruk: ajaran, nasihat
wurukung: nama hari naas yang ke-7
wurus: teratur dengan baik, tahu adat
wurwur: nama binatang laut
kawuryan: tampak, kelihatan
wus: sudah;
wusana: akhirnya, sehingga, maka;
wusanten: (ing.) akhir, penghabisan, penutupan;
wusdéné: sedang, padahal
wusu: busar, pemusar, bungkuk (punggung)
wuta: buta
wutah: tumpah;
wutah ati: suka berderma, suka memberi;
wutah getih: tanah kelahiran;
wutah rah: tanah tumpah darah
wutuh: utuh, lengkap, sempurna;
wutuh ayam: sangat utuh, tak ada luka

wutun: tekun, asli
wuwu: penangkap ikan
wuwuh: tambah

Y

yadu: keluarga
yaga: penabuh gamelan
yaiku: yaitu
yaksa: raksasa;
yaksi: raksasa perempuan
yakti: sungguh, benar
yakut: mutiara, intan
yama: Batara Yama, sang pencabut nyawa dalam pewayangan
yamani: neraka;
yamaniloka: tempat neraka
yan: kalau, jika
yana: kereta, kendaraan
yanak: anak
yani: sungai
yantra: kendaraan dewa
yapa: puja, puji
yasa: membuat;
yasan: buatan, hasil karya;
yasadarma: ayah
yasih: kasih, asih
yata: yaitulah;
yatanyan: supaya
yati: pendita, biksu;
yatindra: pendita yang termasyur;
yatiwara: pendita yang termasyur
yatma, yatmaka: nyawa, ruh
yatna: hati-hati, waspada
yatra: arta, uang
yawa: luar, di luar
yawat: meskipun begitu
yayah: seperti, ibarat;
yayah réna: bapak ibu;
yayah wibi: bapak ibu
yayan: umpama, seperti
yayi: adik
yeksa, yeksi: raksasa
yekti: sungguh;
yektos: (ing.) sungguh benar
yitma: nyawa
yitna: hati-hati, waspada;
yitna yuwana: yang berhati-hati akan selamat
yoda, yodha: perang, prajurit

yoga: 1 jaman; 2 anak; 3 meditasi
yogi: pendita;
yogiswara: pendita termasyhur
yogya: baik, pantas
yojana: 1 penglihatan; 2 ukuran, panjang jalan
yoni: kekuatan gaib, sakti
yuda: perang
yudhaka: tentara, prajurit
yuga: 1 jaman; 2 anak; 3 meditasi
yugala: istri, suami
yugya: baik, indah
yujana: ukuran panjang jalan
yukti: sesungguhnya, nyata
yumana: selamat sejahtera
yungyun: asmara, cinta
yuswa: umur
yuta: juta
yutun: asli, sederhana
yuti: baik, selamat
yuwana: selamat, muda
yuwaraja: putra mahkota
yuwati: gadis, perawan